

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	20 - 26 November 2024	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	10 Desember 2024
Tanggal Efektif	29 November 2024	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	10 Desember 2024
Masa Penawaran Umum	3 - 5 Desember 2024	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	11 Desember 2024
Tanggal Penjatahan	6 Desember 2024		

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS AWAL INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SARANA MITRA LUAS TBK (PERSEROAN) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya

Kantor Pusat **Lokasi Workshop**
 Jl. Gemalapik Raya, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530 Per 31 Juli 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) *workshop*, yang berlokasi di Cikarang Selatan sebanyak 4 (empat) *workshop* dan berlokasi di Cikarang Pusat sebanyak 1 (satu) *workshop*.
 Telp. 021 - 8990 2188
 Email: corsec@sml.co.id
 Website: <https://www.sml.co.id/>

PENAWARAN UMUM OBLIGASI I SARANA MITRA LUAS TAHUN 2024 ("OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH) YANG DITANGGUNG SELURUHNYA, TANPA SYARAT DAN TIDAK DAPAT DIBATALKAN OLEH:



**SEBAGAI PENANGGUNG
CREDIT GUARANTEE AND INVESTMENT FACILITY
LEMBAGA DANA PERWALIAN (TRUST FUND) DARI ASIAN DEVELOPMENT BANK**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 10 Maret 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2027 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 Desember 2029 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

DALAM RANGKA MENJAMIN SELURUH JUMLAH POKOK OBLIGASI DAN/ATAU BUNGA TERJADWAL, BUNGA AKRUAL YANG TERAKUMULASI TAMBAHAN DAN BIAYA PIHAK YANG DIJAMIN (TERMASUK PENGELUARAN APAPUN YANG DIKELUARKAN OLEH AGEN PEMEGANG OBLIGASI) YANG TERUTANG DAN BELUM DIBAYAR OLEH PT SARANA MITRA LUAS TBK ("PERSEROAN") KEPADA PEMEGANG OBLIGASI SESUAI DENGAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, DAN PENGELUARAN PIHAK YANG DIJAMIN, AKAN DIJAMIN OLEH CREDIT GUARANTEE AND INVESTMENT FACILITY, LEMBAGA DANA PERWALIAMANATAN (TRUST FUND) ASIAN DEVELOPMENT BANK (CGIF) SESUAI DENGAN DAN TUNDUK PADA KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PENANGGUNGAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBKANTKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELAIAAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO"). PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI PALING SEDIKIT MELALUI SITUS WEB PERSEROAN DAN SITUS WEB BURSA EFEK ATAU 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

idAAA_{co}
(Triple A; Corporate Guarantee)

PERINGKAT INI BERLAKU DENGAN SYARAT DOKUMENTASI LEGAL ATAS PENJAMINAN TERSEBUT TELAH DIFINALISASI.
PADA TANGGAL 7 NOVEMBER 2024 TELAH DITANDATANGANI PERJANJIAN PENANGGUNGAN

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEHILANGAN PELANGGAN BERULANG, RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT KB Valbury Sekuritas



PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia



PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia



PT MNC Sekuritas

PENJAMIN EMISI OBLIGASI
(Akan ditentukan kemudian)

WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 November 2024

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor 028/CORSEC/SMIL/VII/2024 tanggal 2 Agustus 2024 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 sebagaimana diubah dengan Undang- undang Republik Indonesia No.4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UUPM”).

Perseroan akan mencatatkan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 dengan jumlah pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-09669/BEI.PP2/09-2024 tanggal 10 September 2024 dari BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Obligasi batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan- ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“Peraturan No. IX.A.2”).

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

PT BRI Danareksa Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta para Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN POJK NO. 49/2020.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	20
III. PERNYATAAN UTANG	25
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	29
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	34
VI. FAKTOR RISIKO	51
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	54
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	55
1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	55
2. STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KETERANGAN TENTANG PENGENDALI PERSEROAN	116
3. PENGURUS DAN PENGAWAS PERSEROAN	116
4. TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE)	119
5. KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA	128
6. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	130
7. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	130
IX. PERPAJAKAN	146
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	148
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	149
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	152
XIII. KETERANGAN MENGENAI PENANGGUNG	159
XIV. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	166
XV. AGEN PEMBAYARAN	171
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	172
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	173
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	174

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut :

- Afiliasi** : Berarti Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, berarti:
- hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - suami atau istri;
 - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - orang tua dan anak;
 - kakek dan nenek serta cucu; atau
 - saudara dari orang yang bersangkutan.
 - hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/ a tau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- Agen Pembayaran** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta, yang ditunjuk dengan perjanjian tertulis oleh Perseroan, dan berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui pemegang rekening untuk dan atas nama Perseroan, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran, dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
- Akuntan Publik** : Berarti Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiarto & Rekan yang melaksanakan audit dan reviu atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
- Akta Pendirian** : Akta pendirian PT Sarana Mitra Luas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat di hadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. .01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.
- Bank Kustodian** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk menjalankan usaha sebagai Kustodian.
- Bapepam-LK** : Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 11 Oktober 2010 No. 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sejak tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2012 (dua

- ribu dua belas), fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Pasal 55 ayat 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) (“Undang-undang OJK”)
- BEI / Bursa / Bursa Efek / Bursa Efek Indonesia : Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
- Bunga Obligasi : Berarti tingkat bunga Obligasi per tahun yang harus dibayar oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi, kecuali untuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- Bunga Akrua Yang Terakumulasi Tambahan : Berarti jumlah bunga sehubungan dengan Obligasi Publik (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Penanggungan) untuk Periode Akrua Tambahan sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Penanggungan) pada Bunga Obligasi.
- Bunga Terjadwal : Berarti bunga yang terjadwal pada Obligasi Publik yang harus dibayar dengan menggunakan tingkat Bunga Obligasi yang berlaku pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi (tidak termasuk, untuk menghindari keraguan, bunga keterlambatan (jika ada)).
- Credit Guarantee and Investment Facility, suatu lembaga perwalian Asian Development Bank atau “CGIF” : Berarti CGIF, Lembaga Dana Perwalian (*Trust Fund*) didirikan oleh Asian Development Bank dengan kantor pusat di Manila, Filipina.
- Daftar Pemegang Rekening : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh seluruh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- Denda : Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- Dokumen Emisi : Berarti Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang Obligasi, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek, Prospektus, Prospektus Awal dan Prospektus Ringkas, Sertifikat Jumbo Obligasi, beserta semua perubahan-pubahannya, penambahan-penambahannya dan pembaharuan-pembaharuannya serta dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum.
- Dokumen Penanggungan : Berarti Perjanjian Penanggungan dan setiap dokumen atau perjanjian lain yang ditandatangani antara, antara lain, salah satu dari CGIF, Perseroan, dan/atau Pihak Yang Ditanggung (sebagaimana berlaku) dalam hubungannya dengan dokumen-dokumen tersebut yang ditentukan oleh para pihak sebagai Dokumen Penanggungan.
- Efek : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.

- Efektif / Pernyataan Efektif** : Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPPSK, yaitu:
- a. atas dasar lewatnya waktu yaitu:
 - (i) 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - (ii) 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta Otoritas Jasa Keuangan dipenuhi; atau
 - b. atas dasar pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- Emisi** : Berarti tindakan menerbitkan Obligasi oleh Perseroan yang selanjutnya ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Entitas Terkait Emiten** :
 - a. Perusahaan Induk (yang berarti, sehubungan dengan suatu perusahaan atau korporasi, setiap perusahaan atau korporasi lain yang menjadi Anak Perusahaan) dari Emiten atau salah satu Pihak Terkait (selain Emiten);
 - b. setiap Pihak Terkait (atau Pihak Terkait Emiten berarti, terkait dengan seseorang, Anak Perusahaan atau Perusahaan Induk dari orang tersebut, atau Anak Perusahaan dari Perusahaan- Induk tersebut) Emiten; dan
 - c. setiap orang lain yang bertindak atas nama dan atas arahan dari setiap orang yang disebutkan dalam huruf a atau huruf b di atas.
- Force Majeure** : Berarti salah satu atau lebih peristiwa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan.
- Gagal Bayar CGIF** : Berarti terjadinya kegagalan CGIF sebagai Penanggung untuk melakukan pembayaran yang berdasarkan pengajuan Klaim sebagaimana dimaksud pada Pasal 9.1 huruf h Perjanjian Perwaliamanatan.
- Hari Bursa** : Berarti hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- Hari Kalender** : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun dalam kalender Masehi tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu waktu oleh pemerintah Republik Indonesia.
- Hari Kerja** : Berarti hari (kecuali hari Sabtu atau Minggu), di mana bank umum dibuka untuk usaha umum (termasuk berurusan dalam mata uang asing) di Jakarta, Manila dan New York.
- IFRS** : Standar akuntansi internasional ini diatur dalam Peraturan IAS 1606/2002 untuk mengatur laporan keuangan yang telah diaudit.
- Jumlah Pokok Obligasi** : Berarti jumlah pokok hutang Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu, yang pada Tanggal Emisi berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri, dimana jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang karena adanya pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri dan/atau pelaksanaan pembelian kembali (*repurchase*) sebagai pelunasan Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi
- Jumlah Terutang** : Berarti seluruh jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi termasuk tetapi tidak terbatas Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu sebagaimana dinyatakan dalam Pengakuan Utang.

- Jumlah yang Dijamin : Berarti:
- i. setiap Jumlah Pokok dan/atau Bunga Terjadwal yang lewat jatuh tempo dan belum dibayar (baik secara keseluruhan ataupun sebagian) (setelah berakhirnya masa tenggang yang berlaku) oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - ii. setiap Bunga Akrual Yang Terakumulasi Tambahan;
 - iii. setiap Biaya Pihak Yang Dijamin.
- Untuk menghindari keraguan, Jumlah Yang Dijamin tidak termasuk:
- iv. biaya-biaya yang dinaikkan, ganti rugi terkait pajak (tetapi mencakup jumlah-jumlah tambahan yang diharuskan untuk dibayarkan kepada Para Pemegang Obligasi dikarenakan suatu pemotongan pajak dan pelaksanaan Pasal 5.22 huruf e Syarat dan Ketentuan Obligasi pada Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan bahwa Jumlah Yang Dijamin tidak akan melebihi jumlah semula yang akan telah jatuh tempo dari Perseroan seandainya tidak ada pemotongan pajak yang diharuskan), bunga gagal bayar, biaya, atau jumlah lain selain dari Jumlah Pokok, Bunga Terjadwal, Bunga Akrual Yang Terakumulasi Tambahan dan Biaya Pihak Yang Dijamin yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada Pihak yang Dijamin atau Para Pemegang Obligasi yang Dijamin (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Penanggungan); dan
 - v. setiap Jumlah Pokok atau setiap Bunga Terjadwal yang harus dibayar atau dapat dibayarkan berdasarkan atau sehubungan dengan setiap Obligasi yang dibeli, dibeli kembali atau dengan cara lain dimiliki, baik secara sah atau secara manfaat, oleh setiap Entitas Terkait Perseroan atau Perseroan.
- Klaim : Berarti permintaan pembayaran berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang sesuai dengan syarat-syarat Perjanjian Penanggungan yang diajukan oleh Wali Amanat melalui formulir yang ditetapkan dalam Lampiran 2 (Bentuk Klaim) Perjanjian Penanggungan.
- Konfirmasi Tertulis : Berarti berarti laporan konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dan konfirmasi tersebut menjadi dasar untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
- Kemenkumham : Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu bernama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia).
- Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR) : Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk keperluan menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
- KSEI : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, beserta para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang dalam emisi Obligasi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
- Manajer Penjatahan : Berarti pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan penjatahan atau penjualan Obligasi yang dilakukan apabila jumlah pemesan atas Obligasi melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dan memastikan bahwa penjatahan Obligasi dilakukan menurut persyaratan yang ditetapkan oleh OJK yang dalam hal ini adalah PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.
- Masa Penawaran : Artinya jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana tercantum dalam Prospektus.
- Obligasi : Berarti Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024, yaitu surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk

kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●%,- (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●%,- (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 10 Maret 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2027 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 Desember 2029 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Masyarakat	: Berarti orang perseorangan dan/atau badan, baik warga negara Indonesia/badan hukum Indonesia maupun warga negara asing/badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
Menkumham	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NIB	: Berarti Nomor Induk Berusaha.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal.
Pemegang Obligasi	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemegang Obligasi yang Dijamin	: Berarti Pemegang Obligasi selain Perseroan (atau orang yang bertindak atas nama dan atas perintah Perseroan), atau Entitas Terkait Emiten lainnya
Penanggung	: Berarti Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) sebagai Penanggung Obligasi Perseroan
Penanggungan	: Berarti penanggungan yang diberikan CGIF untuk menjamin pembayaran Jumlah Yang Dijamin (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Penanggungan).
Penawaran Awal (<i>book building</i>)	: Berarti undangan yang secara langsung atau tidak langsung diberikan melalui Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli terhadap Obligasi yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran dan tingkat suku bunga Obligasi.
Penawaran Umum	: Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Pengakuan Utang	: Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang No. ● tanggal ● 2024 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Penitipan Kolektif	: Ini berarti layanan kustodian untuk efek yang dimiliki bersama oleh beberapa pihak, dengan Kustodian mewakili kepentingan mereka sebagaimana diatur oleh Undang-Undang Pasar

Modal.

- Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Efek : Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan pihak-pihak lain (apabila ada) yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini PT BRI Danareksa Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT MNC Sekuritas.
- Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi : Yang dimaksud dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengadministrasian Penawaran Umum Obligasi ini, yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT MNC Sekuritas.
- Peraturan No. IX.A.2 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.A.7 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.J.1 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Ketentuan Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- Percepatan Pelunasan : Berarti
(a) mengambil langkah apa pun untuk menyatakan setiap Obligasi akan atau menjadi segera jatuh tempo dan terutang, atau terutang atas dasar percepatan berdasarkan Dokumen Obligasi (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Penanggungan);
(b) mengambil langkah pelaksanaan hukum atau tindakan serupa sehubungan dengan kepentingan jaminan apa pun (apabila ada) sehubungan dengan Obligasi.
- Percepatan Pelunasan CGIF : Berarti sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Penanggungan.
- Peristiwa Gagal Bayar : Berarti tidak dilakukannya pembayaran terlepas dari masa tenggang yang berlaku, untuk membayar Jumlah yang Dijamin oleh Emiten sesuai dengan ketentuan dalam Syarat dan Ketentuan Obligasi.
- Peristiwa Wanprestasi Emiten : Berarti keadaan atau kondisi, peristiwa atau peristiwa-peristiwa yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Perjanjian Agen Pembayaran : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, yaitu Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 43 tanggal 13 Agustus 2024, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
- Perjanjian Penanggungan : Berarti berarti Perjanjian Penanggungan tanggal 7 November 2024 yang ditandatangani oleh CGIF dan Wali Amanat, di mana CGIF akan bertindak sebagai Penanggung Obligasi.
- Perjanjian Pendaftaran Efek : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal Pendaftaran Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. SP-078/OBL/KSEI/0724 tanggal 13 Agustus 2024 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi atau PPEO : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 121 tanggal 31 Juli 2024, Addendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 75 tanggal 23 Agustus 2024, Addendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 46 tanggal 14 Oktober 2024, dan Addendum III Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 41 tanggal 13 November 2024 yang seluruhnya dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

- Perjanjian Perwaliananatan Obligasi** : Berarti Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 120 tanggal 31 Juli 2024, Addendum I Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 74 tanggal 23 Agustus 2024, Addendum II Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 45 tanggal 14 Oktober 2024, dan Addendum III Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 27 tanggal 7 November 2024 yang keduanya dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Pernyataan Penawaran Umum Obligasi** : Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 119 tanggal 31 Juli 2024, Addendum I Akta Pernyataan Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 73 tanggal 23 Agustus 2024, Addendum II Akta Pernyataan Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 44 tanggal 14 Oktober 2024, dan Addendum II Akta Pernyataan Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 40 tanggal 13 November 2024 yang seluruhnya dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Pernyataan Pendaftaran** : Berarti dokumen yang harus diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Penerbit dalam konteks Penawaran Umum, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan sehubungan dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 7/POJK.04/2017, (ii) Peraturan Nomor IX. A.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 30-12-2011 Nomor: Kep 690/BL/2011 tentang Ketentuan Umum untuk Penyampaian Pernyataan Pendaftaran dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Penyampaian Aksi Korporasi secara Elektronik, (iii) Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.2, dan (iv) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 9/POJK.04/2017, beserta dokumen-dokumen yang diserahkan oleh Penerbit kepada Ketua Dewan Komisiner OJK sebelum melakukan Penawaran Umum, termasuk perubahan, tambahan, dan koreksi untuk memenuhi persyaratan OJK.
- Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek** : Surat persetujuan prinsip yang telah diterbitkan oleh BEI sebelum Pernyataan Efektif, sehubungan dengan permohonan pencatatan Obligasi Perseroan pada BEI sebagaimana ternyata dalam Surat No. S-09669/BEI.PP2/09-2024 tanggal 10 September 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.
- Perseroan atau Emiten** : Berarti PT Sarana Mitra Luas Tbk.
- Perusahaan Efek** : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam pasal 1 angka 21 UUPM.
- Perusahaan Publik** : Berarti perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.
- Pihak yang Dijamin** : Berarti Wali Amanat atas nama Pemegang Obligasi.
- POJK No. 7/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk tanggal 21 Juni 2017.
- POJK No. 9/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang tanggal 14 Maret 2017.
- POJK No. 17/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha tanggal 20 April 2020, yang diundangkan pada tanggal 21 April 2020.

- POJK No. 19/2020 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat tanggal 22 April 2020, yang diundangkan pada tanggal 23 April 2020.
- POJK No. 20/2020 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 22 April 2020, yang di undangkan pada tanggal 23 April 2020.
- POJK No. 23/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo tanggal 21 Juni 2017.
- POJK No. 30/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 16 Desember 2015.
- POJK No. 33/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- POJK No. 34/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- POJK No. 35/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- POJK No. 42/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tanggal 1 Juli 2020.
- POJK No. 49/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkat Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 11 Desember 2020.
- POJK No. 55/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.
- POJK No. 56/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 23 Desember 2015.
- Pokok Obligasi : Berarti seluruh jumlah pokok Obligasi yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah), dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terbagi dalam 2 (dua) seri yang masing-masing nilainya akan ditentukan sebagai berikut:
- a) Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo;
 - b) Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Jumlah Pokok Obligasi masing-masing seri tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- Prospektus : Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM dan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017, dengan memperhatikan Peraturan Nomor IX.A.2.
- Prospektus Awal : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran kecuali informasi mengenai jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan penjaminan Emisi Efek, atau hal-hal lain yang

- berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum yang belum dapat ditentukan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017.
- Prospektus Ringkas : Merupakan ringkasan Prospektus yang disusun dan diterbitkan oleh Emiten dan diumumkan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah OJK memberikan pernyataan bahwa Emiten dapat mengumumkan Prospektus Ringkas dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (book building) dan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 9/POJK.04/2017.
- Rekening Efek : Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan Kontrak Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh Pemegang Obligasi.
- Rp : Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
- RUPO : Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- RUPS : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau anggaran dasar.
- RUPSLB : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT, dan UUPM beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- Satuan Pemindahbukuan : Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya yaitu senilai Rp 1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
- Satuan Perdagangan : Berarti satuan jumlah Obligasi yang diperdagangkan, yaitu senilai Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.
- Sertifikat Jumbo Obligasi : Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening yang terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B.
- Syarat dan Ketentuan Obligasi : Berarti syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dari Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 5 (Syarat-Syarat Obligasi), Pasal 6 (Pembelian Kembali Obligasi), Pasal 7 (Janji-Janji dan Kewajiban-Kewajiban Emiten), Pasal 9 (Peristiwa Kelalaian), Pasal 10 (Rapat Umum Pemegang Obligasi), Pasal 11 (Penanggungan CIGF) dan Pasal 15 (Pemberitahuan) dari Perjanjian Perwaliamanatan yang ditambah dengan Prospektus yang menetapkan syarat dan ketentuan akhir dari Obligasi sebagaimana disetujui oleh CGIF.
- Single Investor Identification (“SID”) : Berarti kode unik dan spesifik yang diterbitkan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan oleh nasabah, pemodal, dan/atau pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan transaksi efek dan/atau memanfaatkan layanan jasa lain yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Tanggal Emisi : Berarti Tanggal Pembayaran hasil emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan yang merupakan Tanggal Distribusi.
- Tanggal Distribusi : Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI sebagai bukti kepemilikan Obligasi yang wajib diserahkan oleh pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum yang akan didistribusikan secara elektronik selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi.
- Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi : Berarti tanggal dimana seluruh jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	: Berarti tanggal-tanggal saat Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan Obligasi pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
Tanggal Penjatahan	: Berarti tanggal dimana penjatahan Obligasi dilakukan, yaitu pada tanggal akhir dari Masa Penawaran Awal.
Utang Keuangan	: Bagian ini menguraikan berbagai jenis utang keuangan: (i) Uang yang dipinjam; (ii) Setiap jumlah yang diterima berdasarkan fasilitas kredit; (iii) Setiap jumlah yang diterima berdasarkan penerbitan obligasi, surat berharga, hutang, pembiayaan saham, atau instrumen serupa; (iv) Setiap liabilitas yang timbul dari kontrak sewa guna usaha yang menurut IFRS akan diperlakukan sebagai sewa pembiayaan atau sewa modal; (v) Setiap jumlah yang diterima dalam transaksi lain (termasuk transaksi forward atau perjanjian pembelian) yang memiliki dampak komersial yang serupa dengan pinjaman; (vi) Setiap transaksi derivatif yang dilakukan sehubungan dengan lindung nilai terhadap atau mendapatkan keuntungan dari fluktuasi nilai atau harga (dan, ketika menghitung nilai transaksi derivatif, hanya nilai yang di-mark-to-market yang akan dipertimbangkan); (vii) Setiap liabilitas ganti rugi yang terkait dengan jaminan, indemnitas, obligasi, letter of credit, atau standby atau instrumen lain yang diterbitkan oleh bank atau lembaga keuangan; dan (viii) Setiap jumlah kewajiban yang terkait dengan penjaminan emisi atau setiap ganti rugi yang terkait dengan hal-hal yang disebutkan dalam sub-paragraf (i) sampai (vii) di atas.
UUPPSK	: Berarti Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845.
UUPM	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, beserta peraturan pelaksanaannya.
UUPT	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007.
Wali Amanat	: Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM, yang dalam hal ini adalah PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Sarana Mitra Luas sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007. (“**Akta No. 06 tanggal 26 September 2006**”)

Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp525.000 per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	400	210.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hadi Suhermin	60	31.500.000	60,00%
Lucia Irawaty Lie	39	20.475.000	39,00%
Iwan Suhermin	1	525.000	1,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	52.500.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	300	157.500.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana perubahan terakhirnya adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonnita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022 (“Akta 90/2022”), yang mana para pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Terbuka atau disingkat “Tbk”, menyetujui untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui pengeluaran saham dalam portopel dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, serta menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan Laporan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2024 yang dikeluarkan oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 28 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	28.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hadi Suhermin	4.200.000.000	210.000.000.000	48,00%
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	105.000.000.000	24,00%
Winston Suhermin	700.000.000	35.000.000.000	8,00%
Kepemilikan masyarakat dibawah 5%	1.750.097.278	87.504.863.900	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.750.097.278	437.504.863.900	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	19.249.902.722	962.495.136.100	

KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan berusaha di bidang rental *forklift* yang didirikan pada tahun 2006, dimana Perseroan awalnya memiliki sekitar 100 unit diesel *forklift* merk Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5 – 15 ton dan dipasarkan pada workshop Perseroan yang berlokasi di Gemalapak, Cikarang. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan baik di wilayah pulau Jawa dan Sumatera, hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki workshop utama yang beralamat di Gemalapak, Cikarang dengan luas area sekitar 5.000m².

Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan rental forklift terkemuka di Indonesia dengan memiliki total lebih dari 3.000 unit material handling equipment dari 1,5 hingga 30.0 ton dengan berbagai produk rental forklift yang dipasarkan seperti *forklift diesel*, *forklift electric*, *reach truck*, *pallet mover*, *pallet stacker*, *towing* dan *forklift attachments*.

Secara prospek usaha, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan tetap pada level 6,25% pada bulan Juli 2024. Secara nilai tukar, Rupiah semakin menguat terhadap USD, dengan ekspektasi mencapai USD/IDR 16.000 dalam beberapa minggu mendatang, selama tidak terkoreksi mencapai di atas USD/IDR 16.250. Meskipun mengalami pelemahan sebesar 5,9% sejak awal tahun, Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, tetap optimis mengenai stabilisasi nilai tukar Rupiah. Dengan cadangan devisa sebesar USD 140 miliar dan surplus perdagangan yang telah terjadi selama 50 bulan berturut-turut yang telah memberikan stabilitas moneter bagi Indonesia, namun tantangan dari adanya ketidakpastian global masih ada.

Kenaikan suku bunga acuan Indonesia masih menjadi pilihan mempertimbangkan spread suku bunga acuan Bank Indonesia dengan The Fed sebesar 0,75%, serta defisit transaksi berjalan Kuartal II-2024 yang diperkirakan mencapai USD2,8 miliar akibat harga komoditas yang melemah dan perlambatan ekonomi Tiongkok. Dari sisi perdagangan, surplus perdagangan Indonesia menyusut menjadi USD 2,39 miliar pada Juni 2024, mengindikasikan kemungkinan perlambatan ekonomi dengan perkiraan penurunan pertumbuhan PDB menjadi 4,9% pada tahun 2024, dari 5,05% pada 2023. Secara kebijakan fiskal, DPR RI telah menyetujui pembahasan awal anggaran tahun fiskal 2025, dengan proyeksi defisit belanja negara sebesar 2,45% - 2,82% dari PDB dengan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sebesar 5,1%-5,5%.

Dana Moneter Internasional (IMF) telah merevisi prospek pertumbuhan global untuk 2024 naik menjadi 3,2% dari prediksi sebelumnya sebesar 3,1%, seiring dengan perkiraan melandainya inflasi dan perekonomian AS yang kembali menguat. Selain itu, Asian Development Bank (ADB) memproyeksikan PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,0% pada 2024, yang didorong utamanya oleh permintaan domestik yang kuat dengan tingkat inflasi yang stabil. Pasar di AS memperkirakan tingkat inflasi tahunan dapat turun menjadi 3,0% pada Juni 2024 yang meredakan tekanan ekonomi sebelumnya. Penurunan ini memperkuat pasar keuangan dan dapat menyebabkan penurunan suku bunga The Federal Reserve (The Fed), meningkatkan sentimen investor, terutama di sektor-sektor yang sensitif terhadap suku bunga. Adapun tingkat inflasi tahunan di Indonesia menurun menjadi 2,51% pada Juni 2024 dari 2,84% pada Mei 2024, melampaui ekspektasi pasar yang mencapai 2,70%. Level inflasi tersebut merupakan yang terendah sejak September 2023, dimana telah masuk dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5% hingga 3,5%.

Dari sektor manufaktur, *Purchase Manager Index* (PMI) Manufaktur Indonesia turun ke level 50,7 pada Juni 2024 dari 52,1 pada Mei 2024. Meskipun level tersebut merupakan bulan ke-34 atas peningkatan aktivitas pabrik (di atas level 50.0), hasil bulan Juni 2024 tersebut merupakan level yang rendah sejak Mei 2023 atau selama 13 bulan terakhir. Walaupun demikian, sentimen tetap positif bagi sektor manufaktur karena tingkat inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi masih dalam estimasi sekitar 5,0% pada tahun 2024.

Indonesia saat ini telah mencatatkan tingkat inflasi yang relatif rendah dan telah masuk dalam kisaran target inflasi pemerintah, yaitu sebesar 2,51%. Kondisi ini menciptakan lingkungan ekonomi secara makro yang stabil bagi aktivitas ekonomi dan investasi. Stabilitas harga ini memungkinkan industri manufaktur untuk kembali merencanakan pengembangan bisnis dan peningkatan investasi dengan berkurangnya kekhawatiran terhadap fluktuasi biaya secara signifikan. Angka PMI berpotensi mengalami *rebound* ke level rata-ratanya selama satu tahun terakhir seiring dengan kondisi makroekonomi Indonesia yang telah menunjukkan ketahanan terhadap dinamika ekonomi global, serta tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang mendukung. Aspek tersebut menjadi optimisme bagi pelaku usaha industri pengolahan dan manufaktur untuk melakukan peningkatan aktivitas usahanya.

Dengan kondisi ekonomi yang mendukung dan permintaan yang terus meningkat, Perseroan memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnisnya melalui beberapa strategi utama. Pertama, memperluas jangkauan layanan ke wilayah-wilayah baru di Indonesia selain Jawa, Sumatera, dan Kalimantan, dengan fokus pada area yang menunjukkan pertumbuhan industri signifikan. Kedua, mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik industri seperti data center dan otomotif yang sedang berkembang pesat. Ketiga, menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan industri besar untuk menyediakan solusi material handling yang lebih efisien dan terintegrasi. Keempat, menambah jumlah

dan jenis forklift serta peralatan material handling lainnya untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat dari sektor manufaktur dan pengolahan. Dengan mempertimbangkan prospek ekonomi dan kondisi industri yang positif, Perseroan dapat mengoptimalkan peluang untuk memperluas bisnis dan meningkatkan kinerja keuangan di tahun mendatang.

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

Nama Obligasi	: Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000, (tiga ratus miliar Rupiah)
Jangka Waktu Obligasi	: Seri A : 3 (tiga) tahun Seri B : 5 (lima) tahun
Tingkat Bunga Obligasi	: Seri A : ●% (● persen) per tahun Seri B : ●% (● persen) per tahun
Harga Penawaran	: 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi
Satuan Pemindahbukuan	: Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah), sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Satuan Perdagangan	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya
Periode Pembayaran Bunga	: Bunga Obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
Penanggung	: CGIF
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	: 28 Februari 2024
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan penanggungan dari CGIF dengan jumlah penanggungan sebesar dengan Jumlah Penanggungan berdasarkan Perjanjian.
Peringkat Efek	: idAAAcg (<i>Triple A; Corporate Guarantee</i>) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (<i>Sinking Fund</i>)	: Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penggunaan dana bersih hasil Penawaran Umum Obligasi ini.
Pembelian Kembali (<i>Repurchase</i>)	: Pembelian Kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan dapat melakukan Pembelian Kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya, atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Wali Amanat	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Agen Pembayaran	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 91,35% digunakan untuk keperluan belanja modal Perseroan yaitu pembelian forklift elektrik, baterai lithium, dan charger baterai litium.
2. Sisanya akan digunakan untuk pelunasan leasing repayment atas pembelian forklift.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta wajib dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2023 tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Aset Lancar	220.737.671.732	242.299.862.849		162.166.130.808
Aset Tidak Lancar	618.790.108.929	605.348.839.592		421.854.549.116
Jumlah Aset	839.527.780.661	847.648.702.441		584.020.679.924
Liabilitas Jangka Pendek	133.826.652.145	148.298.567.941		114.735.114.522
Liabilitas Jangka Panjang	26.221.263.045	41.743.225.792		64.816.271.495
Jumlah Liabilitas	160.047.915.190	190.041.793.733		179.551.386.017
Jumlah Ekuitas	679.479.865.471	657.606.908.708		404.469.293.907
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	839.527.780.661	847.648.702.441		584.020.679.924

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan – neto	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
Beban pokok pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA BRUTO	51.594.818.411	43.508.291.436	147.196.979.710	103.113.285.106
Beban penjualan	(1.323.378.523)	(1.046.205.719)	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)
Beban umum dan administrasi	(18.632.988.705)	(14.858.473.104)	(33.200.379.426)	(25.871.970.062)
Beban usaha lain-lain - neto	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)
LABA USAHA	31.135.025.083	23.086.278.140	104.090.560.277	67.142.191.799
Penghasilan keuangan	472.514.677	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Beban keuangan	(3.704.850.655)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.902.689.105	16.678.745.727	92.243.078.756	57.148.868.105
beban pajak penghasilan – neto	(5.491.635.400)	(3.712.348.797)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN	22.411.053.705	12.966.396.930	82.704.863.233	51.235.506.614
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	(751.874.284)	(34.053.650)	(81.728.759)	(15.159.352)
Pajak penghasilan terkait	165.412.342	7.491.803	17.980.327	3.335.057
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(586.461.942)	(26.561.847)	(63.748.432)	(11.824.295)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	21.824.591.763	12.939.835.083	82.641.114.801	51.223.682.319
Laba per saham	2,56	1,48	9,45	7,32

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31-May		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	180.761.388.809	120.842.340.380	309.013.488.974	271.950.181.967
Pembayaran kas kepada karyawan	(44.198.199.035)	(29.898.178.711)	(79.226.816.472)	(67.099.754.944)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasional lainnya	(34.473.028.235)	(27.472.238.008)	(54.881.042.806)	(68.336.227.337)
Kas dihasilkan dari operasi	102.090.161.539	63.471.923.661	174.905.629.696	136.514.199.686
Penerimaan dari penghasilan keuangan	543.479.954	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Pembayaran beban keuangan	(3.689.353.631)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.041.338.490)	(3.319.755.352)	(8.991.874.750)	(6.680.689.110)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	93.902.949.372	53.744.635.896	154.066.273.425	119.840.186.882
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset tetap:				
Hasil penjualan	7.056.180.190	-	3.034.245.455	1.006.033.700
Perolehan	(47.980.584.965)	(170.452.124.959)	(229.665.598.447)	(33.948.290.565)
Penurunan piutang pemegang saham	-	-	-	2.867.697.727
Penambahan deposito berjangka	-	-	(25.000.000.000)	-
Aset keuangan lancar lainnya:				
Pencairan		10.500.000.000	10.500.000.000	-
Penempatan	(15.019.429.710)	-	-	(5.500.000.000)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(9.067.310.139)	(19.928.409.185)	(8.273.997.868)	(3.520.032.660)
Penempatan investasi pada obligasi	(7.282.965.277)	-	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(72.294.109.901)	(179.880.534.144)	(249.405.350.860)	(39.094.591.798)

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31-May		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	48.365.000	-	-	-
Penambahan setoran modal saham	-	175.000.000.000	175.000.000.000	-
Pembayaran biaya emisi saham	-	(4.503.500.000)	(4.503.500.000)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(233.758.376)	(1.811.819.063)	(2.168.911.326)	(4.640.741.488)
Penurunan utang bank jangka pendek	(1.425.979.297)	-	-	-
Kenaikan utang bank jangka pendek	-	4.845.716.626	7.976.792.785	1.883.822.024
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(828.187.724)	(2.015.636.611)	(3.521.812.276)	(15.570.922.989)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(24.248.562.772)	(11.987.197.482)	(60.780.437.554)	(47.922.297.774)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(26.688.123.169)	159.527.563.470	112.002.131.629	(66.250.140.227)
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(5.079.283.698)	33.391.665.222	16.663.054.194	14.495.454.857
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	59.110.585.027	42.447.530.833	42.447.530.833	27.952.075.976
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	54.031.301.329	75.839.196.055	59.110.585.027	42.447.530.833

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
Profitabilitas			
Laba/(rugi) kotor / penjualan	34%	41%	39%
Laba/(rugi) kotor / jumlah asset	6%	17%	18%
Laba/(rugi) kotor / jumlah ekuitas	8%	22%	25%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / penjualan	15%	23%	19%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah aset	3%	10%	9%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	3%	13%	13%
Likuiditas			
Kas / liabilitas jangka pendek	0,40	0,40	0,37
Aset lancar / liabilitas jangka pendek	1,65	1,63	1,41
Solvabilitas			
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	0,24	0,29	0,44
Jumlah liabilitas / jumlah asset	0,19	0,22	0,31
Interest Coverage Ratio (ICR)**	24,34	16,42	13,83
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)***	0,84	1,76	1,33
Pertumbuhan			
Penjualan	21%	36%	-13%
Beban pokok penjualan	22%	31%	-10%
Laba kotor	19%	43%	-16%
Laba sebelum pajak penghasilan	67%	61%	-54%
Laba bersih tahun berjalan	73%	61%	-57%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	69%	61%	-57%
Aset	7%	45%	9%
Liabilitas	-18%	6%	-2%
Ekuitas	16%	63%	15%

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

**ICR = EBITDA / interest

***DSCR = EBITDA/ (Interest + short-term debt)

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN ATAS FASILITAS KREDIT YANG DIPEROLEH PERSEROAN

Keterangan	Rasio yang dipersyaratkan	31 Mei 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rasio Keuangan Atas Fasilitas Kredit Secara Umum yang Diperoleh Perseroan				
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Kurang dari 3x	0,16x	0,21x	0,39x

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI

Keterangan	Rasio yang dipersyaratkan	31 Mei 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rasio Keuangan Yang Diperyaratkan Dalam Perjanjian Perwaliananatan Obligasi				
<i>Current Ratio</i>	Minimal 1,25x	1,65x	1,63x	1,41x
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Maksimal 2,5x	0,16x	0,21x	0,39x

Keterangan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diungkapkan merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko Kehilangan Pelanggan Berulang

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

1. Risiko Kerusakan Alat
2. Risiko Keselamatan Kerja
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Teknologi
5. Risiko Sumber Daya Manusia

C. Risiko umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro
2. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
3. Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya
4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan

D. Risiko investasi yang berkaitan dengan Obligasi

Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

**PENAWARAN UMUM OBLIGASI I SARANA MITRA LUAS TAHUN 2024
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 10 Maret 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2027 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 Desember 2029 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG
JANGKA PANJANG DARI
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):**

idAAA_{cg}
(Triple A; Corporate Guarantee)

**PERINGKAT INI BERLAKU DENGAN SYARAT DOKUMENTASI LEGAL ATAS PENJAMINAN TERSEBUT TELAH DIFINALISASI.
PADA TANGGAL 7 NOVEMBER 2024 TELAH DITANDATANGANI PERJANJIAN PENANGGUNGAN**



PT Sarana Mitra Luas Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya

Kantor Pusat

Jl. Gemalapak Raya, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi,
Jawa Barat 17530
Telp. 021 – 8990 2188
Email: corsec@sml.co.id
Website: <https://www.sml.co.id/>

Lokasi Workshop

Per 31 Juli 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) *workshop*, yang berlokasi di Cikarang Selatan sebanyak 4 (empat) *workshop* dan berlokasi di Cikarang Pusat sebanyak 1 (satu) *workshop*.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEHILANGAN PELANGGAN BERULANG, RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

1. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

1.1. NAMA OBLIGASI

“OBLIGASI I SARANA MITRA LUAS TAHUN 2024”

1.2. JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

1.3. HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.

1.4. JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri dan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi seri A yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran pertama bunga Obligasi Seri A akan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 10 Desember 2027.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran pertama bunga Obligasi Seri B akan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 10 Desember 2029.

Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 dan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

1.5. PERHITUNGAN BUNGA OBLIGASI

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

1.6. JADWAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	05 Maret 2025	10 Maret 2025
2	10 Juni 2025	10 Juni 2025
3	10 September 2025	10 September 2025
4	10 Desember 2025	10 Desember 2025
5	10 Maret 2026	10 Maret 2026
6	10 Juni 2026	10 Juni 2026

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
7	10 September 2026	10 September 2026
8	10 Desember 2026	10 Desember 2026
9	10 Maret 2027	10 Maret 2027
10	10 Juni 2027	10 Juni 2027
11	10 September 2027	10 September 2027
12	10 Desember 2027	10 Desember 2027
13		10 Maret 2028
14		10 Juni 2028
15		10 September 2028
16		10 Desember 2028
17		10 Maret 2029
18		10 Juni 2029
19		10 September 2029
20		10 Desember 2029

1.7. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

1.8. PENANGGUNGAN

Bahwa untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi ini, atas permohonan Perseroan, CGIF telah menyetujui untuk bertindak sebagai penanggung (*guarantor*) Obligasi berdasarkan Perjanjian Penanggungan pada tanggal 7 November 2024 dengan Wali Amanat berdasarkan Syarat-syarat Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat dalam Perjanjian Penanggungan.

Penanggung dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPPSK.

1.9. SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

1.10. SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

1.11. JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun dijamin dengan penanggungan dari CGIF dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran Bunga Obligasi terutang dan Pokok Obligasi (tidak termasuk denda), serta Biaya Pihak yang Dijamin berdasarkan dan sehubungan dengan Perjanjian.

1.12. PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penggunaan dana bersih hasil Penawaran Umum Obligasi ini.

1.13. HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PEFINDO”). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC-903/PEF-DIR/VII/2024 tanggal 29 Juli 2024 dari PEFINDO, Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 telah mendapat peringkat:

idAAA_{cg}

(Triple A; Corporate Guarantee)

Peringkat ini berlaku dengan syarat dokumentasi legal atas penjaminan tersebut telah difinalisasi dan berlaku untuk periode 29 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2025.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPPSK. Sesuai dengan POJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

Rating Rationale

PEFINDO memberikan peringkat idAAA_{cg} (*Triple A; Corporate Guarantee*) terhadap Perseroan dan Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang akan diterbitkan oleh Perseroan. Peringkat tersebut diberikan PEFINDO berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Mei 2024.

1.14. TATA CARA PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI

Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, dihitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

1.15. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Prosedur pemesanan pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIV dalam Prospektus ini.

1.16. PERPAJAKAN

Perpajakan dapat dilihat pada Bab IX dalam Prospektus ini.

1.17. WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Gedung BRI II Lt.6
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Email: tcs_tco@bri.co.id
Tel. (021) 251 0244, 575 8143
Faks. (021) 251 0316, 575 2444

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini.

2. IKHTISAR PERSYARATAN POKOK DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI

2.1 JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan kebendaan milik Emiten dan setiap saat merupakan kewajiban pari passu dan tidak didahulukan di antara kewajiban Emiten lainnya namun dijamin oleh CGIF berdasarkan Perjanjian Penanggungan.

2.2 PENANGGUNGAN CGIF

- I. CGIF akan memberikan Penanggungan kepada Wali Amanat (mewakili Pemegang Obligasi) sesuai dengan dan tunduk pada ketentuan dalam Perjanjian Penanggungan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penanggungan adalah kewajiban pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi terutang (tidak termasuk Denda, jika ada) untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, sebagaimana dibuktikan dengan, dan tercantum dalam Perjanjian Penanggungan.
 - b. Nilai Penanggungan adalah paling banyak sebesar Jumlah Yang Dijamin.
 - c. Penanggungan diberikan berdasarkan Perjanjian Penanggungan (*Guarantee Agreement*).

Ada pun intisari dari Perjanjian Penanggungan adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi ini, atas permohonan Perseroan, Credit Guarantee and Investment Facility, lembaga dana perwaliamanatan (trust fund) Asian Development Bank (CGIF) telah menyetujui untuk bertindak sebagai penanggung (guarantor) Obligasi, dan CGIF dan Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Penanggungan pada tanggal 7 November 2024 dengan jumlah maksimal yang dijamin adalah sebesar Jumlah Pokok Obligasi dan Bunga Terjadwal yang jatuh tempo dan belum dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Pengeluaran Pihak Yang Dijamin. Penanggung dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPPSK.
- 2) CGIF memberikan Penanggungan kepada Wali Amanat (mewakili Pemegang Obligasi) sesuai dengan dan tunduk pada ketentuan dalam Perjanjian Penanggungan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. CGIF secara tidak dapat ditarik kembali dan secara tanpa syarat menjamin untuk kepentingan Para Pemegang Obligasi Yang Dijamin yang diwakili oleh Pihak Yang Dijamin pembayaran penuh dan tepat waktu dari setiap Jumlah Yang Dijamin.
- b. Jumlah Yang Dijamin berarti:
 - (i) setiap Jumlah Pokok dan Bunga Terjadwal yang jatuh tempo dan belum dibayar (baik secara keseluruhan ataupun sebagian) (setelah berakhirnya masa tenggang yang berlaku) oleh Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (ii) setiap Bunga Akrual Yang Terakumulasi Tambahan; dan
 - (iii) setiap Biaya Pihak Yang Dijamin.Untuk menghindari keraguan, suatu Jumlah Yang Dijamin tidak mencakup:
 - (i) biaya-biaya yang dinaikkan, ganti rugi terkait pajak (tetapi mencakup jumlah-jumlah tambahan yang diharuskan untuk dibayarkan kepada Para Pemegang Obligasi dikarenakan suatu pemotongan pajak dan pelaksanaan Pasal 5.22(e) dari Ketentuan Obligasi, dengan ketentuan bahwa Jumlah Yang Dijamin tidak akan melebihi jumlah semula yang akan telah jatuh tempo dari Emiten seandainya tidak ada pemotongan pajak yang diharuskan), bunga gagal bayar, biaya, atau jumlah lain selain dari Jumlah Pokok, Bunga Terjadwal, Bunga Akrual Yang Terakumulasi Tambahan dan Biaya Pihak Yang Dijamin yang harus dibayarkan oleh Emiten kepada Pihak Yang Dijamin atau Para Pemegang Obligasi yang Dijamin; atau
 - (ii) setiap Jumlah Pokok atau setiap Bunga Terjadwal yang harus dibayar atau dapat dibayarkan berdasarkan atau sehubungan dengan setiap Obligasi yang dibeli, dibeli kembali atau dengan cara lain dimiliki, baik secara sah atau secara manfaat, oleh setiap Afiliasi dari Emiten atau Emiten.
- 3) Terlepas dari ketentuan apa pun yang bertentangan dalam Dokumen Obligasi apa pun, segera setelah pembayaran oleh CGIF berdasarkan Perjanjian ini atas semua atau sebagian dari Jumlah Yang Dijamin sesuai dengan Perjanjian ini (Jumlah Yang Dijamin Yang Dibayar), CGIF akan menerima subrogasi atas, sepanjang berkaitan dan sebanding dengan Jumlah Yang Dijamin Yang Dibayarkan:
 - a. semua hak, wewenang dan upaya hukum dari Pihak yang Dijamin, atas nama Para Pemegang Obligasi Yang Dijamin, dan dari Para Pemegang Obligasi Yang Dijamin itu sendiri, sehubungan dengan Obligasi Publik dan masing-masing Dokumen Obligasi, terhadap tiap orang terkait, termasuk (dan itu) hak-hak atau klaim-klaim, baik terakumulasi, kontingensi atau secara lain; dan
 - b. semua hak istimewa, hak, dan jaminan Pihak Yang Dijamin (jika ada) terhadap Emiten atau sehubungan dengan Obligasi Publik, Emiten atau sehubungan dengan Obligasi Publik,namun dengan ketentuan bahwa Para Pemegang Obligasi Yang Dijamin tetap menjadi pemegang Obligasi Publik yang terdaftar dan Pihak Yang Dijamin dan Para Pemegang Obligasi Yang Dijamin akan tetap berhak untuk melaksanakan hak, kewenangan, dan upaya hukum sehubungan dengan Obligasi Publik dan masing-masing Dokumen Obligasi, kecuali sepanjang subrogasi tersebut.
- c. Wali Amanat wajib melakukan Klaim atas suatu Peristiwa Gagal Bayar sebagai berikut:
 - (i) untuk Bunga Terjadwal (termasuk Bunga Terjadwal yang jatuh tempo pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi terakhir) atau Biaya Pihak yang Dijamin, maka klaim tersebut harus dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja terhitung sejak tanggal terjadinya Peristiwa Gagal Bayar tersebut; dan
 - (ii) untuk Jumlah Pokok Obligasi yang jatuh tempo pada Tanggal Jatuh Tempo Obligasi, maka klaim tersebut harus diajukan dalam waktu 20 (dua puluh) Hari Kerja terhitung sejak tanggal kejadian Peristiwa Gagal Bayar tersebut.
- d. CGIF akan, dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penanggungan, membayar kepada Wali Amanat Jumlah Yang Dijamin yang menjadi pokok dari Klaim, atau bagiannya yang masih belum dibayar, dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah diterimanya Klaim tersebut oleh CGIF.
- e. Untuk menghindari keraguan, pada saat pembayaran CGIF, CGIF tidak menjadi pemegang Obligasi yang baru atau menggantikan posisi Pemegang Obligasi secara harfiah. Selain itu, pembayaran CGIF tidak akan mempengaruhi status Obligasi;
- f. Dalam hal terjadi Peristiwa Gagal Bayar dan setelah dilakukannya pembayaran CGIF, maka CGIF tidak menjadi Pemegang Obligasi baru, dan hak tagihnya hanya terbatas pada jumlah utang yang akan diselesaikan dengan Perseroan secara terpisah dan bilateral tanpa melibatkan Wali Amanat sebagai Pihak Yang Dijamin. Dengan demikian Obligasi ini tidak berakhir secara otomatis;

- h. Pembelian Kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana Pembelian Kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui:
 - i. situs web Emiten dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - ii. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- i. rencana Pembelian Kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - i. Periode penawaran Pembelian Kembali;
 - ii. Jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk Pembelian Kembali;
 - iii. Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - iv. Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk Pembelian Kembali Obligasi;
 - v. Tata cara penyelesaian transaksi;
 - vi. Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - vii. Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - viii. Tata cara Pembelian Kembali Obligasi; dan
 - ix. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- j. Perseroan wajib melakukan penjabatan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat Dibeli Kembali;
- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- l. Perseroan dapat melaksanakan Pembelian Kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. jumlah Pembelian Kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode satu tahun setelah tanggal penjabatan;
 - ii. Obligasi yang Dibeli Kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - iii. Obligasi yang Dibeli Kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya Pembelian Kembali Obligasi;
- m. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan Pembelian Kembali Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah dilakukannya Pembelian Kembali Obligasi;
Informasi tersebut paling sedikit:
 - i. Jumlah Obligasi yang telah dibeli Perseroan;
 - ii. Rincian jumlah Obligasi yang telah Dibeli Kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - iii. Harga Pembelian Kembali Obligasi yang telah terjadi; dan
 - iv. Jumlah dana yang digunakan untuk Pembelian Kembali Obligasi;
- n. Pembelian Kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan;
- o. Pembelian kembali Obligasi wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Emiten atas pembelian kembali Obligasi tersebut jika terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin;
- p. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Emiten atas pembelian kembali Efek bersifat utang dan/atau sukuk tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh Efek bersifat utang dan/atau sukuk; dan
- q. Pembelian Kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:

- i. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang Dibeli Kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga, marjin, atau imbal jasa serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - ii. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang Dibeli Kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga, marjin, atau imbal jasa serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.
2. Apabila Emiten melakukan Pembelian Kembali yang menyebabkan pelunasan seluruh Obligasi, maka Perjanjian Perwaliamanatan menjadi berakhir dan imbalan jasa Wali Amanat menjadi tidak ada lagi. Dalam hal tersebut, baik Wali Amanat maupun Pemegang Obligasi tidak memiliki hak untuk mengajukan Klaim kepada CGIF untuk melakukan pembayaran berdasarkan Perjanjian Penanggungan, dan CGIF tidak lagi memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran berdasarkan Perjanjian Penanggungan.
3. Emiten harus segera menginformasikan CGIF secara tertulis atas Obligasi yang dibeli kembali oleh Emiten atau Entitas Terkait Emiten. Dalam hal demikian, Obligasi yang dibeli kembali dan dipegang oleh Emiten atau Entitas Terkait Emiten tidak dijamin oleh CGIF.

2.4 HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, kecuali kewajiban yang diwajibkan oleh hukum (jika ada).

2.5 PEMBATAAN-PEMBATAAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Perseroan yang ada pada - saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Perseroan;
 - b. mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari pemerintah Negara Republik -Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk-tetapi tidak terbatas pada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
 - c. Melakukan penggabungan dan/atau, konsolidasi pemisahan, akuisisi dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan/atas perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau yang akan mempunyai akibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, kecuali sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut: (i) semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi; ii) disyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud di atas ini akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar
 - b. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan, persetujuan, penolakan atas permohonan persetujuan dari Perseroan, atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung - yang diminta secara tertulis oleh Wali Amanat diterima oleh Wali Amanat. Jika dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja

tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan

3. Selama Pokok Obligasi dan Bunga Terjadwal belum dilunasi seluruhnya, Perseroan wajib untuk:
 - a. Menjalankan usahanya dengan sebaik mungkin dan menaati semua ketentuan yang berlaku;
 - b. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berhubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan
 - c. Menyetorkan dana (*in good funds*) untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening yang ditunjuk oleh Agen Pembayaran dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut pada hari yang sama. Apabila lewat tanggal jatuh tempo pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyerahkan dana-dana tersebut, maka Perseroan harus membayar Denda sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 5.8 Perjanjian Perwaliamanatan ini. Denda akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimiliki
 - d. Selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, Perseroan wajib membuka Rekening Penampungan;
 - e. Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Emisi, Perseroan wajib menyetorkan sejumlah uang ke dalam Rekening Penampungan yang jumlahnya setara dengan Denda yang harus dibayar apabila Perseroan terlambat melakukan pembayaran Bunga Terjadwal dan/atau Pokok Obligasi selama 21 (dua puluh satu) Hari Kalender
 - f. Dalam hal dana yang tertampung dalam Rekening Penampungan tidak mencukupi pembayaran Denda yang harus dibayar Perseroan, Perseroan wajib segera menyetorkan kekurangan dana tersebut ke dalam Rekening Penampungan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak Perseroan menerima permintaan penyetoran dana tambahan dari Wali Amanat;
 - g. Menjaga rasio keuangan konsolidasi dan memelihara pada setiap saat kondisi keuangan Emiten sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi - yang berlaku dan diserahkan kepada Wali Amanat sebagai berikut:
 - *Current ratio* (Total Aset Lancar dibagi Total Liabilitas Lancar) minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali;
 - *Debt equity Ratio* (Total Pinjaman dibagi Total Ekuitas) maksimal 2,5 (dua koma lima) kali;
 - h. Memberikan kepada Wali Amanat keterangan secara tertulis yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aset Emiten dan hal lain-lain sepanjang terkait dengan tugas Wali Amanat dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - i. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan -dengan tepat keadaan keuangan Emiten dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - j. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat apabila Perseroan akan mengeluarkan Obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis;
 - k. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
 - l. Mempertahankan bidang usaha utama Perseroan;
 - m. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - i. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan KSEI, salinan- dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang- saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;

- ii. Salinan resmi akta-akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Emiten;
 - iii. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK;
 - iv. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa-Keuangan;
 - v. Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bursa Efek
- n. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender sejak diketahuinya hal-hal sebagai berikut :
- i. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberitahukan dan diterima baik oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, pembagian dividen, pemegang saham Pengendali dan diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen sehubungan dengan keputusan Rapat -Umum Pemegang Saham Perseroan, setelah akta-akta/dokumen tersebut diterima oleh Perseroan;
 - ii. Perkara pidana, perdata, kepailitan, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang keseluruhannya telah memiliki kekuatan hukum tetap dimana menurut anggapan Perseroan secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Emiten;
 - iii. terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian-dengan segera, dan melalui permintaan tertulis dari Wali Amanat, menyerahkan pada Wali Amanat suatu pernyataan yang ditandatangani oleh seseorang yang dapat diterima oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut, yang mengkonfirmasi bahwa kecuali sebelumnya telah diberitahukan kepada Wali Amanat atau diberitahukan pada saat konfirmasi bahwa peristiwa kelalaian tersebut tidak terjadi, atau apabila terjadi peristiwa kelalaian, memberikan gambaran lengkap atas kejadian tersebut dan tindakan- atau langkah yang diambil (atau diusulkan untuk diambil) oleh Perseroan untuk memperbaiki kejadian tersebut;
 - iv. setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan yang mengganggu- secara material pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan Obligasi ini;
 - v. setiap terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan yang dapat mempunyai pengaruh penting atas jalannya usaha dan operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Emiten dalam rangka-penerbitan dan pelunasan Obligasi, sesuai dengan ketentuan tentang keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta menyampaikan dokumen sehubungan dengan hal tersebut, baik diminta ataupun tidak diminta oleh Wali Amanat;
- o. Melakukan pemeringkatan ulang atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 49/POJK.04/2020 tertanggal 11-12-2020 (sebelas Desember dua ribu dua puluh) tentang Pemeringkatan -- atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, berikut perubahannya dan/atau pengaturan lainnya yang wajib - dipatuhi oleh Perseroan.
- p. Melaksanakan atau menaati seluruh ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau Dokumen Emisi, yang apabila tidak dilaksanakan, tidak ditaati, dan/atau dilanggar maka secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan (selain Pasal 9.2 huruf a);
- q. Memastikan tidak ada suatu pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang dengan putusan hukum tetap telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Emiten atau anggota dari Grup (jika ada) atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Emiten atau anggota dari Grup untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- r. Memastikan tidak ada hak, izin, dan persetujuan lainnya dari otoritas terkait yang dimiliki Emiten dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Emiten tidak mendapat izin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Emiten dan mempengaruhi secara material kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;

- s. Memastikan tidak terjadinya keadaan di mana CGIF sebagai Penanggung Emiten gagal membayar Bunga Terjadwal dan/atau Pokok Obligasi dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja sejak diterimanya Klaim atas Penanggungan CGIF;
- t. (i) Memastikan tidak terjadinya keadaan di mana setiap Utang Keuangan dari Emiten, atau anggota Grup (jika ada) lainnya tidak dilunasi pada saat jatuh tempo atau dalam tenggang waktu yang telah ditetapkan; (ii) Memastikan tidak terjadinya keadaan di mana setiap Utang Keuangan dari Emiten atau anggota Grup (jika ada) lainnya dinyatakan atau menjadi jatuh tempo dan terutang sebelum jatuh tempo yang telah ditetapkan sebagai akibat dari terjadinya suatu peristiwa gagal bayar (bagaimanapun penjelasannya); (iii) Memastikan tidak terjadinya keadaan di mana setiap komitmen untuk setiap Utang Keuangan dari setiap anggota Grup (jika ada) dibatalkan atau ditangguhkan oleh kreditur dari setiap anggota Grup (jika ada) sebagai akibat dari terjadinya suatu peristiwa gagal bayar (bagaimanapun penjelasannya); (iv) Memastikan tidak terjadinya keadaan di mana setiap kreditur dari setiap anggota Grup (jika ada) berhak untuk menyatakan bahwa setiap Utang Keuangan dari setiap anggota Grup (jika ada) telah jatuh tempo dan harus dibayarkan sebelum jatuh tempo yang ditentukan sebagai akibat dari terjadinya suatu peristiwa gagal bayar (bagaimanapun penjelasannya). Tidak ada Peristiwa Wanprestasi yang akan terjadi berdasarkan paragraf ini apabila jumlah keseluruhan dari Utang Keuangan atau komitmen atas Utang Keuangan yang termasuk dalam butir (i) sampai dengan (iv) di atas tidak melebihi 10% dari jumlah pinjaman yang belum dilunasi oleh pihak yang bersangkutan atau sebesar USD 5,000,000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan jumlah yang setara dengan mata uang lainnya, mana yang lebih rendah;
- u. Memastikan Emiten atau anggota Grup mana pun (jika ada) berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- v. Tidak menangguhkan atau menghentikan atau mengancam untuk menangguhkan atau berhenti menjalankan semua atau sebagian besar dari usahanya atau kegiatan usaha dari Grup Emiten (jika ada) secara keseluruhan;
- w. Membayar pada saat jatuh tempo biaya penanggungan yang harus dibayarkan kepada Penanggung berdasarkan Dokumen Penanggungan sehubungan dengan Penanggungan yang diberikan oleh Penanggung berdasarkan Perjanjian Penanggungan;
- x. Memastikan tidak terjadinya keadaan di mana Emiten atau setiap anggota Grup (jika ada) adalah (atau dianggap oleh hukum atau pengadilan) dibubarkan atau Emiten atau anggota Grup (jika ada) telah menyetujui untuk membubarkan diri, membubarkan diri, atau menghentikan kegiatan usahanya, atau Emiten atau anggota Grup (jika ada) telah mengajukan permohonan pailit secara sukarela kepada pengadilan, atau menjadi pailit, atau meminta pengadilan untuk memulai proses pemberesan atau rehabilitasi atau pengaturan apapun berdasarkan hukum kepailitan di Indonesia atau hukum lain yang sejenisnya di pengadilan yang berwenang, atau Emiten menyetujui proses atau pengaturan tersebut, atau menyetujui atau menyetujui penunjukan penerima resmi atau likuidator sehubungan dengan proses kepailitan atau insolvensi atau aset Emiten atau anggota Grup (jika ada) (baik secara keseluruhan maupun secara substansial) atau pengalihan untuk kepentingan krediturnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam hukum kepailitan.

2.6 HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Terjadwal oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Terjadwal. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan Jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
2. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Terjadwal yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Terjadwal, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Tanggal Pembayaran Bunga Terjadwal dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Terkait telah lewat tanpa melakukan Perseroan pembayaran yang relevan, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun yang dihitung harian atas dasar keterlambatan, dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak

diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat; dan

5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

2.7 PERISTIWA WANPRESTASI PERSEROAN

1. Perseroan dinyatakan lalai atau *default* apabila Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, meliputi:
 - a. Kewajiban pembayaran Pokok Obligasi atau nilai pokok dan/atau Bunga Obligasi, bagi hasil, marjin, atau imbal jasa Obligasi pada saat jatuh tempo; atau
 - b. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya yang tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - c. Kondisi Perseroan yang dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (cross default); atau
 - d. Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan (moratorium); atau
 - e. kewajiban lain yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
2. Ketentuan mengenai pernyataan lalai, yaitu:
 - a. Dalam hal terjadi kejadian sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 huruf a di atas, Wali Amanat akan segera menyampaikan Klaim kepada CGIF dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penanggungan;
 - b. Dalam hal terjadi kejadian sebagaimana yang dimaksud nomor 1 huruf b hingga huruf e Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat, maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan serta RUPO memutuskan agar Wali Amanat harus melakukan penagihan kepada Perseroan, maka berdasarkan keputusan RUPO tersebut Wali Amanat mengambil Percepatan Pelunasan kepada Perseroan dalam kondisi tertentu sesuai dengan Perjanjian Penanggungan;
3. Apabila :
 - a. Pihak yang berwenang secara hukum menyita atau mengambil alih dengan cara apapun, semua atau sebagian harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara Material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam Dokumen Emisi; atau
 - b. Perseroan dibubarkan karena sebab; atau
 - c. Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit; atau
 - d. adanya suatu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga- yang berwenang yang memutuskan bahwa Obligasi menjadi jatuh tempo seketika, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
4. Ketentuan-ketentuan dalam nomor 1 dan nomor 2 pasal ini dapat tidak berlaku apabila telah terjadi peristiwa Force Majeure.

2.8 RUPO

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan-ketentuan dibawah ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, suku Bunga Terjadwal, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Terjadwal, perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK nomor 20/2020;
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia
 - f. Untuk menghindari keraguan, keputusan RUPO tidak diperlukan dalam hal terjadi Percepatan Pelunasan CGIF sesuai ketentuan dalam Pasal 12.6 dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20 % (dua puluh per seratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi-nya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI tersebut. Pecabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat;
 - d. OJK.
3. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO adalah sebagai berikut:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - d. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit:
 - i. tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - ii. agenda RUPO;
 - iii. pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - iv. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan

- v. kuorum yang dipersyaratkan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling singkat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lama 21 (dua puluh satu) Hari Kalender terhitung sejak RUPO sebelumnya.
4. Tata cara RUPO:
- a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI;
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat;
Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran;
 - h. pemegang Obligasi dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPO namun abstain tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara;
 - i. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
 - j. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - k. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
 - l. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk notaris untuk membuat berita acara RUPO;
 - m. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut.
 - n. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk notaris untuk membuat berita acara RUPO.
5. Dengan memperhatikan ketentuan dalam nomor 6 huruf g di atas, kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, diatur sebagai berikut:
 - i. Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perseroan (baik secara sendiri maupun melalui Wali Amanat) harus menginformasikan terlebih dahulu secara tertulis kepada CGIF sehubungan dengan usulan perubahan Dokumen Emisi dimana Wali Amanat menjadi salah satu pihaknya;
 - 2) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 3) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) angka 1) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - 4) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 5) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) angka 3) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - 6) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- ii. Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Wali Amanat harus menginformasikan terlebih dahulu secara tertulis kepada CGIF sehubungan dengan usulan perubahan Dokumen Emisi dimana Wali Amanat menjadi salah satu pihaknya;
 - 2) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 3) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - 4) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 5) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - 6) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- iii. Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 2) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada butir (iii) angka 1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 4) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada butir (iii) angka 3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO; dan

- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO kedua;
 - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
 - 6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) di atas tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - 7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
 - 8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (5) di atas.
6. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman, tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan pemanggilan RUPO, biaya notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
7. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan Berita Acara secara notariil.
8. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO.
- Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
9. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
10. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Terjadwal, perubahan tata cara pembayaran Bunga Terjadwal, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
11. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
12. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku.

2.9 PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwalianamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi:

PERSEROAN

PT Sarana Mitra Luas, Tbk
Jl. Gemalapak Raya, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi,
Jawa Barat 17530
Telp. 021 – 8990 2188
Email: corsec@sml.co.id

WALI AMANAT

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Gedung BRI II Lt.6
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Email: tcs_tco@bri.co.id
Tel. (021) 251 0244, 575 8143
Faks. (021) 251 0316, 575 2444

PENANGGUNG

Credit Guarantee and Investment Facility
A Trust Fund of Asian Development Bank
Asian Development Bank Building
6 ADB Avenue, Mandaluyong City 1550 Metro Manila
Tel. +63 2 5322 7660
Fax. +63 2 5322 7661

2.9 URAIAN SINGKAT PERJANJIAN PENANGGUNGAN

Sehubungan dengan Perjanjian Penanggungan sebagaimana dimaksud 2.2 huruf c diatas, Perjanjian Penanggungan tanggal 7 November 2024 oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebagai Pihak Yang Dijamin dan CGIF sebagai penanggung (“Perjanjian Penanggungan”), dengan rincian sebagai berikut:

a. Penanggungan

- 1) Tunduk pada ketentuan Perjanjian ini, CGIF secara tidak dapat ditarik kembali dan secara tanpa syarat menjamin untuk kepentingan Para Pemegang Obligasi Yang Dijamin yang diwakili oleh Pihak Yang Dijamin pembayaran penuh dan tepat waktu dari setiap Jumlah Yang Dijamin.
- 2) Dalam Perjanjian ini, Jumlah Yang Dijamin berarti:
 - (i) setiap Jumlah Pokok dan Bunga Terjadwal yang jatuh tempo dan belum dibayar (baik secara keseluruhan ataupun sebagian) (setelah berakhirnya masa tenggang yang berlaku) oleh Emiten berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan;
 - (ii) setiap Bunga Akrual Yang Terakumulasi Tambahan; dan
 - (iii) setiap Pengeluaran Pihak Yang Dijamin.

Untuk menghindari keraguan, suatu Jumlah Yang Dijamin tidak mencakup:

- (i) biaya-biaya yang dinaikkan, ganti rugi terkait pajak (tetapi mencakup jumlah-jumlah tambahan yang diharuskan untuk dibayarkan kepada Para Pemegang Obligasi dikarenakan suatu pemotongan pajak dan pelaksanaan [Pasal 5.14 (e)] dari Ketentuan Obligasi, dengan ketentuan bahwa Jumlah Yang Dijamin tidak akan melebihi jumlah semula yang akan telah jatuh tempo dari Emiten seandainya tidak ada pemotongan pajak yang diharuskan), bunga gagal bayar, biaya, atau jumlah lain selain dari Jumlah Pokok, Bunga Terjadwal, Bunga Akrual Yang Terakumulasi Tambahan dan Biaya Pihak Yang Dijamin yang harus dibayarkan oleh Emiten kepada Pihak Yang Dijamin atau Para Pemegang Obligasi yang Dijamin; atau
- (ii) setiap Jumlah Pokok atau setiap Bunga Terjadwal yang harus dibayar atau dapat dibayarkan berdasarkan atau sehubungan dengan setiap Obligasi yang dibeli, dibeli kembali atau dengan cara lain dimiliki, baik secara sah atau secara manfaat, oleh setiap Afiliasi dari Emiten atau Emiten.

- b. Masa Berlaku Penanggungan
Penanggungan akan berlaku sejak tanggal pertama di mana keduanya:
- (i) Tanggal Penerbitan telah terjadi; dan
 - (ii) CGIF telah mengeluarkan Sertifikat CGIF
- c. Pembayaran Berdasarkan Penanggungan
- (a) CGIF hanya bertanggung jawab untuk membayar suatu Jumlah Yang Dijamin berdasarkan Penanggungan ini (dan hanya sesuai dengan ketentuan dan tunduk pada syarat-syarat Perjanjian ini) jika dan sejauh Pihak Yang Dijamin menyampaikan kepada CGIF suatu Klaim sehubungan dengan Jumlah Yang Dijamin tersebut sehubungan dengan suatu Seri di dalam Periode Klaim (jika ada) dan Klaim tersebut memenuhi persyaratan yang dinyatakan dalam Klausul 3 ini.
 - (b) Pihak Yang Dijamin dapat membuat suatu Klaim untuk pembayaran atas suatu Jumlah Yang Dijamin di dalam Periode Klaim setelah suatu Peristiwa Gagal Bayar yang berkelanjutan, dengan ketentuan bahwa, untuk menghindari keraguan, tidak akan terdapat Periode Klaim dalam hal suatu Klaim berdasarkan Klausul 5.3 (Klaim setelah Percepatan Pelunasan Pihak Yang Dijamin) sehubungan dengan suatu Peristiwa Gagal Bayar CGIF. Suatu Klaim dapat ditarik kembali dengan pemberitahuan tertulis oleh Pihak Yang Dijamin kepada CGIF kapan saja sebelum tanggal batas di mana suatu Jumlah Yang Dijamin harus dibayar untuk pembayaran sejauh uang-uang diterima secara faktual sehubungan dengan suatu Jumlah Yang Dijamin sebelum tanggal tersebut dari suatu sumber selain CGIF.
 - (c) Terlepas dari ketentuan-ketentuan lain dari Perjanjian ini, suatu Klaim hanya dapat dibuat untuk pembayaran atas suatu Jumlah Yang Dijamin atau suatu Jumlah Bunga Gagal Bayar Penanggung. Di samping itu, jika suatu Peristiwa Gagal Bayar terjadi sebagai akibat dari Obligasi yang menjadi harus dibayarkan karena percepatan pelunasan:
 - (i) suatu Klaim hanya dapat dibuat sehubungan dengan Peristiwa Gagal Bayar sesuai dengan Klausul 5 (Percepatan Pelunasan Obligasi); dan
 - (ii) tidak ada Klaim yang dapat dilakukan sehubungan dengan suatu Peristiwa Gagal Bayar di mana jumlah pokok atau bunga yang masih harus dibayar menjadi harus dibayar penuh berdasarkan Ketentuan Obligasi karena percepatan pelunasan atas keinginan Emiten sesuai dengan Ketentuan Obligasi, termasuk namun tidak terbatas pada, sebagai akibat dari pelunasan Obligasi secara sukarela oleh Emiten (baik seluruhnya maupun sebagian) sebelum tanggal jatuh tempo dari Obligasi.
 - (d) CGIF setuju bahwa Pihak Yang Dijamin tidak diharuskan untuk meneruskan terhadap, melaksanakan hak-hak atau Jaminan lain (jika ada), atau mengklaim pembayaran dari siapa pun sebelum mengklaim dari CGIF berdasarkan Perjanjian ini, tanpa memperhatikan tiap hukum atau tiap ketentuan dari Dokumen Obligasi yang berlawanan, dengan ketentuan bahwa CGIF hanya diharuskan untuk melakukan pembayaran-pembayaran kepada Pihak Yang Dijamin sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini dan Ketentuan Obligasi.
- d. Hukum yang mengatur
- Perjanjian ini dan kewajiban-kewajiban non-kontraktual yang timbul dari atau dalam kaitan dengan Perjanjian ini diatur oleh hukum Inggris.
- e. Pembatasan
- (a) Kecuali jika dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CGIF, Pihak Yang Dijamin tidak akan:
 - (1) mengakhiri, mengubah, memodifikasi, memvariasikan, memperbarui, mengganti, menambah, menggantikan, mengesampingkan atau memberikan persetujuan sehubungan dengan, atau melepaskan setiap wanprestasi atau wanprestasi yang diusulkan terhadap, ketentuan apa pun dari Dokumen Obligasi; atau
 - (2) mengambil, atau lalai untuk mengambil, tiap tindakan apa pun yang akan mengurangi atau mengganggu tiap hak Pihak Yang Dijamin atau CGIF berdasarkan tiap Dokumen Obligasi.
 - (b) Untuk menghindari keraguan dan semata-mata hanya untuk tujuan pengajuan akhir Perjanjian

Perwalianan dan/atau Prospektus kepada OJK sebelum Tanggal Penerbitan, jika terdapat perubahan apa pun yang dimintakan oleh OJK, Pihak Yang Dijamin harus segera memberitahukan, mendiskusikan dengan dan mengajukan persetujuan tertulis sebelumnya dari CGIF sehubungan dengan perubahan(-perubahan) tersebut selambat-lambatnya (3) Hari Kerja setelah Pihak Yang Dijamin menerima permohonan perubahan tersebut dari OJK. CGIF tidak diperkenankan untuk menahan persetujuannya secara tidak wajar sehubungan dengan perubahan tersebut.

f. Pembayaran Jumlah Yang Dijamin

- (a) Tunduk pada Klausul 2.1 (Penanggungan), 5.2 (Percepatan Pelunasan Pihak Yang Dijamin) dan 5.4 (Percepatan Pelunasan CGIF), CGIF akan, sesuai dengan Klausul 8 (Pembayaran- pembayaran), dalam waktu lima belas (15) Hari Kerja setelah penerimaan Klaim oleh CGIF (Hari Kerja kelima belas setelah penerimaan Permintaan oleh CGIF, Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran Penanggung), membayar kepada Pihak Yang Dijamin Jumlah Yang Dijamin yang merupakan subjek dari Klaim tersebut atau bagiannya yang masih belum dibayar, dengan ketentuan bahwa jika, sesuai dengan Klausul 5.4 (Percepatan Pelunasan CGIF), suatu Percepatan Pelunasan CGIF telah terjadi sebelum Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran Penanggung, seluruh Jumlah Yang Dijamin, yang tunduk pada pemberitahuan terkait yang diberikan oleh CGIF berdasarkan Klausul 5.4 (Percepatan Pelunasan CGIF), akan dibayarkan oleh CGIF kepada Pihak Yang Dijamin dalam Tanggal Jatuh Tempo Percepatan Pelunasan.
- (b) Setelah diterimanya Jumlah Yang Dijamin yang dibayarkan oleh CGIF menurut suatu Klaim, Pihak Yang Dijamin harus segera memberitahu Emiten dan CGIF bahwa pembayaran tersebut telah diterima.

g. Percepatan Pelunasan Pihak Yang Dijamin

Pihak Yang Dijamin dapat, atas nama Para Pemegang Obligasi dan tunduk pada ketentuan dari Dokumentasi Obligasi, mengambil suatu Langkah Percepatan Pelunasan sehubungan dengan suatu Seri jika:

- (a) suatu Peristiwa Gagal Bayar sehubungan dengan Seri tersebut telah terjadi dan berkelanjutan dan suatu Klaim telah disampaikan dengan benar kepada CGIF (di dalam Periode Klaim) sesuai dengan Perjanjian ini sehubungan dengan Jumlah Yang Dijamin terkait dan tidak dibayar oleh CGIF sesuai dengan ketentuan Perjanjian Penanggungan; atau.
- (b) Kelalaian Obligasi (selain sesuai dengan Pasal 9.1 sub-paragraf a dari Perjanjian Perwalianan) telah terjadi dan persyaratan Pasal 9.2 dan Pasal 9.3 dari Perjanjian Perwalianan telah dipenuhi

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 91,35% digunakan untuk keperluan belanja modal Perseroan yaitu pembelian forklift elektrik, baterai lithium, dan charger baterai litium dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 63,43% akan digunakan untuk pembelian forklift elektrik, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Forklift	Kuantitas (unit)
1	Forklift Electric 2.5 Ton Toyota	90
2	Forklift Electric 3.0 Ton Toyota	90
3	Forklift Electric 5.0 Ton STILL	10
4	Forklift Electric Lithium 2.5 Ton HELI	75
5	Forklift Electric Lithium 3.0 Ton HELI	75
6	Forklift Electric Lithium 3.5 Ton HELI	40
7	Forklift Electric Lithium 5.0 Ton HELI	30
8	Forklift Electric Lithium 7.0 Ton HELI	10
9	Forklift Electric Lithium 2.5 Ton EP	40
10	Forklift Electric Lithium 3.0 Ton EP	40
11	Forklift Electric Lithium 3.5 Ton EP	35
Total		535

- b. Sekitar 30,14% akan digunakan untuk pembelian baterai litium, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Baterai	Kuantitas (unit)
1	Lithium Battery Toyota 2.5 Ton	95
2	Lithium Battery Toyota 3.0 Ton	95
3	Lithium Battery Still 5.0 Ton	65
4	Lithium Battery Jungheinrich Reach Truck 1.6 Ton	65
5	Lithium Battery Jungheinrich Reach Truck 2.0 Ton	65
6	Lithium Battery Jungheinrich Forklift 2.5 Ton	55
7	Lithium Battery Nichiyu 2.5 Ton	55
8	Lithium Battery Yale 2.5 Ton	55
9	Lithium Battery Yale 3.0 Ton	50
10	Lithium Battery Nichiyu Reach Truck 1.8 Ton	50
11	Lithium Battery Crown Reach Truck 1.8 Ton	50
12	Lithium Battery Crown Reach Truck 2.0 Ton	50
Total		750

- c. Sekitar 6,43% akan digunakan untuk pembelian 850 unit charger baterai litium, dengan detail sebagai berikut:

No	Jenis Charger	Kuantitas (unit)
1	Lithium Battery Charger Model 80V200A	200
2	Lithium Battery Charger Model 48V200A	520
3	Lithium Battery Charger Model 48V150A	130
Total		850

Pembelian akan dilakukan secara PO (*purchase order*) berdasarkan kebutuhan. Saat ini, pembelian forklift elektrik, baterai, dan charger direncanakan akan dilakukan melalui pemasok utama Perseroan, yaitu Toyota, STILL, Jungheinrich, Doosan, Crown, dan Heli. Namun, rencana ini masih bersifat indikatif dan belum menjadi komitmen dengan pemasok manapun. Seluruh vendor merupakan pihak ketiga dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Pembelian forklift ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan atas sewa forklift dari pelanggan Perseroan, baik untuk mengganti unit forklift yang sudah usang dan untuk kebutuhan pelanggan eksisting Perseroan, maupun pengadaan forklift baru untuk memenuhi potensi permintaan sewa forklift hingga tahun 2025. Untuk pembelian baterai, sebagian dari baterai akan digunakan untuk mengganti baterai forklift yang telah usang, dan sebagian merupakan pembelian untuk keperluan unit forklift baru Perseroan. Untuk pembelian charger, sebagian dari charger akan digunakan untuk mengganti unit charger yang telah usang/rusak dan sebagian merupakan pembelian untuk pengisian daya baterai forklift baru Perseroan. Saat ini, jumlah forklift elektrik, baterai, dan charger yang telah usang adalah masing-masing sebanyak 361 unit, 463 unit, dan 232 unit. Pelaksanaan transaksi ini direncanakan berlangsung mulai kuartal IV 2024 hingga maksimal kuartal IV 2025.

- Sisanya akan digunakan untuk sebagian dan/atau seluruh pelunasan *leasing repayment* dalam hal ini Perseroan akan melunaskan khusus pembelian forklift elektrik, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Tgl Perjanjian	Kontrak	Merek Forklift	Jumlah Unit dalam Perjanjian	Jumlah Unit Dilunasi	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding per 31 Mei 2024 (Rp)	Nilai Pelunasan (Rp)	Sisa nilai <i>leasing</i> setelah pelunasan	Bunga	Sifat Hub Afiliasi
1	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*	01-Des-21	SML19071402-006	TCM	9	4	36 bulan	772.094.139	425.937.984	346.156.155	8,85%	Tidak Ada
2	PT Toyota Astra Financial Service	27-Apr-22	2207407472	Toyota	8	2	36 bulan	567.741.210	160.503.883	407.237.327	7,50%	Tidak Ada
3	PT Toyota Astra Financial Service	20-Jun-22	2209809593	Toyota	41	8	36 bulan	3.659.477.454	757.380.403	2.902.097.051	7,50%	Tidak Ada
4	PT Toyota Astra Financial Service	18-Agt-22	2201412031	Toyota	21	5	36 bulan	1.960.206.456	553.760.059	1.406.446.397	7,50%	Tidak Ada
5	PT Toyota Astra Financial Service	23-Agt-22	2204614331	Toyota	10	2	36 bulan	985.197.539	299.869.218	685.328.321	7,50%	Tidak Ada
6	PT Toyota Astra Financial Service	21-Okt-22	2206619481	Toyota	31	11	36 bulan	3.246.641.083	1.305.360.278	1.941.280.805	7,35%	Tidak Ada
7	PT Toyota Astra Financial Service	29-Nov-22	2202423230	Toyota	47	13	36 bulan	5.187.038.997	1.729.569.063	3.457.469.934	7,35%	Tidak Ada
8	PT Toyota Astra Financial Service	05-Jan-23	2206527105	Toyota	29	10	36 bulan	3.929.347.172	1.546.967.838	2.382.379.334	8,15%	Tidak Ada
9	PT Toyota Astra Financial Service	01-Mei-23	2308708493	Toyota	35	17	36 bulan	5.622.916.096	3.048.350.713	2.574.565.383	8,25%	Tidak Ada
10	PT Toyota Astra Financial Service	01-Nov-23	230270029534	Toyota	38	10	36 bulan	6.191.393.082	1.780.566.195	4.410.826.887	8,25%	Tidak Ada
11	PT Toyota Astra Financial Service	01-Feb-24	240520001243	Toyota	19	19	36 bulan	3.916.612.693	3.916.612.693	0	8,10%	Tidak Ada
12	PT ORIX Indonesia Finance	22-Feb-22	L22J00160E	Jungheinrich	23	9	36 bulan	2.313.979.729	952.425.993	1.361.553.736	4,20%	Tidak Ada
13	PT ORIX Indonesia Finance	19-Sep-22	L22J01197E	Jungheinrich	15	12	36 bulan	1.866.679.646	1.394.827.708	471.851.938	4,17%	Tidak Ada
14	PT ORIX Indonesia Finance	07-Okt-22	L22J01334E	Jungheinrich	13	13	36 bulan	1.285.237.238	1.285.237.238	0	4,17%	Tidak Ada
15	PT Maybank Indonesia Finance	01-Nov-21	51901210539	Hangcha	16	16	36 bulan	653.945.246	653.945.246	0	8,50%	Tidak Ada
16	PT Maybank Indonesia Finance	09-Nov-21	S.2021.1035/HF/X/MIF / 51901210499	Crown	1	1	36 bulan	131.726.301	131.726.301	0	8,50%	Tidak Ada
17	PT Maybank Indonesia Finance	04-Feb-22	51901220088 / S.2022/87/HF/II/MIF	Yale. Hako. Toyota	12	9	36 bulan	800.695.933	800.695.933	0	8,50%	Tidak Ada
18	PT Maybank Indonesia Finance	22-Jul-22	51901220440 / S.2022.771/HF/VII/MIF	STILL	2	2	36 bulan	1.108.909.623	1.108.909.623	0	7,50%	Tidak Ada
19	PT Maybank Indonesia Finance	14-Okt-22	51901220667 / S.2022.971/HF/X/MIF	STILL	3	1	36 bulan	843.697.534	424.220.659	419.476.875	7,35%	Tidak Ada
20	PT Maybank Indonesia Finance	12-Jan-23	51901230057 / S.2023.21/HEM/IMI F	STILL	5	1	36 bulan	1.240.320.753	489.467.052	750.853.701	8,35%	Tidak Ada

No	Nama	Tgl Perjanjian	Kontrak	Merek Forklift	Jumlah Unit dalam Perjanjian	Jumlah Unit Dilunasi	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding per 31 Mei 2024 (Rp)	Nilai Pelunasan (Rp)	Sisa nilai <i>leasing</i> setelah pelunasan	Bunga	Sifat Hub Afiliasi
21	PT Maybank Indonesia Finance	20-Nov-23	51901231241	Toyota	43	13	36 bulan	7.579.209.197	2.659.371.561	4.919.837.636	8,10%	Tidak Ada
Total					414	178		53.863.067.121	25.425.705.641	28.437.361.480		

*sebelumnya PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia

Atas rencana pelunasan *leasing repayment* dimaksud, Perseroan berencana untuk melakukan pelunasan awal khusus untuk melunaskan seluruh unit forklift elektrik yang terdapat pada masing-masing perjanjian *leasing* dimaksud. Adapun sisa nilai *outstanding* setelah dikurangi dengan porsi pelunasan menggunakan dana Obligasi ini di masing-masing perjanjian merupakan nilai *outstanding leasing* atas forklift non-elektrik Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan berencana untuk mengalihkan alokasi pendanaan forklift elektrik dari leasing ke Obligasi sebagaimana komitmen Perseroan dalam penerbitan Obligasi ini yaitu untuk mendukung pengembangan bisnis yang ramah lingkungan kedepannya dengan berinvestasi pada forklift elektrik yang minim polusi. Pelunasan ini tidak memerlukan persetujuan dari pihak leasing, dan Perseroan hanya perlu menyampaikan surat pemberitahuan kepada masing-masing pihak leasing.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi tidak mencukupi, maka kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan.

Bahwa sehubungan dengan rencana seluruh penggunaan dana di atas, dalam hal transaksi rencana penggunaan dana tersebut merupakan transaksi material yang nilainya sama dengan atau melebihi 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan terkini pada saat pelaksanaannya, maka transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud pada POJK No. 17/2020, sehingga dalam pelaksanaannya Perseroan perlu tunduk pada ketentuan dalam POJK No. 17/2020.

Bahwa sehubungan dengan rencana penggunaan dana angka 1 dan 2 di atas, transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Dengan demikian, dalam pelaksanaan seluruh rencana penggunaan dana angka 1 dan 2 di atas, Perseroan tidak wajib tunduk pada prosedur pelaksanaan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum akan mengikuti peraturan yang berlaku di pasar modal. Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada OJK dan para pemegang Obligasi melalui Wali Amanat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan Otoritas Jasa Keuangan serta dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara berkala setiap tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditasnya.

Apabila penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan diubah, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO dengan mengemukakan rencana dan alasan beserta pertimbangan dan perubahan penggunaan dana tersebut. Perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari RUPO sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015. Selanjutnya Perseroan melaporkan hasil RUPO kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPO.

Perseroan telah melaporkan laporan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum perdana saham yang telah digunakan sebagian sesuai dengan tujuan penggunaan dana kepada OJK dengan surat nomor 003/SP/SMIL/07/2023 tanggal 17 Juli 2023 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi ini kurang lebih setara dengan ●% (●persen) dari nilai emisi yang meliputi:

- a) Biaya jasa untuk Penjaminan Emisi Efek sekitar ●% (● persen) yang terdiri dari:
 - 1. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar ●% (● persen)
 - 2. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar ●% (● persen)
 - 3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar ●% (● persen)
- b) Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar ●% (● persen) yang terdiri dari:
 - 1. Biaya jasa Akuntan Publik sekitar ●% (● persen)
 - 2. Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar ●% (● persen)
 - 3. Biaya jasa Notaris sekitar ●% (● persen)
- c) Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar ●% (● persen) yang terdiri dari:
 - 1. Biaya jasa Wali Amanat sekitar ●% (● persen)
 - 2. Biaya jasa Pemeringkat Efek sekitar ●% (● persen)
- d) Biaya lain – lain sekitar ●% (● persen), yang terdiri dari
 - 1. Proses Penanggungan dan biaya Penanggungan ●% (● persen)
 - 2. Pernyataan Pendaftaran OJK ●% (● persen)
 - 3. Biaya pencatatan di BEI dan KSEI ●% (● persen)
 - 4. Biaya audit penjatahan ●% (● persen)
 - 5. Biaya percetakan Prospektus, formulir-formulir, biaya pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Tambahan Informasi dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas ●% (● persen)

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi utang Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasi untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629).

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp 160.047.915.190,- dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah) 31 Mei 2024
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek	44.066.816.989
Utang usaha	39.431.000.205
Utang pajak	3.320.844.832
Beban masih harus dibayar	860.597.131
Utang pembiayaan konsumen	46.147.392.988
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	133.826.652.145
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang pembiayaan konsumen	21.655.533.241
Liabilitas imbalan pascakerja	4.565.729.804
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.221.263.045
Jumlah Liabilitas	160.047.915.190

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Bank

Saldo Utang bank Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 44,066,816,989,-. Adapun rincian atas saldo Utang bank adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah) 31 Mei 2024
Utang Bank Jangka Pendek	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.537.327.771
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.764.160.859
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.599.446.625
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.165.881.734
Jumlah	44.066.816.989
Utang Bank Jangka Panjang	
PT Bank Commonwealth	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Jumlah	-
Jumlah Utang Bank	44.066.816.989

2. Utang Usaha

Saldo Utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 39,431,000,205,-. Adapun rincian atas saldo Utang usaha adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Mei 2024
Rupiah	
PT Kobexindo Equipment	1.949.160.000
PT Trada Pacific Megantara	960.498.000
PT Eurotrucks Mekanika Prima	609.370.000
PT Sunstream Indonesia	360.750.000
PT Starroll Sukses Mandiri	208.130.883
PT Yuasa Industrial Battery Indonesia	202.575.000
PT Dwi Mitra Unggul	166.356.829
PT Ascendo Internasional	144.011.300
PT Hydra Presindo Perkasa	138.514.156
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	127.820.240
PT Mitra Esa Abadi	116.565.993
PT Indolift Sukses Abadi	108.385.950
PT Rivindi Artha Mandiri	92.660.580
PT Airtek Equipindo Jaya	15.540.000
PT Translindo Nusa Pacific	11.362.260
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1.595.305.867
Subjumlah	6.807.007.058
Yuan Tiongkok	
Heli Southeast Asia Co., Ltd	21.076.799.132
BSI BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited	7.207.172.205
Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd	2.991.713.400
Subjumlah	31.275.684.737
Dolar Amerika Serikat	
V.S Industry Tyres Co.Ltd	1.291.010.246
PT Shenzhen Waytronic Security Technology	29.271.653
Zhejiang Hangcha Import&Export Co., Ltd	18.683.474
Zhejiang Ep Equipment Imp&Exp Co., Ltd	9.343.037
Subjumlah	1.384.308.410
Jumlah	39.431.000.205

3. Beban masih harus dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 860.597.131,-. Adapun rincian atas saldo biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Mei 2024
Tenaga ahli	620.000.000
Bunga	218.299.988
Utilitas	22.297.143
Asuransi	-
Jumlah	860.597.131

4. Utang Pajak

Saldo Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 3.320.844.832,-. Adapun rincian atas saldo Utang pajak adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Mei 2024
Pajak penghasilan :	
Pasal 21	59.124.167
Pasal 23	9.347.486
Pasal 25	55.033.678
Pasal 29	1.625.955.434
Pajak Pertambahan Nilai	1.571.384.067
Jumlah	3.320.844.832

5. Utang Pembiayaan Konsumen

Saldo utang sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 67.802.926.229,-. Adapun rincian atas saldo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Mei 2024
PT Toyota Astra Financial Service	39.947.432.815
PT Maybank Indonesia Finance	21.401.094.346
PT ORIX Indonesia Finance	5.465.896.671
PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia	772.094.140
PT Bumiputera - BOT Finance	216.408.257
Jumlah	67.802.926.229
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(46.147.392.988)
Bagian Jangka Panjang	21.655.533.241

6. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Saldo kewajiban liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 4.565.729.804,-. Adapun rincian atas saldo Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Mei 2024
Saldo awal	1.736.685.791
Beban jasa kini	463.073.404
Beban bunga	114.096.325
Beban jasa lalu	1.500.000.000
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	751.874.284
Jumlah	4.565.729.804

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Keterangan	
Umur pensiun normal	55 tahun
Tingkat diskonto	7,0%
Tingkat kenaikan gaji	6,0%
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019 5% pada umur 45 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 54 tahun
Tingkat pengunduran diri	pada umur 54 tahun
Metode	Projected Unit Credit
Umur pensiun normal	55 tahun

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MEI 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 MEI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 MEI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEHUBUNGAN DENGAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATAKAN-PEMBATAKAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta wajib dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629). Laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2023 tidak diaudit.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	54.031.301.329	59.110.585.027	42.447.530.833
Deposito berjangka	25.000.000.000	25.000.000.000	-
Piutang usaha - pihak ketiga	121.035.655.684	152.869.247.257	104.637.442.081
Piutang lain-lain	118.058.000	413.550.000	-
Persediaan	5.483.878.171	4.906.480.565	4.581.157.894
Aset keuangan lancar lainnya	14.924.252.936	-	10.500.000.000
Asuransi dibayar di muka	144.525.612	-	-
Jumlah Aset Lancar	220.737.671.732	242.299.862.849	162.166.130.808
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	1.945.884.533	1.265.959.091	1.126.713.907
Investasi pada obligasi	7.196.502.976	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	9.067.310.139	12.367.842.892	4.093.845.024
Piutang pemegang saham	5.012.500.000	5.012.500.000	5.012.500.000
Aset tetap – neto	594.947.911.281	586.702.537.609	411.621.490.185
Biaya emisi ditangguhkan	620.000.000	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	618.790.108.929	605.348.839.592	421.854.549.116
JUMLAH ASET	839.527.780.661	847.648.702.441	584.020.679.924
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	44.066.816.989	45.492.796.286	37.516.003.501
Utang usaha	39.431.000.205	46.771.379.759	15.997.418.164
Utang pajak	3.320.844.832	2.290.677.837	2.958.612.614
Beban masih harus dibayar	860.597.131	96.555.409	5.390.000
Pendapatan diterima di muka	-	540.263.550	-
Bagian liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Utang pembiayaan konsumen	46.147.392.988	52.044.949.000		53.170.619.097
Utang pembelian aset tetap	-	828.187.724		3.521.812.276
Utang jangka Panjang	-	233.758.376		1.565.258.870
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	133.826.652.145	148.298.567.941		114.735.114.522
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang pembiayaan konsumen	21.655.533.241	40.006.540.001		61.754.161.313
Utang pembelian aset tetap	-	-		828.187.724
Utang bank jangka Panjang	-	-		837.410.832
Liabilitas imbalan pascakerja	4.565.729.804	1.736.685.791		1.396.511.626
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.221.263.045	41.743.225.792		64.816.271.495
JUMLAH LIABILITAS	160.047.915.190	190.041.793.733		179.551.386.017
EKUITAS				
Modal Saham	437.504.836.500	437.500.000.000		350.000.000.000
Tambahan modal disetor	83.840.028.500	83.796.500.000		800.000.000
Saldo Laba:				
Ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000		500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	157.635.000.471	135.810.408.708		53.169.293.907
JUMLAH EKUITAS	679.479.865.471	657.606.908.708		404.469.293.907
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	839.527.780.661	847.648.702.441		584.020.679.924

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan – neto	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
Beban pokok pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA BRUTO	51.594.818.411	43.508.291.436	147.196.979.710	103.113.285.106
Beban penjualan	(1.323.378.523)	(1.046.205.719)	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)
Beban umum dan administrasi	(18.632.988.705)	(14.858.473.104)	(33.200.379.426)	(25.871.970.062)
Beban usaha lain-lain - neto	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)
LABA USAHA	31.135.025.083	23.086.278.140	104.090.560.277	67.142.191.799
Penghasilan keuangan	472.514.677	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Beban keuangan	(3.704.850.655)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.902.689.105	16.678.745.727	92.243.078.756	57.148.868.105
Beban pajak penghasilan – neto	(5.491.635.400)	(3.712.348.797)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN	22.411.053.705	12.966.396.930	82.704.863.233	51.235.506.614

PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan
direklasifikasi ke laba rugi:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	(751.874.284)	(34.053.650)	(81.728.759)	(15.159.352)
Pajak penghasilan terkait	165.412.342	7.491.803	17.980.327	3.335.057
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(586.461.942)	(26.561.847)	(63.748.432)	(11.824.295)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	21.824.591.763	12.939.835.083	82.641.114.801	51.223.682.319
Laba per saham	2,56	1,48	9,45	7,32

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31-May		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	180.761.388.809	120.842.340.380	309.013.488.974	271.950.181.967
Pembayaran kas kepada karyawan	(44.198.199.035)	(29.898.178.711)	(79.226.816.472)	(67.099.754.944)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasional lainnya	(34.473.028.235)	(27.472.238.008)	(54.881.042.806)	(68.336.227.337)
Kas dihasilkan dari operasi	102.090.161.539	63.471.923.661	174.905.629.696	136.514.199.686
Penerimaan dari penghasilan keuangan	543.479.954	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Pembayaran beban keuangan	(3.689.353.631)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.041.338.490)	(3.319.755.352)	(8.991.874.750)	(6.680.689.110)
Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi	93.902.949.372	53.744.635.896	154.066.273.425	119.840.186.882
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset tetap:				
Hasil penjualan	7.056.180.190	-	3.034.245.455	1.006.033.700
Perolehan	(47.980.584.965)	(170.452.124.959)	(229.665.598.447)	(33.948.290.565)
Penurunan piutang pemegang saham	-	-	-	2.867.697.727
Penambahan deposito berjangka	-	-	(25.000.000.000)	-
Aset keuangan lancar lainnya:				
Pencairan	-	10.500.000.000	10.500.000.000	-
Penempatan	(15.019.429.710)	-	-	(5.500.000.000)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(9.067.310.139)	(19.928.409.185)	(8.273.997.868)	(3.520.032.660)
Penempatan investasi pada obligasi	(7.282.965.277)	-	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(72.294.109.901)	(179.880.534.144)	(249.405.350.860)	(39.094.591.798)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	48.365.000	-	-	-
Penambahan setoran modal saham	-	175.000.000.000	175.000.000.000	-
Pembayaran biaya emisi saham	-	(4.503.500.000)	(4.503.500.000)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(233.758.376)	(1.811.819.063)	(2.168.911.326)	(4.640.741.488)
Penurunan utang bank jangka pendek	(1.425.979.297)	-	-	-

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31-May		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Kenaikan utang bank jangka pendek	-	4.845.716.626	7.976.792.785	1.883.822.024
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(828.187.724)	(2.015.636.611)	(3.521.812.276)	(15.570.922.989)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(24.248.562.772)	(11.987.197.482)	(60.780.437.554)	(47.922.297.774)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(26.688.123.169)	159.527.563.470	112.002.131.629	(66.250.140.227)
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(5.079.283.698)	33.391.665.222	16.663.054.194	14.495.454.857
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	59.110.585.027	42.447.530.833	42.447.530.833	27.952.075.976
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	54.031.301.329	75.839.196.055	59.110.585.027	42.447.530.833

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Mei 2024	2023	31 Desember 2022
Profitabilitas			
Laba/(rugi) kotor / penjualan	34%	41%	39%
Laba/(rugi) kotor / jumlah aset	6%	17%	18%
Laba/(rugi) kotor / jumlah ekuitas	8%	22%	25%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / penjualan	15%	23%	19%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah asset	3%	10%	9%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	3%	13%	13%
Likuiditas			
Kas / liabilitas jangka pendek	0,40	0,40	0,37
Aset lancar / liabilitas jangka pendek	1,65	1,63	1,41
Solvabilitas			
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	0,24	0,29	0,44
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,19	0,22	0,31
Interest Coverage Ratio (ICR)**	24,34	16,42	13,83
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)***	0,84	1,76	1,33
Pertumbuhan			
Penjualan	21%	36%	-13%
Beban pokok penjualan	22%	31%	-10%
Laba kotor	19%	43%	-16%
Laba sebelum pajak penghasilan	67%	61%	-54%
Laba bersih tahun berjalan	73%	61%	-57%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	69%	61%	-57%
Aset	7%	45%	9%
Liabilitas	-18%	6%	-2%
Ekuitas	16%	63%	15%

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

**ICR = EBITDA / interest

***DSCR = EBITDA/ (Interest + short-term debt)

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN ATAS FASILITAS KREDIT YANG DIPEROLEH PERSEROAN

Keterangan	Rasio yang dipersyaratkan	31 Mei 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rasio Keuangan Atas Fasilitas Kredit Secara Umum yang Diperoleh Perseroan				
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Kurang dari 3x	0,16x	0,21x	0,39x

*DSCR = EBITDA/ (Interest + short-term debt)

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI

Keterangan	Rasio yang dipersyaratkan	31 Mei 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rasio Keuangan Yang Diperyaratkan Dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi				
<i>Current Ratio</i>	Minimal 1,25x	1,65x	1,63x	1,41x
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Maksimal 2,5x	0,16x	0,21x	0,39x

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SELURUH RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS INI.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen beserta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting dan Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasi untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629). Laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasi untuk semua hal yang material. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2023 tidak diaudit.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab VI mengenai Faktor Risiko.

1. GAMBARAN UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 2006 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sarana Mitra Luas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi., akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006. Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana perubahan terakhirnya adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonnita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0239409.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 29 November 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022 ("Akta 90/2022"), yang mana para pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Terbuka atau disingkat "Tbk", menyetujui untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui pengeluaran saham dalam portopel dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, serta menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Alamat kantor pusat Perseroan pada saat Prospektus ini dibuat berada di Cikarang Selatan.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan - neto	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
Beban pokok pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA BRUTO	51.594.818.411	43.508.291.436	147.196.979.710	103.113.285.106
Beban penjualan	(1.323.378.523)	(1.046.205.719)	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)
Beban umum dan administrasi	(18.632.988.705)	(14.858.473.104)	(33.200.379.426)	(25.871.970.062)
Beban usaha lain-lain - neto	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)
LABA USAHA	31.135.025.083	23.086.278.140	104.090.560.277	67.142.191.799
Penghasilan keuangan	472.514.677	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Beban keuangan	(3.704.850.655)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.902.689.105	16.678.745.727	92.243.078.756	57.148.868.105
Beban pajak penghasilan - neto	(5.491.635.400)	(3.712.348.797)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	22.411.053.705	12.966.396.930	82.704.863.233	51.235.506.614
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengkukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	(751.874.284)	(34.053.650)	(81.728.759)	(15.159.352)
Pajak penghasilan terkait	165.412.342	7.491.803	17.980.327	3.335.057
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(586.461.942)	(26.561.847)	(63.748.432)	(11.824.295)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	21.824.591.763	12.939.835.083	82.641.114.801	51.223.682.319
Laba per saham	2,56	1,48	9,45	7,32

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Pendapatan Usaha

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan usaha Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 149.729.586.964 di mana terjadi kenaikan sebesar 21% atau setara dengan Rp 26.046.495.026 jika dibandingkan dengan Pendapatan Neto sebesar Rp 123.683.091.938 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan Pendapatan Neto tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada jumlah pelanggan serta jumlah unit atas aset tetap forklift yang disewakan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan usaha Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 356.997.789.075 di mana terjadi kenaikan sebesar 36% atau setara dengan Rp 93.865.277.965 jika dibandingkan dengan Pendapatan Neto sebesar Rp 263.132.511.110 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan Pendapatan Neto tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan harga sewa dan jumlah unit yang disewakan kepada pelanggan-pelanggan yang bergerak dalam bidang kertas yaitu PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Biaya Tenaga Kerja langsung				
Gaji dan tunjangan	30.586.553.174	20.162.162.201	54.203.976.390	47.734.656.954
Transportasi	814.615.150	597.048.080	2.026.892.119	1.460.441.679
Perjalanan Dinas	567.110.158	407.228.372	1.226.820.301	639.666.104
Lain-lain	93.898.483	173.128.834	347.623.134	131.508.580
Jumlah Tenaga Kerja Langsung	32.062.176.965	21.339.567.487	57.805.311.944	49.966.273.317
Biaya Operasional Forklift				
Penyusutan aset tetap	46.795.766.210	31.457.326.503	89.084.576.376	41.551.545.862
Bahan bakar	10.713.055.541	15.905.887.959	41.306.064.371	16.033.163.235
Suku cadang	7.318.893.753	9.350.699.378	18.239.138.526	20.899.964.253
Bahan pembantu	645.858.792	564.024.243	1.186.747.167	1.384.713.535
Transportasi	531.329.712	1.269.829.349	2.013.500.349	1.809.955.188
Perbaikan dan pemeliharaan	67.687.580	287.465.583	165.470.632	222.841.787
Jumlah Biaya Operasional Forklift	66.072.591.588	58.835.233.015	151.995.497.421	110.052.952.687
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Beban Pokok Pendapatan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Beban pokok pendapatan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 98.134.768.553 di mana terjadi kenaikan sebesar 22,40% atau setara dengan Rp 17.959.968.051 jika dibandingkan dengan beban pokok usaha sebesar Rp 80.174.800.502 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pada Biaya Tenaga Kerja Langsung khususnya beban gaji operator dan mekanik sebesar 50,25% seiring dengan kenaikan pendapatan sewa forklift yang mengharuskan Perseroan menambah operator serta mekanik forklift.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 209.800.809.365 di mana terjadi kenaikan sebesar 31,11% atau setara dengan Rp 49.781.583.361 jika dibandingkan dengan beban pokok usaha sebesar Rp 160.019.226.004 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pada Biaya Tenaga Kerja Langsung khususnya beban gaji operator dan mekanik sebesar 15,69% seiring dengan kenaikan pendapatan sewa forklift yang mengharuskan Perseroan menambah operator serta mekanik forklift.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan - neto	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
Beban pokok pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA BRUTO	51.594.818.411	43.508.291.436	147.196.979.710	103.113.285.106

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laba Bruto

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah laba bruto Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 51.594.818.411 di mana terjadi kenaikan sebesar 18,59% atau setara dengan Rp 8.086.526.975 jika dibandingkan dengan jumlah laba bruto sebesar Rp 43.508.291.436 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan sewa forklift.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah laba bruto Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 147.196.979.710 di mana terjadi kenaikan sebesar 42,75% atau setara dengan Rp 44.083.694.604 jika dibandingkan dengan laba bruto sebesar Rp 103.113.285.106 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan sewa forklift.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
BEBAN PENJUALAN				
Jamuan	796.020.965	787.029.749	1.576.157.392	1.463.531.741
Promosi dan iklan	273.706.000	242.175.970	1.074.445.492	46.720.000
Komisi	168.840.500	-	-	72.222.409
Perjalanan dinas	84.811.058	17.000.000	61.565.562	1.500.000
Jumlah beban penjualan	1.323.378.523	1.046.205.719	2.712.168.446	1.583.974.150

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Beban Penjualan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Beban penjualan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 1.323.378.523 di mana terjadi peningkatan sebesar 26,49% atau setara dengan Rp 277.172.804 jika dibandingkan dengan beban penjualan sebesar Rp 1.046.205.719 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Peningkatan tersebut disebabkan karena kenaikan atas biaya komisi dan perjalanan dinas masing-masing sebesar Rp 168.840.500 dan Rp 67.811.058. Hal tersebut disebabkan sehubungan dengan peningkatan kinerja dari tim marketing Perseroan untuk mendapatkan beberapa konsumen baru pada tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban penjualan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.712.168.446 di mana terjadi kenaikan sebesar 71,23% atau setara dengan Rp 1.128.194.296 jika dibandingkan dengan beban penjualan sebesar Rp 1.583.974.150 pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada biaya promosi sebesar Rp 1.027.725.492 karena Perseroan mulai aktif dalam melakukan penetrasi pasar dan aktif melakukan pertemuan dengan calon pelanggan guna menambah jangkauan pelanggan Perseroan serta terus membuat iklan guna menarik minat pelanggan baru. Selain itu, kenaikan juga terjadi karena adanya peningkatan perjalanan dinas untuk melakukan promosi dengan jangkauan yang lebih luas pada pelanggan baru.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI				
Gaji dan tunjangan	12.169.128.743	8.556.807.094	21.422.339.013	17.143.913.126
Imbalan pascakerja	2.077.169.729	107.685.586	258.445.406	(76.036.846)
Pajak	849.111.737	132.041.856	327.178.589	769.127.635
Penyusutan aset tetap	735.482.643	540.482.675	1.413.368.646	1.329.391.341
Impor	715.862.653	486.287.682	1.465.047.834	486.574.319
Perizinan	544.439.000	1.020.513.040	2.406.379.252	1.201.352.500
Perlengkapan kantor	425.314.543	344.746.035	789.580.784	660.527.771
Tenaga ahli	403.770.856	2.755.422.158	3.170.503.271	1.477.150.000
Perbaikan dan pemeliharaan	305.812.512	203.255.923	536.712.907	380.023.673
Utilitas	134.149.797	121.419.224	275.542.388	334.938.353
Transportasi	121.027.510	144.991.278	374.962.958	474.556.429
Asuransi	35.725.483	279.569.659	489.579.374	1.345.440.080
Keamanan dan kebersihan	30.482.000	42.458.000	83.144.500	115.567.000
Sewa	1.800.000	78.785.000	78.785.000	149.076.600
Sumbangan	-	-	62.636.467	31.677.000
Lain-lain	83.711.499	44.007.894	46.173.037	48.691.081
Jumlah beban umum dan administrasi	18.632.988.705	14.858.473.104	33.200.379.426	25.871.970.062

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Beban Umum dan Administrasi

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Beban umum dan administrasi Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 18.632.988.705 di mana terjadi peningkatan sebesar 25,4% atau setara dengan Rp 3.774.515.601 jika dibandingkan dengan beban umum dan administrasi sebesar Rp 14.858.473.104 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Peningkatan selama tahun 2024 tersebut terutama terjadi terutama karena kenaikan gaji dan tunjangan karyawan sebesar 42,2% atau setara dengan Rp 3.612.321.649, serta peningkatan beban imbalan pascakerja karyawan sebesar Rp 1.969.484.143, sehubungan dengan karyawan kontrak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban umum dan administrasi Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 33.200.379.426 di mana terjadi kenaikan sebesar 28,3% atau setara dengan Rp 7.328.409.364 jika dibandingkan dengan beban umum dan administrasi sebesar Rp 25.871.970.062 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada biaya perizinan sebesar Rp 1.205.026.752 dengan karena kegiatan Perseroan yang memerlukan izin dilakukan untuk melindungi kepentingan Publik dan Lingkungan. Disamping itu, kenaikan juga terjadi karena adanya peningkatan beban gaji karyawan sehubungan dengan penambahan karyawan.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan (beban) usaha lain-lain - neto				
Laba penjualan aset tetap	2.484.374.858	-	1.040.493.309	793.825.273
Jasa giro	421.937.290	267.311.939	780.036.172	375.548.989
Kerugian penilaian wajar aset keuangan lainnya yang belum di realisasi	(95.176.774)	-	-	-
Cadangan penurunan nilai piutang	(261.526.178)	(121.982.698)	(3.675.006.447)	(1.361.165.978)
Administrasi bank	(373.725.685)	(134.333.311)	(157.209.968)	(153.925.559)
Kerugian selisih kurs	(1.098.325.142)	(55.438.688)	(494.688.958)	(2.665.534.035)
Denda	(1.379.059.871)	(4.472.964.695)	(5.235.543.762)	(5.452.071.159)
Lain-lain - neto	(201.924.598)	72.980	548.048.093	(51.826.626)
Jumlah beban usaha lain-lain - neto	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Beban Usaha Lain-Lain – Neto

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Beban usaha lain-lain - neto Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 503.426.100 di mana terjadi penurunan sebesar 89% atau setara dengan Rp 4.013.908.373 jika dibandingkan dengan beban usaha lain-lain - neto sebesar Rp 4.517.334.473 pada tanggal 31 Mei 2023. Hal ini terjadi terutama dikarenakan adanya penurunan denda sebesar Rp 3.093.904.824 atau sebesar 69% sehubungan dengan perbaikan komitmen atas pemenuhan ketepatan waktu pengantaran forklift kepada pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban usaha lain-lain - neto yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 7.193.871.561 di mana terjadi penurunan sebesar 15,5% atau setara dengan Rp 1.321.277.534 jika dibandingkan dengan beban usaha lain-lain - neto sebesar Rp 8.515.149.095 pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan terjadi karena meningkatnya biaya piutang tak tertagih sebesar Rp 2.313.840.469. Faktor lain yang mempengaruhi ialah karena kerugian akibat selisih kurs yang mengalami penurunan sebesar Rp 2.170.845.076 dari tahun sebelumnya.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan – neto	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
Beban pokok pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA BRUTO	51.594.818.411	43.508.291.436	147.196.979.710	103.113.285.106
Beban penjualan	(1.323.378.523)	(1.046.205.719)	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)
Beban umum dan administrasi	(18.632.988.705)	(14.858.473.104)	(33.200.379.426)	(25.871.970.062)
Beban usaha lain-lain - neto	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)
LABA USAHA	31.135.025.083	23.086.278.140	104.090.560.277	67.142.191.799

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laba Usaha

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah laba usaha Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 31.135.025.083 di mana terjadi kenaikan sebesar 34,86% atau setara dengan Rp 8.048.746.943 jika dibandingkan dengan jumlah laba usaha sebesar Rp 23.086.278.140 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan sewa forklift.

Laba Usaha (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah laba usaha Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 104.090.560.277 di mana terjadi kenaikan sebesar 55,03% atau setara dengan Rp 36.948.368.478 jika dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp 67.142.191.799 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan sewa forklift.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Penghasilan keuangan	472.514.677	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Beban keuangan	(3.704.850.655)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
Jumlah beban keuangan - neto	(3.232.335.978)	(6.407.532.413)	(11.847.481.521)	(9.993.323.694)

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 3.232.335.978 di mana terjadi penurunan sebesar 49,55% atau setara dengan Rp 3.175.196.435 jika dibandingkan dengan Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto sebesar Rp 6.407.532.413 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena berkurangnya beban keuangan pada pembayaran bunga utang pembiayaan konsumen sehubungan dengan pelunasan utang yang telah jatuh tempo. Selain itu selama tahun 2024, Perseroan juga mendapatkan peningkatan pendapatan keuangan dari penempatan deposito, obligasi dan reksadana.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 11.847.481.521 di mana terjadi kenaikan sebesar 18,55% atau setara dengan Rp 1.854.157.827 jika dibandingkan dengan pendapatan (beban) keuangan - neto sebesar Rp 9.993.323.694 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pada Biaya provisi bank pada tahun 2023.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
PENDAPATAN - NETO	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA KOTOR	51.594.818.411	43.508.291.436	147.196.979.710	103.113.285.106
LABA USAHA	31.135.025.083	23.086.278.140	104.090.560.277	67.142.191.799
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.902.689.105	16.678.745.727	92.243.078.756	57.148.868.105
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(5.491.635.400)	(3.712.348.797)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)
LABA TAHUN BERJALAN	22.411.053.705	12.966.396.930	82.704.863.233	51.235.506.614

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laba tahun berjalan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah laba tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 22.411.053.705 di mana terjadi kenaikan sebesar 72,84% atau setara dengan Rp 9.444.656.775 jika dibandingkan dengan jumlah laba tahun berjalan sebesar Rp 12.966.396.930 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan laba usaha Perseroan sebesar 34,86% atau setara dengan Rp 8.048.746.943 jika dibandingkan dengan jumlah laba usaha sebesar Rp 23.086.278.140 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023.

Laba tahun berjalan (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah laba tahun berjalan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 82.704.863.233 di mana terjadi kenaikan sebesar 61,42% atau setara dengan Rp 31.469.356.619 jika dibandingkan dengan laba tahun berjalan sebesar Rp 51.235.506.614 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena terjadi peningkatan laba usaha Perseroan sebesar 55,03% atau setara dengan Rp 36.948.368.478 jika dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp 67.142.191.799 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
LABA TAHUN BERJALAN	22.411.053.705	12.966.396.930	82.704.863.233	51.235.506.614
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	(751.874.284)	(34.053.650)	(81.728.759)	(15.159.352)
Pajak penghasilan terkait	165.412.342	7.491.803	17.980.327	3.335.057
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(586.461.942)	(26.561.847)	(63.748.432)	(11.824.295)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.824.591.763	12.939.835.083	82.641.114.801	51.223.682.319
Laba per saham	2,56	1,48	9,45	7,32

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laba komprehensif tahun berjalan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 21.824.591.763 di mana terjadi kenaikan sebesar 68,66% atau setara dengan Rp 8.884.756.680 jika dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 12.939.835.083 pada periode yang berakhir pada tanggal

31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan laba tahun berjalan Perseroan periode 31 Mei 2024 sebesar 72,84% atau sebesar Rp 9.444.656.775 dibandingkan periode sebelumnya pada tanggal 31 Mei 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 82.641.114.801 di mana terjadi kenaikan sebesar 61,33% atau setara dengan Rp 31.417.432.482 jika dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 51.223.682.319 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2023 sebesar 61,42% atau sebesar Rp 31.469.356.619 dibandingkan tahun sebelumnya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

PERKEMBANGAN ASET

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	54.031.301.329	59.110.585.027	42.447.530.833
Deposito berjangka	25.000.000.000	25.000.000.000	-
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	121.035.655.684	152.869.247.257	104.637.442.081
Piutang lain-lain	118.058.000	413.550.000	-
Persediaan	5.483.878.171	4.906.480.565	4.581.157.894
Aset keuangan lancar lainnya	14.924.252.936	-	10.500.000.000
Asuransi dibayar di muka	144.525.612	-	-
Jumlah Aset Lancar	220.737.671.732	242.299.862.849	162.166.130.808
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	1.945.884.533	1.265.959.091	1.126.713.907
Investasi pada obligasi	7.196.502.976	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	9.067.310.139	12.367.842.892	4.093.845.024
Piutang pemegang saham	5.012.500.000	5.012.500.000	5.012.500.000
Aset tetap - neto	594.947.911.281	586.702.537.609	411.621.490.185
Biaya emisi ditangguhkan	620.000.000	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	618.790.108.929	605.348.839.592	421.854.549.116
JUMLAH ASET	839.527.780.661	847.648.702.441	584.020.679.924

Aset Lancar

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 220.737.671.732 mengalami penurunan 8,90% atau sebesar Rp 21.562.191.117 dibandingkan 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan dari akun piutang usaha sebesar Rp 31.833.591.573 atau sebesar 20,82%. Di samping itu, terdapat penempatan pada reksadana sebesar Rp 14.924.252.936.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 242.299.862.849 mengalami peningkatan sekitar 49,41% atau sebesar Rp 80.133.732.041 dibandingkan 31 Desember 2022 dikarenakan adanya kenaikan piutang usaha Perseroan sebesar 48.231.805.176 sehubungan dengan peningkatan pendapatan sewa Perseroan pada tahun 2023 dan penempatan deposito berjangka sebesar Rp 25.000.000.000 pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Aset Tidak Lancar

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 618.790.108.929 mengalami peningkatan sebesar 2,22% atau sebesar Rp 13.441.269.337 dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp 605.348.839.592. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan bersih atas aset tetap - neto sebesar Rp 8.245.373.672 atau sebesar 1,41%, di samping itu, Perusahaan juga melakukan penempatan investasi pada obligasi sebesar Rp 7.196.502.976.

Aset Tidak Lancar (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 605.348.839.592 dan mengalami peningkatan sebesar 43,50% atau sebesar Rp 183.494.290.476 dikarenakan adanya perolehan aset tetap - neto sebesar Rp 175.081.047.424. Di samping itu, uang muka pembelian aset tetap Perseroan juga meningkat sebesar Rp Rp 8.273.997.868 dibandingkan tanggal 31 Desember 2022.

PERKEMBANGAN LIABILITAS DAN EKUITAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember 2023	2022
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	44.066.816.989	45.492.796.286	37.516.003.501
Utang usaha	39.431.000.205	46.771.379.759	15.997.418.164
Utang pajak	3.320.844.832	2.290.677.837	2.958.612.614
Beban masih harus dibayar	860.597.131	96.555.409	5.390.000
Pendapatan diterima di muka	-	540.263.550	
Bagian liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	46.147.392.988	52.044.949.000	53.170.619.097
Utang pembelian aset tetap	-	828.187.724	3.521.812.276
Utang jangka Panjang	-	233.758.376	1.565.258.870
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	133.826.652.145	148.298.567.941	114.735.114.522
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	21.655.533.241	40.006.540.001	61.754.161.313
Utang pembelian aset tetap	-	-	828.187.724
Utang bank jangka Panjang	-	-	837.410.832
Liabilitas imbalan pascakerja	4.565.729.804	1.736.685.791	1.396.511.626
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.221.263.045	41.743.225.792	64.816.271.495
Jumlah Liabilitas	160.047.915.190	190.041.793.733	179.551.386.017

Liabilitas Jangka Pendek

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 133.826.652.145. Nominal ini mengalami penurunan sebesar Rp 14.471.915.796 atau sebesar 9,76% dari sebelumnya Rp 148.298.567.941 pada

tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran utang bank, utang usaha dan utang pembiayaan konsumen yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar Rp 1.659.737.673, Rp 7.340.379.554 dan Rp 5.897.556.012,-.

Liabilitas Jangka Pendek (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebanyak 29,25% atau sebesar Rp 33.563.453.419. Peningkatan ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pada utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 30.773.961.595 dari yang semula Rp 15.997.418.164 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 46.771.379.759 pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini juga disebabkan karena kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp 8.210.551.161 atau sebesar 21,89%.

Liabilitas Jangka Panjang

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 26.221.263.045 mengalami penurunan sebesar 37,18% atau sebesar Rp 15.521.962.747. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran sebagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 45,87% atau sebesar Rp 18.351.006.760.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 Rp 41.743.225.792 mengalami penurunan sebesar 35,60% atau sebesar Rp 23.073.045.703 dari sebelumnya Rp 64.816.271.495 pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran sebagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 21.747.621.312 atau sebesar 35,22%.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Ekuitas				
Modal Saham	437.504.836.500	437.500.000.000	350.000.000.000	500.000.000
Tambahan modal disetor	83.840.028.500	83.796.500.000	800.000.000	500.000.000
Saldo Laba				
Ditentukan	500.000.000	500.000.000	500.000.000	
Penggunaannya				
Belum Ditentukan	157.635.000.471	135.810.408.708	53.169.293.907	351.945.611.588
Penggunaannya				
Jumlah Ekuitas	679.479.865.471	657.606.908.708	404.469.293.907	352.945.611.588

Ekuitas

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 679.479.865.471 mengalami kenaikan sebesar 3,33% dikarenakan meningkatnya laba komprehensif periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 62,59% atau sebesar 253.137.614.801. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya laba komprehensif Perseroan selama tahun berjalan 2023 serta adanya penambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham Perseroan.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 31 Mei 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31-May		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	180.761.388.809	120.842.340.380	309.013.488.974	271.950.181.967
Pembayaran kas kepada karyawan	(44.198.199.035)	(29.898.178.711)	(79.226.816.472)	(67.099.754.944)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasional lainnya	(34.473.028.235)	(27.472.238.008)	(54.881.042.806)	(68.336.227.337)
Kas dihasilkan dari operasi	102.090.161.539	63.471.923.661	174.905.629.696	136.514.199.686
Penerimaan dari penghasilan keuangan	543.479.954	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Pembayaran beban keuangan	(3.689.353.631)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.041.338.490)	(3.319.755.352)	(8.991.874.750)	(6.680.689.110)
Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi	93.902.949.372	53.744.635.896	154.066.273.425	119.840.186.882
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset tetap:				
Hasil penjualan	7.056.180.190	-	3.034.245.455	1.006.033.700
Perolehan	(47.980.584.965)	(170.452.124.959)	(229.665.598.447)	(33.948.290.565)
Penurunan piutang pemegang saham	-	-	-	2.867.697.727
Penambahan deposito berjangka	-	-	(25.000.000.000)	-
Aset keuangan lancar lainnya:				
Pencairan	-	10.500.000.000	10.500.000.000	-
Penempatan	(15.019.429.710)	-	-	(5.500.000.000)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(9.067.310.139)	(19.928.409.185)	(8.273.997.868)	(3.520.032.660)
Penempatan investasi pada obligasi	(7.282.965.277)	-	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(72.294.109.901)	(179.880.534.144)	(249.405.350.860)	(39.094.591.798)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	48.365.000	-	-	-
Penambahan setoran modal saham	-	175.000.000.000	175.000.000.000	-
Pembayaran biaya emisi saham	-	(4.503.500.000)	(4.503.500.000)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(233.758.376)	(1.811.819.063)	(2.168.911.326)	(4.640.741.488)
Penurunan utang bank jangka pendek	(1.425.979.297)	-	-	-
Kenaikan utang bank jangka pendek	-	4.845.716.626	7.976.792.785	1.883.822.024
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(828.187.724)	(2.015.636.611)	(3.521.812.276)	(15.570.922.989)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(24.248.562.772)	(11.987.197.482)	(60.780.437.554)	(47.922.297.774)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(26.688.123.169)	159.527.563.470	112.002.131.629	(66.250.140.227)
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(5.079.283.698)	33.391.665.222	16.663.054.194	14.495.454.857
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	59.110.585.027	42.447.530.833	42.447.530.833	27.952.075.976
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	54.031.301.329	75.839.196.055	59.110.585.027	42.447.530.833

*tidak diaudit

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama lima bulan pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 93.902.949.372 mengalami peningkatan sebesar Rp 40.158.313.476 atau 74,72% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp 53.744.635.896. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 59.919.048.429 atau setara 49,58% dan penurunan pembayaran bunga sebesar 44,10% dari periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 154.066.273.425 mengalami kenaikan sebesar Rp 34.226.086.543 atau 28,56% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 119.840.186.882. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pada penerimaan pelanggan sebesar 13,63% atau sebesar Rp 37.063.307.007 dari tahun sebelumnya.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi selama lima bulan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 72.294.109.901 mengalami penurunan sebesar Rp 107.586.424.243 atau 59,81% dari arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp 179.880.534.144. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan dari perolehan aset tetap sebesar Rp 122.471.539.994 dibandingkan periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 249.405.350.860 dan mengalami peningkatan sebesar Rp 210.310.759.062 dari arus kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 39.094.591.798. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan dari perolehan aset tetap sebesar Rp 195.717.307.882 dibandingkan tahun sebelumnya.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama lima bulan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 26.688.123.169 menurun sebesar Rp 186.215.686.639 dibandingkan dari arus kas periode sebelumnya pada tanggal 31 Mei 2023. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 terdapat penambahan atas setoran modal saham dari penawaran umum perdana Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 178.252.271.856 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang pembiayaan konsumen dan penambahan atas setoran modal saham dari penawaran umum perdana Perseroan.

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
Profitabilitas			
Laba/(rugi) kotor / penjualan	34%	41%	39%
Laba/(rugi) kotor / jumlah aset	6%	17%	18%
Laba/(rugi) kotor / jumlah ekuitas	8%	22%	25%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / penjualan	15%	23%	19%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah aset	3%	10%	9%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	3%	13%	13%
Likuiditas			
Kas / liabilitas jangka pendek	0,40	0,40	0,37
Aset lancar / liabilitas jangka pendek	1,65	1,63	1,41
Solvabilitas			
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	0,24	0,29	0,44
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,19	0,22	0,31
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	24,34	16,42	13,83
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	0,84	1,76	1,33
Pertumbuhan			
Penjualan	21%	36%	-13%
Beban pokok penjualan	22%	31%	-10%
Laba kotor	19%	43%	-16%
Laba sebelum pajak penghasilan	67%	61%	-54%
Laba bersih tahun berjalan	73%	61%	-57%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	69%	61%	-57%
Aset	7%	45%	9%
Liabilitas	-18%	6%	-2%
Ekuitas	16%	63%	15%

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah 0,24x dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah 0,29x dan 0,44x.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah 0,19x dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah 0,22x dan 0,31x.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan yang berakhir ada tanggal 31 Mei 2024 adalah 3% dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah 13%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba periode 1 tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah 3% dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah 10%, dan 9%.

BELANJA MODAL

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
<i>Forklift</i>	45.801.219.544	188.616.972.398	29.171.166.706	154.149.277.162
Peralatan <i>Forklift</i>	9.658.679.356	71.787.170.136	16.432.333.987	30.225.443.765
Tanah	15.200.000.000	-	-	19.185.950.000
Kendaraan	-	4.127.508.808	35.000.000	765.960.000
Gedung	-	-	-	-
Peralatan Kantor	-	3.000.000.000	5.000.000.000	-

Komponen belanja modal Perseroan terutama terdiri dari pembelian *forklift*, peralatan *forklift*, tanah, kendaraan, gedung, dan peralatan kantor. Tujuan dari investasi barang modal adalah untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kecukupan modal kerja untuk melakukan kegiatan usahanya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal material yang terutang.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan sumber daya modal yang dimilikinya.

Pada tanggal 31 Mei 2024 Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp54,0 miliar dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut sebesar Rp 59,1 miliar, dan Rp 42,4 miliar.

Sumber likuiditas utama Perseroan adalah penerimaan kas dari aktivitas operasi dari pinjaman dari bank dan perusahaan pembiayaan lainnya. Penggunaan dana yang diperoleh Perseroan tersebut adalah untuk mendanai operasional Perseroan dan membayar pinjaman dari bank dan pembiayaan lainnya terkait pembelian *forklift* dan *material handling equipment* yang dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan berharap bahwa dana bersih dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini dapat menjadi tambahan sumber likuiditas dan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan meyakini dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan dari hasil Penawaran Umum Obligasi, kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, dan pinjaman dari perusahaan pembiayaan, akan berdampak positif bagi pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

SEGMENT OPERASI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa penyewaan *forklift*.

PEMBATASAN YANG ADA TERHADAP KEMAMPUAN ENTITAS ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki entitas anak sehingga tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA, HASIL OPERASIONAL, DAN KONDISI KEUANGAN

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1) Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Perseroan beroperasi di Indonesia dan memiliki pelanggan dari berbagai sektor industri, seperti industri pengolahan (manufaktur), industri pengolahan kertas, industri *consumer goods*, dan logistik lainnya. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan dagang/kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi sektor pelanggan Perseroan. Jika pelanggan Perseroan terimbas karena pelemahan perekonomian di Indonesia, hal ini tentu dapat berpengaruh pada kontrak pelanggan dengan Perseroan yang akan menurunkan pendapatan Perseroan.

2) Permintaan Sewa *Forklift*

Sebagai penyedia jasa sewa forklift, kinerja bisnis Perseroan tentu saja dipengaruhi oleh kebutuhan atas sewa forklift itu sendiri berikut trend yang sedang berkembang dalam penggunaannya. Penggunaan forklift pada umumnya lebih banyak untuk kegiatan operasional yang berada di luar ruangan (*outdoor*). Namun demikian, saat ini terdapat concern terkait dengan penggunaan forklift yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi. Adanya trend seperti ini tentunya perlu menjadi perhatian Perseroan agar dapat beradaptasi terhadap perubahan preferensi dari pelanggannya.

3) Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan usaha terutama yang berasal dari perusahaan yang menyediakan jasa penyewaan alat berat. Beberapa pemain dalam industri penyewaan forklift di Indonesia yang menjadi pesaing Perseroan antara lain PT Swadaya Harapan Nusantara (Toyota), PT Linesia Adofa Lestari (Linde), PT Kobexindo Equipment (Jungheinrich), PT Satria Piranti Perkasa (beberapa brand), dan lainnya. Adanya persaingan ini tentu saja memberikan tantangan bagi Perseroan baik untuk mempertahankan pelanggan saat ini maupun melakukan penetrasi pasar baru kedepannya.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN

Berikut ini merupakan tabel *Purchasing Manufacturing Index* (PMI) Indonesia per tahun dari tahun 2022 hingga Mei 2024:

Periode	Mei 2024	Mei 2023	2023	2022
PMI	52,1	50,3	52,2	50,9
Growth	3,58%		2,55%	

Sumber : <https://tradingeconomics.com>

Berikut ini merupakan tabel penjualan bersih, laba periode pada tahun berjalan, dan persentase perubahan:

Periode	Mei 2024	Mei 2023	2023	2022
Pendapatan (Rp miliar)	150	124	357	263
Laba Bersih (Rp miliar)	22	13	83	51
Pertumbuhan Penjualan	20,97%		35,74%	
Pertumbuhan Laba Bersih	69,23%		62,75%	

Sumber : Laporan Keuangan Audit Perseroan

Peningkatan PMI dalam 2 tahun terakhir berbanding lurus terhadap peningkatan pendapatan dan laba bersih Perseroan. Perseroan bukan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, sehingga perubahan pada sektor manufaktur memberikan dampak terhadap penjualan dan profitabilitas pelanggan Perseroan, dibanding kepada Perseroan. Hal ini disebabkan oleh faktor berikut:

- 1) transaksi sewa alat berat Perseroan kepada klien berbasis kontrak (rata-rata 3 tahun), dan
- 2) dalam hal terjadi fluktuasi pada sector manufaktur, aktivitas di dalam pabrik masih tetap dilakukan, sehingga penurunan ataupun kenaikan pendapatan akibat fluktuasi pada sector manufaktur tetap akan terjadi, namun korelasinya tidak sekuat pengaruh antara fluktuasi ekonomi di sector manufaktur terhadap pendapatan perusahaan manufaktur tersebut.

KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI

Untuk periode lima bulan yang berakhir sampai dengan 31 Mei 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi, atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus.

KEJADIAN MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan dan hasil kegiatan usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasi untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Standar akuntansi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

b. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK PADA KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang tidak biasa atau kewajiban kontraktual dalam bentuk apa pun yang tidak dalam kegiatan usaha biasa dan mungkin berdampak buruk terhadap Perseroan (misalnya, kontrak atau perjanjian pembelian di atas harga pasar; pembelian kembali atau perjanjian lain yang tidak biasa; ikatan material untuk pembelian properti, pabrik dan peralatan; komitmen valuta asing yang signifikan; saldo terbuka pada *letter of credit*; komitmen pembelian untuk jumlah persediaan yang melebihi kebutuhan normal atau pada harga yang melebihi harga pasar yang berlaku; kerugian dari pemenuhan, atau ketidakmampuan untuk memenuhi, komitmen penjualan, dll.).

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

PERUBAHAN HARGA, INFLASI DAN PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA ACUAN

Perseroan tidak memiliki risiko dalam hal terjadi perubahan harga, inflasi, perubahan fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman dan pengaruhnya terhadap hasil usaha atau keadaan keuangan Perseroan pada masa yang akan datang dan tidak terdapat pinjaman dan perikatan atau komitmen tanpa proteksi yang dinyatakan dalam mata uang asing, atau pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu.

PENINGKATAN MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Mei 2024, dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 21,06% dan 35,67% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pendapatan bersih Perseroan seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari sewa *forklift* kepada pihak ketiga.

Peningkatan pendapatan bersih Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Mei 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan oleh perolehan kontrak penyewaan *forklift* kepada pihak ketiga dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor industri barang konsumen. Adapun peningkatan pendapatan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh perolehan kontrak penyewaan *forklift* kepada pihak ketiga dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur bubuk kertas dan kertas. Peningkatan material dari pendapatan bersih Perseroan seiring dengan strategi ekspansi layanan untuk memperoleh kontrak baru hingga memperkuat kemitraan strategis dalam pangsa pasar penyewaan *forklift* guna senantiasa menjaga kinerja keuangan di tengah ketidakpastian dan dinamika masing-masing industri pengguna akhir. Melalui upaya tersebut Perseroan mampu mempertahankan kinerja pendapatan bersih untuk tetap tumbuh *double-digit* untuk periode sampai dengan 31 Mei 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

VI. FAKTOR RISIKO

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Dalam menyusun profil risiko, Perseroan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu. Faktor risiko usaha dan risiko umum diurutkan berdasarkan bobot risiko yang lebih material yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Kehilangan Pelanggan Berulang

Perseroan sangat tergantung pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelanggannya. Kegiatan usaha Perseroan ditopang oleh berbagai sektor industri, diantaranya ialah industri manufaktur, *consumer goods*, dan industri pengolahan kertas dan lain-lain. Saat ini, sektor industri pengolahan kertas memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi Perseroan, yaitu sebesar 49,21% terhadap total pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sebagian besar pelanggan Perseroan adalah pelanggan berulang (*repetitive customer*) yang menjadi pengguna jasa Perseroan dalam jangka waktu yang cukup lama. Dalam hal terdapat penurunan pada kondisi sektor industri para pelanggan, secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan baik pada utilisasi alat dan kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, tidak menutup kemungkinan bahwa pelanggan membeli dan memiliki Forklift pribadi. Hal ini tentu akan berisiko bagi Perseroan dimana akan kehilangan pelanggannya.

b. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Kerusakan Alat

Saat ini Perseroan menggunakan merk *forklift* dari berbagai negara, seperti Jepang, Korea Selatan, Jerman, Amerika Serikat, dan China dengan kualitas yang beragam. Walaupun memiliki beragam kualitas, semua alat-alat *forklift* tersebut tetap memiliki risiko kerusakan. Kerusakan alat dapat terjadi karena faktor eksternal seperti kebakaran, banjir, serta bencana alam lainnya, dan faktor internal karena intensitas pemakaian, kesalahan dalam pengoperasian yang tidak sesuai dengan prosedur, perawatan yang kurang, ataupun akibat kecelakaan kerja. Terjadinya kerusakan unit tentu akan berdampak signifikan pada kelangsungan operasional Perseroan dan tingkat kepuasan pelanggan.

2. Risiko Keselamatan Kerja

Dalam kegiatan usaha penyewaan alat berat khususnya forklift, terdapat beberapa risiko yang bisa terjadi di lapangan yaitu risiko kecelakaan kerja yakni kondisi lingkungan, kondisi alat, faktor sumber daya manusia serta sistem manajemen perusahaan penyelenggara. Selain dapat menimbulkan kerugian secara material, tentu juga dapat meimbulkan kerugian immaterial seperti korban luka bahkan korban jiwa. Hal tersebut dapat menimbulkan citra buruk di mata masyarakat secara umum dan akan mengakibatkan berkurangnya tingkat kepercayaan dari pelanggan sehingga berpengaruh pada loyalitas pelanggan Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Seiring dengan bertumbuhnya industri penggerak kegiatan usaha Perseroan seperti sektor manufaktur, logistik, dan *consumer goods*, kebutuhan akan penyedia unit dan penyewaan *forklift* serta *material handling equipment* lainnya pun akan ikut bertumbuh dari waktu ke waktu. Saat ini belum banyak perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyewaan *material handling equipment* khususnya forklift yang memiliki unit dengan pilihan *brand* dan spesifikasi unit yang bermacam-macam seperti Perseroan. Perseroan memiliki keunggulan dalam menawarkan beragam jenis dan spesifikasi unit dari berbagai *brand* sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya, dimana Perseroan saat ini menjalin hubungan baik dengan berbagai pemasok unit dari beberapa *brand* dan tidak terikat dengan pemasok tertentu.

Namun demikian, semakin bertumbuhnya perekonomian dan industri penggerak dapat membuka peluang dan permintaan akan penyewaan forklift dan *material handling equipment* lainnya di masa yang akan datang. Hal tersebut akan membuat bisnis penyedia unit dan sewa *forklift* serta *material handling equipment* lainnya akan terus bertumbuh dan kompetitor dapat terus meningkatkan modal kerja untuk menguasai pangsa pasar yang lebih luas.

Ketidakmampuan Perseroan dalam menyediakan unit seiring dengan peningkatan kebutuhan para pelanggan dikarenakan kekurangan modal kerja dapat berdampak pada daya saing dan posisi Perseroan dalam memperoleh pangsa pasar yang lebih luas.

4. Risiko Teknologi

Unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya yang dimiliki oleh Perseroan tidak lepas dari risiko perkembangan teknologi dalam industri. Teknologi berkembang semakin mutakhir seiring dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan berkeyakinan telah menggunakan teknologi yang terbaru pada unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. Namun demikian, kelalaian dalam mencermati perkembangan teknologi pada unit yang dimiliki saat ini maupun dalam menganalisis kebutuhan akan teknologi baru yang lebih efisien dapat menyebabkan penurunan tingkat kepuasan pelanggan. Hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan beralihnya pelanggan Perseroan ke *supplier* penyewaan *forklift* lainnya dan akan berdampak pada reputasi dan kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan komponen penting bagi Perseroan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan yakni bergerak pada industri penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya beserta operator, tentu sangat bergantung pada tenaga kerja Perseroan yang memiliki kemampuan untuk mengoperasikan *forklift* tersebut. Ketidakmampuan Perseroan menjaga sumber daya manusia yang kompeten dapat mempengaruhi proses operasional dan mempengaruhi kinerja Perseroan. Selain itu, terdapat risiko ketidakpatuhan dan kelalaian kerja yang disebabkan oleh tenaga kerja saat menjalankan kegiatan usaha Perseroan karena risiko tersebut dapat berdampak terhadap kelangsungan dan operasional bisnis Perseroan.

c. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak secara langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan dagang/kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi banyak perusahaan terutama pada industri pengolahan (manufaktur), termasuk namun tidak terbatas pada industri pengolahan kertas, industri *consumer goods*, dan logistik yang merupakan pelanggan utama Perseroan. Jika pelanggan Perseroan terimbas karena pelemahan perekonomian di Indonesia, hal ini tentu dapat berpengaruh pada kontrak pelanggan dengan Perseroan yang akan menurunkan pendapatan Perseroan.

2. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Fluktuasi kurs valuta asing antara Rupiah terhadap mata uang lain akan mempengaruhi kinerja Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Fluktuasi kurs dapat mempengaruhi harga pembelian unit dan *sparepart* yang dibeli secara impor oleh Perseroan. Dampak dari risiko kurs valuta asing dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, terutama dalam hal pembelian barang modal berupa unit dan *sparepart*-nya.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, namun perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undang yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya risiko gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat

dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan. Demikian juga terhadap risiko gugatan hukum terkait dengan dampak lingkungan dan sosial.

d. Risiko Investasi Yang Berkaitan Dengan Obligasi

Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO USAHA DAN UMUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan dan hasil kegiatan usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629).

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1.1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Sarana Mitra Luas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi., akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH , serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

Bahwa anggaran dasar tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonnita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022 (“Akta 90/2022”), yang mana para pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Terbuka atau disingkat “Tbk”, menyetujui untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui pengeluaran saham dalam portopol dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, serta menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Anggaran Dasar diubah dan nama Perseroan berubah menjadi:

“PT Sarana Mitra Luas Tbk.”

Bahwa anggaran dasar tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonnita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0093443 tanggal 12 Juli 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0135989.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - a. Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:
 - (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
 - (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya;
 - (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat transportasi;
 - (iv) Angkutan darat untuk barang;
 - b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu antara lain:
 - (i) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
 - (ii) perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
 - (iii) Konstruksi khusus lainnya.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:

- (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek;
- (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik, termasuk perkakas mesin, alat untuk produksi alat pengukur dan pemeriksa dan mesin ilmiah, komersil dan industri lainnya;
- (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operatornya, seperti sepeda motor, caravan, camper, railroad vehicle dan sejenisnya, kelompok ini juga mencakup usaha persewaan peti kemas (container);
- (iv) Angkutan bermotor untuk barang umum, yang mencakup:
Kegiatan usaha operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box);
- b. Kegiatan usaha penunjang, antara lain:
 - (i) Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya;
 - (ii) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, yang mencakup:
Kegiatan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri luar negeri atas nama pihak lain, kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan, agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas;
 - (iii) Penyewaan alat konstruksi dengan operator, yang mencakup:
Kegiatan usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), dan penyewaan derek.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

1.3. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut merupakan perkembangan struktur dan kepemilikan saham Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2022

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 56 tanggal 20 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan No. AHU-0077861.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Oktober 2022, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan No. AHU-AH.01.03-0306868 tanggal 27 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0215584.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 Oktober 2022, dimana para pemegang saham menyetujui untuk perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perseroan, yang semula masing-masing saham bernilai nominal

Rp.1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per saham, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp.1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp.350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikannya, melalui hasil pembagian dividen saham, dengan uraian sebagai berikut:

1. Hadi Suhermin sebesar Rp.209.700.000.000,- (dua ratus sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah);
2. Lucia Irawaty Lie sebesar Rp.104.850.000.000,- (seratus empat miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah);
3. Winston Suhermin sebesar Rp.34.950.000.000,- (tiga puluh empat miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);

sehingga struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,-		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	28.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hadi Suhermin	4.200.000.000	210.000.000.000	60,00%
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	105.000.000.000	30,00%
Winston Suhermin	700.000.000	35.000.000.000	10,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.000.000.000	350.000.000.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	21.000.000.000	1.050.000.000.000	

Tahun 2023

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0093443 tanggal 12 Juli 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0135989.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, dimana para pemegang saham menyetujui untuk merubah bunyi Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan sehingga menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,-		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	28.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hadi Suhermin	4.200.000.000	210.000.000.000	48,00%
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	105.000.000.000	24,00%
Winston Suhermin	700.000.000	35.000.000.000	8,00%
Masyarakat	1.750.000.000	87.500.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.750.000.000	437.500.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	19.250.000.000	962.500.000.000	

2. PERIZINAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti diungkapkan di bawah ini:

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang menerbitkan
1.	NIB 8120212160029 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS yang diterbitkan pada tanggal 2 November 2018 dimana perubahan terakhirnya adalah pada tanggal 13 Desember 2022, dimana Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha yakni KBLI 77100 dan KBLI 77311	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lembaga OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak: 02.501.009.2-413.000 tanggal 9 Oktober 2006, beralamat di Jl. Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi	-	KPP Pratama Cikarang Selatan
3.	Surat Keterangan Terdaftar No. PEM-00150/WPJ.22/KP.0203/2007 tanggal 4 September 2007 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Cikarang Selatan	-	KPP Pratama Cikarang Selatan

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang menerbitkan
4.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. PEM-00061/WPJ.22/KP.0203/2007, tanggal 22 November 2006 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Cikarang Selatan	-	KPP Pratama Cikarang Selatan
5	PKKPR No. 07122210213216363 tanggal 27 Desember 2022 untuk KBLI 77311	-	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
6	PKKPR No. 05122210213216308 tanggal 5 Desember 2022 untuk KBLI 77100	-	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

2.1. Perjanjian Penting dengan Pihak Terafiliasi

Pinjam Pakai

- a. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 29 November 2022 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dan Lucia Irawaty Lie sebagai Pihak Kedua

Objek	: Pinjam pakai tanah yang beralamat di Jl. Gemalapik, Ds/Kel. Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, seluas 1.253 M2, diatas sertifikat No. 01501 atas nama Pihak Kedua ("Tanah Pinjam Pakai")
Jangka Waktu	: Berlaku selama 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak
Sifat Hubungan Afiliasi	: Lucia Irawaty Lie merupakan pemegang saham serta dewan komisaris Perseroan
Tujuan Penggunaan	: Tanah dan bangunan tersebut digunakan untuk kantor pusat Perseroan sejak tahun 2006
Hak dan Kewajiban	: Hak dan Kewajiban Pihak Pertama <ul style="list-style-type: none"> • Berhak untuk membangun bangunan diatas Tanah Pinjam Pakai sesuai dengan Izin Mendirikan Bangunan No. 503/235/Pemb tanggal 8 Desember 2005 yang dikeluarkan oleh Roni Harjanto, S.H., M.M., atas nama Pihak Pertama • Berhak menggunakan Tanah Pinjam Pakai dari Pihak Kedua Hak dan Kewajiban Pihak Kedua <ul style="list-style-type: none"> • Wajib memberikan Tanah Pinjam Pakai kepada Pihak Pertama
Pengakhiran	: Berakhir apabila jangka waktu perjanjian berakhir
Cidera Janji	: Apabila salah satu pihak tidak menjalankan kewajibannya dalam Perjanjian
Nilai Aset	: -

- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 29 November 2022 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dan Hadi Suhermin sebagai Pihak Kedua

Objek	: Pinjam pakai tanah yang beralamat di Jl. Gemalapik, Ds/Kel. Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, seluas 1.735M2, diatas sertifikat No. 01502 atas nama Pihak Kedua ("Tanah Pinjam Pakai")
Jangka Waktu	: Berlaku selama 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak

- Sifat Hubungan Afiliasi : Hadi Suhermin merupakan pemegang saham serta direktur utama Perseroan
- Tujuan Penggunaan : Tanah dan bangunan tersebut digunakan untuk workshop Perseroan di Gemalapik sejak tahun 2008
- Hak dan Kewajiban :
- Hak dan Kewajiban Pihak Pertama
- Berhak untuk membangun bangunan diatas Tanah Pinjam Pakai sesuai dengan Izin Mendirikan Bangunan No. 503/197/F/EKABANG tanggal 25 Oktober 2013 yang dikeluarkan oleh Enop Can, S.H., M.Si., atas nama Pihak Pertama;
 - Berhak menggunakan Tanah Pinjam Pakai dari Pihak Kedua.
- Hak dan Kewajiban Pihak Kedua
- Wajib memberikan Tanah Pinjam Pakai kepada Pihak Pertama.
- Pengakhiran : Berakhir apabila jangka waktu perjanjian berakhir
- Cidera Janji : Apabila salah satu pihak tidak menjalankan kewajibannya dalam Perjanjian
- Nilai Aset : -
- c. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 29 November 2022 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dan Hadi Suhermin sebagai Pihak Kedua
- Objek : Pinjam pakai tanah yang beralamat di Jl. Gemalapik, Ds/Kel. Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, seluas 2.031 M2, diatas sertifikat No. 01505 atas nama Pihak Kedua (“Tanah Pinjam Pakai”)
- Jangka Waktu : Berlaku selama 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak
- Sifat Hubungan Afiliasi : Hadi Suhermin merupakan pemegang saham serta direktur utama Perseroan
- Tujuan Penggunaan : Tanah dan bangunan tersebut digunakan untuk workshop Perseroan di Gemalapik sejak tahun 2013
- Hak dan Kewajiban :
- Hak dan Kewajiban Pihak Pertama
- Berhak untuk membangun bangunan diatas Tanah Pinjam Pakai sesuai dengan Izin Mendirikan Bangunan No. 640/467/DPUPR-BGU/SARTEK-A/2020 tanggal 25 September 2020 yang dikeluarkan oleh Ir. H. MP. Jamary Tarigan atas nama Pihak Pertama;
 - Berhak menggunakan Tanah Pinjam Pakai dari Pihak Kedua.
- Hak dan Kewajiban Pihak Kedua
- Wajib memberikan Tanah Pinjam Pakai kepada Pihak Pertama.
- Pengakhiran : Berakhir apabila jangka waktu perjanjian berakhir
- Cidera Janji : Apabila salah satu pihak tidak menjalankan kewajibannya dalam Perjanjian
- Nilai Aset : -
- d. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 29 November 2022 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dan Hadi Suhermin sebagai Pihak Kedua
- Objek : Pinjam pakai tanah yang beralamat di Jl. Raya Cikarang Cibarusa No. 150 Ds/Kel. Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Kecamatan

	Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, seluas 500 M2, diatas sertifikat No. 632 atas nama Pihak Kedua (“Tanah Pinjam Pakai”)
Jangka Waktu	: Berlaku selama 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak
Sifat Hubungan Afiliasi	: Hadi Suhermin merupakan pemegang saham serta direktur utama Perseroan
Tujuan Penggunaan	: Tanah dan bangunan tersebut digunakan untuk <i>showroom</i> Perseroan sejak tahun 2008
Hak dan Kewajiban	: Hak dan Kewajiban Pihak Pertama <ul style="list-style-type: none"> • Berhak untuk membangun bangunan diatas Tanah Pinjam Pakai sesuai dengan Izin Mendirikan Bangunan No. 503/201/Pemb, 503/202/Pemb, 503/203/Pemb tanggal 29 Desember 2006 yang dikeluarkan oleh Yayus Hilman, BA atas nama Pihak Pertama; • Berhak menggunakan Tanah Pinjam Pakai dari Pihak Kedua. Hak dan Kewajiban Pihak Kedua <ul style="list-style-type: none"> • Wajib memberikan Tanah Pinjam Pakai kepada Pihak Pertama.
Pengakhiran	: Berakhir apabila jangka waktu perjanjian berakhir
Cidera Janji	: Apabila salah satu pihak tidak menjalankan kewajibannya dalam Perjanjian
Nilai Aset	: -

e. Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 1 Januari 2024 antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dengan Hadi Suhermin sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

Objek	: Pinjam Pakai tanah dari Pihak Kedua kepada Pihak Pertama yang terletak di Jl. Kampung Cimahi, RT/RW 004/002, seluas 2755m2 dan Kampung Cimahi RT/RW 004/002 ,seluas 233m2 berdasarkan SHM No. 174/Sukamahi dan SHM No. 778/Sukamahi seluruhnya atas nama Hadi Suhermin
Jangka Waktu	: Berlaku selama 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak
Sifat Hubungan Afiliasi	: Hadi Suhermin merupakan pemegang saham serta direktur utama Perseroan
Hak dan Kewajiban	: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pihak Pertama berhak untuk membangun bangunan diatas Tanah Pinjam Pakai sesuai dengan Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-321620-29112023-001 tanggal 29 November 2023 yang dikeluarkan oleh H. Suhup, S.H., M.M atas nama Pihak Pertama; 2) Pihak Pertama berhak untuk menggunakan tanah pinjam pakai dari Pihak Kedua 3) Pihak Kedua wajib untuk meminjamkan tanah tersebut untuk dipakai Pihak Pertama.
Pengakhiran	: Berakhir apabila jangka waktu perjanjian berakhir
Cidera Janji	: Apabila salah satu pihak tidak menjalankan kewajibannya dalam Perjanjian

Pada tanggal Prospektus ini, Hadi Suhermin berkomitmen untuk menghibahkan tanah tersebut kepada Perseroan.

- f. Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 1 Januari 2024 antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dengan Hadi Suhermin sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

Objek	:	Pinjam Pakai tanah dari Pihak Kedua kepada Pihak Pertama yang terletak di Kawasan Industri Mitra Karawang, Des. Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Prov. Jawa Barat, seluas 2.560m2 berdasarkan SHGB Bo. 01667/Parungmulya atas nama Hadi Suhermin
Jangka Waktu	:	Berlaku selama 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak
Sifat Hubungan Afiliasi	:	Hadi Suhermin merupakan pemegang saham serta direktur utama Perseroan
Hak dan Kewajiban	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pihak Pertama berhak untuk menggunakan tanah pinjam pakai dari Pihak Kedua 2) Pihak Kedua wajib untuk meminjamkan tanah tersebut untuk dipakai Pihak Pertama.
Pengakhiran	:	Berakhir apabila jangka waktu perjanjian berakhir
Cidera Janji	:	Apabila salah satu pihak tidak menjalankan kewajibannya dalam Perjanjian

Pada tanggal Prospektus ini, Hadi Suhermin berkomitmen untuk menghibahkan tanah tersebut kepada Perseroan.

2.2. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mengikatkan diri dalam beberapa perjanjian penting yang material terkait kegiatan usaha Perseroan, dengan pihak ketiga lainnya sebagai berikut:

- a) Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operatornya No. 165/PO/PINDO-SNL/PSM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023 yang dibuat dibawah tangan, oleh dan antara PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

Objek	:	Penyewaan 15 (lima belas) Forklift beserta dengan baaterai dan operator dari Pihak Kedua kepada Pihak Pertama
Jangka waktu	:	3 (Tiga) tahun sejak 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2026
Nilai	:	Rp 296.090.000,- (dua ratus sembilan puluh enam juta sembilan ribu Rupiah) per bulan

Hak dan Kewajiban
Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

1. Berhak untuk menerima obyek sewa beserta dengan pekerja/operator obyek sewa dari Pihak Kedua sesuai dengan yang telah disepakati dalam perjanjian;
2. Berhak untuk mengawasi dan menilai pekerjaan dan pengoperasian obyek sewa yang dilakukan oleh pekerja/operator obyek sewa Pihak Kedua;
3. Berhak untuk meminta kepada Pihak Kedua untuk menggantikan pekerja/operator obyek sewa jika kualitas pekerja/obyek sewa tidak bagus/optimal;
4. Wajib untuk membuat laporan pemakaian obyek sewa dengan cara mencatat utilisasi *rate* berdasarkan *hourmeter* dan pengontrolan hari kerja oleh pengawas kerja Pihak Pertama;

5. Wajib untuk membuat laporan pelanggaran beserta bukti jika terdapat pelanggaran dan melakukan pemotongan pada tagihan Pihak Kedua atas denda pelanggaran yang dilakukan oleh Pihak Kedua dan/atau pekerja/operator obyek sewa;
6. Wajib untuk melakukan pembayaran terhadap obyek sewa yang telah dilakukan oleh Pihak Kedua sesuai dengan besarnya biaya sewa dan jangka waktu yang telah disepakati dalam Perjanjian;
7. Wajib untuk menyediakan lokasi *workshop* sebagai sarana perawatan unit dan power listrik untuk *charger battery* obyek sewa;
8. Wajib untuk tidak mengalihkan kepemilikan, menjual, menggadaikan, menyewakan dan hal sejenisnya terhadap obyek sewa kepada pihak ketiga lainnya yang dapat merugikan Pihak Kedua tanpa izin tertulis dari Pihak Kedua.

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

1. Berhak untuk menerima pembayaran dari Pihak Pertama atas obyek sewa.
2. Wajib untuk melakukan semua pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak;
3. Wajib untuk menyediakan obyek sewa yang akan dioperasikan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi dalam perjanjian beserta pekerja/operator obyek sewa sesuai dengan kualifikasi yang tercantum dalam perjanjian;
4. Wajib untuk memastikan sesuai obyek sewa termasuk odometer dan *hourmeter* berfungsi dengan baik dan obyek sewa dilengkapi alat keselamatan termasuk racun api sesuai kebutuhan di lokasi kerja;
5. Wajib untuk melakukan perbaikan terhadap odometer dan *hourmeter* yang mengalami kerusakan dalam kurun waktu 2x24 jam, dan memastikan bahwa obyek sewa tersebut tetap melakukan kegiatan operasionalnya;
6. Wajib untuk menyediakan battery cadangan untuk obyek sewa electric yang dapat berfungsi dengan baik sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional di lingkungan kerja Pihak Pertama;
7. Wajib untuk bertanggung jawab atas pengaturan syarat-syarat kerja dan perlindungan hak bagi semua pekerja/operator obyek sewa sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Wajib untuk membayar semua kewajiban terhadap pekerja/operator obyek sewa;
9. Wajib untuk bersedia melakukan bongkar pasang *attachment* terhadap obyek sewa milik Pihak Kedua sesuai permintaan dan kebutuhan Pihak Pertama;
10. Wajib untuk menyerahkan laporan rencana dan realisasi service berkala dan rekapitulasi absensi pekerja/operator obyek sewa yang masuk kepada Pihak Pertama dan menyerahkan laporan checklist harian terhadap obyek sewa;

Penyelesaian sengketa :

1. Para Pihak setuju dan sepakat bahwa perjanjian ini tunduk pada hukum yang berlaku di Republik

2. Indonesia dan pelaksanaannya diinterpretasikan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia
3. Apabila terjadi perselisihan atau sengketa antara Para Pihak sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian, maka Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat
4. Sehubungan dengan angka 2 di atas, apabila tidak tercapai mufakat dan musyawarah yang dilakukan, maka Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk menyelesaikan sesuai prosedur hukum yang berlaku melalui Kantor Pengadilan Negeri Siak

b) Perjanjian Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operatornya yang dibuat dibawah tangan, oleh dan antara PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Objek	Nilai	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operatornya No. 154/PO/AW-SML/PSM/XI/2022 tanggal 1 November 2022	33 (tiga puluh tiga) unit Forklift Diesel beserta dengan operator	Rp388.300.000,- (tiga ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus ribu Rupiah) per bulan	Sampai dengan 31 Oktober 2025
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operatornya No. 093/PO/RM-SML/PSM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022	3 (tiga) unit Forklift Diesel beserta operatornya	1 Unit Forklift Diesel senilai Rp27.500.000,- (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) per unit per bulan 1 Unit Forklift Diesel Rotating Fork senilai Rp29.000.000,- (dua puluh sembilan juta Rupiah) per unit per bulan	Sampai dengan 31 Januari 2025
3.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operatornya No. 158/PO/PAG-SML/PSM/II/2023 tanggal 1 Februari 2023	12 (dua belas) Forklift Diesel beserta operatornya	Rp431.101.500,- (empat ratus tiga puluh satu seratus lima ratus Rupiah) per bulan	Untuk Forklift Battery Fork, Forklift Diesel Fork Roll Clamp sampai dengan 28 Februari 2026 Untuk Forklift Diesel Fork sampai dengan 31 Januari 2026
4.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operatornya No. 157/PO/PAG-SML/PSM/VI/2023 tanggal 31 Mei 2023	48 (empat puluh delapan) Forklift Diesel dan Forklift Electric beserta operatornya	Rp759.464.000,- (tujuh ratus lima puluh sembilan juta empat ratus enam puluh empat ribu Rupiah) per bulan	Sampai dengan 31 Mei 2026
5.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operatornya No. 153/PO/AW-SML/PSM/XI/2022 tanggal 1 November 2022	15 (lima belas) Forklift Diesel beserta dengan operatornya	Rp796.900.000,- (tujuh ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus ribu Rupiah) per bulan	Sampai dengan 31 Oktober 2025
6.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operatornya No. 155/PO/AW-	13 (tiga belas) unit Forklift Diesel beserta dengan operatornya	Rp329.800.000,- (tiga ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus ribu Rupiah)	Sampai dengan 31 Oktober 2025

SML/PSM/XI/2022 tanggal 1 November 2022			
--	--	--	--

Hak dan Kewajiban

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

1. Berhak untuk menerima obyek sewa beserta dengan pekerja/operator obyek sewa dari Pihak Kedua sesuai dengan yang telah disepakati dalam perjanjian;
2. Berhak untuk mengawasi dan menilai pekerjaan dan pengoperasian obyek sewa yang dilakukan oleh pekerja/operator obyek sewa Pihak Kedua;
3. Berhak untuk meminta kepada Pihak Kedua untuk menggantikan pekerja/operator obyek sewa jika kualitas pekerja/obyek sewa tidak bagus/optimal;
4. Wajib untuk membuat laporan pemakaian obyek sewa dengan cara mencatat utilisasi *rate* berdasarkan *hourmeter* dan pengontrolan hari kerja oleh pengawas kerja Pihak Pertama;
5. Wajib untuk membuat laporan pelanggaran beserta bukti jika terdapat pelanggaran dan melakukan pemotongan pada tagihan Pihak Kedua atas denda pelanggaran yang dilakukan oleh Pihak Kedua dan/atau pekerja/operator obyek sewa;
6. Wajib untuk melakukan pembayaran terhadap obyek sewa yang telah dilakukan oleh Pihak Kedua sesuai dengan besarnya biaya sewa dan jangka waktu yang telah disepakati dalam Perjanjian;
7. Wajib untuk menyediakan lokasi *workshop* sebagai sarana perawatan unit dan power listrik untuk *charger battery* obyek sewa;
8. Wajib untuk tidak mengalihkan kepemilikan, menjual, menggadaikan, menyewakan dan hal sejenisnya terhadap obyek sewa kepada pihak ketiga lainnya yang dapat merugikan Pihak Kedua tanpa izin tertulis dari Pihak Kedua.

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

1. Berhak untuk menerima pembayaran dari Pihak Pertama atas obyek sewa.
2. Wajib untuk melakukan semua pekerjaan yang telah disepakati oleh Para Pihak;
3. Wajib untuk menyediakan obyek sewa yang akan dioperasikan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi dalam perjanjian beserta pekerja/operator obyek sewa sesuai dengan kualifikasi yang tercantum dalam perjanjian;
4. Wajib untuk memastikan sesuai obyek sewa termasuk odometer dan *hourmeter* berfungsi dengan baik dan obyek sewa dilengkapi alat keselamatan termasuk racun api sesuai kebutuhan di lokasi kerja;
5. Wajib untuk melakukan perbaikan terhadap odometer dan *hourmeter* yang mengalami kerusakan dalam kurun waktu 2x24 jam, dan memastikan bahwa obyek sewa tersebut tetap melakukan kegiatan operasionalnya;
6. Wajib untuk menyediakan battery cadangan untuk obyek sewa electric yang dapat berfungsi dengan baik sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional di lingkungan kerja Pihak Pertama;
7. Wajib untuk bertanggung jawab atas pengaturan syarat-syarat kerja dan perlindungan hak bagi semua

- pekerja/operator obyek sewa sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Wajib untuk membayar semua kewajiban terhadap pekerja/operator obyek sewa;
 9. Wajib untuk bersedia melakukan bongkar pasan *attachment* terhadap obyek sewa milik Pihak Kedua sesuai permintaan dan kebutuhan Pihak Pertama;
 10. Wajib untuk menyerahkan laporan rencana dan realisasi service berkala dan rekapitulasi absesnsi pekerja/operator obyek sewa yang masuk kepada Pihak Pertama dan menyerahkan laporan checklist harian terhadap obyek sewa;

Penyelesaian sengketa :

1. Para Pihak setuju dan sepakat bahwa perjanjian ini tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia dan pelaksanaannya diinterpretasikan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia
2. Apabila terjadi perselisihan atau sengketa antara Para Pihak sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian, maka Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat
3. Sehubungan dengan angka 2 di atas, apabila tidak tercapai mufakat dan musyawarah yang dilakukan, maka Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk menyelesaikan sesuai prosedur hukum yang berlaku melalui Kantor Pengadilan Negeri Siak

- c) Perjanjian Penyewaan Forklift No. 024/PSM/KSNI-SML/LGL/V/2023 dan No. 633/SML-D/2023 tanggal 1 Mei 2023 yang dibuat dibawah tangan, oleh dan antara PT Kaldu Sari Nabati Indonesia sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

Objek : Penyewaan 78 (tujuh puluh delapan) unit Forklift beserta dengan operatornya dari Pihak Kedua kepada Pihak Pertama

Jangka waktu : 3 (tiga) tahun sejak 1 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2026

Nilai : Rp792.500.000,- (tujuh ratus sembilan puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) per bulan

Hak dan Kewajiban

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

1. Berhak untuk mendapatkan unit forklift sesuai dengan rincian spesifikasi unit sebagaimana tercantum dalam Perjanjian ini;
2. Wajib untuk melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;
3. Wajib untuk bertanggung jawab atas kerusakan-kerusakan pada Unit yang disewakan, termasuk namun tidak terbatas pada kerusakan yang diakibatkan kesalahan penggunaan, dan/atau kesalahan pada saat Uji Kelayakan, yang terjadi pada saat penggunaan Unit secara wajar dan bukan karena kesalahan yang disengaja oleh Pihak Pertama.

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

1. Berhak untuk mendapatkan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;
2. Wajib untuk menyerahkan unit forklift yang sesuai dengan rincian spesifikasi unit sebagaimana tercantum dalam Perjanjian ini;
3. Wajib untuk mengalokasikan sumber daya, peralatan dan tenaga kerja yang memadai dan melakukan operasi dan pengawasan agar penyediaan Unit dilakukan dengan sebaik-baiknya.

4. Wajib untuk menyampaikan informasi secara benar, jelas dan lengkap mengenai unit yang disewakan kepada Pihak Pertama;
5. Wajib untuk menjamin unit yang disediakan atau disewakan kepada Pihak Pertama memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standar kualitas persyaratan dan spesifikasi khusus dari Pihak Pertama;
6. Wajib untuk menyediakan operator dan standby technician yang memadai untuk megoperasikan unit.

Penyelesaian
sengketa :

1. Perjanjian ini, beserta lampiran-lampirannya, tunduk dan dijalankan sesuai ketentuan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia;
2. Para Pihak setuju bahwa segala perselisihan akan diupayakan untuk diselesaikan dengan cara musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terdapat tercapai mufakat, Para Pihak setuju menyelesaikannya melalui jalur hukum dan memilih domisili hukum yang tetap di Pengadilan Negeri Bandung, Jawa Barat.

- d) Perjanjian Penyewaan Peralatan Logistik tanggal 1 Juli 2024 oleh dan antara PT KCC Glass Indonesia sebagai Lessee dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

Objek	:	Jasa penyewaan <i>forklift</i> , wheel loader dan dumptruck angkut sejumlah 18 (delapan belas) unit beserta dengan operatornya
Jangka waktu	:	1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 30 Juni 2025.
Nilai	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Forklift Battery 5 Ton Rp29.250.000 per 8 jam, Rp40.750.000,- per 16 jam dan Rp46.500.000 per 24 jam b. Forklift Engine 2.5 Ton Rp 12.750.000 per 8 jam, Rp24.250.000,- per 16 jam dan Rp30.000.000,- per 24 jam c. Forklift Engine 3 Ton Rp13.550.000,- per 8 jam, Rp25.050.000,- per 16 jam, Rp30.800.000,- per 24 jam d. Forklift Engine 5 Ton Rp19.250.000,- per 8 jam, Rp30.750.000,- per 16 jam, Rp36.500.000,- per 24 jam e. Forklift Engine 11 Ton Rp34.250.000,- per 8 jam, Rp45.750.000,- per 16 jam, Rp51.500.000,- per 24 jam f. Wheel Loader Engine 25 Ton Rp32.250.000,- per 8 jam, Rp43.750.000,- per 16 jam, Rp 49.500.000,- per 24 jam g. Dump Truck Engine 15 Ton Rp34.250.000,- per 8 jam, Rp45.750.000,- per 16 jam dan Rp51.500.000,- per 24 jam

Hak dan Kewajiban

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

1. Berhak untuk menggunakan *forklift* dan pesawat angkat-angkut sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini;
2. Wajib untuk melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

1. Berhak untuk mendapatkan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;
2. Berhak untuk mencantumkan label pada peralatan untuk menunjukkan kepemilikan.
3. Wajib unuk menyerahkan unit forklift yang sesuai dengan sesuai dengan rincian spesifikasi unit sebagaimana tercantum dalam Perjanjian ini beserta dengan anggota yang cukup untuk melakukan pengoperasian;
4. Wajib untuk bertanggung jawab apabila terdapat kesalahan dari operator dalam melakukan operasi atas peralatan dengan demikian wajib untuk menyelesaikan permasalahan atas tanggung jawab sendiri dan biaya serta kompensasi.

5. Wajib untuk menyiapkan personel untuk melakukan maintenance paling lambat 24 jam pada lokasi usaha setelah menerima permintaan perbaikan dari Pihak Pertama.
6. Wajib untuk menyiapkan Peralatan sementara apabila dimintakan oleh Pihak Pertama segera setelah menerima permintaan perbaikan atas Peralatan.

Cidera Janji: : Apabila terdapat salah satu dari Para Pihak yang melanggar ketentuan Perjanjian ini.

Penyelesaian Sengketa :
Segala perbedaan, kontroversi ataupun sengketa antara Para Pihak yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini atau wanprestasi akan diselesaikan melalui Arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia, hasil putusan dari arbitor bersifat final, yang mana tidak satu Pihak pun dapat menyampaikan keberatan kepada pihak lainnya dan berdasarkan hasil putusan tersebut, wajib untuk memberikan ganti rugi kepada pihak tersebut.

- e) Perjanjian Kontrak No. 001/SML-FORKLIFT/IBR/X/2022 tanggal 28 Oktober 2022 oleh dan antara PT PT Indo Bharat Rayon sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut

Objek : Jasa penyewaan *forklift diesel* maupun *battery* sejumlah 19 (sembilan belas) unit beserta dengan operatornya
Jangka waktu : 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2025
Nilai : Diesel Forklift 5 Ton Lip Mast Rp19.400.000,- per bulan, Diesel Forklift Standart Mast Rp19.400.000,- per bulan, Forklift Battery 2.5 Ton Rp14.500.000,- per bulan dan Battery Forklift 4 Ton Rp22.100.000,- per bulan, Electric Pallet Stacker Rp5.750.000,- per bulan

Hak dan Kewajiban

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

1. Berhak untuk menggunakan *forklift* dan pesawat angkat-angkut sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini;
2. Wajib untuk melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

1. Berhak untuk mendapatkan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;
2. Wajib untuk menyerahkan unit forklift yang sesuai dengan spesifikasi unit sebagaimana tercantum dalam Perjanjian ini beserta dengan anggota yang cukup untuk melakukan pengoperasian;
3. Wajib untuk memiliki operator forklift yang berpengalaman, terlatih dan memiliki lisensi yang tepat dan valid.
4. Wajib untuk menyediakan pengawas lokasi yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang dilakukan di lokasi;
5. Wajib untuk menyediakan mekanik untuk perawatan harian/reguler forklift. Mekanik harus berpengalaman, berkualifikasi dan terlatih untuk perawatan forklift.

Cidera Janji: : Apabila terdapat salah satu dari Para Pihak yang melanggar ketentuan Perjanjian ini.

Penyelesaian

Sengketa :

Semua perselisihan yang timbul dari atau sehubungan dengan perintah ini, termasuk setiap pertanyaan mengenai keberadaan, keabsahan atau penghentiannya, kecuali diselesaikan secara damai antara para pihak, akhirnya diselesaikan melalui arbitrase di Jakarta .

- f) Perjanjian Sewa & Operator Wheel Loader No. 031/PTCMU/XI/2023, No. 681/SML/II/2024 tanggal 8 November 2023 oleh dan antara PT Cipta Mortar Utama sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

Objek : Jasa penyewaan *Wheel Loader* sejumlah 5 (lima) unit beserta dengan operatornya
Jangka waktu : Sejak tanggal 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2026
Nilai : Rp26.500.000 per bulan per unit

Hak dan Kewajiban

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

1. Berhak untuk menggunakan *forklift* dan pesawat angkat-angkut sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini;
2. Wajib untuk melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

1. Berhak untuk mendapatkan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;
2. Wajib untuk menyerahkan unit *forklift* yang sesuai dengan sesuai dengan rincian spesifikasi unit sebagaimana tercantum dalam Perjanjian ini beserta dengan anggota yang cukup untuk melakukan pengoperasian;

Cidera Janji: : Apabila terdapat salah satu dari Para Pihak yang melanggar ketentuan Perjanjian ini.

Penyelesaian

Sengketa :

Dalam hal terjadi permasalahan atau perselisihan yang timbul sebagai akibat pelaksanaan dan/atau sehubungan dengan Perjanjian ini, Para Pihak sepakat akan melakukan upaya terbaik untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila penyelesaian secara musyawarah tidak dapat mencapai mufakat mengenai penyelesaian perselisihan, maka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak timbulnya, perselisihan, Para Pihak setuju untuk menyerahkan setiap perselisihan tersebut untuk diselesaikan berdasarkan hukum acara yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

- g) Perjanjian Sewa Forklift & Operator No. 065/PTCMU/XI/2022 dan No. 533/SML/VIII/2022 tanggal 3 Oktober 2022 oleh dan antara PT Cipta Mortar Utama dan PT Saint Gobain Trading Indonesia sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

Objek : Jasa penyewaan *Forklift* sejumlah 19 (sembilan belas) unit beserta dengan operatornya
Jangka waktu : Sejak tanggal 1 October 2022 sampai dengan 30 September 2025
Nilai : Jenis *Forklift* CAT DP25ND Rp9.000.000,- per bulan, *Forklift* Crown RDS7955 Rp17.000.000,- per bulan, *Forklift* TCM FD50T9 Rp16.5000.000,- per bulan

Hak dan Kewajiban

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

1. Berhak untuk menggunakan *forklift* dan pesawat angkat-angkut sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini;
2. Wajib untuk melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

1. Berhak untuk mendapatkan pembayaran sesuai dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini;

2. Wajib unuk menyerahkan unit forklift yang sesuai dengan sesuai dengan rincian spesifikasi unit sebagaimana tercantum dalam Perjanjian ini beserta dengan anggota yang cukup untuk melakukan pengoperasian;

Cidera Janji: : Apabila terdapat salah satu dari Para Pihak yang melanggar ketentuan Perjanjian ini.

Penyelesaian

Sengketa :

Dalam hal terjadi permasalahan atau perselisihan yang timbul sebagai akibat pelaksanaan dan/atau sehubungan dengan Perjanjian ini, Para Pihak sepakat akan melakukan upaya terbaik untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila penyelesaian secara musyawarah tidak dapat mencapai mufakat mengenai penyelesaian perselisihan, maka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak timbulnya, perselisihan, Para Pihak setuju untuk menyerahkan setiap perselisihan tersebut untuk diselesaikan berdasarkan hukum acara yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

- h) Perjanjian Sewa Menyewa Forklift oleh dan antara PT Indolakto sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Objek	Nilai	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Forklift No. 067/LGL-0201/PTIL/WHS-PAN/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022	5 (lima) unit Forklift	Forklift dengan tinggi mast 4 meter dengan nilai Rp7.950.000,- (tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah) per unit per bulan Forklift dengan tinggi mas 6 meter dengan nilai Rp8.000.000,- (delapan juta Rupiah) per unit per bulan	Sampai dengan 31 Juli 2025
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Forklift No. 079/LGL-0194/PTIL/WHS-JKT/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022	15 (lima belas) unit Forklift	Forklift Kapasitas 2,5 ton senilai Rp8.600.000,- (delapan juta enam ratus ribu Rupiah) per unit per bulan Forklift Kapasitas 2,5 ton (Ban Non Marking Putih) senilai Rp9.200.000,- (sembilan juta dua ratus ribu Rupiah) per unit per bulan Forklift Kapasitas 2,5 ton (Ban Hitam) senilai Rp8.700.000,- (delapan juta tujuh ratus ribu Rupiah) per unit per bulan Reach Truck Double Deep Kapasitas 1,5 ton senilai Rp32.500.000,- (tiga puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) per unit per bulan Three Wheel Kapasitas 1,5 ton (Ban Non Marking Putih) senilai Rp11.200.000,-	Sampai dengan 31 Juli 2025

No.	Perjanjian	Objek	Nilai	Jangka Waktu
			<p>(sebelas juta dua ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Three Wheel Kapasitas 1,5 ton senilai Rp10.700.000,- (sepuluh juta tujuh ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Forklift Elektrik Kapasitas 2,5 ton senilai Rp11.900.000,- (sebelas juta sembilan ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p>	
3.	Perjanjian Sewa Menyewa Forklift No. 063/LGL-0170/PTIL/WHS-PWS/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022	14 (empat belas) unit Forklift	<p>Forklift Kapasitas 2,5 ton senilai Rp7.950.000,- (tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Reach Truck Double Deep Kapasitas 1,5 ton senilai Rp27.000.000,- (dua puluh tujuh juta Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Three Wheel Kapasitas 1,5 ton (Non Marking Solid Tire) dengan nilai Rp11.200.000,- (sebelas juta dua ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Pallet Stacker Kapasitas 1,5 ton dengan nilai Rp7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Forklift Kapasitas 3 ton (Non Marking Solid Tire) senilai Rp9.900.000,- (sembilan juta sembilan ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Forklift Elektrik Kapasitas 2,5 ton (Pull Push Side Shift) dengan nilai Rp11.900.000,- (sebelas juta sembilan ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Forklift Elektrik Kapasitas 2,5 ton (Non Marking Solid Tire) senilai Rp12.400.000,- (dua belas juta empat ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p>	Sampai dengan 31 Juli 2025
4.	Perjanjian Sewa Menyewa Forklift No. 075/LGL-	25 (dua puluh lima) unit Forklift	Forklift Diesel Kapasitas 2,5 ton dengan nilai sebesar	Sampai dengan

No.	Perjanjian	Objek	Nilai	Jangka Waktu
	0194/PTIL/WHS-C1/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022		<p>Rp7.450.000,- (tujuh juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Forklift Kapasitas 2,5 ton dengan nilai sebesar Rp7.950.000,- (tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Forklift Kapasitas 2,5 ton (Ban Non Marking Putih) dengan nilai sebesar Rp9.200.000,- (sembilan juta dua ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Reach Truck Double Deep Kapasitas 1,5 ton dengan nilai sebesar Rp30.500.000,- (tiga puluh juta lima ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Three Wheel Kapasitas 1,5 ton (Ban Non Marking Putih) dengan nilai sebesar Rp11.300.000,- (sebelas juta tiga ratus ribu Rupiah)</p>	<p>30 Juni 2025 untuk unit Forklift Diesel dan Gas</p> <p>30 Juni 2024 untuk unit Reach Truck Double Deep</p>
5.	Perjanjian Sewa Menyewa Forklift No. 063/LGL-0170/PTIL/WHS-PWS/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022	14 (empat belas) unit Forklift	<p>Forklift Kapasitas 2,5 ton dengan nilai sebesar Rp7.950.000,- (tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Reach Trcuk Double Deep Kapasitas 1,5 ton dengan nilai sebesar Rp27.000.000,- (dua puluh tujuh juta Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Three Wheel Kapasitas 1,5 ton (Non Marking Solid Tire) dengan nilai sebesar Rp11.200.000,- (sebelas juta dua ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Pallet Stacker Kapasitas 1,5 ton dengan nilai sebesar Rp7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Forklift Kapasitas 3 ton (Non Marking Solid Tire) dengan nilai sebesar Rp9.900.000,- (sembilan juta sembilan ratus</p>	Sampai dengan 31 Juli 2025

No.	Perjanjian	Objek	Nilai	Jangka Waktu
			<p>ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Forklift Elektrik Kapasitas 2,5 ton (Pull Push Side Shift) dengan nilai sebesar Rp11.900.000,- (sebelas juta sembilan ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p> <p>Forklift Elektrik Kapasitas 2,5 ton (Non Marking Solid Tire) dengan nilai sebesar Rp12.400.000,- (dua belas juta empat ratus ribu Rupiah) per unit per bulan</p>	

Hak dan Kewajiban

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

1. Berhak untuk atas semua kegiatan operasional objek sewa;
2. Berhak atas penggantian unit objek sewa dengan jangka waktu maksimal 1x24 (satu kali dua puluh empat) jam untuk 1 (satu) unit objek sewa yang rusak;
3. Berhak atas pemotongan biaya sewa jika terjadi kerusakan lebih dari 1 (satu) unit objek sewa dengan lebih dari 4 (empat) jam waktu perbaikan sesuai dengan jumlah unit objek sewa yang rusak;
4. Berhak atas penggantian unit objek sewa yang rusak sesuai dengan spesifikasi objek sewa yang sama dengan kondisi yang siap pakai dan atau dapat diganti dengan objek sewa dengan tahun pembuatan 2 (dua) tahun di bawah tahun pembuatan dari objek sewa yang rusak sesuai perjanjian dengan kondisi objek sewa pengganti 90% (sembilan puluh persen)
5. Wajib untuk menggunakan objek sewa hanya untuk keperluan operasional Pihak Pertama dan tidak diperkenankan untuk menyerahkan kepada siapapun didalam mengoperasikan objek sewa selama masa sewa selain operator yang handal dan memiliki ijin dari Pihak Pertama;
6. Wajib untuk menggunakan objek sewa sesuai kapasitas dan spesifikasi yang direkomendasikan oleh Pihak Kedua;
7. Wajib untuk tidak menyewakan, meminjamkan atau menggunakan objek sewa kepada pihak lain tanpa alasan apapun tanpa ijin tertulis dari Pihak Kedua

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

1. Berhak untuk menerima pembayaran penuh selama perjanjian sewa menyewa ini berlangsung sejumlah nominal yang telah ditentukan pada setiap bulan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian ini;
2. Berhak untuk melakukan pengecekan objek sewa yang disewakan kepada Pihak Pertama untuk keperluan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan;
3. Wajib untuk menyerahkan objek sewa kepada Pihak Pertama dalam keadaan baik dan siap untuk dipergunakan serta memenuhi standar keamanan yang ditetapkan dengan dilengkapi fotokopi sertifikat layak operasional;
4. Wajib untuk bertanggungjawab kepada Pihak Pertama untuk melakukan pengecekan dan perawatan secara berkala serta membuat laporan tertulis kondisi forklift setiap unit minimal sekali dalam seminggu ataupun perbaikan unit objek sewa dan menjamin objek sewa tersebut dalam keadaan layan dan siap pakai selama masa kontrak;
5. Wajib untuk melakukan uji emisi untuk setiap objek sewa minimal 6 (enam) bulan sekali;
6. Wajib untuk menyerahkan dokumen sertifikasi (SILO) untuk objek sewa serta melakukan perpanjangan perijinan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Wajib untuk menjamin kepada Pihak Pertama bahwa objek sewa yang disewakan tersebut adalah benar milik Pihak Kedua dan bahwa selama masa sewa berlangsung, Pihak Pertama tidak akan mendapat tuntutan/gugatan dari pihak manapun yang menyatakan memiliki hak atas objek sewa;
8. Wajib untuk membuat jadwal perawatan terencana yang dilaporkan tertulis untuk setiap objek sewa dan menempatkan teknisi handal yang senantiasa siap di lokasi pemakai Pihak Pertama

dan Pihak Pertama dapat melakukan evaluasi terhadap tenaga teknisi yang ditempatkan di pabrik milik Pihak Pertama;

9. Wajib untuk menyiapkan 1 (satu) unit objek sewa cadangan yang akan dipergunakan oleh Pihak Pertama apabila objek sewa utama mengalami kerusakan.

Penyelesaian
Sengketa :

Apabila terjadi perselisihan dari atau sehubungan dengan perjanjian ini wajib diselesaikan oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua secara musyawarah dengan itikad baik dan apabila musyawarah tidak tercapai, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan secara eksklusif dan final oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)

- i) Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operatornya oleh dan antara PT Oki Pulp & Paper Mills sebagai Pihak Pertama dengan Perseroan sebagai Pihak Kedua, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Objek	Nilai	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Beserta Operatornya No. 065/LGS-SML/Output/III/2024 tanggal 31 Maret 2024	2 (dua) unit Forklift beserta operatornya	Rp1.554.000.000,- (satu miliar lima ratus lima puluh empat juta Rupiah)	Sampai dengan 31 Maret 2025
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Beserta Operator No. 3FRK/OKI2/HESC-SML/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perjanjian Perubahan 2 No. 3FRK/OKI2/HESC-SML/III/2023/ADD-2 tanggal 14 Oktober 2024	3 (tiga) unit Forklift beserta operatornya	Rp585.000.000,- (lima ratus delapan puluh lima juta Rupiah)	Sampai dengan 14 April 2025

Hak dan Kewajiban

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

1. Berhak untuk menerima objek sewa beserta dengan pekerja/operator objek sewanya dari Pihak Kedua sesuai dengan yang telah disepakati;
2. Berhak untuk mengawasi dan menilai pekerjaan dan pengoperasian objek sewa yang dilakukan oleh pekerja/operator objek sewa Pihak Kedua;
3. Berhak untuk menerima salinan surat pemberitahuan masa PPN yang telah dilaporkan Pihak Kedua kepada kantor pajak atau instansi yang berwenang;
4. Berhak untuk meminta kepada Pihak Kedua untuk menggantikan pekerja/operator objek sewa jika kualitas kerja pekerja/operator objek sewa tidak bagus/optimal
5. Wajib untuk melakukan pembayaran terhadap sewa objek sewa yang telah dilakukan Pihak Kedua sesuai dengan besarnya biaya sewa yang telah disepakati;
6. Wajib untuk menyediakan lokasi workshop sebagai sarana perawatan unit dan power listrik untuk *charger battery* objek sewa;
7. Wajib untuk tidak mengalihkan kepemilikan, menjual, menggadaikan, menyewakan dan hal sejenisnya terhadap objek sewa kepada pihak ketiga lainnya yang dapat merugikan Pihak Kedua tanpa ijin tertulis dari Pihak Kedua;

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

1. Berhak untuk menerima pembayaran dari Pihak Pertama atas sewa objek sewa yang dilakukan;
2. Wajib untuk menyediakan objek sewa yang akan dioperasikan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam perjanjian;
3. Wajib untuk memastikan semua fungsi objek sewa termasuk odometer dan hourmeter berfungsi dengan baik dan objek sewa dilengkapi alat keselamatan termasuk racun api sesuai kebutuhan di Lokasi Kerja;
4. Wajib untuk melakukan perbaikan terhadap dan hourmeter yang mengalami kerusakan dalam kurun waktu 2x24 jam dan memastikan objek sewa tersebut tetap melakukan kegiatan operasional

Penyelesaian
Sengketa :

Apabila terjadi perselisihan dari atau sehubungan dengan perjanjian ini wajib diselesaikan oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua secara musyawarah dengan itikad baik dan apabila musyawarah tidak tercapai, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan secara eksklusif dan final oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)

2.3. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga Lainnya

1) Perjanjian Pembiayaan Dengan Lembaga Keuangan Bank

- a. Akta Perjanjian Membuka Kredit No. 13 tanggal 08 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Subqi Lukitosari, S.H., Notaris di Kabupaten Siak, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum Persetujuan Membuka Kredit No. 32 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Darmayenti, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Siak, oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank dan Perseroan sebagai Debitur, dengan rincian sebagai berikut:

Objek	: Perjanjian membuka Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)
Jangka Waktu	: Berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tempo kredit tanggal 27 Maret 2024 sampai dengan 27 Maret 2025.
Nilai	: Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).
Nilai <i>Outstanding</i>	: Rp14.250.238.458,- per tanggal 31 Mei 2024
Penggunaan	: Untuk membiayai tagihan/piutang dalam rangka pengerjaan proyek Pembangunan/konstrksi, pengadaan barang dan/atau jasa dari PT Parinusa Ekapersada dan Perusahaan-perusahaan afiliasinya.
Bunga	: 8,25% (delapan koma dua puluh lima persen)
Jaminan	: Jaminan yang diberikan oleh Perseroan kepada BRI dilakukan dengan cara penyerahan atas tagihan-tagihan Perseroan kepada PT Parinusa berdasarkan Perjanjian Pemindahan dan Penyerahan Hak Tagihan (Cessie) No. R.235/KC-XVII/ADK/03/2022 tanggal 30 Maret 2022. Sehingga atas penyerahan tagihan tersebut telah sesuai dengan KUHP (cessie). Oleh karena tidak terdapat pengikatan fidusia atas jaminan maka tidak terdapat akta jaminan fidusia. Bahwa atas Perjanjian Pemindahan dan Penyerahan Hak Tagihan (Cessie) No. R.235/KC-XVII/ADK/03/2022 tanggal 30 Maret 2022 diatur sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> A. Perseroan menyerahkan piutang kepada BRI dan sejak penandatanganan perjanjian cessie tersebut tagihan tersebut menjadi hak dan kepunyaan BRI dan BRI berhak menerima pencairan dan/atau tagihan-tagihan dari para debitur Perseroan; B. Perseroan memberikan kuasa kepada BRI untuk apabila diperlukan melakukan pencairan dan/atau penagihan-penagihan sendiri kepada para debiturnya Perseroan.
Tata cara pembayaran	: Sesuai dengan tanggal jatuh tempo invoice yang tertera pada confirmation letter, dimana tanggal jatuh tempo tersebut tidak lebih dari enam bulan, terhitung sejak pencairan invoice oleh BRI. Apabila Grup PT Parinusa Ekapersada belum membayar invoice, maka BRI berhak mendebet rekening giro operasional Grup PT Parinusa Ekapersada yang ditunjuk senilai invoice yang telah dicairkan untuk angsuran kredit Perseroan
Hak dan Kewajiban	: <p>Hak dan Kewajiban Bank:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berhak untuk mendapatkan pembayaran atas fasilitas kredit dari Debitur. b. Berhak untuk mengalihkan piutang/hak tagih bank (cessie) yang timbul dari perjanjian kredit (termasuk perjanjian pengikatan dan kepemilikan agunan) kepada pihak ketiga yang di tunjuk oleh bank. c. Berhak untuk menentukan berapa jumlah hutang Debitur kepada Bank berdasarkan pembukuan yang ada pada Bank baik yang berupa rekening kredit, rekening-rekening yang berkenaan dengan bunga, denda, biaya-biaya lain termasuk biaya pembayaran pajak, biaya pemeliharaan/perbaikan barang jaminan yang telah dibayar terlebih

- dahulu oleh Bank maupun catatan lainnya pada Rank, dan pembukuan oleh Bank adalah merupakan satu-satunya bukti.
- d. Berhak untuk mempertanggungkan atau mengasuransikan kredit ini pada Perusahaan Asuransi yang ditunjuk atau disetujui Bank dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
 - e. Wajib memberikan Fasilitas Kredit kepada Debitur sesuai dengan perjanjian.

Hak dan Kewajiban Debitur:

- a. Berhak untuk mendapatkan fasilitas kredit dari Bank sesuai dengan perjanjian ini.
- b. Wajib untuk mengajukan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Kreditur dalam hal Debitur bermaksud melakukan pelunasan maju dan Debitur tidak mengajukan kredit kembali.
- c. Wajib untuk memberitahukan kepada Bank tentang adanya permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh krediturnya atau pihak lain kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak Debitur mengetahui adanya permohonan pernyataan pailit atau sejak Debitur menerima panggilan sidang dari Pengadilan Niaga atas permohonan pernyataan pailit dimaksud
- d. Wajib melakukan pembayaran atas fasilitas kredit kepada Bank.
- e. Wajib untuk mempertanggungkan atau mengasuransikan atas beban sendiri dengan Banker's clause untuk dan atas nama Bank kepada Perusahaan Asuransi yang ditunjuk oleh Bank, seluruh maupun sebagian barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan dalam kredit ini baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan jangka waktu serta dalam jumlah pertanggungan yang ditetapkan oleh Bank dan sewaktu-waktu dapat diperpanjang oleh pengambil Kredit sebagaimana disebutkan dalam polis dan disimpan di Bank.

Negative Covenant :

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan Debitur :

Tanpa persetujuan tertulis dahulu dari BRI, Debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan go publik,
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- c. melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham pengendali dan komposisi permodalan, kecuali dalam hal Debitur merupakan perusahaan terbuka, Debitur cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, atau pemegang saham pengendali Debitur.
- d. Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta NWC positif.
- e. Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- f. Melunasi atau membayar hutang pada pemegang saham atau hutang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di BRI lunas.
- g. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor Perusahaan, kecuali dalam hal Debitur merupakan perusahaan terbuka, Debitur cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pembagian dividen tersebut.
- h. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang

- wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- i. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
 - j. Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.
 - k. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.
- Affirmative Covenant :
- Hal-hal yang harus dilaksanakan Debitur :
- a. Jika didalam laporan keuangan perseroan terdapat asset atas nama pengurus atau pemegang saham maka masing-masing pengurus dan atau pemegang saham harus membuat surat pernyataan yang tidak dapat dicabut kembali bahwa asset atas namanya yang tercatat dalam laporan keuangan perseroan adalah merupakan aset perseroan dengan catatan bahwa surat pernyataan minimal dilegalisasi Notaris.
 - b. Penggunaan Kredit.
 - 1) Harus digunakan sebagaimana yang telah disepakati sesuai dengan syarat-syarat fasilitas kredit ini.
 - 2) Kewajiban bunga dibayar secara tertib setiap bulan sesuai tanggal realisasi.
 - c. Penyampaian laporan-laporan Debitur wajib menyerahkan laporan sebagai berikut :
 - 1) Laporan keuangan home statement tahunan, diserahkan paling lambat akhir bulan tahun berikutnya.
 - 2) Laporan keuangan periode triwulan, diserahkan paling lambat 1 bulan setelah akhir triwulan yang bersangkutan.
 - 3) Laporan/informasi lainnya yang sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank.
 - d. Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk ijin-ijin yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.
 - e. Debitur wajib membayar kewajiban pajak dan biaya-biaya yang relevan dalam rangka pemberian kredit ini.
 - f. Pemberitahuan Debitur harus segera memberitahukan kepada Bank mengenai :
 - 1) Sengketa dengan pemerintah dna atau pihak lainnya
 - 2) Tuntutan atas kerusakan yang diderita.
 - 3) Tuntutan hukum terhadap debitur atau guarantor.
 - g. Agunan kredit harus diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memberikan hak preferen kepada BRI.
 - h. Pemeriksaan setiap saat debitur bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap administrasi pembukuan serta kondisi perusahaan oleh BRI atau pihak lain yang ditunjuk oleh BRI.
- Financial Covenant : Debitur harus mempertahankan dan/atau meningkatkan modal perusahaan dan menjaga agar *debt equity Ratio (DER)* tidak lebih dari 300%.
- Cidera Janji : Tidak dipenuhinya salah satu ketentuan dalam perjanjian ini dan/atau menurut Bank Kredit yang diberikan dinyatakan macet sampai dengan batas waktu berakhir.
- Penyelesaian Sengketa : Segala akibat serta pelaksanaannya kedua belah pihak memilih tempat kedudukan hukum (domisili) yang tetap dan umum di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri setempat dan/atau Kantor Pelayanan kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di Pekanbaru dengan tidak mengurangi hak dan wewenang Pihak Bank (BRI) untuk menuntut pelaksanaan/eksekusi atau mengajukan tuntutan hukum terhadap debitur berdasarkan perjanjian ini melalui atau dihadapan Pengadilan-Pengadilan lainnya dimanapun juga dalam Wilayah Republik Indonesia.

Bahwa sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan telah memenuhi pembatasan rasio keuangan pada perjanjian kredit dengan BRI.

Bahwa sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana Obligasi I sesuai dengan Surat No. SML-005/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024 perihal Permohonan Persetujuan atas Pembatasan Dalam Perjanjian Kredit Yang Diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada Perseroan, dimana BRI telah menyetujui rencana Obligasi I Perseroan.

- b. Perjanjian Kredit No. 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 tanggal 15 Agustus 2017 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan ke-11 Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 tanggal 15 Agustus 2017 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai Bank dan Perseroan sebagai Nasabah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek	: Pemberian Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) - Perpanjangan Fasilitas Langsung - <i>On Revolving Basis</i> – <i>Uncommitted</i> untuk Modal Kerja Operasional. <i>Letter of Credit/LC/SKBDN</i> iB - Layanan Pengurusan Dokumen (Wakalah) - Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Tidak Langsung - <i>On Revolving Basis Uncommitted</i> .
Jangka Waktu	: Berlaku sampai dengan 18 Agustus 2025
Nilai	: PRK : Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) L/C : USD 208.000,- (dua ratus delapan ribu USD)
Nilai <i>Outstanding</i>	: Rp4.275.399.316,- per 31 Mei 2024
Penggunaan	: Modal kerja operasional
Bunga	: 8% per tahun floating (mengambang)
Jaminan	: <ul style="list-style-type: none"> a. Sertifikat Hak Milik No. 01501/Pasirsari atas nama Lucia Irawaty yang telah diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 72/2017 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi dan Sertifikat Hak Tanggungan No. 11104/2017 tanggal 9 Oktober 2017 dengan pengikatan hak tanggungan sebesar Rp.6.250.000.000,- (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), dan b. Sertifikat Hak Milik No. 01502/Pasirsari atas nama Hadi Suhermin yang telah diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 71/2017 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi serta Sertifikat Hak Tanggungan No. 11105/2017 tanggal 9 Oktober 2017 dengan pengikatan hak tanggungan sebesar Rp.6.250.000.000,- (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
Hak dan Kewajiban	: <p>Hak dan Kewajiban Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berhak untuk mendapatkan pembayaran atas fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan L/C dari Nasabah. b. Wajib untuk memberikan fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan L/C kepada Nasabah sesuai dengan Perjanjian. <p>Hak dan Kewajiban Nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berhak untuk mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan L/C kepada Nasabah sesuai dengan Perjanjian dari Bank. b. Wajib untuk mengambil Dokumen Agunan yang telah diterima oleh Bank baik dari Nasabah, Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah, Developer, atau pihak ketiga lainnya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah hutang lunas dalam hal Nasabah telah melunasi seluruh hutang. c. Wajib membuka rekening operasional di Bank CIMB Niaga. d. Wajib untuk mengasuransikan seluruh unit yang dibiayai Bank CIMB Niaga ke perusahaan asuransi yang ditunjuk Bank CIMB Niaga.
Negative Covenant	: Sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban Debitur kepada Kreditor dan perjanjian kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor, Debitur tidak diperkenankan melakukan Tindakan di bawah ini:

1. a. menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan DEBITUR kepada pihak lain;
 - c. mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban DEBITUR membayar kepada pihak lain;
 - d. memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan DEBITUR seperti namun tidak terbatas pada:
 - a. mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha DEBITUR;
 - b. mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya, kecuali dalam hal Debitur merupakan perusahaan terbuka, Nasabah cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris, atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
 - c. mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, kecuali dalam hal Nasabah merupakan perusahaan terbuka dan tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian penyediaan fasilitas dan/atau perjanjian pembiayaan, Nasabah cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pembagian dividen.
 - d. melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan DEBITUR baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Cidera Janji : Tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam Perjanjian Kredit ini.

Penyelesaian Sengketa : Penyelesaian sengketa yang timbul dari Perjanjian ini Nasabah dan Bank setuju untuk memilih tempat kedudukan hukum yang tetap dan seumumnya di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta tanpa mengurangi hak dan wewenang Bank untuk memohon pelaksanaan (eksekusi) atau mengajukan tuntutan / gugatan hukum terhadap Nasabah dimuka pengadilan lain tidak hanya terbatas dalam wilayah Republik Indonesia

Bahwa sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana Obligasi I sesuai dengan Surat No. SML-021/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024, dimana CIMB telah menyetujui rencana Obligasi I Perseroan.

Sehubungan dengan klausul yang merugikan pemegang saham publik sebagaimana sesuai dengan Pasal 13 angka 2 huruf d Perjanjian Kredit dengan CIMB Nlaga, saat ini Perseroan telah menerima persetujuan perubahan klausul sesuai dengan Surat No. 167/EBB/JKT-A/CIN/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024 yang mana atas klausul tersebut CIMB telah sepakat untuk menghapus pasal 13 ayat 2 huruf d dan ditambahkan ayat baru dalam Pasal 12 menjadi:

“Menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Kreditr dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan, sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Untuk penggabungan atau peleburan: sepanjang debitur merupakan Perseroan terbatas yang menerima penggabungan (surviving entity) dan tidak mempengaruhi kemampuan Debitur dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan SUK dan perjanjian kredit. Namun, apabila Debitur bukan merupakan yang menerima penggabungan (surviving entity) maka CIMB Niaga berhak untuk melakukan review atau kajian ulang atas Fasilitas Kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada Debitur dan Kreditur dapat meminta Debitur untuk melakukan pembayaran dipercepat fasilitas kredit;
- ii. Untuk pengambilalihan atau pemisahan: sepanjang tidak mempengaruhi kemampuan Debitur dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan SUK dan Perjanjian Kredit.”

- c. Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 6 April 2022 yang dibuat dihadapan Dr. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat sebagaimana diubah terakhir kali dengan Surat Danamon tanggal 20 Mei 2024 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit oleh dan antara PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank dan Perseroan sebagai Debitur, dengan rincian sebagai berikut:

Objek	: Perjanjian Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)
Jangka Waktu	: 6 April 2024 – 6 April 2025
Nilai	: Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah)
Nilai <i>Outstanding</i>	: Rp9.986.454.380,- per 31 Mei 2024
Penggunaan	: Modal kerja
Bunga	: 7,5% pa (tujuh koma lima persen per tahun.
Jaminan	: Untuk menjamin Fasilitas Kredit Debitur menjaminkan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat Hak Milik Nomor 625/Sukaesmi atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 31 Agustus 2006, Nomor 00567/2006, seluas 500m2 (lima ratus meter persegi), yang terdaftar atas nama Hadi Suhermin yang dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) sebesar Rp6.500.000.000,- (enam miliar lima ratus juta Rupiah). 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 01667/Parungmulya, atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 20 Agustus 2014, Nomor 00094/Parungmulya/2014, seluas 2.560m2 (dua ribu lima ratus enam puluh meter persegi) yang terdaftar atas nama Hadi Suhermin, yang akan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang peringkatnya akan dilakukan setelah akta ini ditandatangani.

Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Bank

- a. Berhak untuk menerima pembayaran dari Debitur sebesar yang ada dalam perjanjian ini.
- b. Berhak untuk menyampaikan mengungkapkan keterangan sehubungan dengan Perjanjian dan Debitur kepada pemegang saham pengendali Bank.
- c. Wajib untuk memberikan fasilitas kredit kepada Debitur sesuai dengan Perjanjian.

Hak dan Kewajiban Debitur

- a. Berhak untuk mendapatkan fasilitas kredit dari Bank sesuai dengan perjanjian.
- b. Berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan segala ketentuan dalam Perjanjian ini dan Perjanjian jaminan (dalam hal jaminan diberikan oleh Debitur).
- c. Wajib untuk melakukan pembayaran atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank.
- d. Wajib untuk membayar denda Pembayaran dipercepat dan biaya administrasi dalam hal melakukan pelunasan seluruhnya dan sebagian dengan pembayaran kembali lebih cepat/awal.

- e. Wajib untuk menyerahkan laporan keuangan audited 2021 dan tahun berikutnya wajib diserahkan ke Bank maksimal 6 bulan setelah tutup buku atau tanggal pelaporan.
- f. Wajib untuk menyerahkan SPK/PO yang dikerjakan debitur setiap 6 bulan dengan kondisi :
 - 1) Bulan Juli SPK/PO yang dikerjakan dari Januari sampai dengan Juni -> lampirkan contoh SPK/PO;
 - 2) Bulan Januari SPK/PO yang dikerjakan dari Juli sampai dengan Desember -> Lampirkan contoh SPK/PO;
- g. Wajib untuk melakukan aktivitas transaksi setoran dana masuk rekening Debitur untuk melakukan aktivitas transaksi setoran dana masuk rekening Debitur yang terdapat pada Bank selama Periode Throughput dalam jumlah sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Jika Bank merupakan kreditur tunggal pemberi fasilitas kredit (bagi Debitur), Debitur wajib melakukan transaksi sebesar minimal 50% (lima puluh persen) dari rata-rata perbulan omzet penjualan Debitur yang telah disetujui oleh Bank; atau
 - 2) Jika Bank bukan merupakan kreditur tunggal pemberi fasilitas kredit (bagi Debitur), Debitur wajib melakukan transaksi sebesar minimal 40% (empat puluh persen) dari rata-rata perbulan omzet penjualan Debitur telah disetujui oleh Bank.

Pembatasan
(*Negative Covenant*)

: Kecuali ditentukan lain oleh BANK, terhitung sejak tanggal Perjanjian sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh DEBITUR kepada BANK berdasarkan Perjanjian, maka DEBITUR dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset DEBITUR, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik DEBITUR, kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari;
2. menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan DEBITUR kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada BANK sebagaimana termaktub dalam perjanjian (-perjanjian) Jaminan;
3. mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban DEBITUR untuk membayar kepada pihak ketiga (termasuk pemegang saham DEBITUR), kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari;
4. menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
5. memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari;
6. mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha DEBITUR seperti yang sedang dijalankan saat ini;
7. merubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham DEBITUR (kecuali untuk perusahaan terbuka - go public);
8. mengumumkan dan membagikan deviden saham DEBITUR kepada pemegang sahamnya (kecuali untuk perusahaan terbuka – go public dan tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian kredit, Debitur cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pembagian dividen);
9. melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (spin-off) dan akuisisi (pengambilalihan)/diambilalih (diakuisisi);

10. membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham DEBITUR baik berupa jumlah pokok, Bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar;
- i. memberikan uang/ komisi/ fee/ hadiah/ bingkisan/ tip/ cinderamata/ parcel/ fasilitas atau bentuk-bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga yang sejenis dengan itu kepada karyawan BANK atau keluarganya atau pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan BANK tersebut, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan BANK tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan BANK berdasarkan Perjanjian atau sehubungan dengan diberikannya Fasilitas Kredit ini dan/atau fasilitas kredit lainnya dari BANK kepada DEBITUR.

Cidera Janji : Tidak memenuhi hak dan kewajiban yang terdapat pada Perjanjian ini.
 Penyelesaian Sengketa : Setiap permasalahan yang timbul diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku menurut hukum Republik Indonesia.

Bahwa sampai dengan tanggal Prospektus ini Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana Obligasi I sesuai dengan Surat NoB.382/SME-03/HA/VII/24 tanggal 24 Juli 2024, dimana Danamon telah menyetujui rencana Obligasi I Perseroan.

- d. Akta Perjanjian Perjanjian Kredit Rekening Koran No. 36 tanggal 27 April 2012 yang dibuat dihadapan Helmi, S.H., Notaris di Bekasi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 019/PK/P/GBK/IV/2024 tanggal 26 April 2024 yang ditandatangani oleh dan antara PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebagai Bank dan Perseroan sebagai Debitur, dengan rincian sebagai berikut:

Objek : Fasilitas Kredit
 Jangka Waktu : Sampai dengan 27 April 2025
 Nilai : Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah)
 Nilai *Outstanding* : Rp3.477.654.384,- per 31 Mei 2024
 Penggunaan : Modal kerja di bidang rental dan trading forklift
 Bunga : 7.50% p.a (floating)
 Jaminan : Tanah dan Bangunan dengan LT 2.031 m² dan LB 2.953 m² yang terletak di Jalan Gemalapak RT 016/06, Desa Pasirsari, Lemahabang, Bekasi, dengan SHM No. 01505 atas nama hadi Suhermin (direktur). Atas agunan ini telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp4.400.0000.000,- (Tetap), Hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp5.974.539.755,- (Tetap), dan telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp3.125.000.000,- (Tetap).

Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Bank

- a. Berhak menerima pembayaran hutang pokok, bunga dan biaya lainnya dari Debitur.
- b. Berhak untuk membatalkan Perjanjian ini apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak Perjanjian ini ditandatangani Debitur tidak menggunakan Fasilitas Kreditnya.
- c. Berhak untuk menentukan macam dan cara pengikatan atau penguasaan jaminan.
- d. Berhak untuk meminta tambahan jaminan sampai mencapai nilai yang semata-mata berdasarkan pertimbangan Bank dianggap cukup untuk mengamankan kepentingannya sehubungan dengan kredit yang diberikan Bank kepada Debitur.
- e. Berhak dalam penyediaan dana untuk pemberian kredit ini maka surat-surat berharga yang diserahkan oleh Debitur kepada bank dapat dipindahkan hak nya kepada pihak lain.
- f. Berhak untuk sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Debitur membebani/mendebet rekening Debitur A/C No.

0165000901 dengan seluruh jumlah hutang, bunga dan biaya-biaya lain (termasuk akan tetapi tidak terbatas premi asuransi, honorarium pengacara, biaya notaris) yang wajib dibayar oleh Debitur kepada Bank karena sebab apapun.

- g. Berhak untuk melakukan segala tindakan yang dipandang perlu oleh Bank dan jika untuk sesuatu tindakan diperlukan Kuasa Khusus yang lebih tegas lagi, maka hal itu dianggap telah tercantum dalam Perjanjian ini.
- h. Wajib untuk memberikan fasilitas kredit kepada Debitur sesuai dengan Perjanjian.

Hak dan Kewajiban Debitur

- a. Berhak untuk menerima fasilitas kredit dari Bank sesuai dengan Perjanjian ini.
- b. Wajib untuk membayar kembali jumlah hutang pokok, bunga dan biaya-biaya lainnya kepada Bank.
- c. Wajib untuk menyelenggarakan pembukuan menurut prinsip akuntansi Indonesia yang diterapkan secara konsisten.
- d. Wajib untuk melaporkan keadaan keuangan dan hal-hal lainnya sesuai dengan kebutuhan Bank sebagai berikut :
 - 1) Laporan persediaan/stock barang-barang dagangan, baik berupa bahan mentah, bahan setengah jadi maupun barang jadi, setiap akhir bulan yang harus disampaikan kepada Bank selambat-lambatnya pertengahan bulan berikutnya.
 - 2) Laporan piutang dagang setiap akhir bulan yang harus disampaikan kepada Bank selambat-lambatnya pertengahan bulan berikutnya.
 - 3) Laporan realisasi pembelian/produksi/biaya usaha dan penjual/ekspor/pendapatan-pendapatan setiap akhir bulan yang harus disampaikan kepada Bank selambat-lambatnya pada pertengahan bulan berikutnya.
 - 4) Laporan keuangan bulanan yang harus disampaikan kepada Bank selambat-lambatnya pada pertengahan bulan berikutnya.
 - 5) Laporan keuangan (triwulan yang harus disampaikan kepada bank selambat-lambatnya pada pertengahan bulan berikutnya.
 - 6) Laporan keuangan tahunan yang tidak diaudit oleh akuntan terdaftar yang disampaikan kepada Bank selambat-lambatnya pada bulan Maret tahun berikutnya.
- e. Wajib untuk mematuhi dan menugaskan kantor akuntan yang telah terdaftar dan telah mempunyai izin kerja untuk melakukan pemeriksaan secara menyeluruh (full audit) atau pemeriksaan khusus (special audit) dan segala keadaan keuangan perusahaan Debitur baik dari tahun-tahun yang telah lampau maupun yang sedang berjalan dan segala biaya untuk keperluan ini menjadi beban Debitur.
- f. Wajib untuk tunduk dan menerima sepenuhnya segala petunjuk dan peraturan serta ketentuan yang telah maupun yang masih akan ditetapkan kemudian oleh Bank sehubungan dengan pemberian kredit ini.

Negative Covenant

- : Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, yaitu :
- a. Menerima kredit dari bank lain atau pihak ketiga.
 - b. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
 - c. Membuka cabang atau perwakilan baru.
 - d. Membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada.
 - e. Membubarkan perusahaan.
 - f. Merubah bidang/jenis usahanya.
 - g. Meminta dinyatakan pailit.
 - h. Merubah bentuk hukum atau status hukum perusahaan.
 - i. Merubah anggaran dasar perusahaan, kecuali dalam hal Debitur merupakan perusahaan terbuka, Debitur cukup melakukan

pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah mengubah anggaran dasar.

- j. Merubah susunan pemegang saham pengendali, pengurus dan dewan komisaris, kecuali dalam hal Debitur merupakan perusahaan terbuka, Debitur cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah mengubah susunan pengurus tersebut.
- k. Membagikan dividen perusahaan, kecuali dalam hal Debitur merupakan perusahaan terbuka, Debitur cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pembagian dividen.
- l. Menyewakan perusahaan pada pihak ketiga.
- m. Menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun yang tidak bergerak.
- n. Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- o. Mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, kecuali penjualan saham-saham publik atau masyarakat.
- p. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari.

Affirmative Covenant :

Hal-hal yang harus dilaksanakan Debitur :

- a. Mengijinkan Bank untuk setiap waktu melakukan kunjungan ke tempat usaha dan memeriksa pembukuan debitur
- b. Menyerahkan laporan penilaian jaminan dari perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Bank minimal setahun sekali.
- c. Menyediakan segera dan secara tepat kepada Bank informasi yang dibutuhkan oleh Bank setiap saat.
- d. Mengasuransikan agunan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT. Bank Panin Tbk dnegan bankers clause Bank Panin.
- e. Seluruh hutang kepada pemegang saham yang saat ini ada harus dikonversi menjadi saham dan yang akan ada dikemudian hari menjadi pinjaman subordinasi.
- f. Memenuhi setiap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pengakhiran :

Dengan mengesampingkan Pasal 1266 KUH Perdata. Perjanjian dapat berakhir sebelum jangka waktu apabila :

- a. Debitur karena sebab apapun tidak melakukan sesuatu kewajiban berdasarkan Perjanjian ini dalam jangka waktu yang ditetapkan maka lewatnya waktu saja sudah merupakan suatu bukti yang sah dan cukup dan kelalaian Debitur sehingga pemberitahuan teguran/pernyataan dalam bentuk apapun juga mengenai kelalaian Debitur tidak diperlukan lagi.
- b. Debitur menurut penilaian Bank sendiri tidak atau belum cukup memenuhi ketentuan/kewajibannya menurut Perjanjian ini.
- c. Debitur/salah seorang pengurus perusahaan Debitur meninggal dunia dan atau Debitur dilikuidasi.
- d. Debitur mengajukan permohonan untuk dinyatakan dalam keadaan pailit atau penundaan pembayaran hutang-hutang kepada instansi yang berwenang atau tidak membayar hutangnya kepada pihak ketiga yang telah dapat ditagih (jatuh waktu, atau dinyatakan pailit atau suatu permohonan atau tuntutan untuk kepailitan telah diajukan terhadap debitur oleh pihak ketiga kepada instansi yang berwenang.
- e. Debitur/salah satu pengurus perusahaan Debitur karena sebab apapun juga dinyatakan tidak berhak lagi mengurus dan menguasai kekayaannya/hartanya baik menurut undang-undang maupun menurut peraturan hukum.

- f. Diletakkannya sita atas barnag-barnag yang mnehadi jaminan hutang menurut Perjanjian ini.
- g. Harta kekayaan debitur seluruhnya atau sebagian disita pihak lain atau tersangkut perkara di depan Pengadilan/instansi Pemerintah lainnya.
- h. Bila usaha Debitur mengalami kemunduran/jumlah kekayaannya berkurang sehingga menurut penilaian Bank Debitur tidak dapat membayar kembali hutangnya.
- i. Debitur mempergunakan kredit menyimpang dari tujuan yang tercantum dalam Pasal 3 Perjanjian ini.
- j. Rekening Debitur ditutup karena penarikan Cek/Bilyet/Giro kosong atau sebab lainnya.
- k. Bilamana terhadap Debitur. Salah seorang Direktornya/salah seorang Penjamin diajukan tuntutan hukum oleh instansi yang berwenang dalam bidang hukum pidana atau perdata yang menurut pertimbangan dari Bank (pertimbangan mana mengikat terhadap Debitur) dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk membayar kembali hutang-hutangnya kepada Bank atau mempengaruhi kemampuan Penjamin tersebut untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan.
- l. Debitur memberikan data-data atau keterangan/pernyataan yang tidak benar sehubungan dengan Perjanjian ini..
- m. Debitur tidak mempergunakan fasilitas Kreditnya dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak Perpanjangan ini.

- Cidera Janji : Tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam Perjanjian Kredit ini.
- Penyelesaian Sengketa : Segala akibat mengenai Perjanjian ini Debitur memilih Domisili yang tetap di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bekasi, akan tetapi dengan tidak mengurangi hak dari Bank untuk mengajukan penuntutan terhadap Debitur di hadapan Pengadilan lainnya dimanapun juga yang dipandang bank oleh Bank sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana Obligasi I sesuai dengan Surat No. 238/JBK-CPO/EXT/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024 perihal Persetujuan atas Negative Covenant Debitur PT Sarana Mitra Luas Tbk., dimana Bank Panin telah menyetujui rencana Obligasi I Perseroan.

- e. Perjanjian Perjanjian Kredit No. 004/P001/PK/V/2019 tanggal 2 Mei 2019 yang sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 004/P-011/VI/ADD PK-DL/2024 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara PT Bank Sinarmas sebagai Bank dan Perseroan sebagai Debitur, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Objek : Perjanjian Kredit Fasilitas Demand Loan - SCF (Uncommitted - Revolving)
- Jangka Waktu : Berlaku sampai dengan 02 Mei 2025
- Nilai : Rp.30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah)
- Nilai *Outstanding* : Rp0 per 31 Mei 2024
- Penggunaan : Modal kerja, pembayaran piutang usaha ke PT Parinusa Ekapersada dan afiliasinya
- Bunga : 9,5% (sembilan koma lima persen)
- Jaminan : Jaminan Fidusia berupa AR Lancar yang belum jatuh tempo dari PT Purinusa Ekapersada dan Afiliasinya yang terdiri dari 7 Perusahaan sebagai berikut :
1. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 2. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 3. PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
 4. PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 5. PT Ekamas Fortuna
 6. PT The Univenus
 7. PT OKI Pulp & Paper Mills
- Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Bank

- a. Berhak untuk menerima pembayaran dari Debitur sesuai dengan Perjanjian.
- b. Berhak untuk mengurangi batas jumlah kredit tersebut karena susutnya atau berkurangnya nilai dari jaminan-jaminan yang diberikan oleh Debitur atau karena sebab-sebab lain menurut penilaian atau pertimbangan Bank dan keputusan tersebut mengikat debitur.
- c. Berhak untuk sewaktu-waktu tanpa terlebih dahulu memberitahukan Debitur, menolak penggunaan kredit lebih lanjut oleh Debitur dan menarik kembali semua jumlah uang yang ada pada waktu itu terhutang oleh Debitur kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian-perjanjian jaminan lain secara sekaligus, serta mengakhiri jangka waktu kredit ini dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.

Hak dan Kewajiban Debitur

- a. Berhak untuk mendapatkan fasilitas kredit sesuai dengan perjanjian ini.
- b. Berhak untuk melunasi/mengakhiri Perjanjian ini, dengan syarat pemberitahuan secara tertulis telah diterima oleh Bank selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pelunasan/pengakhiran tersebut dilakukan.
- c. Wajib untuk membayar seluruh jumlah hutang, bunga, denda dan semua biaya yang wajib dibayar Debitur kepada Bank.
- d. Wajib untuk melaksanakan kewajiban berikut hingga jangka waktu fasilitas berakhir termasuk tapi tidak terbatas pada :
 - 1) Menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian ini.
 - 2) Apabila penggunaan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Sinarmas tidak sesuai dengan tujuan penggunaan yang telah ditentukan, maka Bank Sinarmas menuntut pembayaran dengan seketika dan sekaligus lunas.
 - 3) Menurunkan outstanding pinjaman apabila fasilitas ini melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit di Bank Sinarmas.
- e. Wajib untuk memberikan informasi selama fasilitas terhutang Debitur termasuk tapi tidak terbatas pada :
 - 1) Menyerahkan Dokumen Legal kepada Bank Sinarmas selama jangka waktu kredit, selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tanggal expired dokumen.
 - 2) Memberitahukan setiap ada perubahan yang dapat mempengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank Sinarmas.
 - 3) Menyerahkan laporan keuangan in house tiap semester paling lambat 3 (tiga) bulan sejak akhir periode laporan selama jangka waktu kredit (untuk plafon > Rp5 Miliar)
 - 4) Menyerahkan laporan keuangan audited (untuk debitur dengan asset/penjualan tahunan minimal 50 miliar atau pengajuan kredit dengan plafond > Rp50 miliar) paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan selama jangka waktu kredit.
- f. Wajib untuk membayar denda yang timbul sebagai akibat pelanggaran terhadap segala ketentuan Bank Indonesia atau Pemerintah Indonesia mengenai penerimaan Fasilitas Kredit.

Negative Covenant

: Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, yaitu :

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, kecuali dalam hal debitur merupakan perusahaan terbuka maka hanya perlu memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank.
- b. Melakukan perubahan susunan pengurus/pemegang saham pengendali baik secara kepemilikan maupun jenis saham yang dimiliki, kecuali dalam hal debitur merupakan perusahaan terbuka maka hanya perlu memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank.

- c. Melakukan penarikan atas modal yang sudah disetor penuh.
- d. Melakukan penambahan pinjaman dari Bank/ lembaga keuangan lainnya apabila agunan dan tujuan kredit sama dengan fasilitas kredit di Bank Sinarmas.
- e. Melakukan perubahan atas skema usaha debitur.
- f. Melakukan akuisisi dalam bentuk pembelian saham suatu perusahaan/Mengambilalih suatu perusahaan secara menyeluruh
- g. Mengubah susunan struktur perusahaan dalam hal melakukan Merger/ deMerger.
- h. Menjadi penjamin dalam bentuk apapun kepada pihak manapun.
- i. Dalam hal perusahaan merupakan perusahaan terbuka dan tidak terdapat pelanggaran terhadap perjanjian kredit yang disepakati dengan Bank Sinarmas, maka dalam melakukan pelunasan hutang dan/atau pembagian Dividen kepada pemegang saham, perusahaan diwajibkan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas selambat-lambatnya 30 hari sebelum pelunasan hutang dan/atau pembagian dividen dilakukan

Pengakhiran

:

Menyimpang dari apa yang telah ditentukan dalam Pasal 2 Perjanjian ini serta mengesampingkan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 1266 dan 1267 KUH Perdata. Maka perjanjian dapat berakhir apabila:

- a. Debitur setiap waktu berhak untuk melunasi/mengakhiri Perjanjian ini, dengan syarat pemberitahuan secara tertulis telah diterima oleh Bank selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pelunasan/pengakhiran tersebut dilakukan.
- b. Bank mengakhiri jangka waktu kredit, apabila :
 - 1) Debitur karena sebab apapun tidak melakukan sesuatu yang ditetapkan sehingga lewatnya waktu saja sudah merupakan suatu bukti yang sah dan cukup dari kelalaian Debitur sehingga pemberitahuan/teguran/pernyataan dalam bentuk apapun juga mengenai kelalaian Debitur tidak diperlukan lagi;
 - 2) Debitur menurut penilaian Bank sendiri tidak atau belum cukup memenuhi ketentuan/kewajibannya menurut Perjanjian ini;
 - 3) Bank ternyata telah menerima dari Debitur, kuasa atau para kuasa Debitur, atau dari Pihak lainnya berupa pernyataan, surat keterangan dan laporan keuangan atau laporan lainnya, serta dokumen-dokumen lainnya yang kemudian ternyata palsu atau dipalsukan, atau tidak mengandung kebenaran baik seluruhnya maupun sebagian;
 - 4) Debitur terbukti telah melanggar ketentuan dan/atau aturan-aturan perbankan, sehingga dinilai membahayakan pelaksanaan pembayaran kembali hutang Debitur kepada Bank;
 - 5) Aktivitas rekening atau aktivitas usaha Debitur tidak menunjukkan adanya kegiatan yang baik menurut pertimbangan Bank;
 - 6) Rekening Debitur ditutup karena penarikan cek/bilyet giro kosong;
 - 7) Izin usaha Debitur dicabut baik untuk sementara maupun untuk seterusnya;
 - 8) Debitur meninggal dunia atau berada dalam pengampunan/perwalian, atau kegiatan usaha Debitur ternyata berakhir atau terhenti, atau dinyatakan pailit dan tidak mungkin dilanjutkan lagi karena alasan apapun juga, ataupun kegiatan usaha Debitur masih berjalan tetapi telah tidak berarti lagi bila dibandingkan dengan kewajiban Debitur kepada Bank;
 - 9) Debitur telah mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang (surseance van betaling);
 - 10) Debitur karena sebab juga dinyatakan tidak berhak lagi mengurus dan menguasai harta kekayaan baik menurut Undang-undang maupun menurut peraturan hukum;

- 11) Atas sebagian atau seluruh harta kekayaan Debitur telah dilakukan penyitaan atau penyitaan jaminan (conservatoir beslag) baik oleh pihak Pengadilan ataupun oleh pihak lain;
- 12) Barang-barang jaminan untuk fasilitas Kredit ini musnah, berkurang nilainya baik sebagian maupun seluruhnya, atau karena sesuatu hal hak penguasaannya menjadi berakhir;
- 13) Debitur baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perkara perdata atau pidana yang menurut pertimbangan Bank (pertimbangan mana adalah mengikat terhadap Debitur) dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk membayar kembali hutang-hutangnya kepada bank atau untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian;
- 14) Terjadi keguncangan di bidang politik atau perubahan situasi perekonomian Indonesia baik secara mikro maupun makro atau perubahan - perubahan kebijaksanaan pemerintah yang mempengaruhi kondisi keuangan Debitur di Indonesia yang tidak mendukung kelanjutan pemberian kredit;
- 15) Likuiditas Bank tidak memungkinkan kelanjutan pemberian kredit;
- 16) Barang-barang yang dijaminakan digunakan untuk kegiatan yang melanggar norma-norma hukum dan norma-norma kesusilaan.

Cidera Janji : Terdapat pelanggaran atas hak dan kewajiban pada Perjanjian ini.
 Penyelesaian Sengketa : Mengenai pelaksanaan dan penafsiran Perjanjian ini serta semua akibatnya Para Pihak memilih domisili hukum yang umum dan tetap di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Kota Jakarta, namun demikian dengan tidak mengurangi hak dan wewenang Bank untuk mengajukan tuntutan hukum terhadap Debitur dan/atau penjamin berdasarkan Perjanjian ini di muka Pengadilan lain baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana Obligasi sesuai dengan Surat No. OL.0823/VII/2024/CBM tanggal 29 Juli 2024 perihal Informasi Fasilitas Kredit PT Sarana Mitra Luas Tbk., dimana Sinarmas telah menyetujui rencana Obligasi Perseroan.

2) Perjanjian Pembiayaan Dengan Lembaga Keuangan Non-Bank

1. PT Maybank Indonesia Finance

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
1.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901210499 tanggal 9 November 2021	1 (satu) unit Crown Forklift RD5725-32TT240	30 November 2021 - 30 November 2024	Nilai pembiayaan sebesar Rp712.800.000,- dengan bunga efektif sebesar 8,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp131.726.301	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp79.200.000,-
2.	Perjanjian Sewa Guna Usaha	2 (dua) unit Hangcha Forklift	30 November	Nilai pembiayaan sebesar	• Kelengkapan dokumen

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
	Dengan Hak Opsi No. 51901210539 tanggal 1 November 2021	CPD25-XD4-S126 MAST 3M, 2 (dua) unit Hangcha Forklift CPD25-XD4-S126 MAST 4,7M, 2 (dua) unit Hangcha Forklift CPD30-XD4-S126 MAST 5M, 3 (tiga) unit Hangcha Forklift CPD30-XD4-S126 MAST 6,5M, 2 (dua) unit Hangcha Forklift CPD50-XD4-S128 MAST 4M dan 5 (lima) unit Hangcha Pallet Stacker CPD20-AC1S-1	2021 - 30 November 2024	Rp3.538.703.250,- dengan bunga efektif sebesar 8,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp653.945.246	kepemilikan barang sewa guna usaha <ul style="list-style-type: none"> • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp393.189.250,-
3.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901210550 tanggal 3 Desember 2021	5 (lima) unit Caterpillar Forklift DP25ND-C/SFT/PNEU, 7 (tujuh) unit Caterpillar Forklift DP30NDB-C/L1070/SFT/PNEU dan 5 (lima) unit Caterpillar Forklift DP30ND-C/L1070/SFT/SOLID	9 Desember 2021 - 30 Desember 2024	Nilai pembiayaan sebesar Rp3.261.060.000,- dengan bunga efektif sebesar 8,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp700.616.515	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp362.340.000,-
4.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901210587 tanggal 16 Desember 2021	12 (dua belas) unit Hyundai Forklift 30D-7SA TF450, 2 (dua) unit Hyundai Forklift 35D-7SA TF 450, 6 (enam) unit Hyundai Forklift 30D-7SA VM300, 4 (empat) unit Hyundai Forklift 25D-7SA TF480	6 Januari 2022 - 6 Januari 2025	Nilai pembiayaan sebesar Rp4.655.575.970,- dengan bunga efektif sebesar 8,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp1.139.117.763	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
		dan 1 unit Hyundai Forklift 25DT-7 QF700			berjalan atas nama Perseroan <ul style="list-style-type: none"> • Simpanan Jaminan sebesar Rp517.286.219,-
5.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901220088 tanggal 4 Februari 2022	6 (enam) unit Yale Forklift FB25RZ, 2 Unit Yale Forklift FB30RZ, 2 (dua) unit Hako Scrubmaster B75R, 1 (satu) unit Hako Sweepmaster D1200RH dan 1 (satu) unit Toyota Forklift 8FBN15	24 Februari 2022 - 24 Februari 2025	Nilai pembiayaan sebesar Rp2.919.015.000,- dengan bunga efektif sebesar 8,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp800.695.933	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp324.335.000,-
6.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901220089 tanggal 23 Februari 2022	10 (sepuluh) unit Caterpillar Forklift DP30NDB-C/L1070/SFT/P NEU	25 Februari 2022 - 25 Februari 2025	Nilai pembiayaan sebesar Rp1.960.200.000,- dengan bunga efektif sebesar 8,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp537.687.895	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp217.800.000,-
7.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901220349 tanggal 7 Juni 2022	1 (satu) unit Forklift TCM FD40T9B VFH435, 3 (tiga) unit Forklift TCM FD70Z8T VFH 600 serta tambahan 3 (tiga) unit Cascade Sideshifting Carton Clamp X35D CCS	15 Juni 2022 - 15 Juni 2025	Nilai pembiayaan sebesar Rp5.324.586.300,- dengan bunga efektif sebesar 8,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp2.080.486.821	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
		010Q, 2 (dua) unit Forklift TCM FD50T9, 3 (tiga) unit Forklift TCM FB25-9 3F470 dan 1 (satu) unit Forklift TCM FD100Z8 VM300			berjalan atas nama Perseroan <ul style="list-style-type: none"> • Simpanan Jaminan sebesar Rp591.620.700,-
8.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901220418 tanggal 7 Juli 2022	10 (sepuluh) unit CAT DP30ND dan 2 (dua) unit CAT DP25ND	12 Juli 2022 - 12 Juli 2025	Nilai pembiayaan sebesar Rp2.319.768.000,- dengan bunga bunga efektif sebesar 7,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp964.418.111	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp257.752.000,-
9.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901220440 tanggal 22 Juli 2022	2 (dua) unit Still VNA NXV 1350 KG	26 Juli 2022 - 26 Juli 2025	Nilai pembiayaan sebesar Rp2.667.330.000,- dengan bunga bunga efektif sebesar 7,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp1.108.909.623	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp296.370.000,-
10.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901220490 tanggal 4 Agustus 2022	3 (tiga) unit TCM Forklift FD70Z8T VFH600	12 Agustus 2022 - 12 Agustus 2025	Nilai pembiayaan sebesar Rp1.767.031.200,- dengan bunga bunga efektif sebesar 7,5% p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
				sebesar Rp784.683.267	beserta persetujuan pasangan <ul style="list-style-type: none"> • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp196.336.000,
11.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901220567 tanggal 8 September 2022	5 (lima) unit forklift CAT DP2ND @Rp201.576.000,- dengan total Rp1.007.880.000,-	Sampai dengan 11 September 2025	Nilai pembiayaan Rp 907.091.999,61 Cicilan per bulan Rp28.154.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp884.494.386,13	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan
12.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901230057 tanggal 12 Januari 2024	5 (lima) unit Forklift Caterpillar dan Still	36 bulan	Nilai pembiayaan Rp2.115.882.000,- Cicilan per bulan Rp66.647.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp1.240.320.753	<ul style="list-style-type: none"> • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan Jaminan sebesar Rp235.098.000,-
13.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901231241 tanggal 20 November 2023	43 (empat puluh tiga) unit Forklift Toyota	36 bulan	Nilai pembiayaan Rp8.660.331.459,- Cicilan per bulan Rp271.784.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp7.579.209.197,-	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp962.259.051,-

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
14.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 51901220667/S.2022.971/HF/X/MIF tanggal 14 Oktober 2022	2 (dua) unit TCM dan 1 (satu) Forklift Still	36 bulan	Nilai pembiayaan Rp1.876.205.250,- Cicilan per bulan Rp52.410.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp 843.697.534,-	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Personal Guarantee atas nama Direksi dan Komisaris beserta persetujuan pasangan • Cross Collateral dengan kontrak berjalan atas nama Perseroan • Simpanan Jaminan sebesar Rp187.620.525,-

Ketentuan penting yang mengikat Perseroan dalam perjanjian-perjanjian sebagaimana dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Lessor

- a. Berhak untuk mendapatkan pembayaran atas objek sewa sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian ini;
- b. Berhak untuk melakukan penyelidikan atas biaya Lessee, atas keberadaan Barang Modal apabila tidak memberikan pemberitahuan kepada Lessor atas pemindahan Barang Modal sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini;
- c. Berhak untuk melakukan penagihan kembali kepada Lessee sampai dengan lunasnya utang Lessee, dalam hal terjadi penjualan Barang Modal yang disebabkan oleh kelalaian/wanprestasi yang dilakukan oleh Lessee pada fasilitas pembiayaan ini. Apabila penjualan Barang Modal masih belum mencukupi untuk melunasi seluruh utang sewa beserta denda-denda kewajiban lainnya dari Lessee;
- d. Berhak untuk menerima pembayaran ganti rugi penuh langsung dan perusahaan asuransi Lessee akan menyerahkan kepada Lessor berupa copy polis dan pembaharuan-pembaharuan apapun dari polis tersebut;
- e. Berhak untuk membayar seluruh biaya-biaya yang seharusnya telah dibayarkan oleh Lessee dan segera mdan setiap saat memutuskan Perjanjian dan mengambil alih penguasaan Barang Modal dari Lessee yang kemudian biaya tersebut akan dimintakan kepada Lessee dan untuk mengambil penguasaan Barang Modal apabila Lessee tidak membayar tepat waktu segala biaya atas Barang Modal sebagaimana diatur pada Perjanjian ini;
- f. Berhak untuk memeriksa keadaan Barang Modal baik keberadaan status perizinan, keadaan fisik, kondisi teknis, cara pengoperasian, pemakaian pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk Barang Modal;
- g. Berhak untuk atas biaya Lessee melakukan segala tindakan yang seharusnya dilakukan oleh Lessee, agar Barang Modal dengan tetap keadaan yang baik;

- h. Berhak untuk memproses pengajuan asuransi atas Barang Modal tersebut dan membebaskan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk hal itu kepada Lessee dengan cara sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini. Apabila lessee tidak melakukan kewajiban untuk mengasuransikan Barang Modal;
- i. Berhak untuk mengambil Barang Modal berada apabila Lessee memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau Lessee mengakhiri Perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian, Lessee tidak mempergunakan hak opsi untuk membeli Barang Modal atau memperpanjang/memperbaharui Perjanjian;
- j. Berhak untuk mengalihkan atau menjaminkan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya, baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak ketiga, termasuk tapi tidak terbatas pada menjadikan Barang Modal sebagai jaminan bagi hutang yang dibuat oleh Lessor;
- k. Wajib untuk menyerahkan objek sewa sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini
- l. Wajib untuk memberikan hak opsi untuk melakukan pembelian Barang Modal dengan harga yang sama dengan Nilai Sisa berdasarkan Lampiran Perjanjian ini kepada Lessee

Hak dan Kewajiban Lessee:

- a. Berhak untuk menggunakan objek sewa sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian ini;
- b. Berhak untuk menggunakan hak opsi untuk melakukan pembelian Barang Modal dengan harga yang sama dengan Nilai Sisa berdasarkan Lampiran Perjanjian ini melalui pemberitahuan secara tertulis pada saat yang sama dengan saat pembayaran uang sewa terakhir Lessee kepada Lessor dan apabila Lessee melakukan pelunasan sebelum berakhirnya jangka waktu sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini, maka pada saat yang sama dengan saat pelunasan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut;
- c. Wajib untuk membayar uang angsuran sewa tepat pada waktunya sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini dan tidak dapat menggunakan alasan apapun untuk menunda pembayaran atau membuat permohonan penjadwalan kembali pembayaran, kecuali diatur sebaliknya secara tegas dalam Perjanjian dan disetujui oleh Lessor;
- d. Wajib untuk menggunakan Barang Modal pada tempat penggunaannya sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini dan tetap membiarkan Barang Modal berada pada tempat penggunaannya tersebut;
- e. Waji b untuk merawat, memelihara, menjaga dan mengurus Barang Modal sebaik-baiknya dan melakukan segala pemeliharaan dan perbaikan atas biaya sendiri;
- f. Wajib untuk mendapatkan semua lisensi, persetujuan dan izin yang diperlukan untuk menggunakan Barang Modal (termasuk izin-izin penghunian sesuai peruntukannya dalam hal harta tidak bergerak) dan mengusahakan agar Barang Modal digunakan dan mengusahakan agar Barang Modal digunakan dan dioperasikan hanya oleh personel yang ahli/kometer dan jika disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan atau ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku untuk memiliki surat izin untuk menjalankannya;
- g. Wajib untuk membayar tepat pada waktunya semua dan setiap biaya perawatan perbaikan dan penggantian suku cadang biaya pendaftaran, biaya lisensi, pajak pengeluaran-pengeluaran lainnya yang harus dibayar sehubungan dengan pemakaian, pemanfaatan dan penjagaan Barang Modal;

- h. Wajib untuk memperlihatkan kepada Lessor bukti-bukti tentang keberadaan status, perizinan, keadaan fisik, kondisi teknis, cara pengoperasian, pemakaian, pemeliharaan dan perbaikan serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk Barang Modal;
- i. Wajib untuk mengasuransikan Barang Modal untuk kepentingan dan/atau atas nama Lessor selama jangka waktu Perjanjian terhadap kerugian, kerusakan, kehilangan, kecurian, tanggung jawab terhadap pihak ketiga dan resiko lainnya yang dianggap perlu oleh Lessor pada perusahaan asuransi yang bekerjasama dan disetujui oleh Lessor dan hingga jumlah yang ditentukan oleh Lessor, dan asuransi tersebut harus ditutup untuk dan atas kepentingan Lessor sebagai penerima ganti rugi dan asuransi (memuat leasing clause);
- j. Wajib untuk menyerahkan polis asuransi yang asli dimana Lessee hanya menyimpan copy polis asuransi beserta seluruh perpanjangan dan penggantinya kepada Lessor;
- k. Wajib untuk membayar premi-premi dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan asuransi wajib dibayar oleh Lessee;
- l. Wajib untuk selalu memperpanjang jangka waktu asuransi yang telah berakhir sesuai dengan syarat-syarat sebagaimana yang ditetapkan oleh Lessor dan/atau seluruh kewajiban belum selesai dan menanggung biaya-biaya yang timbul;
- m. Wajib untuk memberikan laporan khusus dan secara rinci mengenai keadaan keuangannya (termasuk tetapi tidak terbatas pada neraca perhitungan rugi laba, rincian perjanjian piutang, catatan inventaris, ikhtisar hutang) serta keadaan dan keberadaan Barang Modal, setiap perubahan yang terjadi pada susunan pemegang partner dan/atau kepengurusan dan laporan-laporan atau hal-hal lain yang di minta oleh Lessor dengan tujuan untuk mengetahui kondisi Barang Modal maupun kemampuan membayar Lessee dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak ditutupnya tiap-tiap triwulan dari tahun buku, neraca dan perhitungan Rugi Laba yang tidak diaudit untuk triwulan yang bersangkutan dan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak ditutupnya tiap tahun buku, neraca dan perhitungan rugi laba yang diaudit oleh akuntan publik untuk tahun buku yang bersangkutan;
- n. Wajib untuk dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) jam menyerahkan Barang Modal kepada Lessor pada alamat Lessor Lessee mengakhiri apabila Perjanjian ini berakhir sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian, Lessee tidak mempergunakan hak opsi untuk membeli Barang Modal atau memperpanjang/memperbaharui Perjanjian;
- o. Wajib untuk melunasi sisa uang sewa yang belum dibayar secara sekaligus dan tunai apabila terjadi pengakhiran sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian ini.

Pembatasan (Negative Covenant) : Dilarang untuk menjual, mengalihkan hak, menyewa-guna-usahakan ulang, membebani, menjaminkan, mengenakan biaya atau menyerahkan penguasaan dan penggunaan atas Barang Modal kepada pihak ketiga dengan jalan apapun juga kecuali untuk kepentingan menjalankan kegiatan usaha.

Pengakhiran :

- a. Jangka waktu Perjanjian telah habis dan Lessee telah memenuhi segala kewajiban-kewajibannya;
- b. Musnah hilang/rusak beratnya Barang Modal sehingga menurut Lessor perbaikan tidak dapat dilaksanakan dengan memuaskan;
- c. Pelunasan sebelum berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam pasal pada Perjanjian ini;
- d. Barang Modal tidak diserahkan walaupun 30 (tiga puluh) hari telah berlalu sejak Perjanjian ditandatangani;

- e. Perjanjian diputuskan oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu Perjanjian habis;
- f. Lessee dalam keadaan wanprestasi/lalai;
- g. Haya kekayaan Lessee sebagian atau seluruhnya disita oleh pihak yang berwenang;
- h. Lessee tersangkut dalam suatu perkara pidana
- i. Lessee menghentikan kegiatan usahanya karena sebab apapun;
- j. Lessee memulai proses pembubaran dan/atau likuidasi atas dirinya;
- k. Lessee mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau terhadap Lessee dijatuhkan putusan pailit;
- l. Lessee mengajukan permohonan penundaan pembayaran kewajiban-kewajibannya (surseance van betaling);
- m. Lessee ditaruh di bawah pengampuan (onder curatele gesteld) atau karena sebab apapun tidak cakap atau berhak atau berwenang lagi untuk melakukan tindakan pengurusan atau pemilikan atas dan terhadap harta kekayaannya, baik sebagian atau seluruhnya;
- n. Lessee meninggal dunia, kecuali bila penerima hak para ahli warisnya dapat memenuhi semua kewajiban Lessee dan dalam hal ini disetujui oleh Lessee.

Penyelesaian Sengketa

: Perselisihan akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat (baik dilaksanakan secara antara Lessee dan Lessor atau dapat melibatkan BMPPVi dengan metode mediasi). Apabila musyawarah tidak menyelesaikan perselisihan, para pihak sepakat menyelesaikan melalui kantor kepaniteraan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atau Pengadilan Negeri pada wilayah hukum kantor Cabang Lessee atau Pengadilan Negeri lainnya bila diperlukan dan disetujui oleh Lessee.

2. PT Toyota Astra Financial Services

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
1.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 2107911394 tanggal 21 Desember 2021	10 (sepuluh) unit Toyota Industrial Equipment Forklift 2 Diesel 8FD40N @ senilai Rp614.900.000,-	2 Desember 2021 - 2 Desember 2024	Nilai pembiayaan sebesar Rp5.534.100.000,- dengan bunga tetap sebesar 4,15 % p.a Cicilan per bulan Rp172.870.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp1.012.711.335	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan Jaminan sebesar Rp614.900.000,-
2.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 2209809593 tanggal 20 Juni 2022	8 (delapan) unit Forklift Battery BFBN25, 3 (tiga) unit Forklift Diesel FDZN25, 3 (tiga) unit Forklift Diesel FDZN30, 26 (dua puluh enam) unit Forklift Gasoline 32-8FG25, 1 (satu) unit Forklift Gasoline 32-8FG30 dengan	36 bulan	Nilai pembiayaan sebesar Rp 10.270.319.399,53 dengan bunga tetap sebesar 4,15 % p.a Cicilan per bulan Rp317.487.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan Jaminan sebesar Rp1.141.146.600,-

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
		rincian sebagai berikut:		sebesar Rp3.659.477.454	
		1. Forklift Battery BFBN25 senilai Rp246.198.000,-			
		2. Forklift Battery BFBN25 senilai Rp279.831.000,-			
		3. Forklift Diesel FDZN25 senilai Rp267.288.000,-			
		4. Forklift Diesel FDZN30 senilai Rp286.935.000,-			
		5. Forklift Gasoline 32-8FG25 senilai Rp295.371.000,-			
		6. Forklift Gasoline 32-8FG25 senilai Rp278.055.000,-			
		7. Forklift Gasoline 32-8FG30 senilai Rp376.512.000,-			
3.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 2207407472 tanggal 27 April 2022	4 (empat) unit Forklift Diesel FDZN30, 1 (satu) unit Forklift Gasoline 32-8FG25, 1 (satu) unit Forklift Gasoline 32-8FG30, 2 (dua) unit Forklift Battery 8FBN25 dengan rincian sebagai berikut:	36 bulan	Nilai pembiayaan sebesar Rp1.900.297.080,00 dengan bunga tetap sebesar 4,15 % p.a Cicilan per bulan Rp58.744.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp567.741.210	- Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha - Simpanan Jaminan sebesar Rp211.144.120,-
		1. Forklift Diesel FDZN30 senilai Rp250.252.200,-			
		2. Forklift Gasoline 32-8FG25 senilai Rp271.553.040,-			
		3. Forklift Gasoline 32-8FG30 senilai Rp338.374.960,-			

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
		4. Forklift Battery 8FBN25 senilai Rp250.252.200,-			
4.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 2204614331 tanggal 23 Agustus 2022	4 (empat) unit Forklift Diesel FDZN25, 4 (empat) unit Forklift Diesel FDZN30, 2 (dua) unit Forklift Diesel FDZN35 dengan rincian sebagai berikut: 1. Forklift Diesel FDZN25 senilai Rp219.915.420,- - 2. Forklift Diesel FDZN30 senilai Rp257.396.790,- - 1. Forklift Diesel FDZN35 senilai Rp355.364.280,-	36 bulan	Nilai pembiayaan sebesar Rp.2.387.360.249,61,- dengan bunga tetap 3,68% Cicilan per bulan Rp73.647.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp985.197.539	- Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha - Simpanan Jaminan sebesar Rp265.262.250,-
5.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 2206619481 tanggal 21 Oktober 2022	10 (sepuluh) unit Forklift Battery 8FBN25, 1 (satu) unit Forklift Battery 8FBN30, 9 (sembilan) unit Forklift Diesel FDZN25, 11 (sebelas) unit Forklift Diesel FDZN30 dengan rincian sebagai berikut: 1. Forklift Battery 8FBN25 senilai Rp248.212.650,- - 2. Forklift Battery 8FBN30 senilai Rp284.541.640,- - 3. Forklift Diesel FDZN25 senilai Rp241.508.250,- - 3. Forklift Diesel FDZN30 senilai Rp253.880.310,-	36 bulan	Nilai pembiayaan sebesar Rp. 6.925.479.588,- dengan bunga tetap 3,68% Cicilan per bulan Rp213.641.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp3.246.641.083	• Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha Simpanan Jaminan sebesar vRp769.497.732
6.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No.	11 (sebelas) unit Forklift Diesel FDZN25, 4 (empat) unit Forklift Diesel	36 bulan	Nilai pembiayaan sebesar Rp. 3.307.544.144,89	• Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
	2200117059 tanggal 30 Agustus 2022	FDZN30 dengan rincian sebagai berikut: 1. Forklift Diesel FDZN25 senilai Rp219.915.420,- - 2. Forklift Diesel FDZN25 senilai Rp246.312.330,- - 3. Forklift Diesel FDZN25 senilai Rp252.560.520,- - 4. Forklift Diesel FDZN25 senilai Rp250.796.730,- - 4. Forklift Diesel FDZN30 senilai Rp257.396.790,- -		dengan bunga tetap 3,68% Cicilan per bulan Rp102.033.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp 1.458.030.454	• Simpanan Jaminan sebesar Rp367.504.905
7.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 240520001243 tanggal 1 Februari 2024	5. 19 (sembilan belas) unit Battery Forklift Toyota	36 bulan	Nilai pembiayaan Rp4.505.490.000,- Cicilan per bulan Rp140.450.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp3.916.612.693,-	• Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan Jaminan sebesar Rp500.610.000,-
8.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 230270029534 tanggal 1 November 2023	38 (tiga puluh delapan) unit Forklift Toyota Battery dan Diesel	36 bulan	Nilai pembiayaan Rp7.562.044.089,- Cicilan per bulan Rp236.220.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp6.191.393.082,-	• Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan Jaminan sebesar Rp840.227.121,-
9.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 2201412031 tanggal 18 Agustus 2022	21 (dua puluh satu) unit Forklift Toyota Diesel dan Battery	36 bulan	Nilai pembiayaan 4.750.046.199,- Cicilan per bulan Rp146.532.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp1.960.206.456	• Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan Jaminan sebesar Rp527.782.911,-

No	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
10.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 2206527105 tanggal 5 Januari 2023	29 (dua puluh sembilan) unit Forklift Toyota Diesel dan Battery	36 bulan	Nilai pembiayaan 7.089.184.719,- Cicilan per bulan Rp221.139.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp 3.929.347.172,-	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan Jaminan sebesar Rp787.687.191,-
11.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 2308708493 tanggal 1 Mei 2023	35 (dua puluh satu) unit Forklift Toyota Electric dan Diesel	36 bulan	Nilai pembiayaan Rp8.444.564.582,- Cicilan per bulan Rp276.280.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp5.622.916.096,-	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan Jaminan sebesar Rp982.729.398,-
12.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 2202423230 tanggal 29 November 2022	47 (empat puluh tujuh) unit Forklift Toyota Battery dan Diesel	36 bulan	Nilai pembiayaan Rp10.445.040.504, - Cicilan per bulan Rp322.214.000,- Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp 5.187.038.997,-	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan Jaminan sebesar Rp1.160.560.056,-

Ketentuan penting yang mengikat Perseroan dalam perjanjian-perjanjian sebagaimana dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Lessor

- a. Berhak untuk mendapatkan pembayaran atas objek sewa sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian ini;
- b. Berhak untuk menerima pembayaran asuransi langsung dari perusahaan asuransi. Uang hasil asuransi tersebut akan digunakan atas pilihan si Lessor untuk salah satu atau lebih hal-hal dibawah ini:
 - 1) Untuk penggantian, pemulihan kembali atau perbaikan Barang Modal; atau
 - 2) Untuk pembayaran kewajiban-kewajiban Lessee di bawah Perjanjian ini;
 - 3) Untuk pembayaran nilai rugi yang ditetapkan harus dibayarkan oleh Lessee.
- c. Berhak untuk mengasuransikan Barang Modal terhadap semua bahaya-bahaya yang dianggap perlu, termasuk di antaranya tetapi tidak terbatas pada kerusakan (disengaja atau tidak), kehilangan, kehancuran, huru hara pada perusahaan asuransi yang dipilih selama jangka waktu Perjanjian ini. Dengan biaya premi yang dibayarkan oleh Lessee

- d. Berhak untuk memeriksa keadaan Barang Modal baik keberadaan status perizinan, keadaan fisik, kondisi teknis, cara pengoperasian, pemakaian pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk Barang Modal;
- e. Berhak untuk atas biaya Lessee melakukan segala tindakan yang seharusnya dilakukan oleh Lessee, agar Barang Modal dengan tetap keadaan yang baik;
- f. Berhak untuk mengambil Barang Modal berada apabila Lessee memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau Lessee mengakhiri Perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian, Lessee tidak mempergunakan hak opsi untuk membeli Barang Modal atau memperpanjang/memperbaharui Perjanjian;
- g. Berhak untuk mengalihkan atau menjaminkan, menggadaikan atau memberikan hak jaminan pada atau menggunakan Barang Modal sebagai jaminan untuk tujuan apapun yang dianggap baik;
- h. Wajib untuk menyerahkan objek sewa sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini
- i. Wajib untuk memberikan hak opsi untuk melakukan pembelian Barang Modal dengan harga yang sama dengan Nilai Sisa berdasarkan ketentuan pada Perjanjian ini kepada Lessee

Hak dan Kewajiban Lessee

- a. Berhak untuk menggunakan objek sewa sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian ini;
- b. Berhak untuk melaksanakan opsi untuk membeli seluruh, namun sebagian dari Barang Modal. Harga Pembelian Barang Modal adalah sebesar Nilai Sisa yang disebutkan dalam Perjanjian, bergantung yang mana berlaku, Dengan dibayarnya harga pembelian dan semua jumlah lainnya yang terhutang berdasarkan Perjanjian ini, memperoleh semua hak milik atas Barang Modal;
- c. Wajib untuk membayar dan efektif sejak saat pembayaran sebagai Uang Simpanan Jaminan sebesar jumlah yang ditentukan dalam Perjanjian pada saat penandatanganan Perjanjian ini sebagai jaminan bagi dilaksanakannya Perjanjian ini oleh Lessee (selanjutnya disebut "Uang Simpanan Jaminan"), Uang Simpanan Jaminan tersebut tidak akan memperoleh bunga;
- d. Wajib untuk membayar, dan efektif pada saat pembayaran kepada Lessor Uang Sewa Lease yang dibayar dimuka dalam jumlah yang ditentukan dalam Perjanjian untuk keperluan yang ditetapkan di bawah ini ("Uang Sewa Lease Yang Dibayar Dimuka");
- e. Wajib untuk melakukan pembayaran Uang Sewa Lease Yang Dibayar Dimuka paling lambat 7 (tujuh) hari setelah penandatanganan Perjanjian;
- f. Wajib untuk membayar kepada Lessor Denda Keterlambatan sebesar yang disebutkan dalam;Perjanjian atas Uang Sewa Lease atau jumlah lainnya ;
- g. Wajib untuk membayar semua pengeluaran tunai oleh Lessor berkenaan dengan penyiapan, penandatanganan, pembuatan akta notaris, pelaksanaan dari administrasi dari Perjanjian ini, termasuk semua bea materai, biaya hukum dan biaya notaris;
- h. Wajib untuk memberikan semua data, informasi, pernyataan dan dokumen yang berkaitan dengan Perjanjian ini sesuai dengan permintaan Lessor, serta menjamin kebenaran dan keaslian data, informasi, pernyataan serta dokumen tersebut;
- i. Wajib memberikan kepada Lessor jaminan agunan atau kolateral (collateral security) sebagaimana diminta oleh Lessor, termasuk tetapi tidak terbatas pada jaminan perorangan/perseroan (borgtroch) dalam jumlah dan nilai yang setiap saat mencukupi untuk menjamin sepenuhnya kewajiban-kewajiban Lessee berdasarkan Perjanjian ini, Jaminan atau agunan tersebut harus

- memberi jaminan tanpa syarat atas dipenuhinya kewajiban-kewajiban Lessee dan harus didokumentasikan dalam bentuk dan isi yang dapat disetujui Lessor;
- j. Wajib untuk hanya mengizinkan penggunaan atau pengoperasian Barang Modal oleh orang yang kompeten atau mempunyai kualifikasi yang disyaratkan ketentuan perundang-undangan dalam rangka kegiatan usaha Lessee sehari-hari dalam batas-batas kapasitas normal dengan penuh kehati-hatian dan secara sebagaimana mestinya serta sesuai dengan intruksi dan saran yang diberikan pabrikan Barang Modal;
 - k. Wajib untuk menjaga agar Barang Modal selalu berada dalam penguasaan dan pengawasan dan tidak memindahkannya dari tempat yang disebutkan dalam Perjanjian tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Lessor. Atas permintaan Lessor, harus segera memberitahukan Lessor mengenai tempat beradanya Barang Modal;;
 - l. Wajib untuk merawat, memelihara, menjaga dan mengurus Barang Modal sebaik-baiknya dan melakukan segala pemeliharaan dan perbaikan atas biaya sendiri;
 - m. Wajib untuk mendapatkan semua lisensi, persetujuan dan izin yang diperlukan untuk menggunakan Barang Modal (termasuk izin-izin penghunian sesuai peruntukannya dalam hal harta tidak bergerak)
 - n. Wajib untuk atas biaya sendiri membeli segala suku cadang yang diperlukan dari pabrikan atau supplier atau pihak lain yang ditentukan oleh Lessor;
 - o. Wajib untuk membayar tepat pada waktunya semua dan setiap biaya perawatan perbaikan dan penggantian suku cadang biaya pendaftaran, biaya lisensi, perijinan, uang sewa, pajak dan pembayaran-pembayaran lainnya yang harus dibayarkan sehubungan dengan pemakaian, pemanfaatan dan penjagaan Barang Modal;
 - p. Wajib untuk membayar kepada Lessor seluruh premi yang harus dibayar di muka untuk masa asuransi yang dapat mencakup seluruh masa berlakunya Perjanjian Sewa Guna Usaha;
 - q. Wajib untuk memberikan kepada Lessor semua keterangan, laporan, dan perincian mengenai keadaan keuangan perusahaannya dan lokasi serta lokasi dari Barang Modal;
 - r. Wajib untuk menyerahkan Barang Modal kepada Lessor pada alamat Lessor. Apabila Lessee mengakhiri Perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian atau Lessee tidak mempergunakan hak opsi untuk membeli Barang Modal atau memperpanjang/memperbaharui Perjanjian;
 - s. Wajib untuk memberitahukan secara tertulis kepada Lessor setiap perubahan alamat, nama pemegang saham, nama usaha atau pengurus dari Lessee atau setiap perubahan berarti lainnya dalam perusahaan Lessee;
 - t. Wajib untuk melekatkan atau memasang pada Barang Modal, pelat atau tanda pengenal lainnya yang memuaskan Lessor untuk menunjukkan bahwa Lessor adalah pemilik Barang Modal dan Lessee tidak diperbolehkan untuk melepas, menutupi atau menganggunya atau membiarkan tanda pengenal tersebut menjadi tidak terlihat;
 - u. Wajib untuk harus segera memberitahu Lessor dan Perusahaan Asuransi mengenai peristiwa tersebut dalam jangka waktu 2 x 24 jam dan harus berusaha untuk menghindari atau memperkecil kerusakan atau kerugian, membantu penyelidikan yang dilakukan oleh perusahaan asuransi dan segera menyerahkan kepada Lessor tanpa penundaan karena dasar apa pun semua dokumen untuk mengklaim pembayaran asuransi;

- v. Wajib untuk setiap saat menjaga agar Barang Modal bebas dari setiap segala retribusi, penyitaan, pengangungan, beban, eksekusi atau proses hukum acara lainnya apa pun bentuk atau sifatnya dan jika sesuatu hal tersebut terjadi harus segera memberitahukannya secara tertulis kepada lessor dan wajib membebaskan Lessor dari segala kerugian atau cedera yang ditimbulkan;
 - w. Wajib untuk menanggung semua biaya yang dikeluarkan Lessor berkenaan dengan penyerahan atau pengambilan kembali Barang Modal tersebut.
- Pembatasan (Negative Covenant) : Dilarang untuk mengalihkan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini kepada siapapun kecuali untuk kepentingan menjalankan kegiatan usaha.
- Pengakhiran : Jangka waktu Perjanjian telah habis dan Lessee telah memenuhi segala kewajiban-kewajibannya;
- a. Apabila Lessee menunjukkan kepada Lessor sebelumnya ia tidak akan mengambil Barang Modal;
 - b. Apabila Lessee menolak mengambil Barang Modal;
 - c. Apabila dalam pendapat Lessor, Lessee tidak berniat atau tidak mempunyai kemampuan untuk mengambil Barang Modal.
- Cidera Janji :
- a. Lessee lalai membayar jumlah apapun yang wajib dibayarnya;
 - b. Lessee tidak atau lalai untuk memenuhi atau melaksanakan ketentuan-ketentuan atau syarat-syarat lainnya dari Perjanjian ini baik yang tegas dan dinyatakan maupun yang tersirat;
 - c. Permohonan pembubaran atau likuidasi atau permohonan kepailitan diajukan terhadap Lessee
 - d. Lessee melakukan pengalihan secara umum (boodelaftstand) atau kompromi atau melakukan perdamaian dengan atau untuk kepentingan para krediturnya berkenaan Barang Modal atau atas harta kekayaan Lessee;
 - e. Sitaan atau eksekusi dikenakan atas Lessee, harta Lessee atau keputusan pengadilan terhadap Lessee tidak dipenuhi selama lebih dari 14 (empat belas) hari;
 - f. Lessee mengajukan atau menyetujui penunjukan pemberes, pengawas atau likuidator dari Lessee, atau apabila pemberes pengawas atau likuidator ditunjuk tanpa permohonan atau persetujuan dari Lessee;
 - g. Pertimbangan Lessor, keadaan keuangan bonafiditas Lessee mundur sedemikian rupa sehingga besar kemungkinan menurut pendapat Lessor, Lessee tidak dapat membayar uang sewa lease tersebut;
 - h. Pernyataan, jaminan atau keterangan yang dibuat oleh Lessee berdasarkan Perjanjian atau dalam dokumen atau jaminan apapun yang dimaksudkan dalam Perjanjian ini, yang telah/harus dibuat dan/atau dilaksanakan oleh Lessee, ternyata tidak benar atau tidak sesuai kenyataan;
 - i. Harta kekayaan Lessee baik sebagian maupun seluruhnya, disita, dialihkan/beralih kepada pihak lain, atau menjadi objek suatu perkara yang menurut pendapat Lessor sendiri dapat mempengaruhi kemampuan Lessee untuk membayar kembali kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian ini;
 - j. Setiap peristiwa atau rangkaian termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perubahan apapun atas kebijakan pemerintah, yang menurut pendapat Lessor sendiri telah mengakibatkan atau dapat mengakibatkan atau menyebabkan perubahan yang merugikan dalam posisi keuangan atau komersil Lessee, atau dengan cara lain berakibat atau membawa akibat yang sangat merugikan pada kesanggupan Lessee untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini;

- k. Lessee berhenti menjalankan usahanya, atau salah satu kekayaan yang dimiliki atau digunakan oleh Lessee, termasuk tetapi tidak terbatas pada Barang Modal, terancam atau dikenakan penyitaan atau eksekusi, atau kekayaan tersebut terkena perampasan, penyitaan, atau penghukuman, atau setiap tindakan lainnya yang mengganggu penggunaan Barang Modal oleh Lessee; atau jika Lessor atas dasar yang wajar mungkin menganggap dirinya menjadi tidak terjamin berkenaan dengan hak-hak hukum atau kepentingan keuangannya berdasarkan Perjanjian ini;
- l. Lessee dan /atau Barang Modal terlibat dalam suatu perkara pidana atau perdata dan karenanya menurut pendapat Lessor sendiri, Lessee tidak mampu untuk menyediakan kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian ini;
- m. Lessee tidak melakukan pembayaran kewajibannya saat jatuh tempo atau wanprestasi dalam pelaksanaan salah satu kewajiban berdasarkan Perjanjian manapun;
- n. Lessee menuntut, mengambil suatu tindakan atau membiarkan suatu tindakan yang menyatakan atau menyiratkan bahwa Lessee adalah pemilik Barang Modal;
- o. Lessee melakukan wanprestasi, atau terjadi suatu Peristiwa Wanprestasi berdasarkan kontrak atau Perjanjian antara Lessor dan Lessee.

Penyelesaian Sengketa : Perselisihan, para pihak akan diselesaikan melalui Kantor Panitera Pengadilan Negeri yang mempunyai kewenangan atas domisili hukum Lessor, tanpa membatasi hak Lessor untuk mengajukan gugatan di dalam yurisdiksi lain manapun.

3. PT ORIX Indonesia Finance

No.	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
1.	Perjanjian Sewa Pembiayaan Untuk Peralatan (Pembiayaan Investasi) dengan Hak Opsi No. L22J00160E tanggal 22 Februari 2022	1 (satu) unit TCM Forklift FD50T9B VMZZZ TJW TJR 4SV, 5 (lima) unit TCM Forklift FD70Z8B VFH600 L122 TJW TJR 4SV, 1 (satu) unit TCM Forklift FD100Z8B VM300 LF244 TJW TJR 2SV, 3 (tiga) unit CASCADE Paper Roll Clamp 120 F-RCP-03C, 3 (tiga) unit CATERPILLAR Forklift DP2ND/C/SFT/PNEU, 1 (satu) unit DOOSAN Diesel Forklift Truck D160S/4000mm ODB + SS dan 9 (sembilan) unit JUNGHEINRICH Forklift ETV 116N-115-9020 DZ	36 (tiga puluh enam) bulan	Nilai pembiayaan sebesar Rp10.902.573.000,- dengan bunga tetap sebesar 4,2 % p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp2.313.979.729	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan (Invoice/Faktur Asli, Kwitansi asli dan Surat Jalan) • Jaminan Pribadi (<i>Personal Guarantee</i>) atas nama Hadi Suhermin dan Lucia Irawaty Lie • Simpanan Jaminan sebesar Rp1.211.397.000,-
2.	Perjanjian Sewa Pembiayaan Untuk Peralatan (Pembiayaan	13 (tiga belas) unit JUNGHEINRICH Electric Counter Balance EFG MC325-1150-4700DZ 2022	36 (tiga puluh enam) bulan	Nilai pembiayaan sebesar Rp3.441.555.000,- dengan bunga tetap sebesar 4,17 % p.a	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan (Invoice/Faktur Asli, Kwitansi asli dan Surat Jalan)

No.	No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
	Investasi) dengan Hak Opsi No. L22J01334E tanggal 7 Oktober 2022			Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp1.285.237.238	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan Pribadi (<i>Personal Guarantee</i>) atas nama Hadi Suhermin dan Lucia Irawaty Lie Simpanan Jaminan sebesar Rp382.395.000,-
3.	Perjanjian Sewa Pembiayaan Untuk Peralatan (Pembiayaan Investasi) dengan Hak Opsi No. L22J01197E tanggal 19 September 2022	11 (sebelas) unit JUNGHEINRICH Electric Counter Balance EFG MC325-1150-4700DZ, 3 (tiga unit) TCM Forklift FD70Z8T VFHM600 LF122 TJW TJR 4SV dan 1 (satu) unit JUNGHEINRICH Electric Counter Balance EFG MC325-1150-4700DZ	36 (tiga puluh enam) bulan	Nilai pembiayaan sebesar Rp4.951.883.100,- dengan bunga tetap sebesar 4,17 % p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp1.866.679.646	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan dokumen (Invoice/Faktur Asli, Kwitansi asli dan Surat Jalan) Jaminan Pribadi (<i>Personal Guarantee</i>) atas nama Hadi Suhermin dan Lucia Irawaty Lie Simpanan Jaminan sebesar Rp550.209.300,-

Ketentuan penting yang mengikat Perseroan dalam perjanjian-perjanjian sebagaimana dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Lessor

- Berhak untuk mendapatkan pembayaran atas objek sewa sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian ini;
- Berhak untuk memasuki lokasi dimana Peralatan berada, dan memeriksa keadaan, pemeliharaan, perbaikan dan/atau penggunaan Peralatan dengan pemberitahuan lebih dahulu kepada Lessee;
- Berhak untuk membayarkan lebih dahulu ongkos dan biaya dalam hal Lessee lalai memenuhi salah satu kewajiban berdasarkan Perjanjian ini ke pihak ketiga, dengan mendapatkan ganti rugi dalam jangka waktu 3 (tiga) hari setelah tanggal permintaan tertulis untuk itu dengan bunga;
- Berhak untuk menguasai Simpanan Jaminan;
- Berhak untuk melaksanakan penarikan Jaminan Tambahan dari Lessee atau dari pihak manapun yang menguasai Jaminan Tambahan dan selanjutnya menguasai serta melakukan penjualan atas Jaminan Tambahan kepada pihak ketiga dengan harga yang dianggap pantas berdasarkan mekanisme dalam peraturan perundang-undangan;
- Berhak untuk mengambil Barang Modal berada apabila Lessee memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau Lessee mengakhiri Perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian, Lessee tidak mempergunakan hak opsi untuk membeli Barang Modal atau memperpanjang/memperbaharui Perjanjian;
- Berhak untuk memindahkan atau menjaminkan semua atau sebagian hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini;

- h. Wajib untuk menyerahkan objek sewa sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini
- i. Wajib untuk memberikan hak opsi untuk melakukan pembelian Barang Modal dengan harga yang sama dengan Nilai Sisa berdasarkan ketentuan pada Perjanjian ini kepada Lessee

Hak dan Kewajiban Lessee

- a. Berhak untuk menggunakan objek sewa sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian ini;
- b. Berhak untuk membayar lebih dini secara tunai dan sekaligus seluruh Angsuran Sewa Pembiayaan ditambah Nilai Sisa serta semua jumlah lain yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian serta syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan ini setelah diperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Lessor;
- c. Berhak untuk menggunakan hak opsi untuk melakukan pembelian Barang Modal dengan harga yang sama dengan Nilai Sisa berdasarkan Lampiran Perjanjian ini melalui pemberitahuan secara tertulis pada saat yang sama dengan saat pembayaran uang sewa terakhir Lessee kepada Lessor dan apabila Lessee melakukan pelunasan sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian ini, maka pada saat yang sama dengan saat pelunasan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut;
- d. Wajib untuk membayar tepat pada waktunya menurut jadwal setiap Angsuran Sewa Pembiayaan untuk Peralatan dan secara penuh dalam jumlah, mata utang, cara pembayaran sesuai dengan yang tercantum dalam Lampiran;
- e. Wajib untuk menyerahkan kepada Lessor semua polis asli, bukti pelunasan pembayaran premi asuransi dan dokumen pertanggungansian asuransi lainnya yang terkait, apabila dalam hal perpanjangan asuransi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo wajib menyerahkan kepada Lessor dokumen asli terkait;
- f. Wajib untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada Lessor apabila terjadi resiko yang timbul akibat dari musnah, rusak atau tidak dipergunakannya lagi Peralatan atau bagiannya karena alasan apapun, atau adanya penyitaan, pencurian, hilangnya atau pengambil-alihan hak atas atau penggunaan Peralatan atau adanya halangan dari pihak ketiga;
- g. Wajib untuk memelihara Peralatan sehingga dari waktu ke waktu berada dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan;
- h. Wajib untuk membayar semua biaya untuk pendaftaran, ijin, pungutan, pajak, bea dan ongkos lain yang harus dibayar sehubungan dengan Peralatan atau pemakaiannya atau berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban Lessee berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai tempat dimana Peralatan dari waktu ke waktu dipasang dan atas permintaan Lessor, wajib memberikan kepada Lessor salinan otentik dari tanda terima untuk pembayaran tersebut;
- i. Wajib untuk mengasuransikan Barang Modal untuk segala resiko yang mungkin terjadi termasuk resiko terhadap pihak ketiga yang timbul akibat penggunaan Peralatan selama Masa Sewa Pembiayaan untuk kepentingan dan atas nama Lessor, pada perusahaan asuransi yang ditunjuk atau disetujui oleh Lessor dan dengan menggunakan ketentuan-ketentuan yang dapat diterima oleh Lessor, dengan nilai pertanggungansian sekurang-kurangnya sejumlah Nilai Kerugian Disetujui;
- j. Wajib untuk segera menyerahkan kepada Lessor atau pihak lain yang ditunjuk oleh Lessor, semua surat, pemberitahuan atau dokumen dan pernyataan apapun yang diajukan atau diserahkan kepada atau agen kuasa atau pegawai sehubungan dengan suatu

tagihan, tuntutan, tindakan atau tuntutan di pengadilan yang dimulai atau ditujukan terhadap Lessee yang timbul dari penggunaan dan pengoperasian Peralatan;

- k. Wajib untuk membayar semua dan setiap Angsuran Sewa Pembiayaan dan kewajiban-kewajiban pembayaran lainnya dari Lessee berdasarkan Perjanjian ini, walaupun terjadi kerusakan atau tidak dipergunakannya Peralatan
- l. Wajib untuk memelihara Peralatan sehingga dari waktu ke waktu berada dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan;
- m. Wajib untuk menandatangani dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengurusan, pembebanan dan/atau pendaftaran jaminan atas Jaminan Tambahan termasuk tapi tidak terbatas pada surat Pemberian Jaminan Tambahan dan Kuasa, Surat Kuasa Pembebanan Fidusia Jaminan Tambahan, dan Akta Jaminan.
- n. Wajib untuk memberitahukan setiap perubahan susunan Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, alamat Lessee dan Perubahan Anggaran Dasar lainnya dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah perubahan tersebut;

Pembatasan (Negative Covenant) : Dilarang untuk menjual, mengalihkan hak, menyewa-guna-usahakan ulang, membebani, menjaminkan, mengenakan biaya atau menyerahkan penguasaan dan penggunaan atas Barang Modal kepada pihak ketiga dengan jalan apapun juga kecuali atas kepentingan kegiatan usaha.

Cidera Janji : Apabila salah satu pihak tidak memenuhi kewajibannya pada Perjanjian ini.

Pengakhiran : Apabila jangka waktu Perjanjian ini berakhir atau terjadi cidera janji

Penyelesaian Sengketa : Perselisihan akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat (baik dilaksanakan secara antara Lessee dan Lessor atau dapat melibatkan BMPPVi dengan metode mediasi). Apabila musyawarah tidak menyelesaikan perselisihan, para pihak sepakat menyelesaikan melalui kantor kepaniteraan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atau Pengadilan Negeri pada wilayah hukum kantor Cabang Lessee atau Pengadilan Negeri lainnya bila diperlukan dan disetujui oleh Lessee.

4. PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dh. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)

No. & Tanggal Perjanjian	Objek	Jangka Waktu	Nilai	Jaminan
Perjanjian Pembiayaan Investasi No. SML 19071402-006 pada tanggal 1 Desember 2021	2 (dua) unit TCM Forklift FD50T9B VMZZZ TJW TJR 25V, 1 (satu) unit FB 25-9 3F470 LF 1070 NPF NPR 3V, 2 (dua) unit FB25-9 3F470 LF 1070 PF PR 4V 4VP, 2 (dua) unit FB25-9 3F470 LF 1070 PF PR 3V dan 2 (dua) unit FD70Z8B VFH600 LF122 TJW TJR 4SV	36 (tiga puluh enam) bulan	Nilai pembiayaan sebesar Rp3.579.483.600,- dengan bunga bunga tetap sebesar 8,85 % p.a Nilai outstanding per 31 Mei 2024 sebesar Rp772.094.139	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen kepemilikan barang sewa guna usaha • Simpanan jaminan sebesar Rp397.720.400,-

Ketentuan penting yang mengikat Perseroan dalam perjanjian-perjanjian sebagaimana dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

Hak dan Kewajiban

:

Hak dan Kewajiban Lessor

- a. Berhak untuk mendapatkan pembayaran atas objek sewa sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian ini;
- b. Berhak untuk menjadi penerima manfaat asuransi satu-satunya;
- c. Berhak untuk mendapatkan izin dari pihak yang bersangkutan untuk masuk ke tanah atau bangunan tersebut, untuk memeriksa pemakaian barang dan memeriksa dan membuat fotokopi dari buku-buku dan catatan-catatan Lessee mengenai Barang, dan buku-buku serta catatan-catatan tersebut wajib disediakan Lessee atau wakilnya atas permintaannya;
- d. Berhak untuk mengambil Barang Modal berada apabila Lessee memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau Lessee mengakhiri Perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian, Lessee tidak mempergunakan hak opsi untuk membeli Barang Modal atau memperpanjang/memperbaharui Perjanjian;
- e. Berhak untuk menyerahkan atau menjadikan jaminan kepada pihak ketiga atas hak-haknya berdasarkan Perjanjian ini;
- f. Wajib untuk menyerahkan objek sewa sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini
- g. Wajib untuk membeikan hak opsi untuk membeli Barang Modal dengan pembayaran tunai yaitu sejumlah uang yang sama dengan Nilai Sisa Barang yang ditentukan dalam Skedul, apabila telah dilakukan pelunasan sebagaimana mestinya dan tepat waktu terkait dengan semua jumlah uang yang terhutang

Hak dan Kewajiban Lessee

- a. Berhak untuk menggunakan objek sewa sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian ini;
- b. Berhak untuk melaksanakan opsi untuk membeli Barang Modal dengan pembayaran tunai kepada Lessor yaitu sejumlah uang yang sama dengan Nilai Sisa sebagaimana dimaksud dalam Skedul, apabila telah dilakukan pelunasan sebagaimana mestinya dan tepat waktu terkait dengan semua jumlah uang yang terhutang;
- c. Wajib untuk membayar kepada Lessor uang sewa pembiayaan dalam jumlah dan mata uang yang disebut dalam Skedul dan pada tanggal yang dalam Skedul
- d. Wajib untuk membayar uang simpanan jaminan kepada Lessor
- e. Wajib untuk memberikan jaminan kepada Lessor dalam bentuk, jumlah, nilai serta dengan cara dan persyaratan yang disyaratkan oleh Lessor, dan memberikan dokumen asli mengenai bukti kepemilikan jaminan;
- f. Wajib mengasuransikan jaminan untuk kepentingan Lessor atas beban biaya Lessee, pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh lessor
- g. Wajib untuk mendapat semua lisensi, perizinan dan persetujuan yang diperlukan untuk menggunakan Barang dan akan melakukan tindakan agar Barang digunakan dan dioperasikan hanya untuk keperluan usaha saja sebagaimana dinyatakan dalam Skedul dan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan hanya oleh karyawan yang memiliki keahlian dan memenuhi syarat;
- h. Wajib untuk secara tertulis memberitahukan Lessor apabila dalam hal suatu bagian dari Barang hilang, dicuri, hancur, rusak tanpa dapat diperbaiki lagi, atau secara permanen menjadi tidak dapat dipakai lagi oleh sebab apapun atau dengan cara lain menjadi kerugian total yang nyata, termasuk keadaan kahar atau dalam hal terjadi penghukuman, penyitaan, penahanan, retensi;

- i. Wajib untuk tidak membatalkan atau mengakhiri, mengubah atau memodifikasi polis asuransi tanpa persetujuan tertulis lebih dulu dari Lessor;
- j. Wajib untuk memberitahukan kepada Lessor secara tertulis dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam setelah terjadinya Kerugian atau peristiwa lain untuk mana dapat diajukan klaim berdasarkan polis asuransi yang disyaratkan;

Pembatasan (Negative Covenant) :

- a. Dilarang untuk mengalihkan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini kepada siapapun kecuali atas kepentingan menjalankan kegiatan usaha.
- b. Untuk melakukan hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis:
 - Setiap perubahan pemegang saham yang dapat mengakibatkan perubahan kendali atas Lessee;
 - Setiap perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; atau
 - Melakukan peleburan atau penggabungan dengan perusahaan atau badan hukum lain.

Cidera Janji : Apabila salah satu pihak tidak memenuhi salah satu kewajibannya pada Perjanjian ini

Penyelesaian Sengketa : Perselisihan, para pihak akan diselesaikan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa dan Pengadilan Negeri yang berwenang pada setiap sengketa yang timbul berkaitan dengan Perjanjian ini ke setiap pengadilan.

2.4. Aset Tetap

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah nilai aset tetap – bersih yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp238.948.948.060,-.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki, menguasai dan menggunakan harta kekayaan yaitu sebagai berikut:

1) Tanah

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan menguasai harta kekayaan berupa tanah dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis, No & Tanggal Bukti Hak (Sertipikat/girik)	Jangka Waktu	Letak Tanah / Bangunan	Nilai Aset ¹	Peruntukan
1.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 00001/ADD-LCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 antara PT Lippo Cikarang Tbk dengan Perseroan	Pembayaran angsuran terakhir 8 Maret 2024 dimana Perseroan perlu membayar sebesar Rp.3.388.000.000,- dengan angsurannya sebesar Rp.75.288.889,- per termin.	Jl. Kenari Utara II Blok C No. 005A Lippo Cikarang Kabupaten Bekasi Objek tanah-tanah tersebut berdasarkan sertifikat-sertifikat di bawah ini yang saat ini belum dilakukan pemecahan sertifikat: 1. SHGB No. 3141/Cibatu atas nama PT Lippo Cikarang	Rp3.080.000.000	Pengembangan Workshop

No	Jenis, No & Tanggal Bukti Hak (Sertipikat/girik)	Jangka Waktu	Letak Tanah / Bangunan	Nilai Aset ¹	Peruntukan
2.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 00002/ADD-LCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 antara PT Lippo Cikarang Tbk dengan Perseroan	Tbk pda tanggal 8 Maret 2024. Pembayaran angsuran terakhir 8 Maret 2024 dimana Perseroan perlu membayar sebesar Rp3.403.057.778 dengan angsurannya sebesar Rp75.973.333,- per termin Atas perjanjian ini telah dilunasi seluruhnya berdasarkan Bukti Transfer dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pda tanggal 8 Maret 2024.	2. SHGB No. 16/Jayamukti atasnama PT Lippo Cikarang 3. SHGB No. 14/jayamukti atas nama PT Lippo Cikarang Persetujuan Bangunan Gedung SK-PBG-321620-22092023-01 tanggal 29 November 2023	Rp3.080.000.000	Pengembangan Workshop
3.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 0006/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 00003/ADD-LCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 antara PT Lippo Cikarang Tbk dengan Perseroan	Pembayaran angsuran terakhir 8 Maret 2024 dimana Perseroan perlu membayar sebesar Rp3.388.00.000,- dengan angsurannya sebesar Rp75.288.889,- per termin Atas perjanjian ini telah dilunasi seluruhnya berdasarkan Bukti Transfer dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pda tanggal 8 Maret 2024.		Rp3.080.000.000	Pengembangan Workshop
4.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 0007/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 00004/ADD-LCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 antara PT Lippo	Pembayaran angsuran terakhir 11 Maret 2024 dimana Perseroan perlu membayar sebesar Rp3.388.000.000,- dengan angsurannya sebesar 79.994.425,- per termin		Rp3.080.000.000	Pengembangan Workshop

No	Jenis, No & Tanggal Bukti Hak (Sertipikat/girik)	Jangka Waktu	Letak Tanah / Bangunan	Nilai Aset ¹	Peruntukan
	Cikarang Tbk dengan Perseroan	Atas perjanjian ini telah dilunasi seluruhnya berdasarkan Bukti Transfer dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pda tanggal 8 Maret 2024.			
5.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 00032/ADD-LCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 antara PT Lippo Cikarang Tbk dengan Perseroan	Pembayaran angsuran terakhir 30 Maret 2023 dimana Perseroan perlu membayar sebesar Rp3.733.730.000,- dengan angsurannya sebesar Rp116.679.063,- per termin		Rp3.394.300.000	Pengembangan Workshop
		Atas perjanjian ini telah dilunasi seluruhnya berdasarkan Bukti Transfer dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pda tanggal 30 Maret 2024.			
6.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 00033/ADD-LCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 antara PT Lippo Cikarang Tbk dengan Perseroan	Pembayaran angsuran terakhir 30 Maret 2023 dimana Perseroan perlu membayar sebesar Rp3.818.815.000,- dengan angsuran Rp119.337.963,- per termin		Rp3.471.650.000	Pengembangan Workshop
		Atas perjanjian ini telah dilunasi seluruhnya berdasarkan Bukti Transfer dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pda tanggal 30 Maret 2024.			
7.	Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 29 November 2022 antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dengan Lucia Irawaty Lie sebagai Pihak	30 (tiga puluh) tahun	Jl. Gelampik, Ds/Kel. Pasirasi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi seluas 1.253 m2	Rp0,-	Workshop

No	Jenis, No & Tanggal Bukti Hak (Sertipikat/girik)	Jangka Waktu	Letak Tanah / Bangunan	Nilai Aset ¹	Peruntukan
	<p>Kedua atas SHM No. 01501 atas nama Lucia Irawaty Lie tanggal 16 Desember 1997 berlaku seumur hidup</p> <p>Atas SHM No. 01501 sedang dijaminkan di Bank CIMB</p>		<p>IMB No. 503/235/F/EKABAN G tanggal 8 Desember 2005</p>		
8.	<p>Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 29 November 2022 antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dengan Hadi Suhermin sebagai Pihak Kedua atas SHM No. 01502 atas nama Hadi Suhermin tanggal 16 Desember 1997 yang berlaku seumur hidup</p> <p>Atas SHM No. 01502 sedang dijaminkan di Bank CIMB</p>	30 (tiga puluh) tahun	<p>Jl. Gelampik, Ds/Kel. Pasirasi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi seluas 1.735 m²</p> <p>IMB No. 503/197/F/EKABAN G tanggal 25 Oktober 2013</p>	Rp0,-	Workshop
9.	<p>Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 29 November 2022 antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dengan Hadi Suhermin sebagai Pihak Kedua atas SHM No. 01505 atas nama Hadi Suhermin tanggal 16 Desember 1997 yang berlaku seumur hidup</p> <p>Atas SHM No. 01505 sedang dijaminkan di Bank Panin</p>	30 (tiga puluh) tahun	<p>Jl. Gelampik, Ds/Kel. Pasirasi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi seluas 2031 m²</p> <p>IMB No. 640/467/DPUPR-BGU/SARTEK-A/2020 tanggal 25 September 2020</p> <p>Izin Mendirikan Bangunan No. 503/822/DPMPSTSP/20 20 tanggal 30 November 2020</p>	Rp0,-	Workshop
10.	<p>Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 29 November 2022 antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dengan Hadi Suhermin sebagai Pihak Kedua atas SHM No. 632 atas</p>	30 (tiga puluh) tahun	<p>Jl. Raya Cikarang Cibusah No. 150 Ds/Kel. Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, seluas 500 m²</p> <p>Izin Mendirikan Bangunan No.</p>	Rp0,-	Show room

No	Jenis, No & Tanggal Bukti Hak (Sertipikat/girik)	Jangka Waktu	Letak Tanah / Bangunan	Nilai Aset ¹	Peruntukan
	nama Hadi Suhermin tanggal 9 Oktober 2000 yang berlaku seumur hidup. Atas SHM No. 632 sedang dijaminkan di Bank Danamon		503/201/Pemb. Tanggal 29 Desember 2006 Izin Mendirikan Bangunan No. 503/202/Pemb. Tanggal 29 Desember 2006 Izin Mendirikan Bangunan No. 503/203/Pemb. Tanggal 29 Desember 2006		
11.	Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 1 Januari 2024, oleh dan antara Perseroan dengan Hadi Suhermin yang terdiri atas: a. SHM No. 174/Sukamahi b. SHM No. 778/Sukamahi seluruhnya atas nama Hadi Suhermin	30 (tiga puluh) tahun	a. Kampung Cimahi, RT/RW 004/002, seluas 2755m2 b. Kampung Cimahi RT/RW 004/002, seluas 233m2 Keduanya menggunakan PBG No. SK-PBG-321620-29112023-001 tanggal 29 November 2023	Rp0,-	Kantor dan Workshop
12.	Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah tanggal 1 Januari 2024, oleh dan antara Perseroan dengan Hadi Suhermin atas SHGB No. 01667/Parungmulya atas nama Hadi Suhermin Atas SHGB No. 01667/Parungmulya sedang dijaminkan di Bank Danamon	30 (tiga puluh) tahun	Kawasan Industri Mitra Karawang, Des. Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Prov. Jawa Barat, seluas 2.560m2	Rp0,-	Tanah Kosong

Berdasarkan keterangan dari Perseroan, untuk tanah dengan PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 dan No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 akan dilakukan pembaruan sertifikat selambat – lambat 4-6 bulan. Sedangkan untuk PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021, No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021, No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021, No. 0006/PPJB-LC1/COM/II/2021 sedang dalam proses pemecahan sertifikat oleh pihak Lippo dengan estimasi penandatanganan AJB akan dilakukan pada tahun 2026.

Pada tanggal Prospektus ini, Perseroan akan memastikan untuk melakukan balik nama atas tanah (a) SHGB No. 01667 seluas 2.560 m² serta (b) SHM No. 00778 seluas 233 m² dan No. 00174 seluas 2.775 m² seluruhnya atas nama Hadi Suhermin, dimana sebelum dilaksanakannya proses balik nama tanah tersebut akan dilakukan penandatanganan akta hibah sesuai ketentuan yang berlaku paling lambat 31 Januari 2025. Selanjutnya, Perseroan juga akan memastikan untuk menyelesaikan seluruh proses balik nama tanah menjadi atas nama Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selambat-lambatnya pada 28 Februari 2025.

Bahwa atas tanah dan bangunan yang terletak di SHGB No. 01667/Parungmulya, SHM No. 174/Sukamahi dan SHM No. 778/Sukamahi yang seluruhnya atas nama Hadi Suhermin sedang dalam proses hibah kepada Perseroan oleh karena perolehan atas tanah menjadi milik pemegang saham menggunakan dana Perseroan sesuai dengan pencatatan pada laporan keuangan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, atas tanah-tanah yang dikuasai Perseroan tersebut tidak sedang dalam sengketa serta tidak terdapat pembebanan hak tanggungan atas tanah-tanah tersebut kecuali atas jaminan SHM No. 01501/Pasirsari dan SHM No. 01502/Pasirsari pada Bank CIMB Niaga, SHM No. 632 dan SHGB No. 01667/Parungmulya pada Bank Danamon serta SHM No. 01505 pada Bank Panin.

2) Bangunan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan secara sah menguasai harta kekayaan berupa bangunan-bangunan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Bukti Hak, No. dan Tanggal	Jangka Waktu Berakhir	Lokasi Bangunan	Peruntukan
a.	Izin Mendirikan Bangunan No. 503/822/DPMPSTSP/20 tanggal 30 November 2020 atas nama Hadi Suhermin yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi	-	Jl. Gelampik, Ds/Kel. Pasirasi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Workshop
b.	Izin Mendirikan Bangunan No. 503/235/Pemb. Tanggal 8 Desember 2005 atas nama Lucia Irawaty Lie yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi	-	Jl. Gelampik, Ds/Kel. Pasirasi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Workshop dan Kantor
c.	Izin Mendirikan Bangunan No. 503/197/F/EKABANG tanggal 25 Oktober 2013 atas nama Hadi Suhermin yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi	-	Jl. Gelampik, Ds/Kel. Pasirasi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Workshop
d.	Izin Mendirikan Bangunan No. 640/467/DPUPR-BGU/SARTEK-A/2020 tanggal 25 September 2020 atas nama Hadi Suhermin yang dikeluarkan oleh		Jl. Gelampik, Ds/Kel. Pasirasi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Workshop

No.	Jenis Bukti Hak, No. dan Tanggal	Jangka Waktu Berakhir	Lokasi Bangunan	Peruntukan
	Pemerintah Kabupaten Bekasi			
e.	Izin Mendirikan Bangunan No. 503/201/Pemb. Tanggal 29 Desember 2006 atas nama Hadi Suhermin yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi	-	Jl. Raya Cikarang Cibusah No. 150 Ds/Kel. Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi,	Show room
f.	Izin Mendirikan Bangunan No. 503/202/Pemb. Tanggal 29 Desember 2006 atas nama Hadi Suhermin yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi	-	Jl. Raya Cikarang Cibusah No. 150 Ds/Kel. Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi,	Show room
g.	Izin Mendirikan Bangunan No. 503/203/Pemb. Tanggal 29 Desember 2006 atas nama Perseroan atas nama Hadi Suhermin yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi	-	Jl. Raya Cikarang Cibusah No. 150 Ds/Kel. Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi,	Show room
h.	Persetujuan Bangunan Gedung SK-PBG-321619-20032023-006 tanggal 20 Maret 2023	-	Jl. Senayan raya No. 15, Taman Olympia Lippo Cikarang, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Kantor dan Workshop
i.	Persetujuan Bangunan Gedung SK-PBG-321620-22092023-01 tanggal 29 November 2023	-	Jl. Desa Sukamahi, kecamatan cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Kel/Desa. Sukamahi Kec.Cikarang Pusat Kab. Bekasi Prov Jawa Barat	Kantor dan Workshop

¹per 31 Mei 2024

3) Kendaraan Bermotor

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dengan sah harta kekayaan berupa kendaraan bermotor, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kendaraan	No. BPKB	No. Polisi	Tahun	Nilai Aset ¹
Grandmax	G2257713G	B 1656 FFG	2009	Rp124,581,818
Mobilio Merah	L08547806	B 1226 FOU	2015	Rp185,000,000
Mobilio Silver	L08547807	B 1227 FOU	2014	Rp196,000,000

Jenis Kendaraan	No. BPKB	No. Polisi	Tahun	Nilai Aset ¹
Xenia	G2274111G	B 1737 FFG	2009	Rp96,579,090
Xtrail	L09347045	B 1710 FOV	2015	Rp403,500,000
Grandmax Pick up	H09685619	B 9358 FAB	2011	Rp86,900,000
Grandmax	I08615143	B 1883 FFZ	2011	Rp117,500,000
Carry Pick up	G36620086	B 9138 FAA	2010	Rp98,000,000
Blindvan	G3906235G	B 9076 FCA	2010	Rp89,000,000
Grandmax Pick up	M07383187	B 9657 FAO	2016	Rp135,000,000
Grandmax Pick up	M07383188	B 9658 FAO	2016	Rp135,000,000
Xenia	J06809212	B 1455 FKN	2014	Rp150,000,000
Grandmax	N01832617	B 1108 FZK	2017	Rp125,875,000
Panter	E289910	B 1854 FYY	2008	Rp220,000,000
Dutro	I10142278	B 9270 FDB	2012	Rp475,000,000
Ligh Truck	I10142390	B 9273 FDB	2012	Rp475,000,000
Dutro Car carier	K02793863	B 9150 FDC	2013	Rp575,000,000
Grandmax	K02620660	B 1693 FKQ	2013	Rp122,700,000
Grandmax Pick up	K02620636	B 9019 FAG	2013	Rp110,850,000
Honda CRV	M07822604	B 1649 FJD	2015	Rp370,536,364
Grandmax Pick up	K02622311	B 9029 FAG	2013	Rp129,000,000
Grandmax Pick up	H02742418	B 9558 FAA	2010	Rp84,600,000
Blindvan	H02742419	B 9217 FCA	2010	Rp95,300,000
Grandmax Pick up	I02165851	B 9961 FAB	2011	Rp87,400,000
Dutro	K02793817	B 9149 FDC	2013	Rp675,000,000
Rush	P04363401	B 2076 FFC	2019	Rp365,000,000
Grandmax	102925133	B 1395 FFU	2011	Rp117,500,000
Tronton	6D16A47136	B 9627 FPA	2012	Rp765,000,000
Grandmax Pick Up	L04674008	B 9003 FAK	2014	Rp101,950,000
Grandmax	L04673965	B 1455 FOO	2013	Rp132,550,000
Grandmax Pick up	J02120131	B 9384 FAE	2012	Rp94,100,000
Grandmax Pick up	J02120210	B 9393 FAE	2012	Rp120,256,364
Grandmax Pick up	L04685584	B 9070 FAK	2014	Rp101,950,000
Pajero	M146322222	B 1882 FJD	2016	Rp565,000,000
Supra x	5892577	B 4343 FRW	2018	Rp16,800,000
CRV	7343424	B 77 SML	2018	Rp496,000,000
Xenia	G1352363G	B 1913 FFF	2009	Rp269,960,000
Revofit	L08145768	B 3375 FXJ	2014	Rp12,150,000
Revofit	L08145765	B 3185 FXK	2014	Rp15,000,000
Revofit	L08145766	B 3817 FXH	2014	Rp12,150,000
Vellfire	K06303543	B 99 SML	2013	Rp762,727,273
Blindvan	K10571991	B 9533 FCC	2013	Rp109,800,000
Grandmax	K10572019	B 1114 FKZ	2013	Rp125,300,000
Grandmax Pick up	K10571962	B 9590 FAH	2013	Rp95,200,000
Tronton	O07232497	L 8104 UZ	2019	Rp818,400,000
Tronton	O07232496	L 8097 UZ	2019	Rp818,400,000

¹per 31 Mei 2024

4) **Mesin dan Peralatan**

Sampai dengan Oktober 2024, Perseroan memiliki dengan sah harta kekayaan berupa mesin dan peralatan, sebanyak 3.873 forklift yang terdiri dari 2.005 forklift diesel dan 1.868 forklift elektrik, 2.250 baterai, dan 774 charger. Selain itu, Perseroan juga menguasai dengan sah harta kekayaan berupa forklift yang terdiri dari 307 melalui perjanjian leasing dengan lembaga keuangan non-bank, di mana penguasaan tersebut berarti Perseroan memiliki hak penggunaan dan pengendalian atas aset tersebut, tetapi kepemilikan hukumnya tetap berada pada pihak yang menyewakan.

2.5. Asuransi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengikatkan diri dalam perjanjian asuransi atas aset-aset yang dianggap material oleh Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup seluruhnya sebesar Rp 199.485.128.688,- (seratus sembilan puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh lima juta seratus dua puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh delapan Rupiah) dengan PT Asuransi Raksa Pratika, MNC Insurance, Etiqa.

2.6. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki hak paten, hak merek, lisensi, waralaba, dan konsesi yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan, kecuali atas:

No.	Jenis HaKI	Dasar Penguasaan	Keterangan
1.	Merek Dagang Dan Jasa "SML Rental"	Formulir Permohonan Pendaftaran Merek Indonesia tanggal 2 Mei 2024 dengan Nomor Permohonan DID2024036809	Warna-warna etiket:Merah, hijau muda dan hijau tua Kelas barang/jasa: a. kelas 12 Truk Forklift b. kelas 37 perbaikan truk forklift c. kelas 39 penyewaan forklift

3. STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KETERANGAN TENTANG PENGENDALI PERSEROAN



*) Pemilik manfaat akhir

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hadi Suhermin yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Hadi Suhermin telah memenuhi kriteria pemilik manfaat akhir berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf a, b dan c Perpres No. 13/2018.

Pada tanggal 23 Agustus 2024 Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan atas pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) pada sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui notaris sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13/2018.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perseroan melalui RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 telah menetapkan Hadi Suhermin sebagai Pengendali Perseroan.

4. PENGURUS DAN PENGAWAS PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Hadi Suhermin
Direktur : Winston Suhermin

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Lucia Irawaty Lie

Komisaris Independen : I Ketut Widiana

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Komisaris

Lucia Irawaty Lie
Komisaris Utama

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2006 – sekarang dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan pendidikan *Diploma of Business* di Metropolitan Business College, Australia pada tahun 1990.

Pengalaman Kerja:

Sep 2006 – sekarang : Komisaris Utama PT. Sarana Mitra Luas Tbk

Jan 2014 – sekarang : Komisaris PT. Tramindo Mitra Sarana

Agu 1996 – Sep 2006 : Komisaris CV. Sarana Graha

Jan 1994 – Des 1995 : Marketing Properti di Pondok Kelapa

Feb 1992 – Des 1993 : Marketing Properti di Grand Boutique Mangga Dua

Jan 1991 – Jan 1992 : Marketing di PT. Bank Lippo cabang Pluit



I Ketut Widiana
Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022 – sekarang dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen Ekonomi di Universitas Pancasila pada tahun 1985 dan pendidikan S2 Keuangan Pasar Modal di Institut Bisnis Informatika pada tahun 1999.

Pengalaman Kerja:

Nov 2022 – sekarang : Komisaris Independen PT. Sarana Mitra Luas Tbk

Okt 2021 – sekarang : Komisaris Independen PT. Bina Arta Sekuritas

Des 2018 – Agu 2019 : Analis Eksekutif (Setingkat Direksi) Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan, MS I, Otoritas Jasa Keuangan RI

Mar 2016 – Des 2018 : Deputi Direktur Kebijakan Penyidikan Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan, MS I, Otoritas Jasa Keuangan RI

Jul 2015 – Feb 2016 : Analis Senior Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan, MS I, Otoritas Jasa Keuangan RI

Jan 2013 – Jul 2015 : Kepala Bagian Administrasi Sekretariat Dewan Komisiner, MS I, Otoritas Jasa Keuangan RI

Okt 2009 – Des 2012 : Kepala Bagian Kepatuhan IV Biro Kepatuhan Internal, Departemen Keuangan RI

Jul 2007 – Okt 2009 : Kepala Bagian dan Kepatuhan Internal, Departemen Keuangan RI

Okt 2002 – Jul 2007 : Kabag. Penetapan Sanksi Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum, Departemen Keuangan RI

Mar 2001 – Sep 2002 : Kabag. Pemeriksaan dan Penyidikan PI Biro Pemeriksaan dan Penyidikan, Departemen Keuangan RI

Agu 2000 - Mar 2001 : Kabag. Pemeriksaan dan Penyidikan TLE Biro Pemeriksaan dan Penyidikan, Departemen Keuangan RI

Nov 1999 – Jul 2000 : Kabag. Bina Wali Amanat dan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I, Departemen Keuangan RI

Direksi



Hadi Suhermin
Direktur Utama

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2006 – sekarang dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menyelesaikan pendidikan *Bachelor's Degree of Science in Business Administration Marketing, cum laude*, di California State University, Fresno, Amerika Serikat pada tahun 1989.

Pengalaman Kerja

Sep 2006 – sekarang : Direktur Utama dan Founder PT. Sarana Mitra Luas, Tbk
Agu 2019 – sekarang : Direktur PT. Jungsam Bumi Indonesia
Jan 2014 - sekarang : Direktur Utama PT. Tramindo Mitra Sarana
Agu 1996 – Sep 2006 : Direktur Utama dan Founder CV. Sarana Graha
Jun 1995 – Agu 1996 : Merchandise Manager di PT. Rodeo Jakarta
Okt 1992 – Mei 1995 : Senior Merchandiser di Liz Claiborne International
Jan 1990 – Sep 1992 : Merchandiser di PT. Metro Corp Indonusa, Jakarta



Winston Suhermin
Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022 – sekarang dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Warga Negara Indonesia, 22 tahun. Menyelesaikan pendidikan *Bachelor's Degree in Finance, cum laude*, di Albers School of Business and Economics at Seattle University, Amerika Serikat pada tahun 2020.

Pengalaman Kerja

Nov 2022 – Sekarang : Direktur Bisnis dan Pengembangan PT. Sarana Mitra Luas, Tbk
Mei 2020 – Nov 2022 : Manager Bisnis dan Pengembangan PT. Sarana Mitra Luas

Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Hadi Suhermin selaku Direktur Utama Perseroan merupakan suami dari Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan, serta Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan merupakan anak dari Hadi Suhermin dan Lucia Irawaty Lie.

Selain itu, Hadi Suhermin, Lucia Irawaty Lie, dan Winston Suhermin merupakan pemegang saham Perseroan.

Perjanjian Antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, Pelanggan, dan/atau Pihak Lain Dalam Hal Penunjukan Sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Hal Yang Dapat Menghambat Kemampuan Anggota Direksi untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya

Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

5. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*CORPORATE GOVERNANCE*)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, beretika, sehingga perlu penyesuaian etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi Perseroan serta Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*). Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang GCG sebagai hal yang penting, karena berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi *code of conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholder lainnya meliputi:

Transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

Tanggung Jawab

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

Kewajaran

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

4.1. Dewan Komisaris dan Direksi

Ruang Lingkup Pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan Melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, termasuk memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan termasuk pelaporan keuangan tahunan apabila diminta, rencana pengembangan Perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
- Memastikan program pelaksanaan tata Kelola Perusahaan telah diterapkan dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan harus sesuai

dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Tanggung jawab utama Direksi Perusahaan adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Direksi bertanggung jawab untuk mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
- Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah rapat RUPS.
- Direksi berkewajiban memperhatikan kepentingan stakeholders sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi berhak menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris.

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 dan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta sesuai dengan POJK No. 33/2014 dan anggaran dasar Perseroan, Direksi Perseroan akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan melakukan rapat gabungan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Berdasarkan notulen rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 dan 3 (tiga) kali rapat Dewan Komisaris selama periode Januari – Juli 2024, dengan daftar hadir sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris	
		Januari – Juli 2024	Sepanjang Tahun 2023
Lucia Irawaty Lie	Komisaris Utama	3	6
I Ketut Widiana	Komisaris Independen	3	6

Berdasarkan notulen rapat Direksi, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi sepanjang tahun 2023 dan 6 (enam) kali rapat Direksi selama periode Januari – Juli 2024, dengan daftar hadir sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Direksi	
		Januari – Juli 2024	Sepanjang Tahun 2023
Hadi Suhermin	Direktur Utama	6	12
Winston Suhermin	Direktur	6	12

Berdasarkan notulen rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam sepanjang tahun 2023 dan 1 (satu) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama periode Januari – Juli 2024, dengan daftar hadir sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	
		Januari – Juli 2024	Sepanjang Tahun 2023
Lucia Irawaty Lie	Komisaris Utama	1	4
I Ketut Widiana	Komisaris Independen	1	4
Hadi Suhermin	Direktur Utama	1	4
Winston Suhermin	Direktur	1	4

Pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi dalam seminar atau *workshop* yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, serta untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp747.068.745, Rp755.020.825, Rp1.812.049.980 dan Rp1.540.449.980. Adapun kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi telah diatur oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

4.2. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, maka Perseroan telah menunjuk Winston Suhermin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/DIR/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022.

Informasi lebih lengkap mengenai Winston Suhermin dapat dilihat pada bagian Manajemen Perseroan pada Bab VIII Keterangan Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.

Informasi mengenai kontak Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama : Winston Suhermin
Alamat : Jl. Gemalapik Raya, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530
Nomor Telp : 0813-2877-2878
Email : corsec@sml.co.id

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan pengembangan pengetahuan dan kompetensi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan, beberapa pelatihan yang telah diikuti meliputi:

3. ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Regulators and Corporate Preparers tanggal 18 Oktober 2023
4. Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit Kepada ILAP tanggal 11 September 2023.
5. Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 4 Desember 2023.

4.3. Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022, dengan susunan anggota komite audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua : I Ketut Widiana

Informasi lebih lengkap mengenai I Ketut Widiana dapat dilihat pada bagian Manajemen Perseroan pada Bab VIII Prospektus.

Anggota 1 : Tjiendradjaja Yamin

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanegara tahun 1994 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Atma Jaya tahun 2018.

Pengalaman kerja:

Nov 2022 – sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan
Jan 2014 – sekarang : Akuntan di KAP Y. Santosa dan Rekan
Jan 2008 – Jan 2014 : Akuntan di KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Jan 1996 – Jan 2008 : Akuntan di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Jan 1994 - Jan 1996 : Akuntan di KAP Johan, Malonda dan Rekan

Anggota 2 : Tai Harry Christian

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Tarumanegara tahun 1995 dan pendidikan S2 Markeitng di Universitas Pelita Harapan tahun 2004

Pengalaman kerja:

Nov 2022 – sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan
Jan 1996 – sekarang : Sales Manager PT. Holland Colour Asia, Jakarta
Jan 1995 – Jan 1996 : Promotional Staff di PT. Panggung Electric, Jakarta

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 29 November 2022, dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dan belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 29 November 2022. Kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

4.4. Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/DIR/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022 dengan menunjuk Anselin Watdiarto sebagai auditor internal sekaligus sebagai kepala Unit Audit Internal.

Adapun berikut merupakan riwayat singkat dari kepala Unit Audit Internal Perseroan:

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2022.

Pengalaman kerja:

Nov 2022 – sekarang : Unit Audit Internal Perseroan

Sep 2006 – Nov 2022 : Accounting di Perseroan

Agu 2002 – Agu 2004 : Accounting di PT. Tyfountex

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

4.5. Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk komite nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM/SML/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota komite nominasi dan remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Ketua : I Ketut Widiana

Informasi lebih lengkap mengenai I Ketut Widiana dapat dilihat pada bagian Manajemen Perseroan pada Bab VIII Prospektus.

Anggota 1 : Eko Susanto

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 di Institut Keperguruan Republik Indonesia Yogyakarta pada tahun 2005.

Pengalaman kerja:

Nov 2022 – sekarang : Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan

Des 2017 – sekarang : HRD Perseroan
Mar 2006 – Des 2017 : Staff Produksi di PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk
Mar 2003 – Des 2005 : Stock Kepper di PT. Yamaha Indonesia Motor, Jakarta
Jun 2002 – Des 2002 : Wheelder di PT. Suzuki Indo Mobil, Tambun

Anggota 2 : Lucia Irawaty Lie

Informasi lebih lengkap mengenai Lucia Irawaty Lie dapat dilihat pada bagian Manajemen Perseroan pada Bab VIII Prospektus.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite nominasi dan remunerasi Perseroan telah dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 29 November 2022, dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Komite nominasi dan remunerasi Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4.6. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan seperti yang disebut dan diungkapkan di Bab VI dalam Prospektus ini, sehingga Perseroan perlu melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Kehilangan Pelanggan Berulang

Perseroan percaya bahwa memiliki hubungan baik dengan para pelanggan merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan agar memiliki hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan pelanggan. Seiring dengan meningkatnya industri manufaktur, kebutuhan akan forklift masih sangat besar dan terus berkembang. Perseroan melihat adanya peluang pada kegiatan penyewaan forklift karena pemainnya masih cukup terbatas dan belum ada yang memiliki variasi unit serta one stop service seperti Perseroan. Sampai dengan saat ini, pelanggan Perseroan menyadari bahwa mereka membutuhkan forklift untuk menunjang kegiatan usahanya sehingga pelanggan senantiasa melakukan order secara berkala. Disamping itu, Perseroan juga senantiasa memberikan pelayanan yang handal karena kepuasan pelanggan menjadi prioritas Perseroan.

Risiko Kerusakan Alat

Dalam hal risiko kerusakan alat forklift, Perseroan memiliki tim mekanik khusus untuk menangani perbaikan kerusakan alat. Perseroan juga senantiasa melakukan maintenance terhadap seluruh unit forklift milik Perseroan secara berkala. Apabila pelanggan mengalami kendala atas kerusakan alat, Perseroan menjamin untuk mengganti unit tersebut dalam 1x24 jam, sehingga tidak menghambat pelanggan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Disamping itu, Perseroan telah mengasuransikan alat-alat berat yang dimiliki Perseroan dengan pertanggungjawaban all risk.

Risiko Keselamatan Kerja

Tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan usaha Perseroan tentu memiliki risiko kecelakaan kerja. Dalam hal ini, sesuai dengan perjanjian antara Perseroan dengan pelanggan, keduanya memiliki tanggung jawab masing-masing atas keselamatan kerja. Perseroan bertanggung jawab terhadap alat dan operator yang bertugas dari Perseroan. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan terhadap operator Perseroan, maka Perseroan bertanggung jawab penuh untuk membiayai semua tanggungjawabnya. Perseroan telah memberikan asuransi jiwa ataupun kesehatan kepada karyawan tetap Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga mengutamakan standar keamanan dan keselamatan kerja, yang dalam hal ini Perseroan telah memiliki sertifikat penghargaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Risiko Persaingan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki persaingan usaha yang memiliki kegiatan usaha sejenis yakni pada penyewaan alat forklift. Sampai dengan saat ini, Perseroan belum menemukan kompetitor yang sama dengan kondisi Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan memiliki daya saing yang tinggi melihat dari keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan. Perseroan senantiasa beradaptasi dengan perkembangan industri alat berat dimana saat ini Perseroan sedang melakukan peralihan unit *electric forklift* yang menggunakan baterai *lead acid* menjadi baterai *lithium ion*, sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja alat. Hal ini menjadi sejalan dengan misi perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik guna memenuhi kebutuhan pelanggan serta menunjang kepuasan pelanggan.

Risiko Teknologi

Perseroan senantiasa memiliki aset-aset yang berkualitas tinggi terhadap segala transaksi pembelian unit forklift Perseroan, untuk itu manajemen Perseroan terus berupaya melakukan pengkajian baik terhadap perkembangan industri, harga serta kualitas. Seluruh unit yang dimiliki Perseroan berasal dari produsen yang telah teruji kehandalan dan daya ketahanannya serta telah diakui di pasar dalam negeri maupun luar negeri yakni Toyota, Caterpillar, dan TCM dan lain-lain. Seiring dengan perubahan teknologi dari masing-masing jenis alat, Perseroan berupaya melakukan transisi perubahan baterai guna menghasilkan output yang berkualitas dengan tingkat produktivitas yang efisien. Transisi teknologi yang dilakukan Perseroan ini juga berpengaruh positif terhadap biaya maintenance alat secara jangka panjang.

Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa memiliki sumber daya manusia yang kompeten tentu menjadi komponen penting bagi Perseroan. Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan pelatihan yang di berikan kepada karyawan yang dilakukan baik secara internal ataupun external sebagai suatu bentuk untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam keahlian dan keterampilan dalam bidang tugas dan tanggung jawab sesuai lingkup pekerjaannya.

4.7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) merupakan bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat sekitar lokasi operasional, baik kantor pusat maupun pelaksanaan proyek dalam upaya mencapai keseimbangan dan kesinambungan. Beberapa bentuk kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh Perseroan ialah antara lain:

- Menyelenggarakan tasyakuran dan santunan anak yatim (SML Berbagi) di bulan ramadhan tahun 2021



- Pemberian santunan kepada karyawan Perseroan yang keluarganya meninggal di tahun 2022



- Menyelenggarakan tasyakuran dan santunan anak yatim (SML Berbagi) di bulan ramadhan tahun 2022



- Pembagian hewan qurban pada hari raya idul adha tahun 2022



- Pemberian bantuan kepada korban gempa Cianjur (SML Peduli) tahun 2022



- Menyelenggarakan tasyakuran dan santunan anak yatim (SML Berbagi) di bulan ramadhan tahun 2023



- Menyelenggarakan tasyakuran dan santunan anak yatim (SML Berbagi) di bulan ramadhan tahun 2024

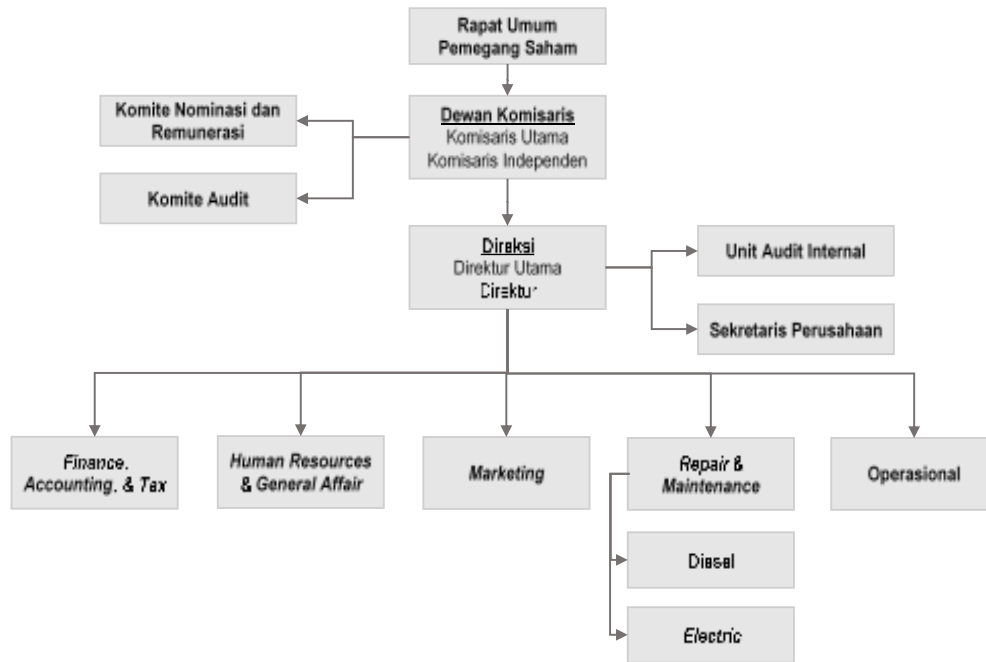


- Pembagian hewan qurban pada hari raya idul adha tahun 2024



Perseroan berkomitmen untuk menjadikan keberadaan Perseroan memberi manfaat bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitar, dapat mendorong Perseroan menerapkan kebijakan tanggung jawab sosial yang terus lebih baik di masa yang akan datang.

4.8. Struktur Organisasi Perseroan



6. KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Perseroan memiliki total karyawan masing-masing sebanyak 1.463, 1.491, dan 911 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Tabel di bawah ini mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, usia, aktivitas utama, dan lokasi.

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Status	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
Tetap	42	42	42
Tidak Tetap	1.421	1.449	869
Total	1.463	1.491	911

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Status	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
Manager	6	6	6
Supervisor	4	4	4
Staff	52	52	50
Non Staff	1.401	1.429	851
Total	1.463	1.491	911

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Status	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
S1	28	28	27
D3	4	4	4
SMA/K	1.361	1.379	791
< SMA/K	70	80	89
Total	1.463	1.491	911

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia

Status	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
>50	155	149	156
41-50	578	584	316
31-40	610	602	440
<30	120	156	123
Total	1.463	1.491	911

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Status	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
<i>Finance, Accounting, & Tax</i>	7	6	6
<i>Human Resources & General Affair</i>	3	3	2
<i>Marketing</i>	5	5	5
<i>Warehouse</i>	8	8	8
<i>Admin</i>	29	29	29
<i>Repair & Maintenance</i>	250	244	219
<i>Operasional</i>	52	46	46
<i>Operator</i>	1.102	1.143	589
<i>Office Boy</i>	2	2	2
<i>Security</i>	5	5	5
Total	1.463	1.491	911

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Status	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
Cikarang	657	713	224
Riau	625	574	356
Palembang	105	127	142
Jawa Timur	43	41	153
Jambi	33	36	36
Total	1.463	1.491	911

Untuk program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis maupun pengetahuan karyawan, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan ataupun seminar yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, seperti Seminar Pajak, Seminar Accounting, Seminar ISO, Pelatihan APAR, Seminar Lingkungan Hidup, Pelatihan P3K, dan Pelatihan perkembangan *soft skill* seperti kemampuan komunikasi, keterampilan pemecahan masalah, manajemen waktu, etika dan kerja tim.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pegawai Perseroan yang memiliki keahlian khusus di bidangnya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

7. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan Perseroan tanggal 30 Juli 2024, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan maupun ditempat lainnya, yang mempunyai dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 30 Juli 2024, masing-masing anggota Direksi dalam kapasitas selaku Direktur maupun selaku pribadi dan Dewan Komisaris dalam kapasitas selaku Komisaris maupun selaku pribadi: (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa dibidang persaingan usaha, (vii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, dan (viii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum ini.

8. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

7.1. Umum

Perseroan berusaha di bidang rental *forklift* yang didirikan pada tahun 2006, dimana Perseroan awalnya memiliki sekitar 100 unit diesel *forklift* merk Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5 – 15 ton dan dipasarkan pada workshop Perseroan yang berlokasi di Gemalapak, Cikarang. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan baik di wilayah pulau Jawa dan Sumatera, hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki workshop utama yang beralamat di Gemalapak, Cikarang dengan luas area sekitar 5.000m².

Berdasarkan bahan bakarnya, saat ini Perseroan memiliki 3 jenis forklift yaitu *diesel forklift*, *electric forklift* dan LPG forklift dimana penggunaannya tergantung dengan spesifikasi pesanan dari pelanggan. Pada umumnya, penggunaan diesel forklift difokuskan untuk industri-industri yang beroperasi di ruang terbuka, seperti manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Sementara itu, *electric forklift* difokuskan untuk industri yang memerlukan perangkat-perangkat bebas polusi agar produk-produk tidak terkontaminasi, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, logistik dan lainnya.

Dengan pengalaman lebih dari 18 tahun, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan rental forklift terkemuka di Indonesia dengan memiliki total lebih dari 4.500 unit material handling equipment dari 1,5 hingga 30.0 ton dengan berbagai produk rental forklift yang dipasarkan seperti *forklift diesel*, *forklift electric*, *LPG forklift*, *reach truck*, *pallet mover*, *pallet stacker*, *towing* dan *forklift attachments*.

7.2. Gambaran Umum mengenai *Forklift* dan *Material Handling Equipment* Lainnya yang Dimiliki Perseroan

Material handling equipment adalah alat yang digunakan untuk melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu. Pada umumnya *material handling equipment* digunakan di sektor industri logistik dan juga pembangunan. Salah satu jenis dari *material handling equipment* dengan teknologi yang paling efisien dan paling umum ditemukan ialah *forklift*. Sebagian besar unit *material handling equipment* yang dimiliki oleh Perseroan ialah *forklift*.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, berikut ini merupakan jenis-jenis unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya yang dimiliki oleh Perseroan:

Jenis *Forklift* dan *Material Handling Equipment* Lainnya



a. Counterbalanced Diesel Forklift

Forklift Diesel menggunakan mesin diesel sebagai sumber penggerak utama. Alat ini berfungsi untuk mengangkat serta melakukan bongkar muat barang/mesin. Forklift ini biasa digunakan untuk berbagai kegiatan outdoor. Forklift diesel memiliki kapasitas mulai dari 1.0 – 30.0 ton dengan ketinggian 3 meter hingga 7 meter. Biasa digunakan di berbagai macam industri seperti industri otomotif, *pulp & paper*, *manufacturing*, dan lainnya.



b. Counterbalanced Electric Forklift

Forklift elektrik didesain untuk pemindahan barang, umumnya untuk penggunaan *indoor*. Untuk kapasitasnya mulai dari 1.5 ton hingga 16 ton dengan ketinggian angkat mencapai 7 meter. Forklift elektrik biasanya digunakan untuk industri logistik, *consumer goods*, dan farmasi karena tidak mengeluarkan emisi. Hal ini karena forklift elektrik menggunakan baterai sebagai sumber energi dan motor sebagai alat penggeraknya.



c. Electric Reach Truck

Electric Reach Truck adalah sejenis forklift electric yang biasanya digunakan untuk mengangkat barang di atas rak yang tinggi (6-15m) dengan kapasitas 1.0 Ton-2.5 Ton. Dikarenakan memiliki *body* yang ramping, *Reach Truck* dapat bermanuver pada tempat yang sempit (*Racking Pergudangan*).



d. Electric Pallet Mover

Electric Pallet mover pada umumnya digunakan untuk memindahkan berbagai jenis barang dengan kapasitas mulai dari 1 ton hingga 3 ton. Perbedaan dengan tipe forklift lainnya, *pallet mover* hanya dapat memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain. Dikarenakan desain yang lebih *compact*, maka *pallet mover* dapat bergerak lebih cepat dibanding forklift lainnya, mobilisasi barang dalam pergudangan dapat beroperasi lebih efisien.



e. Electric Pallet Stacker

Electric Pallet Stacker pada umumnya digunakan untuk mengangkat, mengangkut dan memindahkan barang-barang mulai dari 1.0 ton hingga 2.5 ton. *Pallet stacker* juga menggunakan baterai sebagai sumber energi maka tidak mengeluarkan emisi. Dengan desain yang *compact*, *Pallet stacker* banyak digunakan di dalam pergudangan untuk operasional di ruang kerja yang sempit.



f. Hand Pallet (Manual/Elektrik)

Hand Pallet merupakan alat bantu angkut barang yang fungsinya untuk memindahkan barang diatas pallet dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan cara ditarik manual/elektrik dengan tangan oleh operator. Pada umumnya, *hand pallet* dapat membantu mengangkut barang dari 1.0 Ton hingga 3.0 Ton.



g. Towing Tractor

Towing tractor menjadi salah satu komponen penunjang yang sangat penting dalam menjalankan proses dan aktivitas terkait dengan sistem pergudangan. Sesuai dengan namanya, tractor penarik atau tow tractor adalah suatu jenis kendaraan tractor yang digunakan untuk menarik troli untuk memindahkan barang-barang secara praktis. *Towing Tractor* terdiri dari dua jenis, yaitu Diesel *Towing Tractor* dan Electric *Towing Tractor*.

Diesel *Towing Tractor* menggunakan mesin diesel sebagai sumber energi, biasa digunakan di lapangan kerja outdoor seperti bandar udara dan manufaktur.

Electric *Towing Tractor* menggunakan baterai dan motor sebagai sumber penggerak, biasa digunakan di dalam ruangan dan pada lokasi kerja yang diharuskan bebas emisi seperti industri *consumer goods*, *chemical*, farmasi, dan lainnya.

Forklift Attachment

Attachment merupakan alat tambahan yang di pasang pada forklift dan berfungsi untuk membantu melakukan berbagai aktivitas mengangkat/pemindahan barang, dengan spesifikasi khusus (*Paper Roll*, *Tissue Roll*, *Pulp*,

Carton Box, dan lainnya). *Attachment* sangatlah berguna untuk memaksimalkan fungsi dari forklift. Beberapa tipe dari *attachment* adalah *roll clamp*, *bale clamp*, *carton clamp*, dan lainnya.



a. Roll Clamp

Roll clamp digunakan untuk menjepit *paper roll/tissue roll*.



b. Bale Clamp

Bale clamp digunakan untuk menjepit *bale pulp paper, fiber, dan lainnya*.

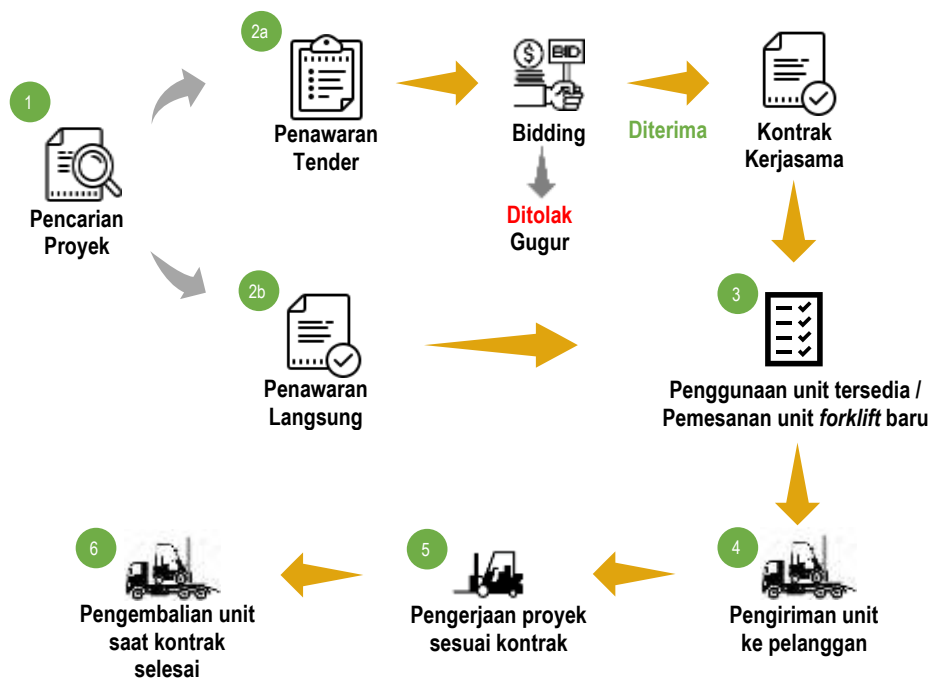


c. Carton Clamp

Carton Clamp digunakan untuk menjepit barang-barang bentuk *carton box*.

7.3. Proses Perolehan Kontrak Perseroan

Berikut ini merupakan gambaran umum dalam proses perolehan kontrak oleh Perseroan:



Keterangan :

1) Pencarian proyek

Staf *marketing* Perseroan mencari prospek/order, pengumuman tender atau melakukan pemasaran melalui internet atau media lainnya

2a) Penawaran tender

Staf operasional Perseroan mengirimkan dokumen sesuai persyaratan pendaftaran. Apabila dokumen pendaftaran diterima, maka akan menerima undangan untuk menghadiri proses *bidding*.

Pada proses *bidding*, Perseroan dan peserta lainnya (jika ada) memberikan penawaran harga yang kemudian akan dievaluasi hasil pemenang tender. Apabila Perseroan terpilih sebagai pemenang tender, maka akan dilakukan penandatanganan kontrak kerjasama dengan pelanggan.

Sebaliknya apabila tidak terpilih sebagai pemenang tender, maka dinyatakan gugur.

2b) Penawaran langsung

Staf *marketing* Perseroan menyiapkan dan mengirimkan dokumen penawaran langsung sesuai dengan kebutuhan calon pelanggan tersebut lengkap dengan lembar persetujuan dari calon pelanggan.

3) Penggunaan unit *forklift* tersedia / pemesanan unit *forklift* baru

Setelah dilakukan kontrak kerjasama dan persetujuan dari calon pelanggan, Perseroan akan melakukan persiapan unit yang tersedia di workshop atau Perseroan akan melakukan pemesanan unit *forklift* baru (sesuai dengan kontrak dan dokumen penawaran).

4) Pengiriman unit *forklift* kepada pelanggan

Unit *forklift* siap dikirimkan ke lokasi kerja pelanggan.

5) Pengerjaan proyek sesuai kontrak

Dalam hal pengerjaan proyek, Perseroan menyewakan unit *forklift* beserta dengan operator dan/atau penyewaan unit *forklift* saja (*lump sum basis*).

6) Kontrak selesai

Sebelum kontrak penyewaan berakhir, pelanggan dan Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap kinerja unit *forklift* terkait penggunaan unit *existing* / penggantian / penambahan unit baru untuk perpanjangan kontrak.

Apabila pelanggan memutuskan untuk tidak ingin melanjutkan kontrak, maka akan dilakukan proses pengembalian unit Perseroan.

7.4. Pemasaran, Pelanggan, dan Jaringan Usaha

Perseroan saat ini memiliki kantor pusat dan beberapa workshop di wilayah Cikarang dan memiliki lebih dari 35 pelanggan utama serta beberapa pelanggan lainnya yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Guna meningkatkan pendapatan dan meningkatkan penetrasi perluasan pelanggan kedepannya, Perseroan memiliki strategi pemasaran diantaranya:

- 1) Perseroan fokus melakukan diversifikasi pelanggan agar tidak ketergantungan pada satu segmen/bisnis tertentu, dimana saat ini Perseroan telah melakukan diversifikasi pelanggan secara bertahap.
- 2) Memperluas workshop yang telah dimiliki oleh Perseroan di daerah Cikarang dan kedepannya akan membuka workshop di daerah lainnya untuk meningkatkan *coverage* pelanggan Perseroan,
- 3) Memanfaatkan reputasi Perseroan yang telah tersebar melalui beberapa pelanggan di beberapa wilayah lainnya di pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan untuk menjadi daya tarik calon pelanggan baru,
- 4) Meningkatkan daya saing dari sisi kecepatan pelayanan dan selalu menyediakan unit yang prima untuk pelanggan, dan
- 5) Selalu memperhatikan perkembangan unit terbaru dan melakukan inovasi guna menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan Perseroan. Sehingga, kedepannya Perseroan dapat meneruskan visinya untuk menjadi pemimpin pasar dalam bisnisnya dengan lebih dari 50% pangsa pasar bisnis penyewaan forklift di Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan memiliki diversifikasi pelanggan dari berbagai sektor industri, seperti industri kertas, manufaktur elektronik, manufaktur otomotif, *consumer goods*, *packaging*, logistik, serta industri lainnya. Beberapa pelanggan repetitif Perseroan diantaranya:

- a. Industri kertas: PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Oki Pulp & Paper, PT Tjiwi Kimia Tbk, PT The Univenus, PT Fajar Surya Wisesa Tbk, PT Aspex Kumbong, dan lainnya.
- b. Manufaktur elektronik: PT LG Electronics Indonesia, PT Haier Electrical Appliance Indonesia, PT Patco Elektronik Teknologi, dan lainnya.
- c. Manufaktur otomotif: PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group), PT Sugity Creatives, PT Dharma Polimetal Tbk, PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Central Motor Wheel Indonesia, PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Piaggio Indonesia, PT Asian Isuzu Casting Center, dan lainnya.
- d. Manufaktur lainnya: PT Bekaert Indonesia, PT Kohler Manufacturing Indonesia, PT ICI Paints Indonesia, PT Asia Pacific Fibers Tbk, dan lainnya.
- e. *Consumer goods*: PT Unilever Indonesia Tbk, PT Upfield Manufacturing Indonesia, PT Indolakto, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indokuat Sukses Makmur, PT Heinz ABC, PT Ultra Prima Abadi, PT Jakarta Sereal, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT CS2 Pola Sehat, PT Mulia Boga Raya Tbk, PT Perfetti Van Melle, dan lainnya.
- f. *Packaging*: PT Supernova Flexible Packaging, PT Bukit Muria Jaya (Djarum Group), PT Surya Renggo Containers, PT Papertech Indonesia, PT Prokemas Adhikari Kreasi, dan lainnya.
- g. Logistik: PT Kereta Api Logistik, PT Pantos Logistic, PT Senopati Fujitrans Logistic Services, PT Cipta Mapan Logistik, PT ILC Logistics Indonesia, PT CJ Logistics, PT Intilog Sukses Abadi, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, PT Nissin Jaya Indonesia Logistik, PT Nusantara Express (Shopee) dan lainnya.
- h. Industri lainnya: PT Cheil Jedang Superfeed, PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, PT Sri Trang Lingga Indonesia, PT Younexa Inti Materials, PT Cipta Mortar Utama, dan lainnya.

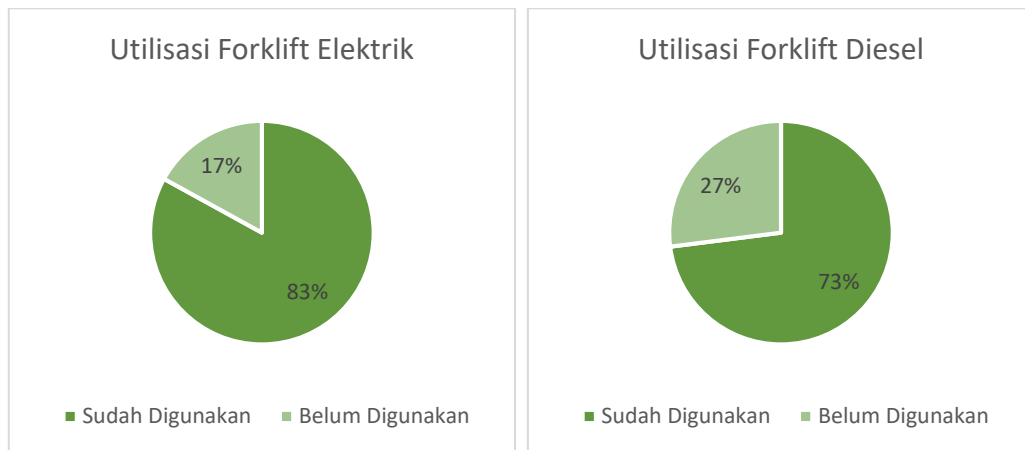
Per 31 Oktober 2024, Perseroan memiliki perjanjian/kontrak kerja dengan 309 pihak pelanggan dan perjanjian tersebut merupakan perjanjian yang terkait dengan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Berikut adalah peta lokasi pelanggan Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia:



Hingga prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memanfaatkan sekitar 83% dari total forklift elektrik yang dimiliki, dengan jumlah keseluruhan forklift elektrik yang dimiliki Perseroan yaitu sebanyak 1.868 unit. Sementara itu, pemanfaatan forklift diesel telah mencapai 73% dari total forklift diesel yang dimiliki, yaitu sebanyak 2.005 unit.

Rincian penggunaan tersebut diilustrasikan dalam diagram berikut:



Berdasarkan data diagram utilisasi, forklift tipe elektrik memiliki tingkat utilisasi yang lebih tinggi dibandingkan tipe diesel, yaitu sebesar 83% untuk elektrik dan 73% untuk diesel. Tingginya tingkat utilisasi forklift elektrik ini menegaskan urgensi bagi Perseroan untuk segera menambah jumlah unit forklift elektrik guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat. Langkah ini juga bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional, mendukung pertumbuhan bisnis, serta menjaga kepercayaan pelanggan terhadap layanan penyewaan forklift Perseroan.

7.5. Pemasok dan Pengadaan

Pada proses pengadaan, Perseroan memiliki beberapa pemasok dan *brand* unit forklift dan *material handling equipment* lainnya. Perseroan senantiasa memberikan layanan jasa rental forklift dan *material handling equipment* kepada para pelanggan dengan kualitas alat-alat yang terbaik dan sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan oleh pelanggan. Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan para pemasok dan memiliki manajemen yang handal dalam bernegosiasi terkait pengadaan barang dengan para pemasok. Hubungan langsung antara Perseroan dengan pemasok dapat membantu mempercepat proses pembelian sehingga lebih efisien.

Tabel di bawah ini memperlihatkan Top 5 pemasok Perseroan berdasarkan proporsi nilai pembelian terhadap total pembelian:

No.	Pemasok	Brand	Persentase (%)
1.	PT. Traktor Nusantara	Toyota	24,08
2.	Heli Southeast Asia Co., Ltd	STILL	9,20
3.	PT. Kobexindo Tractors Tbk	Jungheinrich	3,36

No.	Pemasok	Brand	Persentase (%)
4.	PT. Indolift Sukses Abadi	Doosan	1,13
5.	PT. Euro Truck Mekanika Prima	Crown	1,07

7.6. Riset dan Pengembangan

Perseroan memahami pentingnya melakukan inovasi secara konsisten guna memaksimalkan pertumbuhan, bersaing dengan kompetitor, serta memastikan selalu memberikan layanan terbaik untuk para pelanggan Perseroan agar dapat meningkatkan nilai tambah bagi operasional pelanggan. Perseroan secara berkala memperhatikan perkembangan teknologi dan inovasi yang dapat diterapkan pada unit-unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk selalu memberikan pelayanan yang prima dan cepat kepada para pelanggan agar dapat meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional pelanggan Perseroan.

7.7. Prospek Usaha

Stabilitas Ekonomi Indonesia dan Performa Sektor Manufaktur

Sejalan dengan estimasi konsensus, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan tetap pada level 6,25% pada bulan Juli 2024. Secara nilai tukar, Rupiah semakin menguat terhadap USD, dengan ekspektasi mencapai USD/IDR 16.000 dalam beberapa minggu mendatang, selama tidak terkoreksi mencapai di atas USD/IDR 16.250. Meskipun mengalami pelemahan sebesar 5,9% sejak awal tahun, Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, tetap optimis mengenai stabilisasi nilai tukar Rupiah. Dengan cadangan devisa sebesar USD 140 miliar dan surplus perdagangan yang telah terjadi selama 50 bulan berturut-turut yang telah memberikan stabilitas moneter bagi Indonesia, namun tantangan dari adanya ketidakpastian global masih ada.

Kenaikan suku bunga acuan Indonesia masih menjadi pilihan mempertimbangkan *spread* suku bunga acuan Bank Indonesia dengan The Fed sebesar 0,75%, serta defisit transaksi berjalan Kuartal II-2024 yang diperkirakan mencapai USD2,8 miliar akibat harga komoditas yang melemah dan perlambatan ekonomi Tiongkok. Dari sisi perdagangan, surplus perdagangan Indonesia menyusut menjadi USD 2,39 miliar pada Juni 2024, mengindikasikan kemungkinan perlambatan ekonomi dengan perkiraan penurunan pertumbuhan PDB menjadi 4,9% pada tahun 2024, dari 5,05% pada 2023. Secara kebijakan fiskal, DPR RI telah menyetujui pembahasan awal anggaran tahun fiskal 2025, dengan proyeksi defisit belanja negara sebesar 2,45% - 2,82% dari PDB dengan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sebesar 5,1%-5,5%.

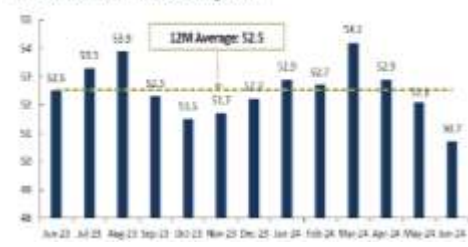
Dana Moneter Internasional (IMF) telah merevisi prospek pertumbuhan global untuk 2024 naik menjadi 3,2% dari prediksi sebelumnya sebesar 3,1%, seiring dengan perkiraan melandainya inflasi dan perekonomian AS yang kembali menguat. Selain itu, Asian Development Bank (ADB) memproyeksikan PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,0% pada 2024, yang didorong utamanya oleh permintaan domestik yang kuat dengan tingkat inflasi yang stabil. Pasar di AS memperkirakan tingkat inflasi tahunan dapat turun menjadi 3,0% pada Juni 2024 yang meredakan tekanan ekonomi sebelumnya. Penurunan ini memperkuat pasar keuangan dan dapat menyebabkan penurunan suku bunga The Federal Reserve (The Fed), meningkatkan sentimen investor, terutama di sektor-sektor yang sensitif terhadap suku bunga. Adapun tingkat inflasi tahunan di Indonesia menurun menjadi 2,51% pada Juni 2024 dari 2,84% pada Mei 2024, melampaui ekspektasi pasar yang mencapai 2,70%. Level inflasi tersebut merupakan yang terendah sejak September 2023, dimana telah masuk dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5% hingga 3,5%.

Dari sektor manufaktur, Purchase Manager Index (PMI) Manufaktur Indonesia turun ke level 50,7 pada Juni 2024 dari 52,1 pada Mei 2024. Meskipun level tersebut merupakan bulan ke-34 atas peningkatan aktivitas pabrik (di atas level 50.0), hasil bulan Juni 2024 tersebut merupakan level yang rendah sejak Mei 2023 atau selama 13 bulan terakhir. Walaupun demikian, sentimen tetap positif bagi sektor manufaktur karena tingkat inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi masih dalam estimasi sekitar 5,0% pada tahun 2024.

Indonesia Consumer Confidence Index



Indonesia Manufacturing PMI



BI Rate and US Fed Rate



Inflation Y-o-Y



Peluang di Sektor Industri Pengolahan dan Manufaktur

Indonesia saat ini telah mencatatkan tingkat inflasi yang relatif rendah dan telah masuk dalam kisaran target inflasi pemerintah, yaitu sebesar 2,51%. Kondisi ini menciptakan lingkungan ekonomi secara makro yang stabil bagi aktivitas ekonomi dan investasi. Stabilitas harga ini memungkinkan industri manufaktur untuk kembali merencanakan pengembangan bisnis dan peningkatan investasi dengan berkurangnya kekhawatiran terhadap fluktuasi biaya secara signifikan. Angka PMI berpotensi mengalami *rebound* ke level rata-ratanya selama satu tahun terakhir seiring dengan kondisi makroekonomi Indonesia yang telah menunjukkan ketahanan terhadap dinamika ekonomi global, serta tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang mendukung. Aspek tersebut menjadi optimisme bagi pelaku usaha industri pengolahan dan manufaktur untuk melakukan peningkatan aktivitas usahanya.

Selain itu, populasi Indonesia yang besar dengan kelas menengah yang terus berkembang menjadi pendorong utama permintaan domestik. Kebutuhan konsumsi rumah tangga yang kuat mendukung pertumbuhan sektor manufaktur yang menghasilkan barang-barang konsumsi tetap kuat di tengah ketidakpastian global, seperti sektor kebutuhan dasar dan barang konsumsi, hingga produk-produk elektronik, otomotif, dan jasa logistik. Adapun peluang peningkatan untuk memperluas pangsa pasar ekspor semakin terbuka seiring dengan meningkatnya standar kualitas produk manufaktur Indonesia, yang kemudian pada akhirnya menjadi peluang peningkatan kinerja industri manufaktur di Indonesia. Dengan berbagai kombinasi di atas, kondisi tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan volume maupun pangsa pasar jasa penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

Strategi Pengembangan Usaha

Dengan kondisi ekonomi yang mendukung dan permintaan yang terus meningkat, Perseroan memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnisnya melalui beberapa strategi berikut:

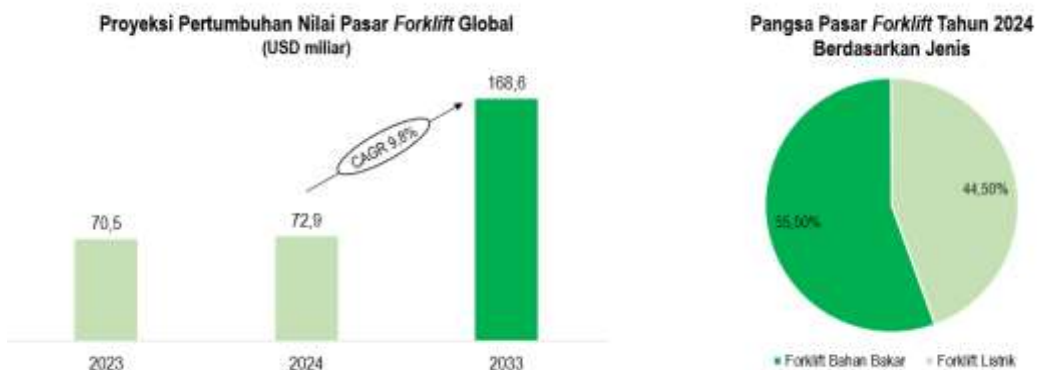
1. Ekspansi Layanan: Memperluas jangkauan layanan ke wilayah-wilayah baru di Indonesia selain Jawa, Sumatera, dan Kalimantan, dengan fokus pada area yang menunjukkan pertumbuhan industri yang signifikan.
2. Inovasi Produk: Mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik industri seperti data center dan otomotif yang sedang berkembang pesat. Saat ini Perseroan secara bertahap telah melakukan shifting atas unit forkliftnya, dimana sebelumnya forklift Perseroan didominasi oleh forklift diesel, namun saat ini Perseroan telah mulai beralih menggunakan forklift elektrik. Perseroan akan terus menambah investasinya di forklift elektrik hingga 5 tahun kedepan. Selain itu, atas forklift elektrik yang telah dimiliki Perseroan, saat ini secara bertahap Perseroan telah beralih dari teknologi baterai lead acid menjadi baterai lithium untuk unit forklift elektriknya. Shifting atas teknologi baterai ini juga merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dari penggunaan forkliftnya.
3. Kemitraan Strategis: Menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan industri besar untuk menyediakan solusi material handling yang lebih efisien dan terintegrasi.

4. Peningkatan Kapasitas: Menambah jumlah dan jenis forklift serta peralatan material handling lainnya untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat dari sektor manufaktur dan pengolahan.

Prospek Pertumbuhan Pasar Forklift

Pangsa pasar *forklift* secara global diperkirakan sebesar USD 70,5 miliar pada tahun 2023 dan sebesar USD 72,9 miliar pada tahun 2024, dan diproyeksikan akan tumbuh dengan CAGR sekitar 9,8% selama periode 2024-2033, hingga mencapai sebesar USD 168,6 miliar pada tahun 2033. Adapun segmen aktivitas industri memegang pangsa pasar terbesar yang mencapai sekitar 24,06% pada tahun 2023. Hal ini karena *forklift* berperan penting dalam memindahkan bahan baku, produk setengah jadi, dan barang jadi di dalam rangkaian lini dan proses produksi dalam aktivitas industri. Kemampuan *forklift* dalam menangani beban berat di ruang yang terbatas membantu meningkatkan efektivitas lalu lintas bahan baku, mengurangi hambatan produksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, segmen ritel dan e-commerce juga telah mengalami transformasi secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang dipicu oleh perubahan preferensi konsumen dan meningkatnya tren belanja secara online. Dalam kondisi ini, *forklift* menjadi bagian integral dengan menawarkan penerapan yang dapat disesuaikan untuk mendukung operasi *material handling* dan logistik yang efisien. *Forklift* berperan dalam meningkatkan efisiensi aktivitas penyimpanan/ pergudangan, dan memastikan kelancaran pergerakan barang dari penerimaan pesanan hingga pemenuhan pesanan (Yahoo Finance, 2024).

Selain itu, pasar *forklift* juga diperkirakan akan tumbuh karena adanya investasi dalam pengembangan infrastruktur dan meningkatnya adopsi *forklift* listrik. Adopsi forklift listrik meningkat karena berbagai faktor, utamanya dalam mendukung target *net zero emission* dan peningkatan efisiensi energi dimana akan mempercepat adopsi *forklift* listrik yang menggunakan baterai. Permintaan yang meningkat untuk *forklift* listrik juga didorong oleh efisiensi energi yang lebih tinggi, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional dibandingkan *forklift* berbahan bakar. Walaupun demikian, segmen *forklift* berbahan bakar masih menjadi pangsa pasar terbesar pada tahun 2023, yaitu sebesar 55,5% terhadap total pangsa pasar global. *Forklift* berbasis bahan bakar masih menjadi pilihan utama untuk pengaplikasian di area luar ruangan, termasuk mengangkat dan mengangkut barang besar di lokasi konstruksi (Yahoo Finance, 2024).



Sumber: Yahoo Finance (2024)

Peningkatan fokus pada keberlanjutan dan meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan telah mendorong kebutuhan akan alternatif yang ramah lingkungan dan memicu pergeseran dari *forklift* berbahan bakar ke *forklift* listrik. *Forklift* elektrik memberikan manfaat seperti nol emisi, pengurangan tingkat kebisingan, dan biaya operasional yang lebih murah dibandingkan dengan *forklift* berbahan bakar. Selain itu, kemajuan dari pengembangan teknologi baterai bagi kendaraan telah meningkatkan waktu operasional dan mempercepat waktu pengisian daya bagi *forklift* listrik (Grand View Research, 2024).

Pemerintah di berbagai negara terus menginisiasi berbagai langkah untuk mencapai *net-zero emission*. Setiap tahun, regulasi yang dirancang untuk mengurangi emisi karbon semakin ketat di berbagai industri. Pada akhir tahun 2022, California Air Resources Board menyetujui amandemen terhadap Peraturan Armada Diesel. Amandemen ini bertujuan untuk mengurangi polutan dan racun yang dihasilkan oleh kendaraan diesel yang beroperasi di California. Dorongan regulasi ini menekankan pentingnya solusi ramah lingkungan dalam pasar forklift. Produsen *forklift* semakin fokus pada pengembangan model tanpa emisi sebagai respons terhadap beban regulasi dan permintaan pasar (Grand View Research, 2024). Indonesia pun telah menyatakan komitmen untuk mencapai *net-zero emission*

pada tahun 2060 atau lebih cepat, dengan target tidak melebihi 52 juta ton karbon per tahun. Indonesia juga telah melakukan konsultasi multi-*stakeholder* menuju Strategi Jangka Panjang untuk Pembangunan Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim, sejalan dengan *Nationally Determined Contribution* (NDC), sebuah kesepakatan yang telah ditandatangani oleh pemerintah Indonesia sesuai kerangka Paris Agreement dengan upaya kebijakan seperti pengembangan kendaraan non-bermotor, promosi kendaraan listrik, dan fasilitas stasiun pengisian daya (World Resources Institute Indonesia, 2024).

Secara regional, pangsa pasar di Asia-Pasifik mendominasi pasar *forklift* global pada tahun 2023 dengan pangsa pasar sebesar 40,3% dan diperkirakan akan mempertahankan dominasinya selama periode proyeksi (Grand View Research, 2024). Beberapa alasan yang berkontribusi terhadap dominasi Asia-Pasifik dalam industri *forklift* antara lain meliputi:

1. Meningkatnya industrialisasi dan pertumbuhan infrastruktur di negara-negara seperti Tiongkok, India, dan Asia Tenggara, yang berpotensi meningkatkan permintaan akan *forklift* di industri logistik, manufaktur, dan konstruksi.
2. Bisnis *e-commerce* yang juga berkembang pesat di Asia-Pasifik juga mendorong kebutuhan akan *material handling equipment* untuk mendukung operasi pergudangan dan distribusi.
3. Ekspansi pusat manufaktur dan fasilitas pelabuhan di Asia-Pasifik turut meningkatkan permintaan *forklift* untuk penanganan dan transportasi kargo.
4. Inisiatif pemerintah yang mendukung proses manufaktur secara otomatis dan pengadopsian teknologi modern turut mendorong pertumbuhan pasar akan permintaan *forklift* elektrik.
5. Wilayah Asia-Pasifik juga menjadi tempat bagi beberapa produsen *forklift* terkemuka, seperti Doosan Corporation dan Hangcha Forklift, yang mendorong inovasi teknologi dan meningkatkan daya saing industri.

Seiring dengan pengembangan *forklift* listrik yang terus dilakukan oleh produsen, industri pengguna akhir turut aktif mengikuti perkembangan yang ditawarkan dan memperbarui armada mereka untuk tetap kompetitif dan efisien. Oleh karena itu, secara umum karena didorong oleh perkembangan ekonomi, ekspansi industri, dan perubahan lanskap logistik di Asia-Pasifik menjadikannya pemain vital bagi industri *forklift* global.

Perkembangan lain yang mendorong pertumbuhan industri penyewaan *forklift* adalah adanya pertimbangan dari sisi industri pengguna akhir sebagai opsi yang mudah untuk mengisi kebutuhan *material handling*. Beberapa alasan perusahaan mempertimbangkan untuk menyewa *forklift* antara lain (Toyota Material Handling, 2024):

1. Kesiagaan kebutuhan *material handling equipment* ketika terjadi peningkatan permintaan mendadak dalam waktu singkat saat bisnis sedang ekspansif.
2. Solusi penyediaan *forklift* saat menghadapi lonjakan permintaan ketika belum tersedianya anggaran, sehingga tanpa memerlukan waktu pertimbangan lebih lama untuk berbelanja pengeluaran modal.
3. Efisiensi biaya operasional dan perawatan apabila mengalami *down-time* ketika kinerja industri sedang menurun.
4. Optimalisasi anggaran belanja modal, karena perusahaan dapat menghemat biaya pembelian di muka atas *forklift*, ataupun penghematan biaya pinjaman berbunga.
5. Pertimbangan untuk mencoba beragam pilihan unit *forklift* yang akan membantu perusahaan dalam menentukan pilihan unit yang paling mendukung kebutuhan operasional secara efektif dan efisien.

Di Indonesia, pasar *forklift* relatif mengalami pertumbuhan yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan aktivitas industri pengguna akhir. Meningkatnya permintaan untuk penanganan material yang lebih efisien mendorong permintaan *forklift* tetap bertumbuh, dengan preferensi jenis produk pada *forklift* listrik guna memenuhi tujuan efisiensi lingkungan dan operasional. Adapun permintaan *forklift* di Indonesia dipengaruhi oleh industri manufaktur, logistik dan pergudangan yang semakin berkembang selama beberapa tahun terakhir, serta pertumbuhan industri *e-commerce* yang telah berkembang pesat sejak Pandemi Covid-19 dimana tentunya memerlukan solusi penanganan material yang efisien.

Tren Global dan Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi dan tekanan dari meningkatnya biaya diesel telah mendorong momentum dalam produksi dan penjualan *forklift* kendaraan listrik (EV) secara global. *Forklift* EV telah terbukti mampu menyamai kinerja unit bertenaga diesel dalam berbagai aspek seperti kemampuan mengangkat beban, kemampuan menegosiasi tanjakan, akselerasi, kontrol kecepatan di tanjakan, dan manuver pengereman. Adopsi *forklift* EV didukung oleh regulasi ketat terkait emisi, inisiatif keberlanjutan, dan penghematan biaya operasional yang signifikan.

Evolusi teknologi forklift juga memungkinkan teknologi baterai lithium-ion, yang menggerakkan Tesla dan EV lainnya, masuk ke dalam peralatan penanganan material untuk gudang dan pabrik manufaktur. Baterai ini menawarkan waktu operasi yang lebih lama, pengisian daya yang cepat, dan pemeliharaan yang mudah. Segmen baterai lithium-ion diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 21,9% hingga 2029, didorong oleh peningkatan investasi dalam kegiatan R&D dan manfaatnya dibandingkan dengan teknologi baterai konvensional.

Dengan mempertimbangkan prospek ekonomi dan kondisi industri yang positif, Perseroan dapat mengoptimalkan peluang untuk memperluas bisnis dan meningkatkan kinerja keuangan di tahun mendatang. Melalui strategi ekspansi layanan, inovasi produk, kemitraan strategis, dan peningkatan kapasitas, Perseroan dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar forklift di Indonesia dan global untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

7.8. Persaingan Usaha

Secara umum, industri penyewaan *forklift* di Indonesia memiliki persaingan usaha yang moderat di antara para penyedia layanan. Masing-masing perusahaan bersaing secara langsung untuk dapat memperoleh kontrak-kontrak dengan pelanggan dari berbagai industri, mencakup namun tidak terbatas pada industri manufaktur, barang konsumen, otomotif, logistik dan konstruksi. Setiap perusahaan bersaing untuk menawarkan berbagai pilihan unit *forklift* sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang unik dan beragam, seperti pertimbangan kebutuhan yang menyesuaikan dengan area operasional pelanggan, ukuran *forklift*, kapasitas angkut *forklift*, pilihan sumber tenaga *forklift*, efektivitas dan efisiensi operasional unit *forklift* bagi bisnis, preferensi brand yang diminati pelanggan, hingga pertimbangan harga sewa dan fleksibilitas kontrak penyewaan *forklift*.

Selain itu, industri penyewaan *forklift* turut dipengaruhi oleh kinerja industri dari para pelanggannya. Apabila industri pelanggan meningkat dan ekspansif, maka tingkat permintaan atas kebutuhan sewa *forklift* juga akan meningkat, begitu pun sebaliknya. Apabila melihat beberapa indikator makroekonomi, seperti tingkat inflasi di Indonesia yang telah stabil di kisaran 1,5% hingga 3,5% pada bulan Juli 2024; pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan tetap stabil sekitar 5,0% untuk tahun 2024 dan 2025 oleh Bank Indonesia; dan angka indeks PMI Manufaktur yang berada di atas level 50.0; mengindikasikan jika prospek usaha di Indonesia dapat menjaga stabilitasnya dan dapat menjaga momentumnya untuk mengalami pertumbuhan, terutama bagi industri manufaktur yang merupakan basis pelanggan utama Perseroan dengan kontribusi penyewaan terbesar.

Sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan yang bergerak dalam industri penyewaan *forklift*, berikut merupakan perusahaan sejenis seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Perusahaan	PT Satria Piranti Perkasa	PT Bina Pertiwi	PT Swadaya Harapan Nusantara	PT Kobexindo Tractors Tbk
Tahun Berdiri	1968	1976	1983	2002
Pilihan Produk	Forklift elektrik, Forklift diesel, Pallet mover, Reach truck, Stacker, Towing, Hand pallet, Scrubber, Scissor lift	Forklift elektrik, Forklift diesel	Forklift elektrik, Forklift diesel, Forklift VNA, Order picker, Pallet mover, Reach truck, Stacker, Towing	Forklift elektrik, Forklift VNA, Order picker, Pallet mover, Reach truck, Stacker
Brand	Crown, Mitsubishi, Nichiyu, STILL, TCM, Toyota, Yale	Komatsu	Toyota, BT Raymond	Jungheinrich, Ameise, Doosan
Kapasitas	1,0 – 10,0 ton	1,0 – 25,0 ton	1,0 – 25,0 ton	1,0 – 25,0 ton

Perseroan berpandangan bahwa terlepas dari nama besar dan skala proyek dari para pemain lainnya, Perseroan memiliki keunggulan tersendiri dimana Perseroan tidak terikat dengan brand tertentu dalam penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya. Perseroan dapat menawarkan berbagai produk dengan kualitas beragam dari beberapa negara produsen *forklift* yaitu Jepang, Korea Selatan, Jerman, Amerika Serikat, dan China, sehingga pelanggan Perseroan dapat menentukan alat dan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan. Sejak tahun 2010, Perseroan terus memperoleh kontrak dari pelanggan hingga mampu memperluas basis pelanggan ke berbagai industri dan wilayah di Indonesia. Perseroan melayani pelanggan terkemuka dari

masing-masing industrinya, seperti industri *pulp and paper* dari Grup Sinarmas (PT Indah Kiat Pulp & Paper, PT Tjiwi Kimia Tbk); diikuti oleh barang konsumen (Grup Indofood, Unilever, dan Orang Tua), logistik (KAI Logistics, Kokoh Inti, dan ShopeeExpress) serta industri otomotif (Astra Otoparts, ATI, dan Dharma Group). Perseroan mengestimasi telah mencakup sekitar 35% pangsa pasar penyewaan *forklift* di Indonesia.

7.9. Keunggulan Kompetitif

Memiliki variasi unit yang beragam dan tidak terikat dengan pemasok tertentu

Pemasaran unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya yang dilakukan oleh Perseroan tidak bergantung pada salah satu pemasok atau brand tertentu. Dengan variasi unit yang beragam dari berbagai brand yang berbeda membuat Perseroan sangat leluasa melakukan pemasaran dan memenuhi kebutuhan para calon pelanggan. Hal ini menjadi keunggulan utama Perseroan dibanding para pesaingnya di industri penyewaan unit *forklift*, dimana para pesaing pada umumnya terikat dengan brand tertentu.

Unit prima dan layanan service cepat

Salah satu kekuatan utama Perseroan adalah kemampuan Perseroan dalam menyediakan unit-unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya yang selalu dapat diandalkan. Sebagai upaya menjaga kondisi unit rental, Perseroan memiliki workshop dan teknisi yang memiliki kemampuan dalam pemeliharaan dan perbaikan unit. Perseroan juga selalu menyediakan 1 unit tambahan untuk setiap 10 unit *forklift* yang disewakan ke pelanggan guna penanganan cepat terhadap keluhan pelanggan. Selain itu, Perseroan memiliki persediaan suku cadang demi mencegah risiko terjadinya kelangkaan dan kenaikan harga suku cadang unit-unit *forklift* Perseroan. Tersedianya suku cadang yang lengkap dan tersedia di beberapa workshop pelanggan serta kemampuan pemeliharaan dan perbaikan dari teknisi yang handal membuat kinerja operasional Perseroan tetap terjaga dengan baik dan optimal.

Inovasi penggunaan *electric forklift*

Perseroan memiliki strategi terkait pemanfaatan teknologi baterai lithium-ion dalam penggunaan *electric forklift*, dimana penggunaan baterai lithium-ion pada unit *electric forklift* mampu meningkatkan efisiensi dan kepraktisan salah satunya dalam hal pengisian dan daya tahan baterai dibandingkan dengan jenis baterai lead-acid. Saat ini Perseroan memiliki pemasok yang mampu memenuhi kebutuhan baterai lithium-ion pada unit *electric forklift* Perseroan. Di masa yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan menyediakan unit *forklift* dengan tingkat produktivitas yang tinggi serta dengan teknologi dan standar keselamatan yang baik.

Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan

Pada masa sekarang ini, perusahaan yang bergerak dalam jasa sangatlah memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan para pelanggannya. Kondisi ini didukung dengan pesatnya persaingan industri *material handling equipment* di dalam negeri. Hal ini juga menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dan menjadi fokus oleh Perseroan. Untuk menunjang kegiatan bisnisnya, Perseroan memiliki kebijakan untuk menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dengan memberikan produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi untuk para pelanggannya, karena kepuasan pelanggan merupakan orientasi yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan mempercayai dengan membangun dan membentuk kepuasan para pelanggannya maka akan timbul suatu loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan. Selain itu, keuntungan lain yang dapat dirasakan oleh Perseroan yaitu untuk mengetahui kebutuhan para pelanggan (secara mendetail dengan mengetahui spesifikasi produk dan jasa yang diinginkan) dengan baik, maka Perusahaan harus memiliki sebuah jalinan hubungan yang baik dengan pelanggan. Perseroan melakukan pertemuan-pertemuan rutin dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan pelanggan, menjaga loyalitas pelanggan, dan memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dalam melakukan bisnis atau transaksi dengan Perseroan. Manajemen berharap, dengan pertemuan-pertemuan rutin tersebut, dapat memberikan masukan-masukan kepada Perseroan dan pelanggan untuk pengembangan bisnis atau usaha di masa yang akan datang.

Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan para pemasoknya

Perseroan memiliki hubungan yang sangat baik dengan para pemasoknya yang dapat dilihat dari hubungan kerjasama yang dimulai sejak penentuan spesifikasi produk yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, persiapan peluncuran (*launching*), transfer knowledge, pelatihan, pengukuran kinerja produk dan pemberian umpan balik atau usulan perbaikan. Dengan adanya hubungan kerjasama yang terbina baik dengan para pemasok, pemenuhan kebutuhan para pelanggan Perseroan atas produk-produk alat-alat berat yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh para pelanggan dapat terpenuhi dan disampaikan tepat pada waktunya.

Rekam jejak pemegang saham dan manajemen di industri

Pemegang saham dan manajemen Perseroan memiliki rekam jejak (*track record*) panjang yang sudah beroperasi lebih dari 25 tahun di sektor usaha penyewaan forklift. Sejak Perseroan didirikan pada tahun 2006, Perseroan telah dipercaya oleh beberapa pelanggan dari perusahaan-perusahaan ternama, seperti PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group), PT LG Electronics Indonesia, PT Indolakto (Indofood Group), PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group), PT Bukit Muria Jaya (Djarum Group), PT Heinz ABC Indonesia, PT Ultra Prima Abadi (OT Group), PT Kereta Api Logistik, dan PT Bekaert Indonesia. Beberapa kontrak yang telah dimiliki oleh Perseroan tidak jarang mendapat pembaruan kembali dari kliennya.

Penguatan Posisi Perseroan sebagai authorized distributor dari Anhui Heli Co., Ltd.

Perseroan telah memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa sewa forklift terkemuka di Indonesia dengan menjadi Authorized Distributor produk Anhui Heli Co., Ltd. melalui Authorization Letter No. 2024C026 tertanggal 31 Desember 2024. Heli, produsen forklift global dengan pengalaman 33 tahun, tercatat sebagai Top 7 Industrial Lift Truck Suppliers dunia dan memiliki jaringan di lebih dari 150 negara, dengan penjualan 292.000 unit pada 2023 serta kapitalisasi pasar sebesar USD 2,99 miliar. Kemitraan strategis ini memungkinkan Perseroan menyediakan solusi material handling berstandar internasional dan memperkuat posisi sebagai pemain utama di industri.

7.10. Strategi Usaha

Perseroan fokus dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pangsa pasar serta profitabilitas usahanya. Perseroan percaya akan dapat memenuhi target tersebut dengan strategi di bawah ini:

a. Menambah Kapasitas dan Memperbaharui Unit *Forklift* dan *Material Handling Equipment* lainnya

Seiring dengan kembali meningkatnya industri manufaktur, Perseroan meyakini bahwa kebutuhan akan forklift masih terbuka lebar. Perseroan saat ini memiliki lebih dari 3000 unit forklift dan *material handling equipment* lainnya dengan variasi dan fungsi yang beragam. Perseroan berupaya untuk menambah unit forklift dengan berbagai macam jenis forklift sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, salah satunya melalui pendanaan yang akan diperoleh dari rencana penawaran umum perdana saham ini. Hal ini tentu juga sejalan dengan visi Perseroan bahwa, menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga bertujuan untuk dapat menjangkau lebih banyak pelanggan baru kedepannya. Dengan penambahan dan peremajaan alat sesuai dengan kebutuhan pasar diharapkan bisa meningkatkan pendapatan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

b. Mempertahankan dan Meningkatkan Standar Operasi Keselamatan Kerja

Sebagai penyedia jasa penyewaan forklift dan *material handling equipment* lainnya yang telah berpengalaman, Perseroan selalu memperhatikan aspek standar operasi keselamatan kerja baik di workshop Perseroan maupun di lokasi kerja pelanggan. Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam penyediaan layanannya, termasuk menyiapkan tenaga terampil dan tenaga ahli yang mendukung pengoperasian alat secara tepat dan efisien. Perseroan dapat menyediakan jasa penyewaan hanya unit forklift dan *material handling equipment* lainnya maupun berikut dengan operatornya. Tidak semua pelanggan memiliki tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam pengoperasian unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. Apabila pengoperasian dilakukan oleh tenaga kerja yang belum terlatih, akan memiliki risiko kesalahan yang tinggi sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, Perseroan dapat menyediakan jasa penyewaan beserta dengan operator yang telah terampil dan terlatih guna menjaga standar operasi dalam keselamatan kerja.

c. Transisi Penggunaan *Lead Acid Battery* ke *Lithium Battery* untuk Unit *Electric Forklift*

Manajemen Perseroan telah menjalankan usaha dalam industri sewa alat forklift sejak tahun 1996, dimana sudah sangat memahami dinamika dan proses bisnis yang dijalankan. Perseroan tidak hanya menyediakan kebutuhan dan permintaan pelanggan, namun juga memahami dengan baik setiap fungsi/kegunaan alat yang akan disewakan. Seiring berjalannya waktu, Perseroan menyadari perlu adanya adaptasi dan penyesuaian terhadap perkembangan zaman. Saat ini, Perseroan sedang melakukan peralihan unit *electric forklift* yang menggunakan baterai *lead acid* akan diperbaharui dengan menggunakan baterai *lithium ion*. Penggunaan baterai *lithium-ion* pada unit *electric forklift* mampu meningkatkan efisiensi dan kepraktisan salah satunya dalam hal pengisian baterai, serta daya tahan baterai dibandingkan dengan jenis baterai *lead-acid*. Hal ini dilakukan agar meningkatkan efisiensi biaya pergantian baterai secara jangka panjang serta berdampak pada kepuasan pelanggan atas kinerja unit forklift dari Perseroan.

d. Transisi unit *diesel forklift* menggunakan tenaga elektrik dengan baterai *lithium-ion*

Penggunaan unit *diesel forklift* pada umumnya lebih banyak untuk kegiatan operasional yang berada di luar ruangan (*outdoor*). Struktur rangka dan spesifikasi dari unit *diesel forklift* juga berbeda dengan *electric forklift* yang umum digunakan untuk kebutuhan dalam ruangan. Namun demikian, beberapa pelanggan Perseroan saat ini memiliki *concern* terkait dengan penggunaan forklift yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi. Oleh karena itu, Perseroan juga telah memiliki *supplier* untuk pengadaan unit *diesel forklift* yang telah dialihkan menjadi tenaga elektrik dengan baterai *lithium-ion*. Hal ini diharapkan menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Perseroan yang akan menggunakan unit forklift di luar ruangan dengan teknologi ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi. Di masa yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan menyediakan unit forklift dengan tingkat produktifitas yang tinggi serta dengan teknologi dan standar keselamatan yang baik.

7.11. Penghargaan dan Sertifikasi

Berikut adalah daftar penghargaan dan sertifikasi yang pernah diterima oleh Perseroan:

No.	Sertifikasi dan Penghargaan	Dari	Tanggal Berlaku	Masa Berlaku
1.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia	13 Mei 2022	3 tahun

7.12. Rekam Jejak Perseroan

- 2006 : PT Sarana Mitra Luas Tbk (“SML”) didirikan pada tahun 2006 yang berusaha di bidang penyewaan forklift. Di awal berdirinya SML memiliki *diesel forklift* sekitar 100 unit dengan beberapa merk yaitu Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5 – 15 ton. Beberapa pelanggan besar SML di tahun 2006 ialah PT Toshiba Asia Pacific Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, dan PT Fajar Surya Wisesa Tbk dengan rata-rata kontrak selama 3 tahun.
- 2008 : Pembukaan workshop SML di Gemalapak dengan luas area 1.500m². SML mendapatkan kontrak pertama yang berada di luar Jawa yaitu dari PT Kara Santan Pertama.
- 2010 : Pengembangan workshop di Gemalapak menjadi 3.500m². SML mendapatkan kontrak dari PT Ultra Prima Abadi (OrangTua Group).
- 2011 : SML mendapatkan kontrak dari PT Indolakto (Indofood Group).
- 2012 : SML mendapatkan kontrak dari PT Kereta Api Logistik dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group) yang masih berjalan sampai saat ini.
- 2013 : SML mendapatkan kontrak dari PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group).
- 2014 : Perluasan workshop SML di Gemalapak dengan luas area sekitar 5.000m². Jumlah unit forklift yang dimiliki SML mencapai lebih dari 1.000 unit.
- 2015 : SML mendapatkan exposure dari majalah Apakabar (media informasi pelanggan PT Trakindo Utama) sebagai salah satu perusahaan rental forklift terbesar.
- 2017 : SML mendapatkan kontrak dari PT Oki Pulp & Paper di daerah Palembang.
- 2018 : Perluasan workshop SML di Kawasan Industri Delta Mas seluas sekitar 3.000m². Jumlah unit forklift yang dimiliki SML mencapai lebih dari 2.000 unit.
- 2019 : SML mendapatkan kontrak dari PT Bekaert Indonesia.
- 2020 : Design logo baru SML Rental.
- 2021 : Jumlah unit forklift yang dimiliki SML mencapai lebih dari 3.000 unit.
- 2023 : SML melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), dengan kode saham SMIL.
- 2024 : SML melakukan Penawaran Umum Obligasi.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEGIATAN USAHA SEHUBUNGAN DENGAN MODAL KERJA YANG MENIMBULKAN RISIKO KHUSUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KETERGANTUNGAN TERHADAP KONTRAK INDUSTRIAL, KOMERSIAL, ATAU KEUANGAN TERMASUK KONTRAK TERTENTU DENGAN PELANGGAN, PEMASOK, DAN/ATAU PEMERINTAH.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PRODUKSI, PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK.

IX. PERPAJAKAN

A. PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG OBLIGASI

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) yaitu:

- a. sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan obligasi, untuk bunga dari obligasi dengan kupon;
- b. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan, untuk diskonto dari obligasi dengan kupon;
- c. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, untuk diskonto dari obligasi tanpa bunga;
- d. Dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi pada saat penjualan obligasi dengan kupon, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan dasar pengenaan pajak penghasilan atas bunga obligasi berjalan.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
2. Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan di luar BEI dan tidak dilaporkan perdagangannya di BEI. tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana berdasarkan pasal 23 atau pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

1. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
2. Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
3. Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 111 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah menetapkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha ("PP No. 9/2021").

Berdasarkan Pasal 3 PP No. 9/2021, tarif pemotongan pajak atas penghasilan bunga obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain BUT diturunkan menjadi sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B. Bunga obligasi sebagaimana dimaksud termasuk bunga obligasi dengan kupon, diskonto obligasi dengan kupon dan diskonto obligasi tanpa bunga. Tarif pemotongan pajak berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak berlakunya PP No. 9/2021.

Tidak ada fasilitas khusus perpajakan yang diperoleh Perseroan.

B. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai wajib pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 kepada Masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan penjaminan secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan besarnya persentase penjaminan masing-masing penjamin emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan (dalam jutaan Rupiah)		Total Penjaminan (Rp)	%
		Seri A 3 Tahun	Seri B 5 Tahun		
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas	•	•	•	•
2.	PT KB Valbury Sekuritas	•	•	•	•
3.	PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia	•	•	•	•
4.	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	•	•	•	•
5.	PT MNC Sekuritas	•	•	•	•
	Total	•	•	•	•

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut di atas tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi. Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini, bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam UUPPSK.

Metode Penentuan Tingkat Bunga Obligasi

Tingkat bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo Obligasi, serta *risk premium* yang disesuaikan dengan masing-masing pemeringkatan Obligasi.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik	:	KAP Suharli, Sugiarto & Rekan UOB Plaza Lantai 34, Jalan M. H. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta Pusat 10230 Telp. 021 29932132
Nama Rekan	:	Ridho Fathoni
No. STTD KAP	:	STTD.AP-364/PB.122/2018
Tanggal STTD KAP	:	12 April 2018
No. STTD AP	:	STTD.AP-55/PM.223/2021
Tanggal STTD AP	:	22 Oktober 2021
Keanggotaan Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia
No. Keanggotaan IAPI	:	AP.1629
Pedoman Kerja	:	Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik
Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan	:	Surat Penunjukan No. 119/SSR-HO/SML-A24/RF/V-2024 tanggal 2 Mei 2024

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. KONSULTAN HUKUM

Konsultan Hukum	:	Wardhana Kristanto Lawyer Pulomas Office Park, Building II, 3 rd floor Suite # 01 -02 Jl. Jend. Ahmad Yani No.2, Jakarta 13210 Telp. 021 2937 8870
Nama Rekan	:	Firma Firdaus, S.H.
No. STTD	:	STTD.KH-253/PJ-1/PM.021/2023
Tanggal STTD	:	28 Desember 2023
Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Anggota Asosiasi	:	201828
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021
Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan	:	Surat Penunjukan No. 033/CORSEC/SMIL/VII/2024 tanggal 6 Mei 2024

Tugas Utama Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

3. NOTARIS

Notaris	:	ELIZABETH KARINA LEONITA, S.H., M.Kn. Kompleks Kahfi One Unit 9J, Jalan Moh. Kahfi 1 nomor 41, Rukun Tetanga 006, Rukun Warga 001, Kelurahan Cipadak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630
Telp.	:	08118811299
No. STTD	:	STTD.N-10/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD	:	23 Februari 2023
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia No. 0928319860808
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia, Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.
Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan	:	Surat Penunjukan No. 032/CORSEC/SMIL/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan rangka Penawaran Umum, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

4. WALI AMANAT

Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 – 46, 10210 Gedung BRI II Lantai 6 Investment Services Division Trust & Corporate Services Department
No. STTD	:	08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996
Tanggal Ijin Usaha	:	08 Agustus 2014
Pedoman Kerja	:	Standar prosedur operasi Wali Amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan	:	Surat Penunjukan No. B.244-INV/TCS/AET/06/2024 tanggal 10 Juni 2024

Tugas pokok Wali Amanat yaitu mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 dimana Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat Dengan Perseroan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyatakan hal-hal berikut ini:

- tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dan tidak akan memberikan kredit kepada Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah pokok Obligasi yang diwaliamanati selama menjadi Wali Amanat dalam penerbitan OBLIGASI I SARANA MITRA LUAS TAHUN 2024;
- tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

5. PEMERINGKAT EFEK

Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia Equity Tower Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Nomor Ijin Usaha	:	39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994
Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan	:	Surat Penunjukan No. SML-003/I/2024 tanggal 12 Januari 2024

Ruang lingkup Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeringkat Efek juga wajib menyelesaikan kaji ulang terhadap hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan dalam hal terdapat fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan, paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya fakta material atau kejadian penting dan mengeluarkan peringkat baru apabila terjadi perubahan peringkat dari proses kaji ulang.

SELURUH PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN, BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SEBAGAIMANA DITENTUKAN DALAM UUPPSK.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut sebagai "BRI") bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

BRI dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Bapepam dan LK dengan No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi antara Perseroan dengan BRI.

BRI sebagai Wali Amanat menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sesuai dengan Surat Pernyataan No. B.294-INV/TCS/AET/07/2024 tanggal 30 Juli 2024. BRI tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah obligasi yang diwaliamanati dan/atau tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020.

BRI sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No.B.293-INV/TCS/AET/05/2024 tanggal 30 Juli 2024 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. No.20/POJK.04/2020.

1. Umum

Pada awalnya BRI didirikan dengan nama *De Poerwokertosche Sparbank der Inlandsche Hoofden* atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiriadmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992. Dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3a tahun 1992. Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BRI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 dibuat di hadapan Fathiah Helmi. S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092097 Tahun 2024 tanggal 23 April 2024.

2. Permodalan Wali Amanat

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 dan laporan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek BRI yaitu PT Datindo Entrycom tanggal 31 Juli 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	Jumlah (%)
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)			
Modal Dasar					
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50			0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950			100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000			100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
Negara Republik Indonesia					
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50			0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	80.624.482.532	4.031.224.126.600			53,20
Masyarakat					
- Saham Biasa Atas Nama Seri B (masing-masing dibawah 5%)*	70.934.519.072	3.546.725.953.600			46,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	151.559.001.604	7.577.950.080.200			100,00

*) termasuk saham treasury sebanyak 794.079.600 saham

1. Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 22 April 2024, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Rofikoh Rokhim
Komisaris	: Awan Nurmawan Nuh
Komisaris	: Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	: Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	: Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	: Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris Independen	: Agus Riswanto
Komisaris Independen	: Haryo Baskoro

Direksi	
Direktur Utama	: Sunarso
Wakil Direktur Utama	: Catur Budi Harto
Direktur	: Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur	: Agus Noorsanto
Direktur	: Supari
Direktur	: Amam Sukriyanto
Direktur	: Arga Mahanana Nugraha
Direktur	: Achmad Solichin Lutfiyanto
Direktur	: Agus Sudiarto
Direktur	: Handayani
Direktur	: Agus Winardono
Direktur	: Andrijanto

2. Kegiatan Usaha

Selaku Bank Umum, BRI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 berikut perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya, BRI juga melakukan penyertaan pada entitas anak sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	87,10%
2	BRI Remittance Co. Ltd.	100,00%
3	PT Asuransi BRI Life	59,02%
4	PT BRI Multifinance Indonesia	99,88%
5	PT BRI Danareksa Sekuritas	70,90%
6	PT BRI Ventura Investama	99,97%
7	PT BRI Asuransi Indonesia	90,00%
8	PT Permodalan Nasional Madani	99,99%
9	PT Pegadaian	99,99%

Dalam rangka mengembangkan *Fee Based Income* dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia, Bank BRI saat ini melayani jasa Wali Amanat (*Trustee*), Agen Pembayaran (*Paying Agent*), Agen Jaminan (*Security Agent*).

1) **Jasa Wali Amanat (Trustee)**

Efek bersifat Utang yang menggunakan Jasa Wali Amanat BRI selama tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Efek Bersifat Utang	Tanggal Emisi
1	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022	23-Feb-22
2	Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022	23-Feb-22
3	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	08-Mar-22
4	Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022	08-Mar-22
5	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022	22-Mar-22
6	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap III Tahun 2022	25-Mar-22
7	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022	08-Apr-22
8	Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022	07-Apr-22
9	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022	07-Apr-22
10	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022	28-Apr-22
11	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022	10-Jun-22
12	Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022	30-Jun-22
13	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022	06-Jul-22
14	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022	05-Jul-22
15	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022	05-Jul-22
16	Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap II Tahun 2022	14-Jul-22
17	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022	08-Jul-22
18	Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022	08-Jul-22
19	Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022	27-Jul-22
20	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022	27-Jul-22
21	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022	26-Jul-22
22	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	05-Aug-22
23	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	05-Aug-22
24	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022	10-Aug-22
25	Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022	09-Aug-22
26	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2022	26-Aug-22
27	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022	01-Sep-22
28	MTN JACCS MPM Finance Indonesia III Tahun 2022 Tahap I	28-Sep-22
29	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022	16-Sep-22
30	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022	16-Sep-22
31	Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022	26-Oct-22
32	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022	26-Oct-22
33	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap IV Tahun 2022	28-Oct-22
34	MTN I J Resources Asia Pasifik Tahun 2022	01-Nov-22
35	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022	08-Nov-22
36	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	13-Dec-22
37	MTN I PT Mitra Niaga Madani Tahun 2022 Tahap I	22-Dec-22
38	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022	10-Jan-23
39	Medium Term Notes (MTN) III PT PNM Venture Capital Tahun 2022	25-Jan-23
40	Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2023	22-Feb-23
41	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023	24-Feb-23
42	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023	08-Mar-23

No	Nama Efek Bersifat Utang	Tanggal Emisi
43	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023	16-Mar-23
44	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023	28-Mar-23
45	Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	04-Apr-23
46	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	04-Apr-23
47	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023	11-Apr-23
48	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023	17-May-23
49	EBAS-SP SMFBRIS01	08-Jun-23
50	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023	07-Jun-23
51	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2023	22-Jun-23
52	MTN I PT LEN Industri (Persero) Tahun 2023 Tahap I	22-Jun-23
53	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023	27-Jun-23
54	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2023	06-Jul-23
55	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	06-Jul-23
56	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	06-Jul-23
57	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023	11-Jul-23
58	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023	11-Jul-23
59	Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023	11-Jul-23
60	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023	11-Jul-23
61	Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023	08-Aug-23
62	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023	08-Aug-23
63	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Seri A	04-Aug-23
64	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 Seri A	11-Aug-23
65	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2023 Seri A	27-Sep-23
67	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2023	3-Okt-23
68	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023	6-Okt-23
69	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023	6-Okt-23
70	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023	19-Okt-23
71	Obligasi Berkelanjutan VII Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2023	20-Okt-23
72	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2023	25-Okt-23
73	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap II Tahun 2023	16-Nov-23
74	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023	22-Nov-23
75	MTN INKA Multi Solusi II Tahun 2023	22-Nov-23
76	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2023	14-Dec-23
77	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023	15-Dec-23
78	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023	19-Jan-24
79	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024	23-Feb-24
80	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024	21-Mar-24
81	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap III Tahun 2024	2-Apr-24
82	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024	19-Apr-24
83	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2024	23-Apr-24
84	Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024	3-Apr-24
85	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024	28-May-24
86	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024	4-Jun-24
87	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024	20-Jun-24
88	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024	21-Jun-24

2) Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)

Wali Amanat BRI dapat memberikan jasa berupa layanan pembukaan rekening dan pengadministrasian rekening *sinking fund* ataupun transaksi pendistribusian dana pembayaran kupon dan/atau pokok *Medium Term Notes* kepada investor dalam penerbitan Efek bersifat Utang.

3) Jasa Agen Jaminan (*Security Agent*)

Wali Amanat BRI dapat memberikan jasa penatausahaan atas dokumen jaminan yang terkait dengan Perjanjian Perwaliananatan, dokumen pengikatan lainnya serta surat-surat jaminan yang terkait dengan penerbitan Efek bersifat Utang.

3. Tugas Pokok Wali Amanat

Sesuai dengan Peraturan OJK No.20/POJK.04/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliananatan, tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat adalah:

- Mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliananatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas sejak menandatangani Perjanjian Perwaliananatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliananatan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliananatan kepada OJK.

4. Penggantian Wali Amanat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan;
- b. Penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab sebagai berikut:
 - Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
 - Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut;
 - Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/ atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliananatan dan/atau peraturan perundang-undangan Pasar Modal;
 - Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 19/POJK.04/2020; atau
 - Atas permintaan Pemegang Obligasi;
- c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
 - Obligasi telah dilunasi, baik Pokok Obligasi, Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) baik yg dilakukan oleh Perseroan ataupun oleh CGIF ,dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran; atau;
 - Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham; atau
 - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliananatan setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;

- Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

5. Ikhtisar Laporan Keuangan Wali Amanat

Berikut ini adalah kutipan dari Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasian BRI per tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Total Aset	1.989.074.479	1.965.007.030	1.865.639.010
Total Liabilitas	1.690.175.158	1.648.534.888	1.562.243.693
Total Ekuitas	298.899.321	316.472.142	303.395.317

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	50.075.006	135.183.487	42.460.352
Pendapatan Premi - neto	561.948	2.161.392	442.326
Pendapatan Operasional lainnya	12.535.455	45.625.785	9.942.899
Laba Operasional	20.033.630	76.828.737	19.554.560
Laba Sebelum Beban Pajak	19.924.648	76.429.712	19.597.014
Laba Tahun Berjalan	15.982.588	60.425.048	15.563.915

Rasio Penting

(dalam Persentase)

KETERANGAN	30 Maret	31 Desember	
	2024	2023	2022
Capital Adequate Ratio (CAR)	23,97	27,27	24,98
Non Performing Loan Ratio (Gross)	3,11	2,95	2,86
Loan to Deposits Ratio (LDR)	83,28	84,73	84,94
Return On Asset (ROA)	3,22	3,24	3,45
Return On Equity (ROE)	20,56	19,95	20,98
Net Interest Margin (NIM)	7,84	7,95	7,84
Operating Expense to Operating Income (BOPO)	70,14	68,07	64,47

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Investment Services Division

Trust & Corporate Services Department

Gedung BRI II Lt.6

Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46

Jakarta 10210 – Indonesia

Email: tcs_tco@bri.co.id

Tel. (021) 251 0244, 575 8143

Faks. (021) 251 0316, 575 2444

www.bri.co.id

XIII. KETERANGAN MENGENAI PENANGGUNG

1. UMUM

CGIF merupakan lembaga dana perwalian (trust fund) dari Asian Development Bank, yang didirikan oleh 10 anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara ("ASEAN") bersama dengan Republik Rakyat Tiongkok ("RRT"), Jepang, Republik Korea ("ASEAN+3") dan Asian Development Bank ("ADB") pada tahun 2010. Ke-10 anggota ASEAN terdiri dari Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Republik Demokratik Rakyat Laos ("Laos"), Malaysia, Republik Persatuan Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam.

CGIF didirikan pada November 2010 untuk mempromosikan, stabilitas keuangan dan untuk mendorong investasi jangka panjang di kawasan ASEAN+3 (Kawasan). Fungsi utama CGIF adalah memberikan penjaminan kredit kepada entitas-entitas lokal untuk menerbitkan obligasi berdenominasi mata uang lokal di Kawasan oleh perusahaan-perusahaan di Kawasan.

Pemerintah Republik Indonesia menyetujui pendirian CGIF sebagai penanggung setelah negosiasi antara delegas- negara-negara ASEAN+3 dan ADB sebagaimana disahkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 sehubungan dengan pengesahan Pasal Persetujuan Fasilitas Penjaminan Kredit dan Investasi ("Perpres 23 Tahun 2017").

Untuk menanggung pembayaran secara penuh dan tepat waktu dari Perseroan, CGIF telah setuju untuk memberikan penanggungan kepada Wali Amanat sesuai dengan Perjanjian Penanggungan. CGIF sebagai penanggung tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PENANGGUNG

Penanggungan CGIF didukung oleh modal disetor sejumlah USD1.158.000.000 dari para pemerintah berdaulat dan ADB selaku para kontributor. Baik ADB maupun kontributor lainnya tidak bertanggung jawab atas kewajiban CGIF.

Susunan struktur kepemilikan CGIF per tanggal 30 Mei 2024 adalah sebagai berikut.

Pihak Kontributor CGIF	Modal disetor (dalam Dollar US)	Persentase Kepemilikan Modal (%)
Republik Rakyat Tiongkok	342.800.000	29,60
Jepang	342.800.000	29,60
Asian Development Bank	180.000.000	15,54
Republik Korea	171.400.000	14,80
Indonesia	30.600.000	2,64
Malaysia	17.600.000	1,52
Filipina	21.600.000	1,87
Singapura	21.600.000	1,87
Thailand	21.600.000	1,87
Brunei Darussalam	5.600.000	0,48
Vietnam	1.900.000	0,16
Kamboja	200.000	0,02
Laos PDR	200.000	0,02
Republik Persatuan Myanmar	100.000	0,01
Jumlah	1.158.000.000	100,00

3. KEGIATAN USAHA

Tujuan CGIF adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi, meningkatkan ketahanan pasar keuangan, dan mencegah gangguan terhadap tatanan keuangan internasional, dengan mengembangkan pasar obligasi mata uang lokal. Hal ini akan menghasilkan alokasi yang efisien dari dana negara Asia di dalam kawasan dengan memfasilitasi akses bagi entitas yang memiliki rating Peringkat Investasi ke pasar obligasi sekaligus mendorong penerbitan surat utang dengan waktu jatuh tempo yang lebih panjang disesuaikan dengan masa proyek investasi.

Untuk keperluan bagian ini, yang dimaksud dengan "Peringkat Investasi" adalah peringkat investasi minimum yang berlaku kepada perseroan-perseroan di negara ASEAN+3 oleh (i) suatu lembaga pemeringkat efek lokal, atau (ii) suatu pengganti lembaga pemeringkat efek sebagaimana yang ditetapkan oleh CGIF apabila tidak terdapat lembaga pemeringkat efek lokal di negara tersebut.

Fungsi pengembangan CGIF berikut dilaksanakan berdasarkan ketentuan komersial di dalam negara-negara ASEAN+3:

1. Menjamin obligasi yang berdenominasi dalam mata uang lokal dan diterbitkan oleh entitas yang tergolong dalam Peringkat Investasi (dalam pasar obligasi lokal) dengan sedemikian rupa untuk mengurangi ketidaksesuaian mata uang dan waktu jatuh tempo;
2. Menjamin obligasi yang tidak berdenominasi mata uang lokal yang diterbitkan oleh entitas yang memiliki rating Peringkat Investasi (dalam pasar obligasi mata uang asing), sepanjang entitas yang bersangkutan secara alami atau secara keuangan telah terlindung nilai dalam mata uang tersebut berdasarkan bisnis utama mereka saat ini;
3. Melakukan investasi untuk mendukung pengembangan pasar obligasi; dengan ketentuan tidak ada investasi yang dilakukan sampai dengan Pertemuan Kontributor telah memutuskan bahwa CGIF berada dalam posisi untuk memulai jenis kegiatan tersebut; dan
4. Melakukan kegiatan lainnya dan menyediakan jasa lainnya yang sesuai dengan tujuannya (termasuk pengaturan peringkat kredit pengganti yang tepat untuk Brunei Darussalam dan negara-negara anggota ASEAN baru yaitu Kamboja, Republik Demokratik Rakyat Laos, Republik Persatuan Myanmar dan Vietnam).

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, CGIF telah bertindak sebagai Penanggung untuk sejumlah penerbitan surat utang korporasi beredar di kawasan ASEAN+3 sebagai berikut:

Tanggal Penerbitan	Nama Emiten	Negara Penerbitan	Nilai Penerbitan ¹	% Penanggungan oleh CGIF	Peringkat Instrumen	Tenor
09-Juli-2024	PT Steel Pipe Industry of Indonesia	Indonesia	IDR34 billion	100%	AAA (Pefindo)	3 tahun
09-Juli-2024	PT Steel Pipe Industry of Indonesia	Indonesia	IDR766 billion	100%	AAA (Pefindo)	5 tahun
09-Juli-2024	PT Steel Pipe Industry of Indonesia	Indonesia	IDR200 billion	100%	AAA (Pefindo)	7 tahun
25-Juni-2024	Sabana Industrial Real Estate Investment Trust	Singapura	SGD100 million	100%	AA (S&P)	5 tahun
20-Juni-2024	Royal Group Phnom Penh SEZ Plc.	Kamboja	KHR41 billion	100%	khAAA (RAC)	5 tahun
25-Juni-2024	HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, as Trustee of Sabana Industrial Real Estate Investment Trust	Singapura	SGD100 million	100%	AA (S&P)	5 tahun
20-Juni-2024	Royal Group Phnom Penh SEZ Plc.	Kamboja	KHR41 billion	100%	khAAA (RAC)	5 tahun
30-Mei-2024	Thonburi Healthcare Group Public Company Limited	Thailand	THB 700 million	100%	AAA (tha) (Fitch)	3 tahun
30-Mei-2024	Thonburi Healthcare Group Public Company Limited	Thailand	THB 1 billion	100%	AAA (tha) (Fitch)	5 tahun
05-Mar-2024	Daewoo Engineering & Construction Co., Ltd.	Singapura	SGD150 million	100%	AA (S&P)	5 tahun
15-Feb-2024	Hektar Real Estate Investment Trust	Malaysia	MYR215 million	100%	AAA (RAM)	5 tahun
29-Des-2023	Telcotech Limited	Kamboja	KHR82.08 billion	100%	khAAA (RAC)	5 tahun
28-Des-2023	Tecomen Joint Stock Company	Vietnam	VND200 billion	100%	-	5 tahun
15-Des-2023	CIA First International School Co. Ltd	Kamboja	KHR41.25 billion	100%	khAAA (RAC)	5 tahun
14-Des-2023	A&A Green Phoenix Group Joint Stock Company	Vietnam	VND600 billion	100%	-	7 tahun
14-Des-2023	A&A Green Phoenix Group Joint Stock Company	Vietnam	VND300 billion	100%	-	7 tahun
8-Des-2023	PT Adhi Commuter Properti Tbk	Indonesia	IDR15.7 billion	100%	AAA (Pefindo)	3 tahun

Tanggal Penerbitan	Nama Emiten	Negara Penerbitan	Nilai Penerbitan ¹	% Penanggungan oleh CGIF	Peringkat Instrumen	Tenor
8-Des-2023	PT Adhi Commuter Properti Tbk	Indonesia	IDR484.2 billion	100%	AAA (Pefindo)	5 tahun
22-Nov-2023	Yoma Strategic Holdings Ltd	Thailand	THB 1.275 billion	100%	AAA (Tris Rating)	3 tahun
22-Nov-2023	Yoma Strategic Holdings Ltd	Thailand	THB 425 million	100%	AAA (Tris Rating)	5 tahun
02-Nov-2023	INTI Universal Holdings Sdn Bhd	Malaysia	MYR165 million	100%	AAA (RAM)	5 tahun
28-Sep-2023	Hope Education Group Co. Ltd.	Thailand	THB1.3 billion	100%	AAA (Tris Rating)	3 tahun
24-Agt-2023	Erajaya Digital Pte Ltd.	Singapura	SGD50 million	100%	AA (S&P)	3 tahun
23-Jun-2023	Apeiron Agrocommodities Pte Ltd.	Singapura	SGD50 million	100%	AA (S&P)	5 tahun
19-Apr-2023	China Education Group Holdings Limited	Singapura	Offshore Renminbi (CNY) 500 million	100%	AA (S&P)	3 tahun
27-Jan-2023	SNC Former Public Company Limited	Thailand	THB1 billion	100%	AAA (Tris Rating)	5 tahun
7-Apr-2022	First Real Estate Investment Trust	Singapura	SGD100 million	100%	AA (S&P)	5 tahun
22-Mar-2022	China Education Group Holdings Limited	Singapura	Offshore Renminbi (CNY) 500 million	100%	AA (S&P)	3 tahun
4-Mar-2022	PT Polytama Propindo	Indonesia	Rp 110.25 billion**	100%	AAA (Pefindo)	3 tahun
1-Des-2021	SCGJWD Logistics Public Company Limited ²	Thailand	THB 1.2 billion	100%	AAA (Fitch)	9 tahun
11-Nov-2021	Thaifoods Group Public Company Limited	Thailand	THB 1 billion	100%	AAA (TRIS)	5 tahun
8-Sep-2021	PT Polytama Propindo	Indonesia	Rp 96.5 billion	100%	AAA (Pefindo)	3 tahun
8-Sep-2021	PT Polytama Propindo	Indonesia	Rp 223 billion	100%	AAA (Pefindo)	5 tahun
8-Sep-2021	PT Polytama Propindo	Indonesia	Rp 56 billion**	100%	AAA (Pefindo)	5 tahun
1-Sep-2021	Hanwha Q Cells Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	MYR 150 million	100%	AAA (RAM)	3 tahun
25-Agt-2021	Telcotech Ltd	Kamboja	KHR 80 billion	100%	-	5 tahun
5-Mar-2021	SCGJWD Logistics Public Company Limited	Thailand	THB700 million	100%	AAA (Fitch Thailand)	10 tahun
8-Jan-2021	PT Ketrosden Triasmitra	Indonesia	IDR 168 billion	100%	AAA (Pefindo)	3 and 5 tahun
24-Des-2020	GLP Pte. Ltd.	Jepang	JPY15.4 billion	100%	AA (S&P)	9 tahun
9-Apr-2020	RMA (Cambodia) PLC	Kamboja	KHR80 billion	100%	-	5 tahun
10-Jan-2020	Energy Absolute Public company Limited	Thailand	THB 3.0 billion	50% (partisipasi risiko dengan ADB)	A (Tris Rating)	7 tahun
8-Jan-2020	Thaifoods Group Public Company Limited	Thailand	THB 2.0 billion	100%	AAA (Tris Rating)	5 tahun
31-Des-2019	GELEX Group Joint Stock Company	Vietnam	VND 1.15 trillion	100%	-	10 tahun
24-Des-2019	Hong Phong 1 Energy JSC	Vietnam	VND 2.15 trillion	100%	-	15 tahun
24-Des-2019	Hong Phong 1 Energy JSC	Vietnam	VND 400 billion	100%	-	5 tahun

Tanggal Penerbitan	Nama Emiten	Negara Penerbitan	Nilai Penerbitan ¹	% Penanggungan oleh CGIF	Peringkat Instrumen	Tenor
3-Des-2019	Nexus International School (Singapore) Pte Ltd	Singapura	SGD 150 million	100%	AA (S&P)	12 tahun
28-Jan-2019	Refrigeration Electrical Engineering Corporation	Vietnam	VND 2.318 trillion	100%	Unrated	10 tahun
5-Okt-2018	Hoan My Medical Corporation	Vietnam	VND 1.4 trillion	100%	-	7 tahun
18-Feb-2016	Vingroup Joint Stock Company	Vietnam	VND 1.05 trillion	100%	-	10 tahun
7-Okt-2015	IVL Singapore Pte. Ltd., a subsidiary of Indorama Ventures Public Company Limited	Singapura	SGD 195 million	100%	AA (S&P)	10 tahun
5-Des-2014	Masan Consumer Holdings Company Limited	Vietnam	VND 2.1 trillion	100%	-	10 tahun
27-Nov-2014	Protelindo Finance BV*	Singapura	SGD 180 million	100%	AA (S&P)	10 tahun

Catatan:

- (1) IDR mengacu pada Rupiah Indonesia, PHP mengacu pada Peso Filipina, SGD mengacu pada dolar Singapura, THB mengacu pada Baht Thailand, VND mengacu pada Dong Vietnam, KHR mengacu pada Riel Kamboja, JPY mengacu pada Yen Jepang, CNY mengacu pada Renminbi Luar Negeri, dan MYR mengacu pada Ringgit Malaysia.
- (2) Perubahan penerbit obligasi dari JWD InfoLogistics Public Company Limited menjadi SCGJWD Logistics Public Company Limited efektif tanggal 14 Februari 2023.
- (3) *Perubahan penerbit obligasi dari Protelindo Finance B.V. menjadi PT Professional Telekomunikasi Indonesia efektif tanggal 3 Agustus 2016.
- (4) **Mengacu pada penerbitan sukuk ijarah.

4. PENGURUS DAN PENGAWASAN

CGIF memiliki struktur tata kelola dan pengawasan yang terdiri atas: (i) Pertemuan Para Kontributor (*Meeting of Contributors*); (ii) Direksi (*Board of Directors*); and (iii) Komite Direksi (Komite Audit, Komite Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi). Pertemuan Para Kontributor adalah badan pengambil keputusan tertinggi di CGIF.

Direksi adalah badan pengambil keputusan tertinggi kedua dan bukan dewan eksekutif. Direksi bertanggung jawab dan melaporkan kepada Pertemuan Para Kontributor tentang kegiatan dan kinerja dari manajemen CGIF.

Direksi CGIF terdiri dari delapan (8) anggota yang ditentukan oleh Kontributor, termasuk *Chief Executive Officer*. Republik Rakyat Tiongkok dan Jepang masing-masing berhak mencalonkan dua Direktur. Republik Korea berhak mengangkat seorang Direktur. ADB, dan negara-negara ASEAN yang mewakili Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam, masing-masing berhak mencalonkan satu Direktur.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, komposisi Direksi CGIF adalah sebagai berikut.

Nama Anggota Direksi	Kontributor yang diwakili
Ms. Shuo Zhang	Republik Rakyat Tiongkok
Ms. Jiandi Ye	Republik Rakyat Tiongkok
Ms. Kazuko Sakuma	Jepang
Mr. Shunichi Takenaka	Jepang
Mr. Sang Hun Kim	Korea
Mr. Shum Jin-Chyi Kevin	ASEAN - Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam
Mr. Craig Roberts	Asian Development Bank
Mr. Hongwei Wang	Manajemen CGIF

CGIF dipimpin oleh manajemen yang direkrut secara internasional yang berpengalaman di bidang perbankan, pengembangan, manajemen risiko, dan penilaian kredit melalui posisi-posisi senior di Export-Import Bank of China, Asian Development Bank, DB, Mitsubishi UFJ Financial Group, Bank of the Philippines Islands, Danajamin Nasional Berhad, Hong Leong Bank Berhad, Standard Chartered Bank, Citibank, Citigroup, Inc. dan Societe Generale.

Wewenang pengambilan keputusan eksekutif, dan pengelolaan CGIF sehari-hari diamanatkan dan diberikan kepada *Chief Executive Officer*. *Chief Executive Officer* direkomendasikan oleh Direksi dan disetujui oleh Rapat Kontributor. *Chief Executive Officer* adalah perwakilan resmi CGIF. *Chief Executive Officer* memimpin tim manajemen yang saat ini terdiri dari *Deputy CEO/Chief Risk Officer*, *Chief Credit-risk Officer*, *Vice President of Operations*, *Chief Financial Officer*, *General Counsel & Board Secretary*, *Corporate Planner and Head of Budget, Planning, Personnel and Management System* dan *Internal Auditor*.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, komposisi Pejabat Eksekutif CGIF adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Mr. Hongwei Wang	Ketua Pejabat Eksekutif/ <i>Chief Executive Officer</i>
Mr. Mitsuhiro Yamawaki	<i>Deputy CEO/ Chief Risk Officer</i>
Mr. Aarne Dimanlig	<i>Chief Credit-risk Officer</i>
Mr. Gene Soon Park	<i>General Counsel and Board Secretary</i>
Mr. Hou Hock Lim	<i>Corporate Planner and Head of Budget, Planning, Personnel and Management Systems</i>
Ms. Jackie Jeong-Ae Bang	<i>Internal Auditor</i>
Mr. Dong Woo Rhee	<i>Chief Financial Officer</i>
Mr. Anuj Awasthi	<i>Vice President Operations</i>

5. PROFIL KREDIT

CGIF telah memperoleh peringkat ^{id}AAA oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan telah diperingkat oleh lembaga pemeringkat efek lainnya dalam skala domestik dan internasional. Pada tanggal 7 Agustus 2023, Pefindo menetapkan peringkat kekuatan finansial “^{id}AAA” kepada CGIF. Prospek dari peringkat CGIF adalah “stabil”.

Lembaga Pemeringkat	Skala	Peringkat	Outlook	Periode Review
Standard & Poor's ("S&P")	Global Jangka Panjang/Jangka Pendek	AA/A-1+	<i>Stable</i>	28-Feb-24
RAM Ratings	Global/ASEAN/Nasional	^g AAA/ ^{sea} AAA/ AAA	<i>Stable</i>	4-Des-23
TRIS Ratings	Nasional	AAA	<i>Stable</i>	21-Nov-23
Fitch Ratings Indonesia ("Fitch")	Nasional	AAA	<i>Stable</i>	22-Des-23
Pefindo Credit Rating Agency ("Pefindo")	Nasional	^{id} AAA	<i>Stable</i>	7 Aug-23

Perusahaan pemberi penjaminan dengan peringkat ^{id}AAA memiliki karakteristik keamanan keuangan yang superior relatif terhadap perusahaan lainnya di Indonesia. ^{id}AAA adalah peringkat tertinggi atas kekuatan keuangan perusahaan pemberi penjaminan yang diberikan oleh Pefindo.

Peringkat mencerminkan dukungan yang kuat dari pemegang saham CGIF, yang merupakan mandat yang penting dalam mengembangkan pasar obligasi regional, profil permodalan yang superior, likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang superior, dan kriteria underwriting yang konservatif. Peringkat dibatasi oleh performa operasional yang moderat.

Peringkat dapat diturunkan jika terdapat bukti CGIF kehilangan atau mendapatkan penurunan yang signifikan atas mandat yang diterima dalam pengembangan pasar obligasi. Penurunan dukungan yang materiil dari pemegang saham juga dapat memberikan tekanan pada peringkat perusahaan. Peringkat dapat juga diturunkan jika terjadi pemburuan yang signifikan pada performa keuangan, yang hal ini dapat berujung pada keinginan yang berkurang dari pemegang saham untuk menyediakan suntikan modal. Namun, Pefindo menganggap skenario ini sangat tidak mungkin terjadi di masa yang akan datang.

6. PERIZINAN

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya, CGIF memiliki izin berdasarkan akta pendiriannya. Secara khusus, di Indonesia, kegiatan penanggungan yang dilakukan oleh CGIF berdasarkan kepada Perpres 23 Tahun 2017.

7. TUGAS POKOK PENANGGUNG

Dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Penanggungan, CGIF menjamin tanpa dapat ditarik kembali dan tanpa syarat demi kepentingan Pemegang Obligasi yang Dijamin sebagaimana diwakili oleh Wali Amanat, pembayaran penuh dan tepat waktu dari setiap Jumlah Yang Dijamin.

8. PENUNJUKAN, PENGGANTIAN DAN BERAKHIRNYA TUGAS PENANGGUNG

Penunjukan CGIF sebagai penanggung dibuat berdasarkan Perjanjian Penanggungan Obligasi.

Penunjukkan. Penanggungan berlaku sejak tanggal pendistribusian obligasi kepada Pemegang Obligasi dan penerbitan sertifikat jaminan CGIF.

Berakhirnya tugas Penanggung. Penanggungan akan selesai pada mana yang lebih awal dari: (i) tanggal di mana seluruh Jumlah Yang Dijamin telah dibayar, dilunasi atau dibayar lebih awal secara penuh, atau kewajiban pembayaran Perseroan sehubungan dengan seluruh Jumlah Yang Dijamin telah dilepaskan atau dibebaskan berdasarkan Dokumen Obligasi atau pengaturan lainnya antara Perseroan dan Pihak Yang Dijamin; (ii) tanggal pelunasan pokok, penetapan atau pembatalan Obligasi oleh Perseroan; (iii) dalam hal terjadinya Peristiwa Gagal Bayar dan tidak ada Klaim yang dibuat dalam Periode Klaim yang relevan, hari terakhir dari periode Klaim yang relevan (iv) tanggal saat Pihak Yang Dijamin melakukan Langkah Percepatan selain sehubungan dengan Peristiwa Gagal Bayar CGIF; (v) tanggal saat Obligasi menjadi harus dibayarkan berdasarkan Ketentuan Obligasi karena alasan percepatan yang diakibatkan oleh Perseroan sesuai dengan Ketentuan Obligasi; dan (vi) tanggal efektif dari salah satu pengakhiran Perjanjian Penanggungan.

Pembayaran oleh CGIF atas Jumlah Yang Dijamin setelah Klaim pembayaran dari Wali Amanat akan melepaskan kewajiban pembayaran CGIF sejauh pembayaran telah dilakukan.

Penggantian atau pengalihan. CGIF tidak dapat melakukan pengalihan kewajibannya kepada pihak lainnya tanpa persetujuan Wali Amanat, namun CGIF dapat mengalihkan atau mentransfer hak-haknya dan keuntungan-keuntungannya berdasarkan Perjanjian Penanggungan kepada pihak manapun tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Yang Dijamin atau pihak lain mana pun.

9. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PENANGGUNG

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting CGIF, yang angka-angkanya diambil dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan CGIF pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, yang telah diaudit oleh Deloitte & Touche LLP (Singapura) sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS).

Laporan Keuangan Independen dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 dari CGIF tersedia di situs web: <http://www.cgif-abmi.org/investors/financial-statements>.

Laporan Posisi Keuangan

	<i>As of December 31st</i> <i>(in thousands of U.S. dollars)</i>	
	2022	2023
Statement of Financial Position:		
<i>Assets:</i>		
<i>Cash</i>	9,342	5,811
<i>Investments</i>	1,182,301	1,261,641
<i>Accrued interest income</i>	8,236	9,166
<i>Guarantee fee receivable, net</i>	57,248	54,724
<i>Guarantee receivable, net</i>	45,335	54,087
<i>Other assets, net</i>	2,539	1,987
Total assets	1,305,001	1,387,416

	<i>As of December 31st</i>	
	<i>(in thousands of U.S. dollars)</i>	
	2022	2023
Liabilities and Member's equity:		
Guarantee liability	66,435	65,081
Other liabilities	15,334	19,868
Total liabilities	81,769	84,949
Member's equity:		
Capital stock (Paid-in capital)	1,148,899	1,158,000
Accumulated other comprehensive income:		
investment revaluation reserve	(78,750)	(52,608)
Reserves & retained earnings	153,083	197,075
Total member's equity	1,223,232	1,302,467
Total liabilities and members' equity	1,305,001	1,387,416

Laporan Laba Bersih dan Ikhtisar Laba Rugi Komprehensif

	<i>As of December 31st</i>	
	<i>(in thousands of U.S. dollars)</i>	
	2022	2023
Statement of Net Income:		
Guarantee fees	20,034	20,535
Interest income	28,458	37,451
Miscellaneous income	2,608	511
Total revenue	51,100	58,497
Total expenses	(35,937)	(13,582)
Net operating income	15,163	44,915
Loss from foreign exchange	(1,329)	(923)
Net income	13,834	43,992
Statement of Comprehensive Income:		
Net unrealised loss on investments measured at FVTOCI	(94,863)	26,142
Total comprehensive income	(81,029)	70,134

Ringkasan Laporan Arus Kas

	<i>As of December 31st</i>	
	<i>(in thousands of U.S. dollars)</i>	
	2022	2023
Statement of Cash Flow:		
Net cash flows from operating activities	27,577	8,530
Net cash flows from investing activities	(39,085)	(20,968)
Net cash flows from financing activities	11,737	8,927
Effect of exchange rate changes on cash	(41)	(20)
Net cash movement	188	(3,531)
Cash at beginning of period	9,154	9,342
Cash at end of period	9,342	5,811

Alamat Penanggung adalah sebagai berikut:

Credit Guarantee and Investment Facility
A Trust Fund of Asian Development Bank
 Asian Development Bank Building
 6 ADB Avenue, Mandaluyong City 1550 Metro Manila
 Tel. +63 2 5322 7660
 Fax. +63 2 5322 7661
 Website: <http://www.cgif-abmi.org/>

XIV. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga atau badan usaha Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat, kecuali pembelian Obligasi tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan bursa efek yang berlaku di negara atau yurisdiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dengan jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai tanggal 3 Desember 2024 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 5 Desember 2024 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI Nomor No. SP-078/OBL/KSEI/0724 yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI pada tanggal 13 Agustus 2024. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran bunga, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran bunga serta pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas bunga adalah Pemegang Rekening yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga (P-4).
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada Hari Kerja ketiga sebelum pelaksanaan RUPO (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya

RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO.

- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku melalui email kepada Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh FPPO.

Penjamin Emisi Obligasi serta Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila FPPO tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Dalam melakukan penjatahan, Manager Penjatahan akan melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi pada Tanggal Penjatahan sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing, sedangkan kebijakannya akan ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Perseroan. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan, maka untuk keperluan penjatahan yang mengajukan lebih dari satu FPPO akan diperlakukan sebagai satu pesanan.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 9 Desember 2024 yang ditujukan ke rekening di bawah ini:

PT BRI Danareksa Sekuritas	PT KB Valbury Sekuritas	PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bursa Efek Jakarta No. Rekening: 0671.01.000692.30.1 a.n.: PT BRI Danareksa Sekuritas	PT Bank Central Asia Tbk Cabang Kuningan No. Rekening: 217 313 0554 a.n.: PT KB Valbury Sekuritas	PT Bank Central Asia Tbk Cabang KCU SCBD No. Rekening: 006 899 8088 a.n.: PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia
PT Mirae Aset Sekuritas Indonesia	PT MNC Sekuritas	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening: 1040004850868 a.n.: PT Mirae Aset Sekuritas Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk Cabang Wahid hasyim No. Rekening: 478 301 1916 a.n.: PT MNC Sekuritas	

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 10 Desember 2024 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi. Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib menyetorkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 10 Desember 2024 pukul 14.00.

10. Distribusi Obligasi secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

- a. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
 1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - i) Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau

- iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No.IX.A.2 lampiran 11; dan
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
 - b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - i. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - ii. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - iii. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - iv. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya atau dalam hal terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum:

- a. Jika uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak pengumuman keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut.

Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui transfer ke rekening pemesan yang bersangkutan oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan bukti jati diri.

- b. Jika uang pembayaran telah diterima oleh Perseroan dan Pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, maka Penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.
- c. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar Denda kepada para pemesan.

- d. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya atau pemesan tidak memberikan konfirmasi untuk instruksi transfer dalam waktu 2 (dua) hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak pengumuman keputusan penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum tersebut, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau Denda kepada para pemesan Obligasi yang tidak datang.

13. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XV. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Telepon : (021) 5299 1099

Faksimili : (021) 5299 1199 Website : www.ksei.co.id

E-mail : helpdesk@ksei.co.id

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus Awal dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 3 Desember 2024 sampai dengan 5 Desember 2024 di bawah ini:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend Sudirman Kav 44 – 46
Jakarta 10210
Tel.: 021 591 4100
Fax.: 021 021 2520 990
www.bridanareksasekuritas.co.id
Email: debtcapitalmarket@brids.co.id

PT KB Valbury Sekuritas

Sahid Sudirman Center
Lt. 41, Unit AC
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 2509 8300
Fax. 2509 8400
www.kbvalbury.com
email: dcm.ib@kbvalbury.com

PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia

Equity Tower 9th & 22nd Floor,
Suite H, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Lot. 9,
Jakarta 12190
Tel.: (021) 2991 1888
Fax.: (021) 2991 1999
www.kisi.co.id
email: fixedincome@kisi.co.id

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Treasury Tower, 50, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jenderal Sudirman,
Kav. 52 – 54, Lot 28, Jakarta Selatan
Tel. (021) 5088 7000
Fax. (021) 5088 7001
www.sekuritas.miraeasset.co.id
email: ibcm@miraeasset.co.id

PT MNC Sekuritas

MNC Bank Tower Lt. 15-16
Jl. Kebon Sirih No.21 – 27
Jakarta 10340
Tel. (021) 2980 3111
Fax. (021) 3983 6868
www.mncsekuritas.id
email: ib.mncs@mncgroup.com

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Kantor Konsultan Hukum Wardhana Kristanto Lawyer.

Ref. No.: 470/WKL/FF-APS-GP/XI/2024

Jakarta, 18 November 2024

Kepada Yang Terhormat,
PT Sarana Mitra Luas Tbk
Jl. Gemalapik-Pasirsari,
Cikarang Selatan, Bekasi

U.p.: Direktur Utama

Perihal : **PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM OBLIGASI I
PT SARANA MITRA LUAS TBK 2024**

Dengan Hormat,

Yang bertanda-tangan di bawah ini, **Firma Firdaus, S.H.**, rekan (*partner*) dari Kantor Konsultan Hukum (Law Office) **Wardhana Kristanto Lawyers**, berkantor di Pulomas Office Park Building II, 3rd Floor Suite #01-02, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2, Jakarta 13210, yang terdaftar sebagai Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum Pasar Modal) pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") dengan STTD.KH-253/PJ-1/PM.021/2023 tanggal 28 Desember 2023 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") dengan No. 201828 telah ditunjuk oleh **PT Sarana Mitra Luas Tbk.** (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**"), suatu perseroan berkedudukan di Kabupaten Bekasi, sesuai dengan Surat Penunjukan tanggal 6 Mei 2024 untuk melakukan uji tuntas aspek hukum (*legal due diligence*) atas Perseroan, dan selanjutnya membuat Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum (*legal due diligence report*) (untuk selanjutnya disebut "**Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum**") dan memberikan pendapat dari aspek hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**").

Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Obligasi I PT Sarana Mitra Luas Tbk. ("**Penawaran Umum Obligasi I**"). Obligasi I ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo

Pendapat Hukum
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Ref. No.: 470/WKL/FF-APS-GP/XI/2024

Obligasi yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi I. Obligasi I ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi I dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi I oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi I bagi Pemegang Obligasi I adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Obligasi I ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi I sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Obligasi I ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi I yang diterbitkan atas nama KSEI. Obligasi I ini terdiri dari 2 (dua) seri dan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama dan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B, akan dibayarkan pada tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi I dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi I dari masing-masing seri Obligasi I dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 dan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi I adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi I yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi I pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi I.

Sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan Obligasi I Perseroan dan Wali Amanat telah membuat perjanjian perwaliamanatan yang mengatur secara rinci segala hak dan kewajiban Emiten, pemegang obligasi dan/atau sukuk dan Wali Amanat dituangkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Nomor 120 tanggal 31 Juli 2024 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Nomor 27 tanggal 7 November 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I, Perseroan dan PT MNC Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia dan PT BRI Danareksa Sekuritas, (selanjutnya disebut "Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi" atau "Penjamin Emisi Obligasi") sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I Perseroan Tahun 2024 telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Nomor 121 tanggal 31 Juli 2024 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Nomor 41 tanggal 13 November 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan

menyetujui untuk menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) berdasarkan Penawaran Awal (*bookbuilding*) dalam jumlah Pokok Obligasi untuk membeli sendiri sisa Obligasi I yang tidak dibeli Masyarakat dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran kepada Masyarakat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I.

Untuk memenuhi ketentuan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi I, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan 30 Juli 2024 yang menyetujui penerbitan Obligasi I Perseroan.

Sehubungan dengan rencana Obligasi I Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Surat No. S-09669/BEI.PP2/09-2024 tanggal 10 September 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas jasa Keuangan.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Uji Tuntas Aspek Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
2. Dalam memberikan Pendapat Hukum kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut ketentuan hukum perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan forklift dan penawaran umum melalui Bursa Efek di Indonesia, serta pasar modal;
 - b. dokumen-dokumen Perseroan baik asli maupun dalam bentuk fotokopi atau salinan lain yang kemudian dicocokkan dengan aslinya, yang mana menurut keterangan dan/atau pernyataan Perseroan dokumen-dokumen tersebut adalah benar-benar asli maupun apabila dalam bentuk fotocopy adalah benar dan sesuai aslinya, yang telah diserahkan kepada kami untuk keperluan Uji Tuntas Aspek Hukum dan sebagaimana yang telah diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum.
3. Pendapat Hukum ini mencakup semua aspek hukum Perseroan yang kami lakukan terhadap fakta dan dokumentasi berupa anggaran dasar, perizinan dan/atau pendaftaran, harta kekayaan, asuransi, ketenagakerjaan, perjanjian-perjanjian yang penting dan/atau material (termasuk perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I yang mengikat Perseroan, dan perkara-perkara yang

- melibatkan Perseroan (apabila ada) kami mendasarkan pada dokumentasi sejak pendirian sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, dengan pengecualian bahwa:
- a. untuk pemeriksaan anggaran dasar hanya mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir;
 - b. untuk pemeriksaan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham hanya 2 (dua) tahun terakhir atau sejak berdirinya jika kurang dari 2 (dua) tahun sebelum tanggal pernyataan pendaftaran.
4. Pendapat Hukum ini merupakan Pendapat yang didasarkan atas Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum yang dibuat dan disusun sesuai dengan standar profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksudkan dalam Lampiran VI Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal terkait dengan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

ASUMSI

Pendapat Hukum Penawaran Umum Obligasi I Perseroan ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli dan/atau fotokopi yang diberikan atau ditunjukkan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Uji Tuntas Aspek Hukum Penawaran Umum Obligasi I Perseroan adalah diperoleh secara sah dan asli, selain itu apabila ada dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami Perseroan telah menyatakan dokumen tersebut adalah otentik dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya dan tidak ada rekayasa dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi hasil Uji Tuntas Aspek Hukum kami.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan uji tuntas Penawaran Umum Obligasi I Perseroan adalah sah, benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum.

PEMBATASAN DAN KUALIFIKASI

Pendapat Hukum Penawaran Umum Obligasi I Perseroan ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada kualifikasi sebagai berikut:

1. Bahwa Pendapat Hukum ini didasarkan hanya pada salinan dokumen-dokumen, pernyataan dan keterangan yang telah diberikan oleh Perseroan kepada kami sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, baik berupa anggaran dasar termasuk perubahan terakhir, struktur permodalan dan susunan pemegang saham untuk 2 (dua) tahun terakhir, perijinan dan/atau pendaftaran, harta kekayaan, asuransi, ketenagakerjaan, perjanjian-perjanjian yang penting dan/atau material yang mengikat Perseroan, dan perkara-perkara yang melibatkan Perseroan (apabila ada) sampai pada tanggal Pendapat Hukum ini, dan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Perseroan.
2. Bahwa Pendapat Hukum ini hanya menyangkut aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi. Aspek yuridis terbatas pada aspek yuridis material berdasarkan pemeriksaan dokumen dan aturan terkait, serta konfirmasi atas dokumen yang diperiksa dan informasi atau keterangan yang ditegaskan kembali secara tertulis, keterangan tertulis mana diasumsikan kebenarannya, baik keterangan dari Perseroan, organ Perseroan, maupun karyawan Perseroan yang berwenang yang mana keterangan tertulis tersebut merupakan bagian dari pemeriksaan kami dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum. Kami tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersial atau finansial dan/atau kontingenitas finansial dari suatu transaksi dan/atau dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya terkait.
3. Bahwa sehubungan dengan pemeriksaan aspek perpajakan, Pendapat Hukum ini hanya mencakup pemeriksaan terhadap kewajiban pajak Perseroan, utang pajak Perseroan, perkara perpajakan dan/atau penyelesaian tanggungjawab pajak Perseroan, yang mana pemeriksaan tersebut berkaitan dengan kepatuhan pajak Perseroan dengan hanya memperhatikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang terdaftar.
4. Bahwa Pendapat Hukum ini diberikan dengan pembatasan kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Pendapat Hukum ini, maka Pendapat Hukum ini meliputi aspek hukum terhitung sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
5. Bahwa Pendapat Hukum ini diberikan dan hanya dapat dipergunakan untuk keperluan Penawaran Umum Obligasi I, khususnya sebagai salah satu kelengkapan dokumen yang perlu disampaikan oleh Perseroan kepada pihak yang berwenang di bidang pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
6. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Perseroan ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya serta peraturan dan kode etik yang berlaku.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami serta menunjuk pada Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, maka kami berpendapat sebagai berikut :

1. Perseroan adalah suatu badan hukum yang telah berdiri secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Bekasi dan merupakan suatu badan usaha yang berdiri sendiri yang dapat menggugat atau digugat serta memiliki kewenangan untuk memiliki harta kekayaan dan menjalankan usahanya sesuai ketentuan anggaran dasarnya dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan di bidang Perseroan Terbatas.
2. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat di hadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH dan telah diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 068 dan Tambahan Berita Negara No. 026533 tanggal 26 September 2006 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**"). Anggaran dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonnita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022 ("**Akta 90/2022**"), yang mana para pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Terbuka atau disingkat "Tbk", menyetujui untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui pengeluaran saham dalam portopel dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, serta menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal ("**Akta 90/2022**").

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Anggaran Dasar diubah dan nama Perseroan berubah menjadi:

"PT Sarana Mitra Luas Tbk."

Bahwa anggaran dasar tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0093443 tanggal 12 Juli 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0135989.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007 ("Akta 78/2023"), dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta 90/2022 jo. Akta 78/2023, telah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1. Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Bahwa atas akta pendirian dan perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan telah dilakukan sesuai ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan di bidang Perseroan Terbatas.

3. Pada tanggal Pendapat Hukum ini maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:
 - i. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:
 - a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
 - i. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
 - ii. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya;
 - iii. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat transportasi;
 - iv. Angkutan darat untuk barang.
 - b. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu antara lain:
 - i. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
 - ii. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
 - iii. Konstruksi khusus lainnya.

- II. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
 - i. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, yang mencakup:
 - ii. Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek;
 - iii. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan, yang mencakup:
 - iv. Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik, termasuk perkakas mesin, alat untuk produksi alat pengukur dan pemeriksa dan mesin ilmiah, komersil dan industri lainnya;
 - v. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, yang mencakup:
 - vi. Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operatornya, seperti sepeda motor, *caravan*, *camper*, *railroad vehicle* dan sejenisnya, kelompok ini juga mencakup usaha persewaan peti kemas (*container*);
 - vii. Angkutan bermotor untuk barang umum, yang mencakup:
 - Kegiatan usaha operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box).
 - b. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain:
 - i. Perdagangan besar alat transportasi darat bukan (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, yang mencakup:
 - ii. Kegiatan usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya;
 - iii. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, yang mencakup:
 - iv. Kegiatan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain,

kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijian, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan dokumen, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan, agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas;

- v. Penyewaan alat konstruksi dengan operator, yang mencakup:
- vi. Kegiatan usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), dan penyewaan derek.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah menyesuaikan maksud dan tujuannya dalam anggaran dasar sesuai dengan jenis dan klasifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).

4. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, atas kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan telah memiliki perizinan sesuai dengan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, khususnya dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (KBLI 77311), Aktivitas Penyewaan dan Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya (KBLI 77100), Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (46100), telah memenuhi kewajibannya terkait perizinan dan pendaftaran yang masih berlaku secara sah sebagaimana diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0093443 tanggal 12 Juli 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0135989.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : sebesar Rp1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 28.000.000.000 (dua puluh delapan miliar) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
- Modal Ditempatkan dan Disetor : sebesar Rp437.500.000.000,- (empat ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah).

6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan pemegang saham perseroan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0093443 tanggal 12 Juli 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0135989.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023 *jo.* Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Juli 2024 yang dikeluarkan oleh Bima Registra, susunan pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.50,-saham)	Persentase (%)
Modal Dasar	28.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor	8.750.000.000	437.500.000.000	
Hadi Suhermin	4.200.000.000	210.000.000.000	48,00%
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	105.000.000.000	24,00%
Winston Suhermin	700.000.000	35.000.000.000	8,00%
Masyarakat	1.750.000.000	87.500.000.000	20,00%
Jumlah	8.750.000.000	437.500.000.000	100,00%
Sisa Saham dalam Portepel	19.250.000.000	962.500.000.000	

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, seluruh modal ditempatkan Perseroan telah disetor penuh oleh seluruh pemegang saham dan didukung dengan bukti penyeteroran yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum dan sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Perseroan, Perseroan telah menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan adalah Hadi Suhermin yang telah memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("POJK No.3/2021"). Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Hukum

ini, Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal AHU Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia mengenai pemilik manfaat (beneficial owner) dari perseroan yaitu Hadi Suhermin, sesuai dengan dokumen Informasi Penyampaian Data tanggal 23 Agustus 2024 dimana Hadi Suhermin telah memenuhi kriteria sesuai dengan Pasal 4 ayat (1) huruf a, b, dan c Perpres No. 13 Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a) memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- b) memiliki hak suara lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- c) menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari keuntungan atau laba yang diperoleh perseroan terbatas per tahun.

Maka dengan telah ditetapkannya pemilik manfaat Perseroan dan telah dilakukannya pelaporan mengenai pemilik manfaat kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada saat pengajuan permohonan persetujuan perubahan anggaran dasar maka hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 15 Tahun 2019, Pengumuman dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Tentang Kewajiban Pengisian Data Pemilik Manfaat Korporasi tanggal 30 Januari 2020, dan POJK No. 3/2021.

Bahwa sesuai dengan uji tuntas aspek hukum yang ditegaskan dalam Surat Pernyataan tanggal 26 Agustus 2024, Hadi Suhermin merupakan pihak yang dimaksud sebagai pengendali Perseroan dimana hal tersebut telah ditetapkan dalam RUPS yang termaktub pada Akta 90/2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka jo. Pasal 85 ayat (2) dan (3) POJK No. 3/2021.

7. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, riwayat permodalan serta perubahan susunan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir adalah sah dan berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan Undang-undang 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
8. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Direksi telah melaksanakan kewajibannya untuk mencatat setiap perubahan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 50 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
9. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan dari portepel dan diambil bagian serta disetor penuh oleh para pemegang saham tidak sedang dalam keadaan dijaminkan atau diagunkan kepada pihak manapun juga.

10. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

DIREKSI

Direktur Utama : Hadi Suhermin
Direktur : Winston Suhermin

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Lucia Irawaty Lie
Komisaris Independen : I Ketut Widiana

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diangkat secara sah oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah menjalankan jabatan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, masa jabatan masing-masing Direksi dan Komisaris belum berakhir. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing anggota Direksi dan Komisaris Emiten, telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Bahwa Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan - atau Perusahaan Publik.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit serta telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

AUDIT INTERNAL

Bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal serta telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Piagam Unit Audit Internal.

11. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah melakukan kewajiban penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk tahun buku 31 Desember 2023 untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) namun belum mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Namun dana cadangan wajib tersebut belum mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
12. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan berhak dan dapat menjalankan usaha-usaha sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan izin-izin operasional yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada izin-izin operasional dan/atau perizinan atau kewajiban pelaporan lainnya yang hingga tanggal Pendapat Hukum ini sudah dipenuhi dan masih berlaku.
13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, kecuali atas belum didaftarkannya 785 (tujuh ratus delapan puluh lima) Perjanjian Kerja Waktu Tertentu sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Pasal 14 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja maka demi hukum menjadi Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu.
14. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya di bidang lingkungan hidup dengan telah memiliki Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) sebagaimana diwajibkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
15. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran pajaknya dan tidak menerima surat kekurangan bayar pajak dari instansi yang berwenang. Bahwa tidak terdapat catatan terkait kekurangan pemenuhan kewajiban pajak oleh perusahaan, utang pajak perusahaan, perkara perpajakan dan/atau penyelesaian tanggung jawab pajak oleh perusahaan. Berdasarkan Laporan Keuangan Audited Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik KAP Suharli, Sugiarto & Rekan per 31 Mei 2024, tercatat akumulasi utang pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 25, pasal 29 dan

Pajak Pertambahan Nilai seluruhnya berjumlah Rp3.320.844.832,- (tiga miliar tiga ratus dua puluh juta delapan ratus empat puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh dua Rupiah).

16. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, pemilikan dan penguasaan oleh Perseroan, atas harta kekayaannya adalah sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilindungi oleh dokumen-dokumen pemilikan dan/atau penguasaan yang sah, serta tidak sedang berada dalam status penyitaan dalam bentuk apapun maupun menjadi obyek sengketa apapun. Atas beberapa harta kekayaan Perseroan saat ini sedang dijaminakan kepada pihak ketiga.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 18 November 2024 dari Perseroan, Perseroan akan memastikan untuk melakukan balik nama atas tanah (a) SHGB No. 01667 seluas 2.560 m² serta (b) SHM No. 00778 seluas 233 m² dan No. 00174 seluas 2.775 m² seluruhnya atas nama Hadi Suhermin, dimana sebelum dilaksanakannya proses balik nama tanah tersebut akan dilakukan penandatanganan akta hibah sesuai ketentuan yang berlaku paling lambat 31 Januari 2025. Selanjutnya, Perseroan juga akan memastikan untuk menyelesaikan seluruh proses balik nama tanah menjadi atas nama Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selambat-lambatnya pada 28 Februari 2025.

Bahwa atas tanah dan bangunan yang terletak di SHGB No. 01667/Parungmulya, SHM No. 174/Sukamahi dan SHM No. 778/Sukamahi yang seluruhnya atas nama Hadi Suhermin sedang dalam proses hibah kepada Perseroan oleh karena perolehan atas tanah menjadi milik pemegang saham menggunakan dana Perseroan sesuai dengan pencatatan pada laporan Keuangan.

17. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum dan Surat Pernyataan tanggal 26 Agustus 2024, Perseroan telah mengasuransikan seluruh harta kekayaan material yang dimilikinya dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk segala risiko yang dipertanggungkan, serta sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.
18. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan tidak memiliki penyertaan pada perusahaan manapun.
19. Pada tanggal Pendapat Hukum Perseroan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, pembuatan dan pelaksanaan perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar anggaran dasar Perseroan, serta ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan dan perjanjian-perjanjian lain dimana Perseroan menjadi pihak didalamnya adalah sah dan mengikat pihak-pihak didalamnya. Khusus untuk perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak afiliasi Perseroan, syarat-syarat di dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak afiliasi tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar (*arm's length*) sesuai

dengan ketentuan-ketentuan di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, termasuk apabila perjanjian-perjanjian tersebut dilakukan pada pihak ketiga lainnya.

Sehubungan dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak didalamnya, Penawaran Umum Obligasi I yang dilakukan Perseroan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian tersebut, namun untuk maksud Penawaran Umum Obligasi I ini Perseroan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari lembaga perbankan dimana Perseroan menerima fasilitas pembiayaan, dimana Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sesuai dengan Surat No. SML-005/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024 perihal Permohonan Persetujuan atas Pembatasan Dalam Perjanjian Kredit Yang Diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada Perseroan, dimana BRI telah menyetujui rencana Obligasi I Perseroan, PT Bank Sinarmas Tbk., berdasarkan Surat No. OL.0823/VII/2024/CBM tanggal 29 Juli 2024 perihal Informasi Fasilitas Kredit PT Sarana Mitra Luas Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., berdasarkan Surat No. B.382/SME-03/HA/VII/24 tanggal 24 Juli 2024 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. berdasarkan Surat No. 163/EBB/JKT-A2/CIN/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas aspek hukum, tidak terdapat ketentuan dalam perjanjian-perjanjian kredit yang mengikat Perseroan yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang saham publik.

20. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat perkara-perkara perdata, pidana dan hubungan industrial, perpajakan, perniagaan, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat serta perkara-perkara lain diluar pengadilan, baik yang melibatkan Perseroan dan/atau anggota Komisaris dan Direksi Perseroan, dan tidak terdapat somasi dan/atau pengajuan klaim/keberatan terhadap Perseroan dan/atau anggota Komisaris dan Direksi Perseroan, yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Obligasi I.
21. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I ini, Perseroan telah memperoleh pemeringkatan dari PEFINDO yakni peringkat idAAA_{cg} (Triple A; Corporate Guarantee) terhadap Perseroan dan Obligasi I sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang akan diterbitkan oleh Perseroan. Peringkat tersebut diberikan PEFINDO berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Mei 2024
22. Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I ini, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Nomor 121 tanggal 31 Juli 2024 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Nomor 41 tanggal 13 November 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan antara Perseroan dengan PT KB Valbury Sekuritas, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas;
- b. Perjanjian Perwaliamatan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Nomor 120 tanggal 31 Juli 2024 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamatan Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Nomor 27 tanggal 7 November 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia;
- c. Pernyataan Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tbk. Tahun 2024 Nomor 119 tanggal 31 Juli 2024 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Obligasi I Sarana Mitra Luas Tbk. Tahun 2024 Nomor 40 tanggal 13 November 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
- d. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. Pendaftaran: SP-078/OBL/KSEI/0724 tanggal 13 Agustus 2024 antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan;
- e. Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 No. 43 tanggal 13 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi I Perseroan, Obligasi I Perseroan tersebut dijamin dengan penanggungan dari Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) berdasarkan Perjanjian Penanggungan tanggal 7 November 2024 oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebagai Pihak Yang Dijamin dan CGIF sebagai penanggung ("Perjanjian Penanggungan"). Berdasarkan ketentuan Pasal 2.2 Perjanjian Penanggungan, penanggungan yang diberikan oleh CGIF akan berlaku efektif pada saat tanggal pertama Dimana keduanya: (1) tanggal penerbitan telah terjadi; atau (2) CGIF telah mengeluarkan sertifikat CGIF.

Perjanjian-Perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I ini secara sah berlaku dan mengikat bagi para pihak yang terikat di dalamnya, dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik, dan Perjanjian Perwaliamatan yang dibuat dalam rangka penerbitan Obligasi I telah dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Atas ketentuan-ketentuan yang diatur dalam perjanjian-Perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I diatas yang telah mengikat Emiten, tidak terdapat ketentuan atau pembatasan yang merugikan pemegang saham publik Emiten.

Sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh CGIF, CGIF menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

"CGIF, sebuah dana perwalian dari Bank Pembangunan Asia, didirikan pada tahun 2010 oleh 10 anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara, termasuk Republik Indonesia ("ASEAN"), bersama dengan Republik Rakyat Tiongkok ("RRT"), Jepang, Republik Korea ("ASEAN+3"), dan Bank Pembangunan Asia ("ADB").

Secara khusus, di Indonesia, kegiatan penanggungan yang dilakukan oleh CGIF berdasarkan kepada Perpres 23 Tahun 2017. Salah satu fungsi CGIF adalah memberikan jaminan untuk obligasi yang diterbitkan dalam mata uang lokal oleh entitas yang diklasifikasikan sebagai Investment Grade di pasar obligasi lokal.

Selanjutnya, sebagai dana perwalian dari ADB, CGIF menikmati hak istimewa, kekebalan, dan pengecualian yang diberikan kepada ADB sebagaimana diatur dalam piagam ADB dan dimasukkan dalam Anggaran Dasar CGIF. Anda dapat merujuk ke situs web untuk informasi lebih lanjut tentang CGIF: <https://www.cgif-abmi.org/about-us/>. Dengan mempertimbangkan sifat dari pendiriannya, CGIF telah beroperasi untuk memberikan penanggungan kepada badan-badan hukum di Indonesia semata-mata berdasarkan Perpres 23 Tahun 2017."

Sesuai dengan keterangan dari CGIF tersebut dan berdasarkan uji tuntas aspek hukum yang kami lakukan, penjaminan yang dilakukan CGIF tidak terqualifikasi sebagai kegiatan usaha penjaminan yang diatur dalam Undang-undang No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan, melainkan didasarkan pada Perpres 23 Tahun 2017.

Bahwa CGIF dibentuk berdasarkan perjanjian internasional, dimana presiden dan Menteri (dalam hal ini Menteri Keuangan) berhak untuk menandatangani perjanjian internasional berdasarkan ketentuan Pasal 11 UUD jo. Pasal 7 angka 2 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional ("UU 24/2000"). Sehingga, dalam hal presiden dan Menteri (dalam hal ini Menteri Keuangan) telah menandatangani perjanjian internasional, maka berlaku asas pacta sunt servanda yang mana perjanjian internasional tersebut berlaku sebagai undang-undang bagi negara-negara yang terikat didalamnya. Dengan demikian, perjanjian internasional tersebut telah menjadi undang-undang sejak ditandatangani oleh Indonesia yang secara formalnya persetujuan tersebut dituangkan dalam Perpres 23/2017 sesuai dengan ketentuan UU 24/2000. Dengan demikian terkait dengan kegiatan penjaminan yang dilakukan oleh CGIF merupakan suatu hal yang diatur lebih khusus dari pada UU 1/2016 oleh dan karenanya berlaku asas Lex Specialis Derogat Legi Generali dimana ketentuan khusus, yaitu perjanjian internasional terkait dengan penjaminan CGIF dapat

mengesampingkan ketentuan umum terkait dengan penjaminan yang diatur dalam UU 1/2016.

23. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan uji tuntas yang kami lakukan, serta pernyataan yang diberikan Perseroan kepada kami, tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Penjamin pelaksana dan/atau penjamin emisi efek.
24. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan hubungan utang atau kredit antara Bank BRI dengan Perseroan saat ini, maka jumlah kredit antara Perseroan dan BRI tidak melebihi tidak melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi I yang diwaliamanati oleh BRI.
25. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat pendaftaran atau masalah-masalah yang menyangkut kepailitan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dan tidak terdapat perkara permohonan pembubaran atas Perseroan, serta tidak terdapat pemeriksaan atau investigasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
26. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sebagaimana dinyatakan dalam prospektus Penawaran Umum Obligasi I, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:
 1. Sekitar 91,35% digunakan untuk keperluan belanja modal Perseroan yaitu pembelian forklift elektrik, baterai lithium, dan charger baterai litium dengan rincian sebagai berikut.
 - a. Sekitar 63,43% akan digunakan untuk pembelian forklift elektrik, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Forklift	Kuantitas (unit)
1	Forklift Electric 2.5 Ton Toyota	90
2	Forklift Electric 3.0 Ton Toyota	90
3	Forklift Electric 5.0 Ton STILL	10
4	Forklift Electric Lithium 2.5 Ton HELI	75
5	Forklift Electric Lithium 3.0 Ton HELI	75
6	Forklift Electric Lithium 3.5 Ton HELI	40
7	Forklift Electric Lithium 5.0 Ton HELI	30
8	Forklift Electric Lithium 7.0 Ton HELI	10
9	Forklift Electric Lithium 2.5 Ton EP	40
10	Forklift Electric Lithium 3.0 Ton EP	40
11	Forklift Electric Lithium 3.5 Ton EP	35

No	Jenis Forklift	Kuantitas (unit)
	Total	535

- b. Sekitar 30,14% akan digunakan untuk pembelian baterai litium, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Baterai	Kuantitas (unit)
1	Lithium Battery Toyota 2.5 Ton	95
2	Lithium Battery Toyota 3.0 Ton	95
3	Lithium Battery Still 5.0 Ton	65
4	Lithium Battery Jungheinrich Reach Truck 1.6 Ton	65
5	Lithium Battery Jungheinrich Reach Truck 2.0 Ton	65
6	Lithium Battery Jungheinrich Forklift 2.5 Ton	55
7	Lithium Battery Nichiyu 2.5 Ton	55
8	Lithium Battery Yale 2.5 Ton	55
9	Lithium Battery Yale 3.0 Ton	50
10	Lithium Battery Nichiyu Reach Truck 1.8 Ton	50
11	Lithium Battery Crown Reach Truck 1.8 Ton	50
12	Lithium Battery Crown Reach Truck 2.0 Ton	50
	Total	750

- c. Sekitar 6,43% akan digunakan untuk pembelian 850 unit charger baterai litium, dengan detail sebagai berikut:

No	Jenis Charger	Kuantitas (unit)
1	Lithium Battery Charger Model 80V200A	200
2	Lithium Battery Charger Model 48V200A	520
3	Lithium Battery Charger Model 48V150A	130
	Total	850

Pembelian akan dilakukan secara PO (*purchase order*) berdasarkan kebutuhan. Saat ini, pembelian forklift elektrik, baterai, dan charger direncanakan akan dilakukan melalui pemasok utama Perseroan, yaitu Toyota, STILL, Jungheinrich, Doosan, Crown, dan Heli. Namun, rencana ini masih bersifat indikatif dan belum menjadi komitmen dengan pemasok manapun. Seluruh vendor merupakan pihak ketiga dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Pembelian forklift ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan atas sewa forklift dari pelanggan Perseroan, baik untuk mengganti unit forklift yang sudah usang dan untuk kebutuhan pelanggan eksisting Perseroan, maupun pengadaan forklift baru untuk

memenuhi potensi permintaan sewa forklift hingga tahun 2025. Untuk pembelian baterai, sebagian dari baterai akan digunakan untuk mengganti baterai forklift yang telah usang, dan sebagian merupakan pembelian untuk keperluan unit forklift baru Perseroan. Untuk pembelian charger, sebagian dari charger akan digunakan untuk mengganti unit charger yang telah usang/rusak dan sebagian merupakan pembelian untuk pengisian daya baterai forklift baru Perseroan. Saat ini, jumlah forklift elektrik, baterai, dan charger yang telah usang adalah masing-masing sebanyak 361 unit, 463 unit, dan 232 unit. Pelaksanaan transaksi ini direncanakan berlangsung mulai kuartal IV 2024 hingga maksimal kuartal IV 2025.

- Sisanya akan digunakan untuk sebagian dan/atau seluruh pelunasan leasing repayment dalam hal ini Perseroan akan melunaskan khusus pembelian forklift elektrik, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Tgl Perjanjian	Kontrak	Merek Forklift	Jumlah Unit dalam Perjanjian	Jumlah Unit Dilunasi	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding per 31 Mei 2024 (Rp)	Nilai Pelunasan (Rp)	Sisa nilai leasing setelah pelunasan	Bunga	Sifat Hub Afiliasi
1	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*	01-Des-21	SML19071402-006	TCM	9	4	36 bulan	772.094.139	425.937.984	346.156.155	8,85%	Tidak Ada
2	PT Toyota Astra Financial Service	27-Apr-22	2207407472	Toyota	8	2	36 bulan	567.741.210	160.503.883	407.237.327	7,50%	Tidak Ada
3	PT Toyota Astra Financial Service	20-Jun-22	2209809593	Toyota	41	8	36 bulan	3.659.477.454	757.380.403	2.902.097.051	7,50%	Tidak Ada
4	PT Toyota Astra Financial Service	18-Agt-22	2201412031	Toyota	21	5	36 bulan	1.960.206.456	553.760.059	1.406.446.397	7,50%	Tidak Ada
5	PT Toyota Astra Financial Service	23-Agt-22	2204614331	Toyota	10	2	36 bulan	985.197.539	299.869.218	685.328.321	7,50%	Tidak Ada
6	PT Toyota Astra Financial Service	21-Okt-22	2206619481	Toyota	31	11	36 bulan	3.246.641.083	1.305.360.278	1.941.280.805	7,35%	Tidak Ada
7	PT Toyota Astra Financial Service	29-Nov-22	2202423230	Toyota	47	13	36 bulan	5.187.038.997	1.729.569.063	3.457.469.934	7,35%	Tidak Ada
8	PT Toyota Astra Financial Service	05-Jan-23	2206527105	Toyota	29	10	36 bulan	3.929.347.172	1.546.967.838	2.382.379.334	8,15%	Tidak Ada

Pendapat Hukum
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Ref. No.: 470/WKL/FF-APS-GP/XI/2024

No	Nama	Tgl Perjanjian	Kontrak	Merek Forklift	Jumlah Unit dalam Perjanjian	Jumlah Unit Dilunasi	Jatuh Tempo	Nilai Outstanding per 31 Mei 2024 (Rp)	Nilai Pelunasan (Rp)	Sisa nilai leasing setelah pelunasan	Bunga	Sifat Hub Afiliasi
9	PT Toyota Astra Financial Service	01-Mei-23	2308708493	Toyota	35	17	36 bulan	5.622.916.096	3.048.350.713	2.574.565.383	8,25%	Tidak Ada
10	PT Toyota Astra Financial Service	01-Nov-23	230270029534	Toyota	38	10	36 bulan	6.191.393.082	1.780.566.195	4.410.826.887	8,25%	Tidak Ada
11	PT Toyota Astra Financial Service	01-Feb-24	240520001243	Toyota	19	19	36 bulan	3.916.612.693	3.916.612.693	0	8,10%	Tidak Ada
12	PT ORIX Indonesia Finance	22-Feb-22	L22J00160E	Jungh einrich	23	9	36 bulan	2.313.979.729	952.425.993	1.361.553.736	4,20%	Tidak Ada
13	PT ORIX Indonesia Finance	19-Sep-22	L22J01197E	Jungh einrich	15	12	36 bulan	1.866.679.646	1.394.827.708	471.851.938	4,17%	Tidak Ada
14	PT ORIX Indonesia Finance	07-Okt-22	L22J01334E	Jungh einrich	13	13	36 bulan	1.285.237.238	1.285.237.238	0	4,17%	Tidak Ada
15	PT Maybank Indonesia Finance	01-Nov-21	51901210539	Hangc ha	16	16	36 bulan	653.945.246	653.945.246	0	8,50%	Tidak Ada
16	PT Maybank Indonesia Finance	09-Nov-21	S.2021.1035/HF/X/MIF / 51901210499	Crown	1	1	36 bulan	131.726.301	131.726.301	0	8,50%	Tidak Ada
17	PT Maybank Indonesia Finance	04-Feb-22	51901220088 / S.2022/87/HF//MIF	Yale. Hako. Toyota	12	9	36 bulan	800.695.933	800.695.933	0	8,50%	Tidak Ada
18	PT Maybank Indonesia Finance	22-Jul-22	51901220440 / S.2022.771/HF/VII/MIF	STILL	2	2	36 bulan	1.108.909.623	1.108.909.623	0	7,50%	Tidak Ada
19	PT Maybank Indonesia Finance	14-Okt-22	51901220667 / S.2022.971/HF/X/MIF	STILL	3	1	36 bulan	843.697.534	424.220.659	419.476.875	7,35%	Tidak Ada
20	PT Maybank Indonesia Finance	12-Jan-23	51901230057 / S.2023.21/HEM/I/MIF	STILL	5	1	36 bulan	1.240.320.753	489.467.052	750.853.701	8,35%	Tidak Ada
21	PT Maybank Indonesia Finance	20-Nov-23	51901231241	Toyota	43	13	36 bulan	7.579.209.197	2.659.371.561	4.919.837.636	8,10%	Tidak Ada
	Total				414	178		53.863.067.121	25.425.705.641	28.437.361.480		

*sebelumnya PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia

Atas rencana pelunasan *leasing repayment* dimaksud, Perseroan berencana untuk melakukan pelunasan awal khusus untuk melunaskan seluruh unit forklift elektrik yang terdapat pada masing-masing perjanjian *leasing* dimaksud. Adapun sisa nilai *outstanding* setelah dikurangi dengan porsi pelunasan menggunakan dana Obligasi ini di masing-masing perjanjian merupakan nilai *outstanding leasing* atas forklift non-elektrik Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan berencana untuk mengalihkan

f

alokasi pendanaan forklift elektrik dari leasing ke Obligasi sebagaimana komitmen Perseroan dalam penerbitan Obligasi ini yaitu untuk mendukung pengembangan bisnis yang ramah lingkungan kedepannya dengan berinvestasi pada forklift elektrik yang minim polusi. Pelunasan ini tidak memerlukan persetujuan dari pihak leasing, dan Perseroan hanya perlu menyampaikan surat pemberitahuan kepada masing-masing pihak leasing.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi tidak mencukupi, maka kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum serta kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Bahwa sehubungan dengan rencana penggunaan dana pada di atas, dalam hal transaksi rencana penggunaan dana tersebut merupakan transaksi material yang nilainya melebihi 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan terkini pada saat pelaksanaannya maka transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud pada POJK 17/2020.

Bahwa sehubungan dengan rencana penggunaan dana angka 1 & 2 di atas, transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Dengan demikian, dalam pelaksanaan seluruh rencana penggunaan dana angka 1 & 2 di atas, Perseroan tidak wajib tunduk pada prosedur pelaksanaan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020.

27. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, pengungkapan aspek hukum dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Perseroan telah sesuai dengan uji tuntas aspek hukum yang kami lakukan.

Pendapat Hukum
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Ref. No.: 470/WKL/FF-APS-GP/XI/2024

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dengan obyektif dan bertanggung jawab sebagai Konsultan Hukum yang mandiri sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Dengan diterbitkannya Pendapat Hukum ini, maka Pendapat Hukum sebagaimana termaktub dalam surat kami Ref. No. 314/WKL/FF-APS-GP/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024, Ref. No. 358/WKL/FF-APS-GP/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024, Ref. No.: 423/WKL/FF-APS-GP/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024, Ref. No.: 457/WKL/FF-APS-GP/XI/2024 tanggal 13 November 2024 dan Ref. No.: 467/WKL/FF-APS-GP/XI/2024 tanggal 15 November 2024 dengan ini dinyatakan tidak berlaku seluruhnya dan seterusnya.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,
WARDHANA KRISTANTO LAWYERS



Firma Firdaus, S.H.
STTD.KH-253/PJ-1/PM.021/2023

Tembusan :

1. Yang Terhormat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan;
2. Yang Terhormat Kepala Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon;
3. Direksi PT Bursa Efek Indonesia.

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629). Laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2023 tidak diaudit.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED MAY 31, 2024
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MEI 2024 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

***PT SARANA MITRA LUAS Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
	Halaman/ <i>Pages</i>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	5 - 6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7 - 10	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	11 - 12	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	13 - 72	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Mitra Luas Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Mei 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Mei 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Sarana Mitra Luas Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sarana Mitra Luas Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at May 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the five-month period ended May 31, 2024, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at May 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the five-month period ended May 31, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Pengukuran dan Keberadaan Aset Tetap**

Pada tanggal 31 Mei 2024, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 594.947.911.281. Kami berfokus pada area ini karena nilai aset tetap adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, seperti yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 2h dan pertimbangan estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan terlampir, penentuan penyusutan memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan masa manfaat untuk menghitung penyusutan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan penyusutan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan perolehan aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi, berdasarkan uji petik, atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami mengevaluasi atas estimasi manajemen dalam menerapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)**Measurement and Existence of Fixed Assets**

As at May 31, 2024, the carrying amount of fixed assets was Rp 594,947,911,281. We focus on this area because the value of fixed assets is significant to the accompanying financial statements. In addition, as described in the summary of material accounting policies for fixed assets as disclosed in Note 2h and significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 3 to the accompanying financial statements, determining depreciation requires judgment and has estimation uncertainty that includes determining the useful lives for calculating depreciation and determining the assumptions used in the depreciation calculation model.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over fixed assets acquisitions.
- We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.
- We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.
- We observed, on a sampling basis, the physical existence of fixed assets owned by the Company.
- We evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets. We tested the mathematical accuracy of depreciation expense and tested the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.
- We obtained an understanding and assessed impairment assessment process by the management, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.
- We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Mei 2024 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali dan mereklasifikasi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Menurut opini kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut sudah wajar dan telah diterapkan dengan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 selain yang berkaitan dengan penyesuaian-penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 secara keseluruhan. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal tersebut di atas.

Hal-hal Lain

Kami tidak mengaudit ataupun mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas Perusahaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023, yang disajikan untuk tujuan perbandingan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini ataupun bentuk asurans lainnya atas informasi keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut masing-masing pada tanggal 28 Maret 2024, 26 Juni 2023 dan 10 Februari 2023.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Emphasis of Matter

As part of our audit of the Company's financial statements as at May 31, 2024 and for the five-month period then ended, we also audited the adjustments described in Note 36 to the accompanying financial statements that were applied to restate and reclassify the financial statements as at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended and statement of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021. In our opinion, such adjustments are fair and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the financial statements as at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended and statement of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021 other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the financial statements as at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended and statement of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021 taken as a whole. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Other Matters

We have not audited or reviewed the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Company for the five-month period ended May 31, 2023, which are presented for comparative purposes, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such financial information.

The financial statements of the Company as at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended and the statement of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021, prior to the restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 28, 2024, June 26, 2023 and February 10, 2023, respectively.

This report is issued for inclusion in the prospectus pertaining to the proposed bonds public offering by the Company, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Hal-hal Lain (Lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00341/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/VII/2024 tanggal 24 Juli 2024 dan No. 00359/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024, atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Mei 2024 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 38 atas laporan keuangan, sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi di atas, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Mei 2024 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dengan disertai beberapa tambahan penyajian dan pengungkapan pada laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Matters (Continued)

We have previously issued the independent auditors' report No. 00341/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/VII/2024 dated July 24, 2024 and No. 00359/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/VIII/2024 dated August 27, 2024, on the financial statements of the Company as at May 31, 2024 and for the five-month period ended May 31, 2024. As explained in Note 38 to the financial statements, pertain with the proposed of bonds public offering as mentioned above, management has reissued the financial statements of the Company as at May 31, 2024 and for the five-month period ended May 31, 2024 with accompanied by several additional presentation and disclosures in the statements of cash flows and notes to the financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

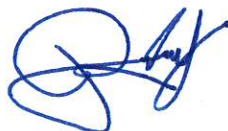
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Ridho Fathoni, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1629

18 November 2024/November 18, 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MEI 2024 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SARANA MITRA LUAS Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SARANA MITRA LUAS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	Hadi Suhermin	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Jl. Cikarang Cibarusah No.150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Senayan Raya No. 15, Tmn Olimpia, RT/RW. 005/003, Cibatu, Cikarang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	+6281 8990 2188	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position	
2	Nama	:	Winston Suhermin	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Jl. Cikarang Cibarusah No.150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Senayan Raya No. 15, Tmn Olimpia, RT/RW. 005/003, Cibatu, Cikarang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	+6281 8990 2188	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Keuangan	:	Position	

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|---|---|------|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2 | Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. | <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Cikarang, 18 November 2024

Cikarang, November 18, 2024

Direktur Utama
President Director

SML
PT SARANA MITRA LUAS Tbk
Hadi Suhermin



Direktur Keuangan
Finance Director

Winston Suhermin

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MEI 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MAY 31, 2024, DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan kembali/As restated (Catatan/ Note 36)						
31 Desember/December 31						
Catatan/ Notes	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021		
ASET					ASSETS	
Aset Lancar					Current Assets	
Kas dan bank	2e,4	54.031.301.329	59.110.585.027	42.447.530.833	27.952.075.977	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	2e,5	25.000.000.000	25.000.000.000	-	-	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	2e,3,6	121.035.655.684	152.869.247.257	104.637.442.081	114.816.278.916	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e, 7	118.058.000	413.550.000	-	554.033.779	Other receivables - third parties
Persediaan	2g,8	5.483.878.171	4.906.480.565	4.581.157.894	4.117.539.897	Inventories
Aset keuangan lancar lainnya	2e,9	14.924.252.936	-	10.500.000.000	5.000.000.000	Other current financial assets
Asuransi dibayar di muka		144.525.612	-	-	-	Prepaid insurance
Jumlah Aset Lancar		220.737.671.732	242.299.862.849	162.166.130.808	152.439.928.569	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	23,3,16d	1.945.884.533	1.265.959.091	1.126.713.907	840.650.441	Deferred tax assets
Investasi pada obligasi	2e,10	7.196.502.976	-	-	-	Investment in bonds
Uang muka pembelian aset tetap	11	9.067.310.139	12.367.842.892	4.093.845.024	573.812.364	Advance for purchase of fixed assets
Piutang pemegang saham	2e,31	5.012.500.000	5.012.500.000	5.012.500.000	7.880.197.727	Due from shareholder
Aset tetap - neto	2h,3,12	594.947.911.281	586.702.537.609	411.621.490.185	373.903.348.707	Fixed assets - net
Biaya emisi ditangguhkan	13	620.000.000	-	-	-	Deferred issuance cost
Jumlah Aset Tidak Lancar		618.790.108.929	605.348.839.592	421.854.549.116	383.198.009.239	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		839.527.780.661	847.648.702.441	584.020.679.924	535.637.937.808	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MEI 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MAY 31, 2024, DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 36)					
31 Desember/December 31					
Catatan/ Notes	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
LIABILITAS					
LIABILITIES					
Liabilitas Jangka Pendek					
Current Liabilities					
Utang bank					Short-term bank loans
jangka pendek	2e,14	44.066.816.989	45.492.796.286	37.516.003.501	35.632.181.477
Utang usaha	2e,15	39.431.000.205	46.771.379.759	15.997.418.164	27.463.593.996
Utang pajak	2n,3,16a	3.320.844.832	2.290.677.837	2.958.612.614	3.336.124.634
Beban masih harus dibayar	2e,17	860.597.131	96.555.409	5.390.000	5.390.000
Pendapatan diterima di muka	2l	-	540.263.550	-	-
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh dalam tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2e,20	46.147.392.988	52.044.949.000	53.170.619.097	28.143.119.249
Utang pembelian aset tetap	2e,18	-	828.187.724	3.521.812.276	19.920.922.989
Utang bank jangka panjang	2e,19	-	233.758.376	1.565.258.870	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		133.826.652.145	148.298.567.941	114.735.114.522	114.501.332.345
					Total Current Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MEI 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MAY 31, 2024, DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan kembali/ <i>As restated</i> (Catatan/ Note 36)					
31 Desember/ <i>December 31</i>					
Catatan/ <i>Notes</i>	31 Mei 2024/ <i>May 31, 2024</i>	2023	2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ <i>January 1, 2022/ December 31, 2021</i>	
Liabilitas Jangka Panjang					<i>Non-current Liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang pembiayaan konsumen	2e,20 21.655.533.241	40.006.540.001	61.754.161.313	59.690.193.565	<i>Consumer financing payables</i>
Utang pembelian aset tetap	2e,18 -	-	828.187.724	-	<i>Purchase of fixed assets payables</i>
Utang bank jangka panjang	2e,19 -	-	837.410.832	7.043.411.190	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	2j,3,21 4.565.729.804	1.736.685.791	1.396.511.626	1.457.389.120	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.221.263.045	41.743.225.792	64.816.271.495	68.190.993.875	<i>Total Non-current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	160.047.915.190	190.041.793.733	179.551.386.017	182.692.326.220	<i>TOTAL LIABILITIES</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MEI 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MAY 31, 2024, DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 36)				
		31 Desember/December 31		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021		
Catatan/ Notes	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022			
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021						Share capital - par value Rp 50 per share as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2021
Modal dasar - 28.000.000.000 saham pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, 2.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021						Authorized - 28,000,000,000 shares as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, 2,000 shares as of December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.750.096.730 saham pada tanggal 31 Mei 2024, 8.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 7.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, dan 500 saham pada tanggal 31 Desember 2021						Issued and fully paid - 8,750,096,730 shares as of May 31, 2024, 8,750,000,000 shares as of December 31, 2023, 7,000,000,000 share as of December 31, 2022, and 500 shares as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor - neto	1b,2k,23	83.840.028.500	83.796.500.000	800.000.000	500.000.000	Additional paid-in capital - net
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		157.635.000.471	135.810.408.708	53.169.293.907	351.945.611.588	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		679.479.865.471	657.606.908.708	404.469.293.907	352.945.611.588	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		839.527.780.661	847.648.702.441	584.020.679.924	535.637.937.808	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/ May 31		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/ Note 36)		
				31 Desember/ December 31		
		2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
Pendapatan - neto	21,24	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110	Revenues - net
Beban pokok pendapatan	21,25	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)	Cost of revenues
LABA BRUTO		51.594.818.411	43.508.291.436	147.196.979.710	103.113.285.106	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(1.323.378.523)	(1.046.205.719)	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	27	(18.632.988.705)	(14.858.473.104)	(33.200.379.426)	(25.871.970.062)	Other operating expenses - net
Beban usaha lain-lain - neto	28	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)	
LABA USAHA		31.135.025.083	23.086.278.140	104.090.560.277	67.142.191.799	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	21,29	472.514.677	192.894.946	192.894.946	383.688.221	Finance income
Beban keuangan	21,29	(3.704.850.655)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		27.902.689.105	16.678.745.727	92.243.078.756	57.148.868.105	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	2n,3,16b	(5.491.635.400)	(3.712.348.797)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN		22.411.053.705	12.966.396.930	82.704.863.233	51.235.506.614	PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
		2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:						Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2j,3,21	(751.874.284)	(34.053.650)	(81.728.759)	(15.159.352)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2n,3,16d	165.412.342	7.491.803	17.980.327	3.335.057	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(586.461.942)	(26.561.847)	(63.748.432)	(11.824.295)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		21.824.591.763	12.939.835.083	82.641.114.801	51.223.682.319	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
Laba per saham	2o,30	2,56	1,48	9,45	7,32	Earnings per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2022 (sebelum penyajian kembali)	500.000.000	500.000.000	-	373.452.039.791	374.452.039.791	<i>Balance as of January 1, 2022 (before restatement)</i>
Dampak retrospektif sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan (Catatan 36)	-	-	-	(21.506.428.203)	(21.506.428.203)	<i>Retrospective effect pertinent to the restatement of financial statements (Note 36)</i>
Saldo 1 Januari 2022 (setelah penyajian kembali)	500.000.000	500.000.000	-	351.945.611.588	352.945.611.588	<i>Balance as of January 1, 2022 (after restatement)</i>
Dividen saham (Catatan 22)	349.500.000.000	-	-	(349.500.000.000)	-	<i>Share dividend (Note 22)</i>
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70 (Catatan 23)	-	300.000.000	-	-	300.000.000	<i>Adjustment effect due to adoption of PSAK No. 70 (Note 23)</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 22)	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 22)</i>
Laba tahun 2022 (setelah disajikan kembali)	-	-	-	51.235.506.614	51.235.506.614	<i>Profit for 2022 (after restatement)</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2022	-	-	-	(11.824.295)	(11.824.295)	<i>Other comprehensive income for 2022</i>
Saldo 31 Desember 2022 (setelah disajikan kembali)	350.000.000.000	800.000.000	500.000.000	53.169.293.907	404.469.293.907	<i>Balance as of December 31, 2022 (after restatement)</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2022 (setelah disajikan kembali)	350.000.000.000	800.000.000	500.000.000	53.169.293.907	404.469.293.907	<i>Balance as of December 31, 2022 (after restatement)</i>
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1b dan 23)	87.500.000.000	87.500.000.000	-	-	175.000.000.000	<i>Additional issuance of share capital through initial public offering (Notes 1b and 23)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 23)	-	(4.503.500.000)	-	-	(4.503.500.000)	<i>Share issuance cost (Note 23)</i>
Laba tahun 2023 (setelah disajikan kembali)	-	-	-	82.704.863.233	82.704.863.233	<i>Profit for 2023 (after restatement)</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2023	-	-	-	(63.748.432)	(63.748.432)	<i>Other comprehensive income for 2023</i>
Saldo 31 Desember 2023 (setelah disajikan kembali)	437.500.000.000	83.796.500.000	500.000.000	135.810.408.708	657.606.908.708	<i>Balance as of December 31, 2023 (after restatement)</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2023 (setelah disajikan kembali)	350.000.000.000	800.000.000	500.000.000	53.169.293.907	404.469.293.907	<i>Balance as of January 1, 2023 (after restatement)</i>
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1b dan 23)	87.500.000.000	87.500.000.000	-	-	175.000.000.000	<i>Additional issuance of share capital through initial public offering (Notes 1b and 23)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 23)	-	(4.503.500.000)	-	-	(4.503.500.000)	<i>Share issuance cost (Note 23)</i>
Laba periode 2023	-	-	-	12.966.396.930	12.966.396.930	<i>Profit for period 2023</i>
Penghasilan komprehensif lain periode 2023	-	-	-	(26.561.847)	(26.561.847)	<i>Other comprehensive income for period 2023</i>
Saldo 31 Mei 2023 (Tidak diaudit)	437.500.000.000	83.796.500.000	500.000.000	66.109.128.990	587.905.628.990	<i>Balance as of May 31, 2023 (Unaudited)</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2023 (setelah disajikan kembali)	437.500.000.000	83.796.500.000	500.000.000	135.810.408.708	657.606.908.708	<i>Balance as of December 31, 2023 (after restatement)</i>
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	4.836.500	43.528.500	-	-	48.365.000	<i>Exercise of Warrant Series I (Note 1b)</i>
Laba periode 2024	-	-	-	22.411.053.705	22.411.053.705	<i>Profit for period 2024</i>
Penghasilan komprehensif lain periode 2024	-	-	-	(586.461.942)	(586.461.942)	<i>Other comprehensive income for period 2024</i>
Saldo 31 Mei 2024	437.504.836.500	83.840.028.500	500.000.000	157.635.000.471	679.479.865.471	<i>Balance as of May 31, 2024</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023*)	2022*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan kas dari pelanggan		180.761.388.809	120.842.340.380	309.013.488.974	271.950.181.967	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(44.198.199.035)	(29.898.178.711)	(79.226.816.472)	(67.099.754.944)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasional lainnya		(34.473.028.235)	(27.472.238.008)	(54.881.042.806)	(68.336.227.337)	Cash paid to suppliers and other operational activities
Kas dihasilkan dari operasi		102.090.161.539	63.471.923.661	174.905.629.696	136.514.199.686	Cash generated from operation
Penerimaan dari penghasilan keuangan		543.479.954	192.894.946	192.894.946	383.688.221	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan		(3.689.353.631)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(5.041.338.490)	(3.319.755.352)	(8.991.874.750)	(6.680.689.110)	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		93.902.949.372	53.744.635.896	154.066.273.425	119.840.186.882	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Aset tetap: Hasil penjualan	12	7.056.180.190	-	3.034.245.455	1.006.033.700	Fixed assets: Proceed of sale
Perolehan		(47.980.584.965)	(170.452.124.959)	(229.665.598.447)	(33.948.290.565)	Acquisition
Penurunan piutang pemegang saham		-	-	-	2.867.697.727	Decrease in due from shareholder
Penempatan deposito berjangka	5	-	-	(25.000.000.000)	-	Placement time deposits
Aset keuangan lancar lainnya: Pencairan	9	-	10.500.000.000	10.500.000.000	-	Other current financial assets Redemption
Penempatan		(15.019.429.710)	-	-	(5.500.000.000)	Placement
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	11	(9.067.310.139)	(19.928.409.185)	(8.273.997.868)	(3.520.032.660)	Payment of advance for purchase of fixed assets
Penempatan investasi pada obligasi	10	(7.282.965.277)	-	-	-	Placement of investment in bonds
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(72.294.109.901)	(179.880.534.144)	(249.405.350.860)	(39.094.591.798)	Net Cash Used in Investing Activities

*) Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah direklasifikasi ke akun yang sesuai (Catatan 36)

Certain accounts on December 31, 2023 and 2022 have *) been reclassified to the appropriate account (Note 36)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31				
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023*)	2022*)			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	23	48.365.000	-	-	-	Proceeds from exercise of Warrant Series I		
Penambahan dari setoran modal saham	22	-	175.000.000.000	175.000.000.000	-	Proceeds from issuance of share capital		
Pembayaran biaya emisi saham	23	- (4.503.500.000) (4.503.500.000)	-	Payment of share issuance cost		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(233.758.376) (1.811.819.063) (2.168.911.326) (4.640.741.488)	Payment of long-term bank loans		
Penurunan utang bank jangka pendek	14	(1.425.979.297)	-	-	Decrease in short-term bank loans		
Kenaikan utang bank jangka pendek	14	-	4.845.716.626	7.976.792.785	1.883.822.024	Increase in short-term bank loans		
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(828.187.724) (2.015.636.611) (3.521.812.276) (15.570.922.989)	Payment of fixed assets payables		
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(24.248.562.772) (11.987.197.482) (60.780.437.554) (47.922.297.774)	Payment of consumer financing payable		
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(26.688.123.169)	159.527.563.470	112.002.131.629	(66.250.140.227)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(5.079.283.698)	33.391.665.222	16.663.054.194	14.495.454.857	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS	
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/ TAHUN		59.110.585.027	42.447.530.833	42.447.530.833	27.952.075.976	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD/ YEAR		
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/ TAHUN		54.031.301.329	75.839.196.055	59.110.585.027	42.447.530.833	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD/ YEAR		

*) Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah direklasifikasi ke akun yang sesuai (Catatan 36)

Certain accounts on December 31, 2023 and 2022 have *) been reclassified to the appropriate account (Note 36)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sarana Mitra Luas Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., No. 06 tanggal 28 September 2006. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 3 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 28 November 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan, dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang penyewaan, angkutan dan perdagangan.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2006. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan material *handling equipment* lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Sarana Mitra Luas Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 06 of Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., dated September 28, 2006. The Establishment Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006 dated November 3, 2006. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 90 dated November 28, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn concerning the amendment of the entire Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of Public Company General Meetings of Shareholders. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0318663 dated November 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company’s scope of activities is engaged in rental, transportation and trading.

The Company commenced its commercial operation in 2006. The main business of the Company is in the business of renting *forklifts* and other material *handling equipment*.

The Company is domiciled at Jalan Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-112/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 100 per saham dengan disertai penerbitan 2.450.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 5 saham memperoleh 7 waran. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 500 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 13 November 2023 sampai dengan tanggal 9 Mei 2025. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 31 Mei 2024, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 96.730 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 2.449.903.270 waran.

Pada tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris (Independen)

Lucia Irawaty Lie
I Ketut Widiana

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan

Hadi Suhermin
Winston Suhermin

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offerings

On May 4, 2023, the Company obtained approval from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S-112/D.04/2023 to perform the Initial Public Offering of 1,750,000,000 shares with a par value of Rp 50 at the offering price of Rp 100 per share granted by the issuance of 2,450,000,000 Warrants Series I which for 5 shares entitled to obtain 7 warrants. Warrants Series I provides rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 500 per share. The exercise period of Warrants Series I started from November 13, 2023 until May 9, 2025. If Warrants Series I is not exercised until the end of the exercise period, such warrants expire, no longer have value and are not valid. As of May 31, 2024, Warrants Series I that has been exercised were 96,730 warrants while 2,449,903,270 warrants were not exercised yet.

On May 12, 2023, all of the Company's shares and Warrants Series I are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

c. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Finance Director

Key management personnel of the Company comprises all of the members of the Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	I Ketut Widiana
Anggota	Tjiendradjaja Yamin
Anggota	Tai, Harry Christian

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh oleh Winston Suhermin.

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 1.463, 1.491 dan 911 orang (tidak diaudit).

d. Otoritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 18 November 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan "OJK", khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (Continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company's *Corporate Secretary* was Winston Suhermin.

As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company had a total of 1,463, 1,491 and 911 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Authorization of Financial Statements

These financial statements have been authorized by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on November 18, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related Financial Services Authority "OJK" regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statements of cash flows are prepared using a direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company and its subsidiary.

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan
Penyesuaian terhadap SAK (Lanjutan)

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. *New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK* (Continued)

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025, as follows:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and is unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK No. 7) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

- (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 (previously PSAK No. 7) "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Company are members of the same Company;
- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Company is a member);
- (iii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a Company to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, investasi pada obligasi, dan piutang pemegang saham diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Seluruh unit penyertaan reksa dana yang disajikan pada aset keuangan lancar lainnya yang ditetapkan oleh manajemen diukur pada FVPL. Keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Trade receivables at initial recognition are measured at its transaction price which is a price that reflects an amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way to purchase or sale of financial asset is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

After initial recognition, financial assets might be classified to be measured at 1) amortized cost, 2) fair value through other comprehensive income or 3) fair value through profit or loss. The classification is based on how the business model in managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

At the date of the statement of financial position, financial assets which comprise of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, other current financial assets, investment in bonds, and due from shareholders are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

All units on mutual funds presented in other financial current assets are elected by management to be measured at FVPL. Gains or losses from changes in fair value are recognized in profit or loss.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences that arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. At the date of the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprises of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, purchase of fixed assets payables, long-term bank loans and consumer finance payables are measured at amortized cost using the effective interest method. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or through the amortization process.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual ataupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Secara individual, kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures provision loss for financial assets at an amount equal to the lifetime expected credit losses, whether assessed on an individual or collective basis, that is recognized in profit or loss as an impairment loss.

Provision loss for expected credit losses is recognized on a financial asset that is measured 1) at amortized cost or 2) at fair value through other comprehensive income. On an individual basis, credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that are expected to be received. While lifetime expected credit loss is a probability-weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

h. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	4	Furniture and office equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Forklift	8	Forklift
Peralatan forklift	4	Forklift equipment

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets, except land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as changes in accounting estimates which are recognized on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

i. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets at their highest and best use or by selling them to another market participant that would use the assets at their highest and best use. The Company might use appropriate valuation techniques to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment is made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss has been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi saat terjadinya

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi pengampunan pajak dan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b) dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Company to such a program (if exist).

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

k. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes tax amnesty and the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b) and the difference between tax amnesty assets and liabilities.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan/atau penyelesaian jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, potongan harga dan diskon. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Kriteria spesifik dalam pengakuan atas pendapatan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan dari sewa operasi

Untuk kontrak sewa jangka panjang, Perusahaan mengakui pendapatan dari penyewaan *forklift* kepada pelanggan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sedangkan untuk kontrak jangka pendek, pendapatan diakui pada saat pelanggan telah selesai menyewa aset yang bersangkutan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan diterima di muka".

- Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok aset keuangan dan tingkat bunga yang berlaku.

- Beban bunga

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e) selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and/or service rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, rebates and discounts. The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been satisfied.

The specific criteria for recognition of revenue are as follows:

- Revenue from operating lease

For long-term lease contracts, the Company recognizes revenue from renting forklifts to customers using the straight-line method over the rental term. Whereas for short-term lease contracts, revenue is recognized when the customers already finished renting the relevant assets.

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned revenues" account.

- Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal financial assets and at the applicable interest rate.

- Interest expenses

Interest expenses are recognized using effective interest method (Note 2e) over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

m. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	16.253	15.416	15.731	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	12.023	11.712	2.257	Singapore Dollar 1
1 Yen Jepang	10.353	10.954	11.757	Japanese Yen 1
1 Yuan Tiongkok	2.243	2.170	2.257	Chinese Yuan 1

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, and carry forward unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha. Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, kegiatan Perusahaan telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. *Income Tax* (Continued)

ii. *Deferred Tax* (Continued)

Deferred tax is recognized on taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. *Earnings per Share*

Basic earnings per share are computed by dividing the income for the year which is attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments that are dilutive potential ordinary shares.

p. *Operating Segments*

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of the respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly reviews the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business. On May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company's operation reflected all the operating segment information, accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontingensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No.71). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara substansial telah dialihkan kepada Perusahaan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya akan menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar pada harga yang diperkirakan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut mulai dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepse, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- Masa sewa adalah sebagian besar umur ekonomis dari aset pendasar meski hak kepemilikan tidak dialihkan;
- Pada tanggal insepse, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar; dan
- Aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in an outcome that requires a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Leases

For each lease arrangement, the Company assesses whether the risks and rewards have been substantially transferred to the Company. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

Situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

- The lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term;
- The lessee has the option to purchase the underlying asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain, at the inception date, that the option will be exercised;
- The lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset even if title is not transferred;
- At the inception date, the present value of the lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the underlying asset; and
- The underlying asset is of such a specialised nature that only the lessee can use it without major modifications.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dibuat ketika Perusahaan tidak mengharapkan untuk menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Penyisihan penurunan nilai ditentukan dengan mengelompokkan pelanggan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan menilainya baik secara kolektif ataupun individual terhadap kemungkinan gagal bayar. Penyisihan tersebut mencerminkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merupakan kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur piutang usaha, yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari kemungkinan terjadinya gagal bayar tersebut.

Pertimbangan dan estimasi diterapkan dalam menentukan tingkat penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan memperhitungkan karakteristik risiko kredit pelanggan dan kemungkinan terjadinya pemulihan yang dinilai secara gabungan, kolektif ataupun individual, sepanjang relevan. Meskipun jumlah penyisihan penurunan nilai telah dianggap tepat, namun perubahan basis estimasi atau kondisi ekonomi makro masa depan dapat mengakibatkan perubahan tingkat penyisihan penurunan nilai dan dampaknya dibebankan pada laba rugi. Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 121.035.655.684, Rp 152.869.247.257 dan Rp 104.637.442.081 (Catatan 6).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 594.947.911.281, Rp 586.702.537.609 dan Rp 411.621.490.185 (Catatan 12).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

Provision for impairment of trade receivables are made when the Company does not expect to collect all receivables amount that due. The provision for impairment is determined by grouping customers with similar risk characteristics and collectively or individually assessing them for likelihood of default. The provision reflects lifetime expected credit losses as a possible default events over the expected life of the trade receivables, weighted by the probability of that default occurring.

Judgment and estimation have been applied in determining the level of provision for expected credit losses, taking into account the credit risk characteristics of customers and the likelihood of recovery assessed on a combination of collective and individual basis as relevant. While the provision amount for impairment is considered appropriate, changes in estimation basis or in future macroeconomic conditions could lead to a change in the level of provision for impairment and the impact is charged to profit or loss. The carrying amount of trade receivables as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 121,035,655,684, Rp 152,869,247,257 and Rp 104,637,442,081, respectively (Note 6).

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 594,947,911,281, Rp 586,702,537,609 and Rp 411,621,490,185, respectively (Note 12).

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2j atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 4.565.729.804, Rp 1.736.685.791 dan Rp 1.396.511.626 (Catatan 21).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 3.320.844.832, Rp 2.290.677.837 dan Rp 2.958.612.614 (Catatan 16a).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumptions. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2j to financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 4,565,729,804, Rp 1,736,685,791 and Rp 1,396,511,626, respectively (Note 21).

Taxation

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Tax calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretations of certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligations and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 are Rp 3,320,844,832, Rp 2,290,677,837 and Rp 2,958,612,614, respectively (Note 16a).

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Kas - Rupiah	756.649.865	2.523.203.453	739.100.403	Cash on hand - Rupiah
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.521.632.233	51.108.571.666	21.360.450.977	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.015.212.079	3.132.081.806	15.112.824.057	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	705.285.079	1.566.672.966	1.757.598.006	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	250.771.146	900.008	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	222.564.320	222.637.270	222.748.712	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	213.851.681	211.216.528	210.732.112	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	35.884.434	35.934.465	1.643.528.968	PT Bank Commonwealth
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.875.993	2.000.993	1.056.619.930	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	169.894.234	161.503.720	185.255.335	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126.275.891	133.885.996	144.460.140	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yuan Tiongkok				Chinese Yuan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.473.343	6.587.162	7.912.287	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.931.031	5.388.994	6.299.906	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	53.274.651.464	56.587.381.574	41.708.430.430	Sub-total
Jumlah	54.031.301.329	59.110.585.027	42.447.530.833	Total

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, there is neither cash on hand and in banks placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Mei 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini seluruhnya merupakan penempatan deposito dalam mata uang Rupiah pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 3%.

5. TIME DEPOSITS

As of May 31, 2024 and December 31, 2023, this account entirely represents deposit placements in Rupiah Currency in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The average interest rate on deposits per year for the period ended May 31, 2024 and December 31, 2023 is 3%, respectively.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31			
	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	33.321.857.015	49.531.099.932	44.311.169.206	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Oki Pulp & Paper Mills	16.613.660.864	31.103.971.463	6.771.047.024	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	8.268.439.062	13.746.976.371	2.594.119.835	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	7.915.977.405	3.348.038.062	-	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	5.176.557.024	4.747.292.085	2.658.754.016	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Aspex Kumbong	3.548.670.000	3.063.600.000	1.984.680.000	PT Aspex Kumbong
PT Bekaert Indonesia	3.352.166.589	2.396.014.414	3.478.527.992	PT Bekaert Indonesia
PT Cipta Mortar Utama	3.134.084.457	1.709.068.270	466.519.279	PT Cipta Mortar Utama
PT Cemindo Gemilang Tbk	2.466.420.000	432.900.000	-	PT Cemindo Gemilang Tbk
PT Udifa Jaya Maulana	2.245.530.000	2.245.530.000	2.322.675.000	PT Udifa Jaya Maulana
PT The Univenus	2.183.367.037	2.691.852.482	5.007.509.832	PT The Univenus
PT Heinz ABC Indonesia	1.805.304.000	2.248.601.000	1.156.550.000	PT Heinz ABC Indonesia
PT Indolakto	1.743.060.334	1.170.466.834	2.570.341.834	PT Indolakto
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.735.477.844	367.770.643	352.363.343	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.541.110.236	11.826.944.125	13.324.095.828	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT LG Electronics Indonesia	1.468.662.406	1.505.768.912	1.063.636.092	PT LG Electronics Indonesia
PT Supernova Flexible Packaging	1.191.899.610	749.749.500	1.292.520.164	PT Supernova Flexible Packaging
PT Amerta Indah Otsuka	1.148.716.800	-	-	PT Amerta Indah Otsuka
PT Sugity Creatives	1.136.196.000	-	132.563.220	PT Sugity Creatives
PT Indo Bharat Rayon	965.052.505	2.077.531.227	-	PT Indo Bharat Rayon
PT Surya Rengo Containers	613.386.000	1.057.053.000	389.166.000	PT Surya Rengo Containers
PT Detpak Indonesia	-	-	1.742.948.260	PT Detpak Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	23.739.260.375	20.866.692.638	16.743.170.382	Others (below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	125.314.855.563	156.886.920.958	108.362.357.307	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(4.279.199.879)	(4.017.673.701)	(3.724.915.226)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	121.035.655.684	152.869.247.257	104.637.442.081	Net

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha atas sewa forklift dalam mata uang Rupiah.

As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, all trade receivables from forklift rental are in Rupiah currency.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang nilainya adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.391.571.429	6.082.240.651	2.275.923.138	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai				Overdue but not impaired
1 - 30 hari	31.410.589.872	36.883.157.926	41.757.218.587	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.092.369.933	38.457.011.829	16.865.686.781	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	63.141.124.450	71.446.836.851	43.738.613.575	More than 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4.279.199.879	4.017.673.701	3.724.915.226	Overdue and impaired
Jumlah	125.314.855.563	156.886.920.958	108.362.357.307	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(4.279.199.879)	(4.017.673.701)	(3.724.915.226)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	121.035.655.684	152.869.247.257	104.637.442.081	Net

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

Allowance for impairment loss of trade receivables computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for the impairment of trade receivables is as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Saldo awal	4.017.673.701	3.724.915.226	2.363.749.248	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 28)	261.526.178	3.675.006.447	1.361.165.978	Allowance for impairment of trade receivables (Note 28)
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(3.382.247.972)	-	Allowance for impairment loss written-off on trade receivables
Saldo Akhir	4.279.199.879	4.017.673.701	3.724.915.226	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Management believes that such allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dijaminkan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, trade receivables were pledged as collateral for bank loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Mei 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini seluruhnya merupakan transaksi pinjaman karyawan. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan serta dilunasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of May 31, 2024 and December 31, 2023 this account entirely represents employee loan transactions. The loan is interest-free, unsecured and repayable within 12 (twelve) months.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini seluruhnya merupakan persediaan suku cadang *forklift* yang digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk periode 5 bulan yang berakhir 31 Mei 2024 dan 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 7.318.893.753 dan Rp 9.350.699.378, Rp 18.239.138.526 dan Rp 20.899.964.253 (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

8. INVENTORIES

As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, this account entirely consists of spare parts used for the Company's main activities.

Cost of inventories which is recognized as part of cost of revenues for the five-month periods ended May 31, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 7,318,893,753 and Rp 9,350,699,378, Rp 18,239,138,526 and Rp 20,899,964,253, respectively (Note 25).

Management believes that the carrying amount of inventories has not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories was not provided.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Mei/ May 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying amount/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying amount/ Fair value	
Investasi reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Investment in mutual funds at fair value profit or loss
Panin Dana					Panin Dana
Pendapatan Berkala	15.019.045.094	14.923.842.722	10.500.000.000	10.500.000.000	Pendapatan Berkala
Panin Dana Liquid	384.616	410.214	-	-	Panin Dana Liquid
Jumlah	15.019.429.710	14.924.252.936	10.500.000.000	10.500.000.000	Total

Mutasi aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of the other current financial assets is as follows:

	31 Desember/ December 31			
	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	
Saldo awal	-	5.000.000.000	-	Beginning balance
Penambahan	15.019.429.710	5.500.000.000	5.000.000.000	Placement
Pencairan	-	(10.500.000.000)	-	Redemption
Perubahan nilai wajar (Catatan 28)	(95.176.774)	-	-	Changes in fair value (Note 28)
Saldo akhir	14.924.252.936	-	5.000.000.000	Ending balance

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penempatan investasi reksa dana yang dilakukan pada bulan Maret 2024. Sedangkan, pada tahun 2022, penempatan investasi reksa dana dilakukan pada beberapa bulan antara Januari 2022 sampai dengan November 2022.

In 2024, the Company made a mutual fund investment placement in March 2024. Meanwhile, in 2022, the mutual fund investment placement was made in several months between January 2022 up to November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan lancar lainnya.

On December 31, 2023, the Company did not have other current financial assets.

Perusahaan mengakui kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp 95.176.774 dari perubahan nilai wajar reksa dana sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) usaha lain-lain" pada laba rugi (Catatan 28).

The Company recognized an unrealized loss of Rp 95,176,774 from changes in the fair value of mutual funds as part of the "Other operating income (expenses)" account in profit or loss (Note 28).

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2024 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya yang dijadikan jaminan.

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

As of May 31, 2024 and December 31, 2022, there were no other current financial assets pledged as collateral.

10. INVESTASI PADA OBLIGASI

Rincian portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo yang seluruhnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN BONDS

The details of investments in securities held-to-maturities which are entirely measured at their amortized cost are as follows:

31 Mei 2024/ May 31, 2024

	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1	10,25%	11 Juli 2026/ July 11, 2026	3.000.000.000	3.090.000.000	3.082.864.200	Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk INKP04CCN2	10,75%	25 Agustus 2028/ August 25, 2028	2.000.000.000	2.090.000.000	2.086.910.029	Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk INKP04CCN2
Obligasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	8,7%	26 Agustus 2025/ August 26, 2025	2.000.000.000	2.032.000.000	2.026.728.747	Bond of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah			7.000.000.000	7.212.000.000	7.196.502.976	Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

31 Desember/ December 31

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	
BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited	5.000.000.000	9.749.920.270	3.168.173.866	BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited
PT Eurotrucks Mekanika Prima	1.411.020.000	1.069.000.000	362.500.000	PT Eurotrucks Mekanika Prima
PT Daya Kencanasia	1.349.249.249	-	-	PT Daya Kencanasia
Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd	540.495.029	491.372.817	-	Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd
Heli Southeast Asia Co., Ltd	327.021.662	-	-	Heli Southeast Asia Co., Ltd
PT Traktor Nusantara	126.671.822	183.265.752	100.000.000	PT Traktor Nusantara
Shenzhen Waytronic Security Technology Co. Ltd	83.041.297	236.570.117	-	Shenzhen Waytronic Security Technology Co. Ltd
Kunshan Hanzhi Logistics Equipment Co. Ltd	-	222.065.759	-	Kunshan Hanzhi Logistics Equipment Co. Ltd
PT Jaya Trade Indonesia	-	130.000.000	130.000.000	PT Jaya Trade Indonesia
PT Hasta Putera Perkasa	-	114.629.710	320.171.158	PT Hasta Putera Perkasa
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	229.811.080	171.018.467	13.000.000	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	9.067.310.139	12.367.842.892	4.093.845.024	Total

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian forklift, peralatan forklift, dan pemesanan kaveling tanah, dengan pihak ketiga.

As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, this account entirely represents advances of purchase of forklift, forklift equipments, and land plot order, with third parties.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (Continued)

For the five-month period ended May 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, the movements in advance payments for the purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31			
	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	
Saldo awal	12.367.842.892	4.093.845.024	573.812.364	Beginning balance
Penambahan	9.067.310.139	8.273.997.868	3.520.032.660	Addition
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 12)	(12.367.842.892)	-	-	Reclassification to fixed assets (Note 12)
Saldo akhir	9.067.310.139	12.367.842.892	4.093.845.024	Ending balance

PT Daya Kencanasia

PT Daya Kencanasia

Perusahaan melakukan pemesanan kaveling tanah berdasarkan surat pemesanan kaveling No. 015/MKT/AIH/IV/2024 tanggal 4 April 2024 yang berlokasi di Blok A2 No. 1, 2, dan 3, Kawasan Artha Industrial Hill dengan luas tanah 8.000 m².

The Company orders plots based on land plot order letter No. 015/MKT/AIH/IV/2024 dated April 4, 2024, located at Block A2 No. 1, 2, and 3, Artha Industrial Hill Sector, with a land area of 8,000 m².

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Mei 2024/ May 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	23.391.370.000	-	-	23.391.370.000	Land
Bangunan	11.564.050.269	-	-	11.564.050.269	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1.237.239.537	58.408.800	-	1.295.648.337	Furnitures and office equipment
Kendaraan	15.441.024.717	-	1.258.727.273	14.182.297.444	Vehicles
Forklift	1.014.725.083.258	45.801.219.544	4.706.009.154	1.055.820.293.648	Forklift
Peralatan forklift	236.211.546.301	14.488.799.513	82.113.059	250.618.232.755	Forklift equipment
Aset dalam penyelesaian	8.000.000.000	-	-	8.000.000.000	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	1.310.570.314.082	60.348.427.857	6.046.849.486	1.364.871.892.453	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.519.917.784	256.430.891	-	3.776.348.675	Machine
Peralatan dan perabot kantor	1.038.456.649	48.168.126	-	1.086.624.775	Furnitures and office equipment
Kendaraan	10.286.521.815	430.883.626	1.232.893.940	9.484.511.501	Vehicles
Forklift	571.878.492.011	34.699.185.528	240.439.525	606.337.238.014	Forklift
Peralatan forklift	137.144.388.214	12.096.580.682	1.710.689	149.239.258.207	Forklift equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	723.867.776.473	47.531.248.853	1.475.044.154	769.923.981.172	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	586.702.537.609			594.947.911.281	Net Book Value

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

		31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	23.391.370.000	-	-	23.391.370.000	Land	
Bangunan	11.564.050.269	-	-	11.564.050.269	Buildings	
Peralatan dan perabot kantor	1.196.146.287	41.093.250	-	1.237.239.537	Furnitures and office equipment	
Kendaraan	11.313.515.909	4.127.508.808	-	15.441.024.717	Vehicles	
Forklift	828.828.976.123	188.616.972.398	2.720.865.263	1.014.725.083.258	Forklift	
Peralatan forklift	164.424.376.165	71.787.170.136	-	236.211.546.301	Forklift equipment	
Aset dalam penyelesaian	5.000.000.000	3.000.000.000	-	8.000.000.000	Construction in progress	
Jumlah Biaya Perolehan	1.045.718.434.753	267.572.744.592	2.720.865.263	1.310.570.314.082	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	2.904.483.646	615.434.138	-	3.519.917.784	Machine	
Peralatan dan perabot kantor	913.581.618	124.875.031	-	1.038.456.649	Furnitures and office equipment	
Kendaraan	9.613.462.338	673.059.477	-	10.286.521.815	Vehicles	
Forklift	507.363.070.151	65.242.534.977	727.113.117	571.878.492.011	Forklift	
Peralatan forklift	113.302.346.815	23.842.041.399	-	137.144.388.214	Forklift equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	634.096.944.568	90.497.945.022	727.113.117	723.867.776.473	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	411.621.490.185			586.702.537.609	Net Book Value	
		31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	23.391.370.000	-	-	23.391.370.000	Land	
Bangunan	11.564.050.269	-	-	11.564.050.269	Buildings	
Peralatan dan perabot kantor	929.137.287	267.009.000	-	1.196.146.287	Furnitures and office equipment	
Kendaraan	11.278.515.909	35.000.000	-	11.313.515.909	Vehicles	
Forklift	745.939.407.624	83.519.138.499	629.570.000	828.828.976.123	Forklift	
Peralatan forklift	144.468.090.729	20.140.908.436	184.623.000	164.424.376.165	Forklift equipment	
Aset dalam penyelesaian	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Construction in progress	
Jumlah Biaya Perolehan	937.570.571.818	108.962.055.935	814.193.000	1.045.718.434.753	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	2.289.049.508	615.434.138	-	2.904.483.646	Machine	
Peralatan dan perabot kantor	804.290.447	109.291.171	-	913.581.618	Furnitures and office equipment	
Kendaraan	9.008.796.306	604.666.032	-	9.613.462.338	Vehicles	
Forklift	454.670.072.991	53.269.980.702	576.983.542	507.363.070.151	Forklift	
Peralatan forklift	96.895.013.859	16.432.333.987	25.001.031	113.302.346.815	Forklift equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	563.667.223.111	71.031.706.030	601.984.573	634.096.944.568	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	373.903.348.707			411.621.490.185	Net Book Value	

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	46.795.766.210	31.457.326.503	89.084.576.376	69.702.314.689	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	735.482.643	540.482.675	1.413.368.646	1.329.391.341	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	47.531.248.853	31.997.809.178	90.497.945.022	71.031.706.030	Total

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan laba penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
Hasil penerimaan dari penjualan	7.056.180.190	-	3.034.245.455	1.006.033.700	Proceeds from sale
Nilai buku	4.571.805.332	-	1.993.752.146	212.208.427	Net book value
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 28)	2.484.374.858	-	1.040.493.309	793.825.273	Gain on Sales of Fixed Assets (Note 28)

- b. Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan, kendaraan serta *forklift*, dan peralatan *forklift* dengan nilai masing-masing sebesar Rp 124.385.247.220, Rp 135.234.623.919 dan Rp 99.434.101.002 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 199.485.128.686, Rp 397.663.428.766 dan Rp 157.818.858.597. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

- a. For the five-month periods ended May 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expenses were allocated as follows:

For the five-month periods ended May 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, the computations of gain on sale of fixed assets during the year are as follows:

- b. As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, building, vehicles, forklift, and forklift equipment amounted to Rp 124,385,247,220, Rp 135,234,623,919 and Rp 99,434,101,002, respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies amounted to Rp 199,485,128,686, Rp 397,663,428,766 and Rp 157,818,858,597, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

- c. Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. For the five-month period ended May 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, the details of the acquisition of fixed assets are as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Pembayaran kas	47.980.584.965	229.665.598.447	33.948.290.565	Cash paid
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap (Catatan 11 dan 35)	12.367.842.892	-	-	Reclassification from advance for purchase of fixed assets (Notes 11 and 35)
Penambahan dari utang pembiayaan konsumen (Catatan 20 dan 35)	-	37.907.146.145	75.013.765.370	Addition from consumer finance payables (Notes 20 and 35)
Jumlah	60.348.427.857	267.572.744.592	108.962.055.935	Total

- d. Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dengan PT Lippo Cikarang Tbk, yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II Blok C, Cikarang dan Jl. Kenari Jaya Blok C2, Cikarang masing-masing seluas 5.600 m² dan 3.018 m² (Catatan 18). Jumlah harga perolehan atas PPJB tersebut adalah sebesar Rp 19.185.950.000.

- d. As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company has several plots of land based on the Sales and Purchase Agreement (PPJB) agreement between the Company and PT Lippo Cikarang Tbk, located at Jl. Kenari Utara II Block C, Cikarang and Jl. Kenari Jaya Block C2, Cikarang, with an area of 5,600 m² and 3,018 m², respectively (Note 18). The total acquisition cost for the PPJB is Rp 19,185,950,000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (SPPPT), Perusahaan memperoleh persetujuan dari Hadi Suhermin, pemegang saham, untuk menggunakan beberapa bidang tanah pinjam-pakai, dimana jangka waktu pinjam-pakai tersebut selama 30 tahun, berikut adalah rincian atas SPPPT tersebut:

Based on Borrow-to-Use Agreement (SPPPT), the Company obtained approval from Hadi Suhermin, shareholder, to use several plots of borrow-to-use land, where the borrow-to-use period is 30 years, the followings are the details of such SPPPT:

	Lokasi/ Location	Luas area/ Area size	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Harga Perolehan/ Acquisition Cost
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ SPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin	Jl. Kawasan Industri Mitra, Parungmulya, Ciampel, Karawang	2.560 m ²	Sertifikat Hak Guna Bangunan/Building use certificate No. 01667 a.n./of Hadi Suhermin	Rp 3.095.420.000
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ SPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin	Cimahi, Sukamahi	2.775 m ²	Sertifikat Hak Milik/ Freehold title certificate No. 174 a.n./of Hadi Suhermin	Rp 900.000.000
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ SPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin	Cimahi, Sukamahi	233 m ²	Sertifikat Hak Milik/ Freehold title certificate No. 778 a.n./of Hadi Suhermin	Rp 210.000.000
Jumlah/ Total		5.568 m²		Rp 4.205.420.000

Berdasarkan perjanjian diatas Perusahaan memiliki tanah seluas 14.186 m², di mana tanah seluas 5.568 m² merupakan tanah atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham.

Based on the agreement, the Company owns 14,186 m² of land, of which 5,568 m² is land under the name of Hadi Suhermin, shareholder.

Selanjutnya, tanah atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham, yang sebelumnya diakui berdasarkan SPPPT akan dilakukan penghibahan kepada Perusahaan (Catatan 37). Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan, penghibahan tersebut masih dalam proses.

Furthermore, the land under the name of Hadi Suhermin, shareholder, which was previously recognized based on the SPPPT will be granted to the Company (Note 37). As of the date of issuance of the Financial Statements, the granting is still in process.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap berupa bangunan dengan harga perolehan sebesar Rp 11.564.050.269 dibangun diatas tanah pinjam pakai berdasarkan SPPPT dengan pemegang saham, dimana jangka waktu pinjam pakai tersebut selama 30 tahun, berikut adalah rincian atas SPPPT tersebut:

	Lokasi/ Location	Luas area/ Area size	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Harga Perolehan/ Acquisition Cost
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ SPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin	Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Cikarang Selatan	500 m ²	Sertifikat Hak Milik/ Freehold title certificate No. 632 a.n./of Hadi Suhermin	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Lucy Irawaty Lie/ SPPT agreement between The Company and Lucy Irawaty Lie	Jl. Gemalapik, Cikarang Selatan	1.253 m ²	Sertifikat Hak Milik/ Freehold title certificate No. 01501 a.n./of Lucy Irawaty Lie	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ SPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin	Jl. Gemalapik, Cikarang Selatan	1.735 m ²	Sertifikat Hak Milik/ Freehold title certificate No. 01502 a.n./of Hadi Suhermin	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ SPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin	Jl. Gemalapik, Cikarang Selatan	2.031 m ²	Sertifikat Hak Milik/ Freehold title certificate No. 01505 a.n./of Hadi Suhermin	-

Berdasarkan perjanjian diatas, Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas harga perolehan tanah ataupun sewa atas tanah terkait dengan tanah yang digunakan oleh Perusahaan untuk mendirikan bangunan berupa kantor, workshop dan showroom.

- e. Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 486.357.103.832, Rp 487.763.318.468 dan Rp 411.499.397.084.
- f. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 meliputi bangunan dan infrastruktur yang berlokasi di Cikarang. Pada tanggal 31 Mei 2024, persentase aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebesar 71% dari jumlah nilai kontrak dengan estimasi penyelesaian pada awal tahun 2025.

Rincian bangunan dan infrastruktur atas aset dalam penyelesaian tersebut, adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets in the form of buildings with an acquisition cost of Rp 11,564,050,269 were built on land borrowed for use based on the SPPPT with shareholders, where the borrowing period is 30 years, with the following details:

Based on the agreement above, the Company does not make payments for the acquisition cost of land or rent for land related to land used by the Company to construct buildings in the form of offices, workshops and showrooms.

- e. As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of fixed assets that fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 486,357,103,832, Rp 487,763,318,468 and Rp 411,499,397,084, respectively.
- f. Assets in progress as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 include buildings and infrastructure located in Cikarang. As of May 31, 2024, the percentage of construction in progress is 71% from total contract amount with an estimated completion in early 2025.

Details of buildings and infrastructures of the construction in progress, are as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Bangunan	7.447.911.890	7.447.911.890	4.700.551.400	Buildings
Prasarana	552.088.110	552.088.110	299.448.600	Infrastructures
Jumlah	8.000.000.000	8.000.000.000	5.000.000.000	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- h. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

13. BIAYA EMISI DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Mei 2024, akun ini seluruhnya merupakan biaya untuk penerbitan obligasi.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/December 31		
		2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.537.327.771	24.455.104.531	14.250.238.458	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.764.160.859	9.278.606.574	9.733.700.413	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.599.446.625	6.650.655.665	6.578.331.307	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.165.881.734	5.108.429.516	6.953.733.323	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	44.066.816.989	45.492.796.286	37.516.003.501	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dan diperpanjang secara terus menerus secara otomatis oleh Bank, suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap berupa bangunan yang terletak di Karawang dan Cikarang atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham (Direktur), dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik No. 625/Sukaesmi atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 31 Agustus 2006, No. 00567/2006, seluas 500m² yang berlokasi di Desa Sukaesmi, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat dan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 6.500.000.000.

12. FIXED ASSETS (Continued)

- g. As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are not temporarily used and discontinued from active usage but not classified as available for sale.
- h. Management believes that the carrying amount of total fixed assets is recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets was provided.

13. DEFERRED ISSUANCE COST

As of May 31, 2024, this account entirely represents costs for bond issuance.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Deed No. 18 dated April 6, 2022, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Revolving Credit Facility (PRK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 which is utilized for working capital. The loan period is 12 (twelve) months and automatically extended continuously by the Bank, the interest rate for this loan is 7.5% per annum.

The facility is secured by fixed assets in the form of buildings located in Karawang and Cikarang registered under the name of Hadi Suhermin, shareholder (Director), with the following details:

- Freehold Title No. 625/Sukaesmi for a plot of land as described in the Measurement Letter dated August 31, 2006, No. 00567/2006, covering an area of 500m² located in Sukaesmi Village, District South Cikarang, Bekasi, West Java and is charged a Grade I (First) Mortgage of Rp 6,500,000,000.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01667/Parungmulya, atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 20 Agustus 2014, No. 00094/Parungmulya/2014, seluas 2.560m² yang berlokasi di Kawasan Industri Mitra Karawang, Desa Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat dan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 6.000.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit tanggal 20 Mei 2024, dengan mengubah tingkat suku bunga fasilitas menjadi 8% per tahun serta jatuh tempo sampai dengan 6 April 2025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 29 Juli 2019 dari Notaris Helmi, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 27 April 2020.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 019/PK/P/GBK/IV/2024 tanggal 26 April 2024 di mana PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi 7,5% per tahun serta memberikan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 27 April 2025.

Fasilitas kredit atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Tagihan Vendor PT Purinusa Ekapersada dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, yang digunakan membiayai proyek pembangunan konstruksi serta pengadaan barang dan jasa dengan kelompok usaha PT Purinusa Ekapersada.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir dengan Akta Adendum Persetujuan Membuka Kredit No. 32 tanggal 28 Maret 2024 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, di mana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

- Cultivation Rights Title No. 01667/Parungmulya, for a plot of land as described in the Measurement Letter dated August 20, 2014, No. 00094/Parungmulya/2014, covering an area of 2,560m² located in the Mitra Karawang Industrial Area, Parungmulya Village, District Ciampel, Kab. Karawang, West Java and is charged a Grade I (First) Mortgage of Rp 6,000,000,000.

This facility has been extended most recently by the Credit Facility Extension Notification Letter dated May 20, 2024 by changing the interest rate to 8% per annum and will be due on April 6, 2025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 15 dated July 29, 2019 from Notary Helmi, S.H., the Company signed a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. The Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) with a maximum amount of Rp 7,000,000,000 which is utilized for working capital and floating rate for this loan is 9.75% per annum. This credit facility is valid until April 27, 2020.

This facility has been extended several times, most recently with Amendment No. 019/PK/P/GBK/IV/2024 dated April 26, 2024 where PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to change the interest rate to 7.5% per year and provide an extension of the facility until April 27, 2025.

This credit facility is secured by the same collateral, term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 19).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed No. 13 dated June 8, 2018, the Company obtained PT Purinusa Ekapersada Vendor Bill Working Capital Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 5,000,000,000 and interest rate of 10.25% per annum, which is used for financing construction projects and procurement for goods and services with PT Purinusa Ekapersada group.

This facility has been extended several times, most recently with the Addendum Deed of Approval of Opening Credit No. 32 dated March 28, 2024 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., where the Company obtained a credit facility with the following details:

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas KMK Tagihan Vendor Purinusa Ekapersada (Perpanjangan) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang atas pengerjaan pengadaan barang dan jasa dari kelompok usaha PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6).

PT Bank CIMB Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (RPK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir dengan Surat Perubahan ke-10 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 tanggal 18 Agustus 2023 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Perpanjangan) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun.
- b. Fasilitas LC/SKBDN Ib Wakalah (Perpanjangan) dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 208.000 yang digunakan untuk penerbitan fasilitas LC baru (*sight/usance*). Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024 dengan komisi awal sebesar 0,125% per kuartal.

Fasilitas tersebut dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik No. 01501/Pasirsari yang berlokasi di Desa Pasirsari, Kec. Lemahabang, Kab. Bekasi, Jawa Barat atas nama Lucia Irawaty yang telah diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 72/2017 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi dan Sertifikat Hak Tanggungan No. 11104/2017 tanggal 9 Oktober 2017 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.250.000.000.
- Sertifikat Hak Milik No. 01502/Pasirsari yang berlokasi di Desa Pasirsari, Kec. Lemahabang, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat atas nama Hadi Suhermin yang telah diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 71/2017 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi serta Sertifikat Hak Tanggungan No. 11105/2017 tanggal 9 Oktober 2017 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.250.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

KMK Facility for PT Purinusa Ekapersada Vendor Bill (Renewal) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000. The loan period is 12 (twelve) months and the interest rate is 8.25% per annum.

The facility is secured by receivables for the procurement of goods and services from the PT Purinusa Ekapersada group (Note 6).

PT Bank CIMB Indonesia Tbk

Based on Deed No. 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 dated August 15, 2017, the Company signed a loan agreement with PT Bank CIMB Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 7,000,000,000 and an interest rate of 7.5% per annum.

This facility has been extended several times, most recently with the 10th Amendment Letter and Credit Agreement Restatement No. 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 dated August 18, 2023 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained credit facilities with the following details:

- a. The Current Account Loan (CAL) Facility (Renewal) with a maximum amount of Rp 7,000,000,000, utilized for working capital. The loan term is until August 18, 2024, with an interest rate of 7.5% per annum.
- b. LC/SKBDN Ib Wakalah Facility (Renewal) with a maximum amount of US\$ 208,000, utilized for issuing new LC facilities (*sight/usance*). The loan term is until August 18, 2024, with an initial commission of 0.125% per quarter.

These facilities are guaranteed with the following details:

- Freehold Title No. 01501/Pasirsari which located in Pasirsari Village, Kec. Lemahabang, Kab. Bekasi, West Java in the name of Lucia Irawaty which has been bound by the Deed of Granting Collateral Rights No. 72/2017 dated September 13, 2017 made before Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi Regency and Mortgage Rights Certificate No. 11104/2017 dated October 9, 2017 with a guarantee value of Rp 6,250,000,000.
- Freehold Title No. 01502/Pasirsari which located in Pasirsari Village, Kec. Lemahabang, Kab. Bekasi, West Java Province in the name of Hadi Suhermin who has been bound by the Deed of Granting Mortgage No. 71/2017 dated September 13, 2017 made before Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi Regency and Mortgage Rights Certificate No. 11105/2017 dated October 9, 2017 with a guarantee value of Rp 6,250,000,000.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31			
	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	
Rupiah				Rupiah
PT Kobexindo Equipment	1.949.160.000	4.565.430.000	-	PT Kobexindo Equipment
PT Trada Pacific Megantara	960.498.000	1.252.092.061	824.643.049	PT Trada Pacific Megantara
PT Eurotrucks Mekanika Prima	609.370.000	5.489.505.000	764.235.000	PT Eurotrucks Mekanika Prima
PT Sunstream Indonesia	360.750.000	1.945.053.000	2.681.760.000	PT Sunstream Indonesia
PT Starroll Sukses Mandiri	208.130.883	227.550.111	162.728.442	PT Starroll Sukses Mandiri
PT Yuasa Industrial Battery Indonesia	202.575.000	269.952.000	-	PT Yuasa Industrial Battery Indonesia
PT Dwi Mitra Unggul	166.356.829	109.172.302	344.056.500	PT Dwi Mitra Unggul
PT Ascendo Internasional	144.011.300	65.330.000	180.577.573	PT Ascendo Internasional
PT Hydra Presindo Perkasa	138.514.156	214.913.423	7.308.240	PT Hydra Presindo Perkasa
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	127.820.240	73.937.244	-	PT Furukawa Indomobil Battery Sales
PT Mitra Esa Abadi	116.565.993	125.476.685	-	PT Mitra Esa Abadi
PT Indolift Sukses Abadi	108.385.950	206.265.750	244.594.050	PT Indolift Sukses Abadi
PT Rivindi Artha Mandiri	92.660.580	131.426.415	139.433.718	PT Rivindi Artha Mandiri
PT Alritek Equipindo Jaya	15.540.000	144.300.000	23.812.750	PT Alritek Equipindo Jaya
PT Translindo Nusa Pacific	11.362.260	206.098.279	-	PT Translindo Nusa Pacific
PT Ascon Sukses Mandiri	-	610.000.000	-	PT Ascon Sukses Mandiri
PT Arta Abadi	-	29.101.314	204.359.325	PT Arta Abadi
PT Trakindo Utama	-	-	1.351.647.000	PT Trakindo Utama
PT Mitra Esa Abadi	-	-	269.786.287	PT Mitra Esa Abadi
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1.595.305.867	1.048.351.155	5.940.579.064	Others (below Rp 100,000,000)
Subjumlah	6.807.007.058	16.713.954.739	13.139.520.998	Sub-total
Yuan Tiongkok				Chinese Yuan
Heli Southeast Asia Co., Ltd	21.076.799.132	-	-	Heli Southeast Asia Co., Ltd
BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited	7.207.172.205	3.323.485.709	-	BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited
Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd	2.991.713.400	8.824.923.417	-	Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd
Subjumlah	31.275.684.737	12.148.409.126	-	Sub-total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
V.S Industry Tyres Co.Ltd	1.291.010.246	-	-	V.S Industry Tyres Co.Ltd
PT Shenzhen Waytronic Security Technology	29.271.653	-	-	PT Shenzhen Waytronic Security Technology
Zhejiang Hangcha Import&Export Co., Ltd	18.683.474	-	-	Zhejiang Hangcha Import&Export Co., Ltd
Zhejiang Ep Equipment Imp&Exp Co., Ltd	9.343.037	-	-	Zhejiang Ep Equipment Imp&Exp Co., Ltd
Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd	-	17.862.657.944	-	Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd
Jung Kyung Ind.Co, Ltd	-	-	2.241.607.650	Jung Kyung Ind.Co, Ltd
PT Hasta Putera Perkasa	-	-	320.163.866	PT Hasta Putera Perkasa
Shenzhen High-Point Global Logistics Co., Ltd	-	-	225.733.823	Shenzhen High-Point Global Logistics Co., Ltd
Manon International (H.K) Limited	-	-	34.371.317	Manon International (H.K) Limited
Nanjing Leading Auto Technology Co.,Ltd	-	-	10.224.877	Nanjing Leading Auto Technology Co.,Ltd
Guangzhou Original Power Trading Limited	-	-	3.397.374	Guangzhou Original Power Trading Limited
Subjumlah	1.348.308.410	17.862.657.944	2.835.498.907	Sub-total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Tvh Singapore Pte., Ltd	-	46.357.950	22.398.259	Tvh Singapore Pte., Ltd
Jumlah	39.431.000.205	46.771.379.759	15.997.418.164	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

Rincian saldo utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral is provided by the Company.

Details of aging of trade payables based on aging schedules are as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Lancar	15.397.474.906	12.092.754.456	4.472.261.722	Current
Telah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	6.617.090.228	18.940.499.881	3.042.328.661	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.877.748.176	10.469.551.012	6.282.909.678	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	8.538.686.895	5.268.574.410	2.199.918.103	More than 60 days
Jumlah	39.431.000.205	46.771.379.759	15.997.418.164	Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 21	59.124.167	26.017.494	25.183.009	Article 21
Pasal 23	9.347.486	2.192.042	9.602.062	Article 23
Pasal 25	55.033.678	6.879.953	3.087.504	Article 25
Pasal 29	1.625.955.434	709.299.149	45.485.968	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.571.384.067	1.546.289.199	2.875.254.071	Value Added Tax
Jumlah	3.320.844.832	2.290.677.837	2.958.612.614	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Beban pajak penghasilan badan	(6.006.148.500)	(9.659.480.380)	(6.196.089.900)	Corporate income tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	514.513.100	121.264.857	282.728.409	Deferred tax benefit
Neto	(5.491.635.400)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)	Net

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income are as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	27.902.689.105	92.243.078.756	57.148.868.105	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:				Temporary differences:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	261.526.178	3.675.006.447	1.361.165.978	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan pascakerja	2.077.169.729	258.445.406	(76.036.846)	Post-employment benefits
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	497.801.237	2.677.640.343	2.766.925.068	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(3.438.511.142)	(1.592.988.085)	(1.044.169.371)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	-	(53.354.453.713)	(31.992.707.101)	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	27.300.675.107	43.906.729.154	28.164.045.833	Estimated taxable income
Periode Berjalan (dibulatkan)	27.300.675.000	43.906.729.000	28.164.045.000	Taxable Income for the Period (rounded off)
Jumlah Beban Pajak Kini	6.006.148.500	9.659.480.380	6.196.089.900	Current Income Tax Expense
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
Pasal 22	700.021.000	2.746.448.000	904.172.000	Article 22
Pasal 23	3.549.464.851	6.132.551.142	5.209.358.466	Article 23
Pasal 25	130.707.215	71.182.089	37.073.466	Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	4.380.193.066	8.950.181.231	6.150.603.932	Total prepaid taxes
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1.625.955.434	709.299.149	45.485.968	Income Tax Payable Article 29

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expense (Continued)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Laba sebelum pajak tahun 2023 menjadi dasar di dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke kantor pajak.

Income before tax year 2023 becomes the basis for the annual tax returns submitted to the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax is as follows:

	31 Desember/ December 31			
	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	27.902.689.105	92.243.078.756	57.148.868.105	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak efektif	(6.138.591.603)	(20.293.477.326)	(12.572.750.983)	Income tax benefits calculate using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(109.516.248)	(589.080.875)	(608.723.515)	Non-deductible expenses for tax purposes
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(744.094.553)	-	Adjustment on deferred tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	756.472.451	350.457.379	229.717.262	Income already subjected to final tax
Lain-lain	-	11.737.979.852	7.038.395.745	Others
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(5.491.635.400)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)	Income Tax Benefits (Expenses)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Mei 2024/ May 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	883.888.215	57.535.760			941.423.975	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	382.070.876	456.977.340	165.412.342	-	1.004.460.558	Employee benefits
Jumlah	1.265.959.091	514.513.100	165.412.342	-	1.945.884.533	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023 ^{*)}						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	819.481.350	808.501.418	-	(744.094.553)	883.888.215	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	307.232.557	56.857.992	17.980.327	-	382.070.876	Employee benefits
Jumlah	1.126.713.907	865.359.410	17.980.327	(744.094.553)	1.265.959.091	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022 ^{*)}						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	520.024.835	299.456.515	-	-	819.481.350	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	320.625.606	(16.728.106)	3.335.057	-	307.232.557	Employee benefits
Jumlah	840.650.441	282.728.409	3.335.057	-	1.126.713.907	Total

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 36)

^{*)} As restated (Note 36)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

31 Desember/December 31				
	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	
Tenaga ahli	620.000.000	66.346.000	5.390.000	Professional fee
Bunga	218.299.988	-	-	Interest
Utilitas	22.297.143	-	-	Utilities
Asuransi	-	30.209.409	-	Insurance
Jumlah	860.597.131	96.555.409	5.390.000	Total

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

18. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES

31 Desember/December 31				
	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	
PT Lippo Cikarang Tbk	-	828.187.724	4.350.000.000	PT Lippo Cikarang Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(828.187.724)	(3.521.812.276)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	828.187.724	Long-term Portion

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (Lanjutan)

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO)

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Jl. Kenari Utara dan Jl. Kenari Jaya, Kota Cikarang, Bekasi, dengan jumlah luas tanah masing-masing seluas 5.600 m² dan 3.018 m². Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan LIPPO telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Maret 2024.

Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00004/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0003 dengan luas tanah 1.400 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 11 Maret 2024.
- PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00001/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 005A dengan luas tanah 1.400 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.
- PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00002/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0C5B dengan luas tanah 1.400 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.
- PPJB No. 0006/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di addendum dengan No. 00003/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 005C dengan luas tanah 1.400 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.
- PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di addendum dengan No. 00032/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C208 dengan luas tanah 1.492 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023
- PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di addendum dengan No. 00033/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C209 dengan luas tanah 1.526 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.

18. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES (Continued)

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO)

In 2021, the Company has an agreement with PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) pertinent to the purchase of land area located at Jl. Kenari Utara and Jl. Kenari Jaya, Cikarang City, Bekasi, with the total of land areas of 5,600 m² and 3,018 m², respectively. Based on the agreement, the Company and LIPPO have agreed to the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until March 2024.

The details of the agreement are as follows:

- PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00004/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0003 with a land area of 1.400 m² with installments for 36 months until March 11, 2024.
- PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00001/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 005A with a land area of 1.400 m² with installments for 36 months until March 8, 2024.
- PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00002/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0C5B with a land area of 1.400 m² with installments for 36 months until March 8, 2024.
- PPJB No. 0006/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by Addendum No. 00003/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 005C with a land area of 1.400 m² with installments for 36 months until March 8, 2024.
- PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by Addendum No. 00032/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C208 with a land area of 1.492 m² with installments for 24 months until March 30, 2023.
- PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by Addendum No. 00033/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C209 with a land area of 1.526 m² with installments for 24 months until March 30, 2023

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	233.758.376	837.410.832	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	-	1.565.258.870	PT Bank Commonwealth
Jumlah	-	233.758.376	2.402.669.702	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(233.758.376)	(1.565.258.870)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	837.410.832	Long-term Portion

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja (Catatan 14) dan Pinjaman Jangka Panjang dengan jumlah maksimum Rp 4.500.000.000.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 92/JKS/EXT/23 tanggal 17 April 2023, yang mengubah tingkat suku bunga menjadi 7,00% per tahun dan jangka waktu pinjaman menjadi 24 April 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan luas tanah 2.031 m² dan luas bangunan 2.953 m² yang terletak di Jl. Gemalapik RT 016/06 Desa Pasirsari, Lemahabang, Bekasi SHM No. 01505 atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham (Direktur). Atas agunan ini telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 4.400.000.000 (Tetap), Hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp 5.974.539.755 (Tetap), dan telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp 3.125.000.000 (Tetap).

Di samping itu, perjanjian pinjaman mencangkup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank, antara lain:

- Menggunakan Fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya.
- Mengubah susunan direktur dan komisaris.
- Memeroleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.
- Mengubah dan/atau menambah sifat atau luas lingkungan usaha.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Deed No. 15 dated July 29, 2019, the Company obtained a Current Account Loan (PRK) credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 7,000,000,000 which was used for working capital (Note 14) and Long-Term Loan with a maximum amount of Rp 4,500,000,000.

The agreement has been extended several times, most recently with the Credit Facility Extension Approval Letter No. 92/JKS/EXT/23 dated April 17, 2023, which changed the interest rate to 7.00% per annum and the loan term to April 24, 2024.

The facility is secured by land and building with land area of 2,031 m² and building area of 2,953 m² located at Jl. Gemalapik RT 016/06 Pasirsari Village, Lemahabang, Bekasi SHM No. 01505 in the name of Hadi Suhermin, shareholder (Director). On this collateral, a first-rank mortgage amounted to Rp 4,400,000,000 (Fixed), a second-rank mortgage amounted to Rp 5,974,539,755 (Fixed), and a third-rank mortgage amounted to Rp 3,125,000,000 (Fixed) have been installed.

Furthermore, the loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters, among others:

- Using the credit facilities received other than the purposes and purposes previously agreed.
- Changing the composition of directors and commissioners.
- Obtaining loans or credits from other parties.
- Changing and/or increasing the nature or extent of the business environment.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat yang harus dilaksanakan, antara lain:

- Mengizinkan pihak Bank untuk setiap waktu melakukan kunjungan ketempat usaha dan memeriksa pembukuan Perusahaan.
- Menyerahkan laporan penilaian jaminan dari Perusahaan Penilai Independen yang disetujui oleh Pihak Bank minimal setahun sekali.
- Menyediakan segera dan secara tepat kepada pihak Bank informasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan setiap saat.
- Mengasuransikan agunan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh Pihak Bank dengan *banker's clause* Bank Panin.
- Seluruh utang kepada pemegang saham yang saat ini ada harus dikonversi menjadi saham dan yang akan ada di kemudian hari menjadi pinjaman subordinasi.

PT Bank Commonwealth

Pada tanggal 17 Februari 2020, berdasarkan Perjanjian KMK No. SME20200113-13007/OL/JKT/II/2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 3 dari Notaris Imelda Agnes Silalahi, S.H., PT Bank Commonwealth, pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *term loan*, antara lain:

a. Fasilitas kredit *term loan* II

PT Bank Commonwealth telah setuju untuk memberikan Perusahaan fasilitas kredit *term loan* II dengan plafon sebesar Rp 2.500.000.000 dan suku bunga atas pinjaman ini sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 14 Agustus 2020. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok dan bunga atas fasilitas tersebut.

b. Fasilitas kredit *term loan* III

PT Bank Commonwealth telah setuju untuk memberikan Perusahaan fasilitas kredit *term loan* III dengan plafon sebesar Rp 3.100.000.000 dan suku bunga atas pinjaman ini sebesar 8,88% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2025. Pada bulan Januari 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok dan bunga atas fasilitas tersebut.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

In addition, the Company is required to fulfill the conditions that must be implemented, among others:

- Allow the Bank to visit the place of business and check the Company's books at any time.
- Submit a collateral valuation report from an Independent Appraisal Company approved by the Bank at least once a year.
- Provide immediately and appropriately to the Bank the information required by the Company at any time.
- Insure the collateral to the insurance company appointed by the Bank with Panin Bank's banker's clause.
- All debts to existing shareholders must be converted into shares and those that will exist in the future into subordinated loans.

PT Bank Commonwealth

On February 17, 2020, based on KMK Agreement No. SME20200113-13007/OL/JKT/II/2020 as stated in Deed No. 3 of Notary Imelda Agnes Silalahi, S.H., PT Bank Commonwealth, a third party, has agreed to provide term loan credit facilities, among others:

a. Term loan credit facility II

PT Bank Commonwealth has agreed to provide the Company with a term loan II credit facility with a ceiling of Rp 2,500,000,000 and an interest rate of 10.5% per annum. This credit facility is valid until August 14, 2020. In 2020, the Company has repaid all principal and interest of the facility.

b. Term loan credit facility III

PT Bank Commonwealth has agreed to provide the Company with a term loan III credit facility with a ceiling of Rp 3,100,000,000 and an interest rate of 8.88% per annum. This credit facility is valid until March 11, 2025. In January 2023, the Company has repaid all principal and interest of the facility.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Commonwealth (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan 2 unit ruko yang terletak di Kompleks Ruko Paragon Business Park, Jl. GN Mandala Blok A No. 880 dan 88P, Kelurahan Cibalu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, SHM No. 9772 dan 9773 atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham (Direktur). Kedua jaminan tersebut telah dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 5.625.000.000, Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) sebesar Rp 460.000.000 dan akan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat III (Ketiga) sebesar Rp 3.875.000.000.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Commonwealth (Continued)

The facility is secured by 2 units of shophouses located at Kompleks Ruko Paragon Business Park, Jl. GN Mandala Blok A No. 880 and 88P, Cibalu Village, South Cikarang District, Bekasi Regency, West Java, SHM No. 9772 and 9773 in the name of Hadi Suhermin, shareholder (Director). The two guarantees have been charged with a Grade I (First) Mortgage of Rp 5,625,000,000, a Second (Second) Grade Mortgage of Rp 460,000,000 and a Grade III (Third) Mortgage of Rp 3,875,000,000.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
PT Toyota Astra Financial Service	39.947.432.815	51.345.636.895	51.153.961.662	PT Toyota Astra Financial Service
PT Maybank Indonesia Finance	21.401.094.346	30.373.546.941	42.757.826.952	PT Maybank Indonesia Finance
PT ORIX Indonesia Finance	5.465.896.671	8.185.244.820	15.282.947.949	PT ORIX Indonesia Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia	772.094.140	1.403.005.239	2.489.850.479	PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia
PT Bumiputera - BOT Finance	216.408.257	744.055.106	3.240.193.368	PT Bumiputera - BOT Finance
Jumlah	67.802.926.229	92.051.489.001	114.924.780.410	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(46.147.392.988)	(52.044.949.000)	(53.170.619.097)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	21.655.533.241	40.006.540.001	61.754.161.313	Long-Term Portion

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian *forklift*.

The Company obtained consumer financing facilities from third parties which were used to finance the purchase of a *forklifts*.

Rincian tingkat suku bunga efektif dan jatuh tempo masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the effective interest rate and maturity for each facility are as follows:

- PT Toyota Astra Financial Services dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,35% hingga 8,25% dan jatuh tempo hingga 2027.
- PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia dengan tingkat suku bunga sebesar 8,85% dan jatuh tempo hingga Desember 2024.
- PT ORIX Indonesia Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,17% hingga 4,20% dan jatuh tempo hingga Oktober 2025.
- PT Bumiputera - BOT Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 8,50% hingga 8,95% dan jatuh tempo hingga Agustus 2024.
- PT Maybank Indonesia Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 7,35% hingga 9,00% dan jatuh tempo hingga November 2026.

- PT Toyota Astra Financial Services has an interest rate between 5.35% to 8.25% and a maturity date of 2027.
- PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia has an interest rate of 8.85% and a maturity date of December 2024.
- PT ORIX Indonesia Finance has an interest rate between 4.17% to 4.20% and a maturity date of October 2025.
- PT Bumiputera - BOT Finance has an interest rate between 8.50% to 8.95% and a maturity date of August 2024.
- PT Maybank Indonesia Finance has an interest rate between 7.35% to 9.00% and a maturity date of November 2026.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan KKA Hanung Budiarto dan Rekan, Aktuaris Independen. Laporan Aktuaris Independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan pascakerja, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

On May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company recorded a post-employment benefits liability based on calculations carried out by KKA Hanung Budiarto and Rekan, Independent Actuary. The Independent Actuary's report is used as a basis for recording post-employment benefits liabilities, which uses the "Projected Unit Credit" actuarial method and with the following main and assumptions:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/year	6,90% per tahun/year	7,20% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/year	6,00% per tahun/year	6,00% per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 45 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 45 and linearly decrease to 1% at the age of 54	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 54	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 54	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Saldo awal	1.736.685.791	1.396.511.626	1.457.389.120	Beginning balance
Beban jasa kini	463.073.404	160.757.008	127.504.740	Current service cost
Beban bunga	114.096.325	97.688.398	81.390.575	Interest costs
Beban jasa lalu	1.500.000.000	-	(284.932.161)	Past service costs
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	751.874.284	81.728.759	15.159.352	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	4.565.729.804	1.736.685.791	1.396.511.626	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut (Catatan 27):

Details of employees' benefits expenses are as follows (Note 27):

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Beban jasa kini	463.073.404	160.757.008	127.504.740	Current service cost
Beban bunga	114.096.325	97.688.398	81.390.575	Interest costs
Beban jasa lalu	1.500.000.000	-	(284.932.161)	Past service costs
Saldo akhir	2.077.169.729	258.445.406	(76.036.846)	Ending balance

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
Saldo awal	1.736.685.791	1.396.511.626	1.457.389.120	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 27)	2.077.169.729	258.445.406	(76.036.846)	Post-employment benefits expense for the year (Note 27)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	751.874.284	81.728.759	15.159.352	Amount recognized in other comprehensive comprehensive income
Jumlah	4.565.729.804	1.736.685.791	1.396.511.626	Total

Pada tanggal 31 Mei 2024, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(284.707.722)	316.248.458	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	292.277.498	(269.147.625)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The movements of the post-employment benefits liabilities are as follows:

As of May 31, 2024, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation from one another as some of the assumptions may be correlated.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Hadi Suhermin (Direktur Utama)	4.200.000.000	48,00%	210.000.000.000	Hadi Suhermin (President Director)
Lucia Irawaty Lie (Komisaris)	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	Lucia Irawaty Lie (Commissioner)
Winston Suhermin (Direktur Masyarakat)	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	Winston Suhermin (Director)
(masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.750.096.730	20,00%	87.504.836.500	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	8.750.096.730	100,00%	437.504.836.500	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Hadi Suhermin (Direktur Utama)	4.200.000.000	48,00%	210.000.000.000	Hadi Suhermin (President Director)
Lucia Irawaty Lie (Komisaris)	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	Lucia Irawaty Lie (Commissioner)
Winston Suhermin (Direktur Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	Winston Suhermin (Director)
	1.750.000.000	20,00%	87.500.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	8.750.000.000	100,00%	437.500.000.000	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Hadi Suhermin (Direktur Utama)	4.200.000.000	60,00%	210.000.000.000	Hadi Suhermin (President Director)
Lucia Irawaty Lie (Komisaris)	2.100.000.000	30,00%	105.000.000.000	Lucia Irawaty Lie (Commissioner)
Winston Suhermin (Direktur)	700.000.000	10,00%	35.000.000.000	Winston Suhermin (Director)
Jumlah	7.000.000.000	100,00%	350.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the reconciliation between the beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31			
	31 Mei 2024/ May 31, 2024	2023	2022	
Saldo awal	8.750.000.000	7.000.000.000	500	Beginning balance
Pelaksanaan Waran seri I	96.730	-	-	Warrant Series I exercise
Dampak pemecahan nilai nominal saham	-	-	9.999.500	Effect on share split
Penambahan modal saham melalui pembagian dividen saham	-	-	6.990.000.000	- Additional share capital through distribution of share dividend
Penambahan setoran modal saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	-	1.750.000.000	-	Additional issuance of shares from IPO (Note 1b)
Jumlah	8.750.096.730	8.750.000.000	7.000.000.000	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Berdasarkan keputusan sirkulasi di luar RUPS yang diadakan pada tanggal 30 Januari 2023, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal disetor Perusahaan dari semula Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000.
- Pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 saham baru melalui Penawaran Umum Perdana.

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0135989.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 12 Juli 2023.

- Berdasarkan keputusan sirkulasi di luar RUPS yang diadakan pada tanggal 20 Oktober 2022, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 56 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 20 Oktober 2022, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- Perubahan nilai nominal per saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 50.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.400.000.000.000 dan peningkatan modal disetor yang sebelumnya Rp 500.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000 yang seluruhnya ditempatkan melalui pembagian dividen saham sebesar Rp 349.500.000.000.

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077861.AH.01.02.TAHUN 2022 pada tanggal 27 Oktober 2022.

- Berdasarkan keputusan sirkulasi di luar RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 Oktober 2022, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 55 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., tanggal 20 Oktober 2022, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2007 sampai 31 Desember 2021 dengan rincian sebesar Rp 500.000.000 sebagai dana cadangan Perusahaan dan sebesar Rp 349.500.000.000 sebagai dividen saham dan sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

- Based on circular resolution outside of RUPS on January 30, 2023, which was then Notarized by Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 78 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated June 16, 2023, the shareholders have approved among others:

- The increase of the Company's authorized capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000.
- The Company's portfolio expenditure of up to 1,750,000,000 new shares through the Initial Public Offering.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0135989.AH.01.11.TAHUN 2023 on July 12, 2023.

- Based on circular resolution outside of RUPS on October 20, 2022, which was then Notarized by Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 56 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 20, 2022, the shareholders have approved among others:

- Change in the par value per share (share split) from Rp 1,000,000 to Rp 50.
- The increase of the Company's authorized capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 1,400,000,000,000 and increase in paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 350,000,000,000 which was fully subscribed through a share dividend of Rp 349,500,000,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0077861.AH.01.02.TAHUN 2022 on October 27, 2022.

- Based on the circular resolution outside of RUPS on October 19, 2022, which was then Notarized by Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 55 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., dated October 20, 2022, the shareholders have approved Determine the use of the Company's net profit for the financial year December 31, 2007 to December 31, 2021 with details of Rp 500,000,000 as Company reserve funds and Rp 349,500,000,000 as share dividends and the remaining is recorded as unappropriated retained earnings.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/December 31		
		2023	2022	
Jumlah liabilitas	160.047.915.190	190.041.793.733	179.551.386.017	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	54.031.301.329	59.110.585.027	42.447.530.833	Less cash on hand and cash in banks
Liabilitas neto	106.016.613.861	130.931.208.706	137.103.855.184	Net liabilities
Ekuitas	679.479.865.471	657.606.908.708	404.469.293.907	Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	0,16	0,20	0,34	Net Debt to Equity Ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Mei/May 31		31 Desember/December 31		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70	800.000.000	800.000.000	800.000.000	800.000.000	Adjustment effect due to adoption of PSAK No. 70
Agio saham (Catatan 1b)	87.500.000.000	87.500.000.000	87.500.000.000	-	Share premium (Note 1b)
Biaya emisi saham	(4.503.500.000)	(4.503.500.000)	(4.503.500.000)	-	Share issuance cost
Pelaksanaan Waran Seri I	43.528.500	-	-	-	Warrant Series I exercise
Jumlah	83.840.028.500	83.796.500.000	83.796.500.000	800.000.000	Total

- Pada bulan 30 Juni 2022, Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Tanda Terima Surat Penyerahan Harta No: KET-92/PPS/I/WPJ.22/KP.0703/2022 tanggal 30 Juni 2022, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 300.000.000 yang berupa uang tunai sebesar Rp 200.000.000 dan persediaan suku cadang forklift sebesar Rp 100.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan terkait sebesar Rp 24.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

- On June 30, 2022, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company received a Receipt of Asset Submission Letter No: KET92/PPS/I/WPJ.22/KP.0703/2022 dated June 30, 2022, with an acknowledged amount of Rp 300,000,000 recognized as tax amnesty assets, consisting of cash amounting to Rp 200,000,000 and spare parts inventory for forklifts amounting to Rp 100,000,000. The Company paid the related redemption fee amounting to Rp 24,000,000 on June 30, 2022, which was charged to the current year's income statement.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

- Pada bulan September 2016, Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Tanda Terima Surat Penyerahan Harta No: 41300000820 tanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000 yaitu berupa uang tunai. Perusahaan membayar uang tebusan terkait sebesar Rp 10.000.000 pada tanggal 30 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari sewa *forklift* kepada pihak ketiga.

Rincian penjualan neto selama periode/tahun berjalan yang seluruhnya dilakukan dengan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.934.666.870	37.531.593.778	110.329.413.266	47.742.414.121	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	11.744.403.393	-	8.652.220.080	-	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	9.058.554.200	-	21.814.545.267	14.789.250.548	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Oki Pulp and Paper Mills	6.037.186.839	11.780.929.702	34.754.789.860	13.562.538.587	PT Oki Pulp and Paper Mills
PT Indolakto	4.493.123.635	3.500.182.578	9.036.799.245	6.923.363.441	PT Indolakto
PT LG Electronics Indonesia	4.250.457.375	4.780.239.285	11.390.369.282	11.574.010.239	PT LG Electronics Indonesia
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	3.755.950.888	5.349.927.570	8.776.346.724	5.584.683.207	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Indo Bharat Rayon	3.736.775.134	-	3.000.528.786	225.000.000	PT Indo Bharat Rayon
PT Cipta Mortar Utama	3.590.791.118	2.307.620.568	5.134.759.927	420.287.641	PT Cipta Mortar Utama
PT Bekaert Indonesia	3.256.924.500	3.215.635.230	7.655.226.775	7.928.207.200	PT Bekaert Indonesia
PT Aspex Kumbong	2.737.000.000	2.309.000.000	5.529.000.000	5.412.000.000	PT Aspex Kumbong
PT Amerta Indah Otsuka	2.587.200.000	-	-	-	PT Amerta Indah Otsuka
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.526.711.305	992.349.376	4.690.534.001	2.898.197.037	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT AT Indonesia	2.230.412.996	3.046.756.500	6.977.039.295	7.354.470.850	PT AT Indonesia
PT Cemindo Gemilang Tbk	2.116.000.000	-	556.000.000	7.500.000	PT Cemindo Gemilang Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 2.000.000.000)	49.777.173.886	49.002.570.276	118.981.921.027	139.039.330.159	Others (below Rp 2,000,000,000)
Subjumlah	149.833.332.139	123.816.804.863	357.279.493.535	263.461.253.030	Sub-total
Diskon	(103.745.175)	(133.712.925)	(281.704.460)	(328.741.920)	Discount
Jumlah	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110	Total

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of sales with customer which exceeding 10% from net sales are as follows:

	Penjualan/ Sales				neto/ Percentage to net sales				
	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023	2023	2022	2024	2023	2023	2022	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.934.666.870	37.531.593.778	110.329.413.266	47.742.414.121	25,34%	30,34%	30,90%	18,14%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
Biaya Tenaga Kerja langsung					Direct Labor Costs
Gaji dan tunjangan	30.586.553.174	20.162.162.201	54.203.976.390	47.734.656.954	Salaries and allowances
Transportasi	814.615.150	597.048.080	2.026.892.119	1.460.441.679	Transportation
Perjalanan dinas	567.110.158	407.228.372	1.226.820.301	639.666.104	Business travelling
Lain-lain	93.898.483	173.128.834	347.623.134	131.508.580	Others
Jumlah Tenaga Kerja Langsung	32.062.176.965	21.339.567.487	57.805.311.944	49.966.273.317	Total Direct Labor Costs
Biaya Operasional Forklift					Forklift Operational Expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	46.795.766.210	31.457.326.503	89.084.576.376	69.702.314.689	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Bahan bakar	10.713.055.541	15.905.887.959	41.306.064.371	16.033.163.235	Fuel
Suku cadang (Catatan 8)	7.318.893.753	9.350.699.378	18.239.138.526	20.899.964.253	Spare parts (Note 8)
Bahan pembantu	645.858.792	564.024.243	1.186.747.167	1.384.713.535	Consumable
Transportasi	531.329.712	1.269.829.349	2.013.500.349	1.809.955.188	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	67.687.580	287.465.583	165.470.632	222.841.787	Repair and maintenance
Jumlah Biaya Operasional Forklift	66.072.591.588	58.835.233.015	151.995.497.421	110.052.952.687	Total Forklift Operational Expenses
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	98.134.768.553	80.174.800.502	209.800.809.365	160.019.226.004	Total Cost of Revenues

Untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok usaha.

For the five-month periods ended May 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no suppliers with transaction value exceeding 10% of the total cost of revenue.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
Jamuan	796.020.965	787.029.749	1.576.157.392	1.463.531.741	Entertainment Promotion and advertisement
Promosi dan iklan	273.706.000	242.175.970	1.074.445.492	46.720.000	Commissions
Komisi	168.840.500	-	-	72.222.409	Business travelling
Perjalanan dinas	84.811.058	17.000.000	61.565.562	1.500.000	
Jumlah	1.323.378.523	1.046.205.719	2.712.168.446	1.583.974.150	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023	2023	2022	
		(Tidak diaudit/ Unaudited)			
Gaji dan tunjangan	12.169.128.743	8.556.807.094	21.422.339.013	17.143.913.126	Salaries and allowances
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	2.077.169.729	107.685.586	258.445.406	(76.036.846)	Post-employment benefits (Note 21)
Pajak	849.111.737	132.041.856	327.178.589	769.127.635	Tax
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	735.482.643	540.482.675	1.413.368.646	1.329.391.341	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Impor	715.862.653	486.287.682	1.465.047.834	486.574.319	Impor
Perizinan	544.439.000	1.020.513.040	2.406.379.252	1.201.352.500	Permits
Perlengkapan kantor	425.314.543	344.746.035	789.580.784	660.527.771	Office supplies
Tenaga ahli	403.770.856	2.755.422.158	3.170.503.271	1.477.150.000	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	305.812.512	203.255.923	536.712.907	380.023.673	Repair and maintenance
Utilitas	134.149.797	121.419.224	275.542.388	334.938.353	Utilities
Transportasi	121.027.510	144.991.278	374.962.958	474.556.429	Transportation
Asuransi	35.725.483	279.569.659	489.579.374	1.345.440.080	Insurance
K keamanan dan kebersihan	30.482.000	42.458.000	83.144.500	115.567.000	Security and cleaning services
Sewa	1.800.000	78.785.000	78.785.000	149.076.600	Rental
Sumbangan	-	-	62.636.467	31.677.000	Donations
Lain-lain	83.711.499	44.007.894	46.173.037	48.691.081	Others
Jumlah	18.632.988.705	14.858.473.104	33.200.379.426	25.871.970.062	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023	2023	2022	
		(Tidak diaudit/ Unaudited)			
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12a)	2.484.374.858	-	1.040.493.309	793.825.273	Gain on sales of fixed assets (Note 12a)
Jasa giro	421.937.290	267.311.939	780.036.172	375.548.989	Current accounts
Kerugian penilaian wajar aset keuangan lainnya yang belum direalisasi (Catatan 9)	(95.176.774)	-	-	-	Unrealized loss on fair value of other financial assets (Note 9)
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(261.526.178)	(121.982.698)	(3.675.006.447)	(1.361.165.978)	Allowance for impairment of receivables (Note 6)
Administrasi bank	(373.725.685)	(134.333.311)	(157.209.968)	(153.925.559)	Bank administration
Kerugian selisih kurs	(1.098.325.142)	(55.438.688)	(494.688.958)	(2.665.534.035)	Foreign exchange loss
Denda	(1.379.059.871)	(4.472.964.695)	(5.235.543.762)	(5.452.071.159)	Penalties
Lain-lain - neto	(201.924.598)	72.980	548.048.093	(51.826.626)	Others - net
Neto	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)	Net

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

29. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
Pendapatan Keuangan					Finance Income
Bunga deposito	250.048.181	-	-	-	Deposit interest
Pendapatan dari reksa dana	145.119.769	192.894.946	192.894.946	383.688.221	Income from mutual funds
Bunga obligasi	77.346.727	-	-	-	Bond interest
Jumlah Pendapatan Keuangan	472.514.677	192.894.946	192.894.946	383.688.221	Total Finance Income
Beban Keuangan					Finance Expenses
Bunga utang pembiayaan konsumen	3.132.667.512	4.309.721.600	9.040.548.528	8.641.402.471	Interest on consumer financing debt
Bunga utang bank	484.683.143	605.402.213	1.314.363.412	1.552.306.545	Bank loan interest
Provisi	87.500.000	1.655.000.000	1.655.160.981	183.149.720	Provision
Denda pinjaman bank	-	30.303.546	30.303.546	153.179	Bank loan penalty
Jumlah Beban Keuangan	3.704.850.655	6.600.427.359	12.040.376.467	10.377.011.915	Total Finance Expenses

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
Laba periode/tahun berjalan	22.411.053.705	12.966.396.930	82.704.863.233	51.235.506.614	Income for the period/year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun berjalan	8.750.039.616	8.750.000.000	8.750.000.000	7.000.000.000	Outstanding weighted average number of shares during the period/year
Laba per saham	2,56	1,48	9,45	7,32	Earnings per shares

Untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the five-month periods ended May 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, antara lain sebagai berikut:

The Company in its regular business, has transactions with related parties which are conducted at certain prices and terms, which are as follows:

- Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang pemegang saham masing-masing sebesar Rp 5.012.500.000, merupakan pinjaman yang diberikan kepada Hadi Suhermin, Pemegang Saham. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan serta dapat ditagih sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pemegang Saham". Pada tanggal 9 Juli 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pelunasan atas piutang tersebut (Catatan 37).

- As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, due from shareholder balance of Rp 5,012,500,000, respectively, are loans given to Hadi Suhermin, Shareholder. The loan is interest-free, unsecured and repayable on demand. The balance which arises from this loan transaction is presented as part of "Due from Shareholder". On July 9, 2024, the Company has received redemptions on the receivables (Note 37).

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

- b. Untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 488.968.745, Rp 500.218.745, Rp 1.200.524.988 dan Rp 950.524.988 atau masing-masing sekitar 4,02%, 5,85%, 5,60% dan 5,54% dari beban terkait.
- c. Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, aset pribadi dari Lucia Irawaty Lie (Komisaris Utama) dan Hadi Suhermin (Direktur Utama) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 19).
- d. Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan pemegang saham sehubungan dengan pinjam-pakai atas tanah. Perjanjian ini dicatat dan diakui sebagai bagian dari akun Aset Tetap pada Laporan Posisi Keuangan (Catatan 12 dan 37).

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
<u>Piutang Pemegang Saham</u>				<u>Due From Shareholder</u>
Hadi Suhermin	5.012.500.000	5.012.500.000	5.012.500.000	Hadi Suhermin
Persentase terhadap jumlah aset	0,60%	0,59%	0,86%	Percentage to total assets

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari aset keuangan lancar lainnya, penempatan pada obligasi, piutang pemegang saham, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan utang pembiayaan konsumen, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar investasi pada obligasi diukur pada biaya diamortisasi yang ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*), sedangkan aset keuangan lancar lainnya pada reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dihitung berdasarkan publikasi nilai aset bersih (NAB) reksa dana harian.

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

- b. For the five-month period ended May 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, the total compensation to the key management which entirely represents short-term employee benefits amounted to Rp 488,968,745, Rp 500,218,745, Rp 1,200,524,988 and Rp 950,524,988, respectively, or 4.02%, 5.85%, 5.60% and 5.54% from related expenses, respectively.
- c. As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, personal assets from Lucia Irawaty Lie (President Commissioner) and Hadi Suhermin (President Director) are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 19).
- d. As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company entered into agreements with shareholders regarding the borrow-to-use land. These agreements are recorded and recognized as part of the Fixed Assets account in the Statement of Financial Position (Notes 12 and 37).

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	31 Mei 2024/ May 31, 2024	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	
<u>Piutang Pemegang Saham</u>				<u>Due From Shareholder</u>
Hadi Suhermin	5.012.500.000	5.012.500.000	5.012.500.000	Hadi Suhermin
Persentase terhadap jumlah aset	0,60%	0,59%	0,86%	Percentage to total assets

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other current assets, investment in bonds, due from shareholder, long-term bank loans, purchase of fixed assets payables, and consumer financing payables, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position as of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of investment in bonds is measured at amortized cost which is determined based on market prices or quoted prices by brokers/dealers, while other current financial assets in mutual funds are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) calculated based on the published daily net asset value (NAV) of the mutual fund.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Arus kas masa depan dari piutang pemegang saham tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan utang pembiayaan konsumen, diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat utang tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama timbul dari utang usaha dalam mata uang asing (Catatan 15).

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga saldo kas dan setara kas dalam beberapa mata uang asing dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Future cash flows from due from shareholder cannot be determined, so the fair value cannot be measured reliably.

The carrying amount of long-term bank loans, purchase of fixed assets payables, and consumer financing payables, are recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instruments which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments is also approximately their fair value.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed to certain financial risks such as credit risk, currency risk, and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalents, and all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. This risk mainly arise from trade payables in foreign currencies (Note 15).

Currently, the Company does not have a formal policy on hedging transactions in foreign currencies. However, the Company maintains a balance of cash and cash equivalents in other foreign currencies with consideration to market condition.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, perubahan kurs yang mungkin terjadi atas Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok, masing-masing adalah 2,57%, 4,44% dan 5,09%. Jika Rupiah menguat/melemah pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 268.058.673, Rp 300.695.511 dan Rp 8.001.864.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

b. Currency Risk (Continued)

As of May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, the reasonably possible change in Rupiah againsts United States Dollar and Chinese Yuan are 2.57%, 4.44% and 5.09%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in May 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 shall increase/decrease by Rp 268,058,673, Rp 300,695,511 and Rp 8,001,864, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensures the availability of financing through committed credit facilities.

31 Mei 2024/ May 31, 2024

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	44.066.816.989	-	-	-	44.066.816.989	Short-term bank loans
Utang usaha	39.431.000.205	-	-	-	39.431.000.205	Trade payables
Beban masih harus dibayar	860.597.131	-	-	-	860.597.131	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	49.657.998.047	22.675.164.078	-	(4.530.235.896)	67.802.926.229	Consumer financing payables
Jumlah	134.016.412.372	22.675.164.078	-	(4.530.235.896)	152.161.340.554	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	45.492.796.286	-	-	-	45.492.796.286	Short-term bank loans
Utang usaha	46.771.379.759	-	-	-	46.771.379.759	Trade payables
Beban masih harus dibayar	96.555.409	-	-	-	96.555.409	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	828.187.724	-	-	-	828.187.724	Purchase of fixed assets payables
Utang bank jangka panjang	237.462.778	-	-	(3.704.402)	233.758.376	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	58.604.290.612	40.114.992.470	-	(6.667.794.081)	92.051.489.001	Consumer financing payables
Jumlah	152.030.672.568	40.114.992.470	-	(6.671.498.483)	185.474.166.555	Total

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	37.516.003.501	-	-	-	37.516.003.501	Short-term bank loans
Utang usaha	15.997.418.164	-	-	-	15.997.418.164	Trade payables
Beban masih harus dibayar	5.390.000	-	-	-	5.390.000	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	4.350.000.000	-	-	-	4.350.000.000	Purchase of fixed assets payables
Utang bank jangka panjang	1.577.214.957	877.422.151	-	(51.967.406)	2.402.669.702	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	60.393.415.932	65.483.851.633	-	(10.952.487.155)	114.924.780.410	Consumer financing payables
Jumlah	119.839.442.554	66.361.273.784	-	(11.004.454.561)	175.196.261.777	Total

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Sertifikat Distribusi

Dealer Certificate

Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan sertifikasi sebagai dealer forklift merk Heli dari Heli Southeast Asia Co., Ltd. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki kewenangan untuk menjual dan mempromosikan serta memberikan garansi dan servis Forklift merk Heli di Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

In 2024, the Company obtained certification as a dealer of Heli brand forklifts from Heli Southeast Asia Co., Ltd. In this case, the Company has the authority to sell and promote as well as provide warranty and service for Heli brand forklifts in Indonesia. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024.

35. AKTIVITAS NONKAS

35. NON-CASH ACTIVITIES

Untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Mei 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, transaksi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

For the five-month periods ended May 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, significant non-cash transactions are as follows:

	31 Mei/ May 31		31 Desember/ December 31		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	
Reklasifikasi aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	12.367.842.892	-	-	-	Reclassification of fixed assets through advance for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-	37.907.146.145	75.013.765.370	Additional of fixed assets through consumer finance payables

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan PSAK No. 208 (Sebelumnya PSAK No. 25) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", Perusahaan dapat mengubah suatu kebijakan akuntansi hanya jika perubahan tersebut,

- disyaratkan oleh suatu PSAK; atau
- menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang andal dan lebih relevan tentang dampak transaksi, peristiwa atau kondisinya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah menyajikan dan mereklasifikasi kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, guna mencerminkan dampak restrospektif atas penyajian kembali terkait dengan penyesuaian atas PSAK No. 212 (sebelumnya PSAK No. 46) tentang "Pajak Penghasilan" (Catatan 2n dan 16), serta reklasifikasi atas beberapa akun di dalam laporan keuangan sehubungan dengan penyesuaian sesuai dengan sifat akun dan transaksi.

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebelum dan setelah disajikan dan direklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustments and reclassifications</i>	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>After restatement and reclassification</i>	
31 Desember 2023				<i>December 31, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statement of Financial Position</i>
Aset				<i>Assets</i>
Aset keuangan lancar lainnya	5.154.500.000	(5.154.500.000)	-	<i>Other current financial assets</i>
Piutang lain-lain	271.550.000	142.000.000	413.550.000	<i>Other receivables</i>
Piutang pemegang saham	-	5.012.500.000	5.012.500.000	<i>Due from shareholder</i>
Aset hak-guna - neto	135.234.623.919	(135.234.623.919)	-	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset tetap - neto	451.467.913.690	135.234.623.919	586.702.537.609	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	30.677.858.314	(29.411.899.223)	1.265.959.091	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha	51.276.869.759	(4.505.490.000)	46.771.379.759	<i>Account payables</i>
Utang pembiayaan konsumen - jangka panjang	35.501.050.001	4.505.490.000	40.006.540.001	<i>Consumer financing payables - long-term</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	165.222.307.931	(29.411.899.223)	135.810.408.708	<i>Retained earnings - unappropriated</i>

36. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS

In accordance with PSAK No. 208 (Previously PSAK No. 25) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the Company may change its accounting policy only if the change,

- is required by an PSAK; or
- results in the financial statements providing reliable and more relevant information about the effects of transactions, other events or conditions on the financial position, financial performance or cash flows.

Pertinent to above matter, management has restated and reclassified the statements of financial position as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2023 and 2022, to reflect the retrospective impact of the restatement related to the adjustment to PSAK No. 212 (previously PSAK No. 46) regarding "Income Tax" (Notes 2n and 16), as well as the reclassification of several accounts in the financial statements in connection with the adjustment in accordance with the nature of the accounts and transactions.

The summary of the statement of financial position as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2023 and 2022, before and after the restatement and reclassification are as follows:

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN DALAM
LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

36. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN
THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustments and reclassifications</i>	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>After restatement and reclassification</i>	
31 Desember 2023 (Lanjutan)				December 31, 2023 (Continued)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and other comprehensive Income
Laba rugi				Profit or loss
Beban usaha lain-lain - neto	7.636.181.148 (442.309.587)	7.193.871.561	Other operating expenses - net
Penghasilan keuangan	972.931.118 (780.036.172)	192.894.946	Finance income
Beban keuangan	12.378.103.051 (337.726.584)	12.040.376.467	Finance expenses
Beban pajak penghasilan - neto (8.896.726.047) (641.489.476) (9.538.215.523)	Income tax expenses - net
31 Desember 2022				December 31, 2022
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Deposito berjangka	5.012.500.000 (5.012.500.000)	-	Time deposits
Piutang pemegang saham	-	5.012.500.000	5.012.500.000	Due from shareholder
Aset hak-guna - neto	99.434.101.002 (99.434.101.002)	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	312.187.389.183	99.434.101.002	411.621.490.185	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	29.897.123.653 (28.770.409.746)	1.126.713.907	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Utang pembelian aset tetap - jangka pendek	4.350.000.000 (828.187.724)	3.521.812.276	Purchase of fixed assets payables - short term
Utang pembelian aset tetap - jangka panjang	-	828.187.724	828.187.724	Purchase of fixed assets payables - long-term
Utang pembiayaan konsumen - jangka pendek	6.867.460.471	46.303.158.626	53.170.619.097	Consumer financing payables - short-term
Utang pembiayaan konsumen - jangka panjang	108.057.319.939 (46.303.158.626)	61.754.161.313	Consumer financing payables - long-term
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	82.670.175.433 (29.500.881.526)	53.169.293.907	Retained earnings - unappropriated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and other comprehensive Income
Laba rugi				Profit or loss
Beban umum dan administrasi	26.156.902.223 (284.932.161)	25.871.970.062	General and administrative expenses
Beban usaha lain-lain - neto	8.337.656.427	177.492.668	8.515.149.095	Other operating expenses - net
Penghasilan keuangan	759.237.210 (375.548.989)	383.688.221	Finance income
Beban keuangan	10.645.121.413 (268.109.498)	10.377.011.915	Finance expenses
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	1.350.620.052 (7.263.981.543) (5.913.361.491)	Income tax benefits (expenses) - net
1 Januari 2022/ 31 Desember 2021				January 1, 2022/ December 31, 2021
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Deposito berjangka	5.012.500.000 (5.012.500.000)	-	Time deposits
Piutang pemegang saham	2.867.697.727	5.012.500.000	7.880.197.727	Due from shareholder
Aset hak-guna - neto	174.581.688.476 (174.581.688.476)	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	199.321.660.231	174.581.688.476	373.903.348.707	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	22.347.078.644 (21.506.428.203)	840.650.441	Deferred tax assets
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	373.452.039.791 (21.506.428.203)	351.945.611.588	Retained earnings - unappropriated

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Selanjutnya, akun-akun tertentu dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 juga telah direklasifikasi untuk mencerminkan aktivitas arus kas yang sesuai berdasarkan sifat transaksinya dan agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024. Rincian reklasifikasi aktivitas arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum direklasifikasi / <i>Before reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah direklasifikasi / <i>After reclassification</i>	
<u>31 Desember 2023</u>				<u>December 31, 2023</u>
Arus kas dari aktivitas operasi	148.911.705.427	5.154.567.998	154.066.273.425	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(281.174.251.283)	31.768.900.423	(249.405.350.860)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	148.925.600.050	(36.923.468.421)	112.002.131.629	Cash flows from financing activities
<u>31 Desember 2022</u>				<u>December 31, 2022</u>
Arus kas dari aktivitas operasi	225.545.336.099	(105.705.149.217)	119.840.186.882	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(239.045.283.385)	199.950.691.587	(39.094.591.798)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	27.995.402.143	(94.245.542.370)	(66.250.140.227)	Cash flows from financing activities

36. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Furthermore, certain accounts in the statements of cash flows for the years ended December 31, 2023 and 2022 have also been reclassified to reflect the appropriate cash flows activities based on the nature of transaction and to conform with the presentation of the statement of cash flows for the period ended May 31, 2024. The details of the reclassification of these cash flows activities are as follows:

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu untuk dialokasikan sebagai dana cadangan dan dividen tunai masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 16.656.520.856, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Pelunasan Piutang Pemegang Saham (Catatan 31)

Pada tanggal 9 Juli 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pelunasan atas pinjaman yang diberikan kepada Hadi Suhermin, Pemegang Saham sebesar Rp 5.012.500.000.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Annual General Meeting of Shareholders

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2024, the shareholders agreed to determine the use of the Company's comprehensive income for the year ended December 31, 2023 which is to allocate as reserve fund and cash dividend amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 16,656,520,856, respectively, and balance to be recorded as the Company's retained earnings.

Redemptions of Due from Shareholder (Note 31)

On July 9, 2024, the Company has received redemptions on the receivables from Hadi Suhermin, Shareholder amounted to Rp 5,012,500,000.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (Catatan 14)

PT Bank Sinarmas Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2024, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 004/P-011/VI/ADD PK-DL/2024, PT Bank Sinarmas Tbk telah menambahkan plafond Fasilitas Demand Loan - SCF Purinusa yang semula sebesar Rp 15.000.000.000 dilakukan penambahan sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga plafon akhir atas fasilitas kredit tersebut menjadi Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Juli 2024, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menambahkan plafond Fasilitas Kredit Rekening Koran yang semula sebesar Rp 10.000.000.000 dilakukan penambahan Rp 3.000.000.000 sehingga total plafon tersebut menjadi Rp 13.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8% per tahun.

Perjanjian Pengikatan Hibah (Catatan 12)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Hibah No. 45 dan 46 tanggal 14 November 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Hadi Suhermin, pemegang saham, memberikan persetujuan untuk menghibahkan beberapa bidang tanah kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik No. 174/Sukamahi
- Sertifikat Hak Milik No. 778/Sukamahi
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01667/Parungmulya

Penghibahan tanah dan bangunan tersebut wajib dilaksanakan kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2025.

Sehubungan dengan Perjanjian Pengikatan Hibah diatas, berdasarkan Akta Pembatalan No. 62 dan 63 pada tanggal 18 November 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan dan Hadi Suhermin, pemegang saham, membatalkan dan menyatakan tidak berlaku lagi isi dari Akta Perjanjian Pengikatan Hibah tersebut.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Short-Term Bank Loans (Note 14)

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Credit Agreement Addendum No. 004/P-011/VI/ADD PK-DL/2024 dated July 1, 2024, PT Bank Sinarmas Tbk has added the Purinusa Demand Loan - SCF Facility ceiling which was originally Rp 15,000,000,000, an addition of Rp 15,000,000,000 has been made so that the final ceiling for the credit facility becomes Rp 30,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Addendum No. 39 dated July 11, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has increased the current account credit facility ceiling which was originally Rp 10,000,000,000 is added to Rp 3,000,000,000 so that the total ceiling becomes Rp 13,000,000,000 with an interest rate of 8% per annum.

Grant Binding Agreement (Note 12)

Based on the Grant Binding Agreement No. 45 and 46 dated November 14, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Hadi Suhermin, shareholder, gave his approval to grant several plots of land to the Company, with the following details:

- Certificate of Ownership No. 174/Sukamahi
- Certificate of Ownership No. 778/Sukamahi
- Certificate of Building use No. 01667/Parungmulya

The grant of land and buildings must be carried out to the Company no later than June 30, 2025.

In connection with the Grant Binding Agreement above, based on the Deed of Cancellation No. 62 and 63 dated November 18, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company and Hadi Suhermin, the shareholder, cancel and declare the contents of the Grant Binding Agreement Deed to be no longer valid.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Perjanjian Pengikatan Hibah (Lanjutan) (Catatan 12)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 18 November 2024, Perusahaan dan Hadi Suhermin, pemegang saham, telah berkomitmen sebagai berikut:

1. Hadi Suhermin berkomitmen untuk melakukan penurunan hak atas tanah dan menghibahkan tanah tersebut Kepada Perusahaan yang mana penyerahan hibah tersebut akan dilakukan dan dibuatkan akta hibah sesuai dengan ketentuan yang berlaku paling lambat pada 31 Januari 2025.
2. Sehubungan dengan poin 1 di atas, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pelunasan kredit pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
3. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan semua proses yang diperlukan untuk dilakukan balik nama atas tanah tersebut menjadi atas nama Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang mana seluruh prosesnya akan dilakukan dan diselesaikan paling lambat sampai dengan 28 Februari 2025.

38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penawaran umum obligasi Perusahaan, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (yang sebelumnya telah diterbitkan pada tanggal 24 Juli 2024) dengan disertai beberapa perubahan dan penambahan penyajian dan pengungkapan dalam laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan No. 1,6,7,9,11,12,14,15,16,18,19,20,24,28,31 dan 37, dengan rincian sebagai berikut:

- Catatan 1, penamaan direktur menjadi direktur keuangan.
- Catatan 6, penambahan pengungkapan terkait cara perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha.
- Catatan 7, penambahan pengungkapan terkait piutang lain-lain - pihak ketiga.
- Catatan 9, penambahan pengungkapan terkait mutasi dan kisaran waktu penempatan aset keuangan lancar lainnya.
- Catatan 11, penambahan pengungkapan terkait rekonsiliasi uang muka pembelian aset tetap.
- Catatan 12, penyesuaian atas pengungkapan terkait hasil penerimaan dari penjualan dan laba penjualan aset tetap, penambahan pengungkapan terkait tanah atas nama pemegang saham, rincian aset dalam penyelesaian, dan penambahan pengungkapan terkait rekonsiliasi penambahan aset tetap.
- Catatan 14, penambahan pengungkapan terkait aset yang dijaminan atas utang bank jangka pendek.
- Catatan 15, penambahan pengungkapan terkait rincian berdasarkan mata uang dan umur pada utang usaha.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Grant Binding Agreement (Continued) (Note 12)

Furthermore, based on the Statement Letter dated November 18, 2024, the Company and Hadi Suhermin, the shareholder, have committed as follows:

1. Hadi Suhermin is committed to lowering the land rights and donating the land to the Company, which grant will be made and a deed of grant will be made in accordance with applicable provisions no later than January 31, 2025.
2. In connection with point 1 above, the Company is committed to paying off the credit to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
3. The Company is committed to carrying out all the processes necessary to change the name of the land to the name of the Company in accordance with applicable provisions, which all processes will be carried out and completed no later than February 28, 2025.

38. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

For the purpose of the bonds public offering of the Company, management has reissued these financial statements for the five-month period ended May 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 (which previously issued on July 24, 2024) with several changes and additional presentation and disclosures in the statements of financial position, statements of cash flows and notes to the financial statements No. 1,6,7,9,11,12,14,15,16,18,19,20,24,28,31 and 37, with the details as follows:

- Note 1, name of the director fo finance director.
- Note 6, additional disclosure regarding calculation method of allowance for the impairment of trade receivables.
- Note 7, additional disclosure regarding other receivables-third parties.
- Note 9, additional disclosure regarding movement and time range of placement of other current financial assets.
- Note 11, additional disclosure regarding the reconciliation of advance for purchase of fixed assets.
- Note 12, adjustment in disclosure related to proceeds from sale and gain on sales of fixed assets, additional disclosures related to the area of land under the name of shareholder, details of construction in progress, and additional disclosures related to the reconciliation of fixed assets addition.
- Note 14, additional disclosure regarding assets pledged as collateral for short-term bank loans.
- Note 15, additional disclosures related to details of currency and aging on trade payables.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- Catatan 16, penambahan pengungkapan laba sebelum pajak tahun 2023 menjadi dasar di dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.
- Catatan 18, penambahan pengungkapan terkait perjanjian pembelian tanah.
- Catatan 19, penambahan pengungkapan terkait nilai aset yang dijaminkan atas utang bank jangka panjang.
- Catatan 20, penambahan pengungkapan terkait suku bunga dan jatuh tempo pada masing-masing utang pembiayaan konsumen.
- Catatan 24, penambahan pengungkapan terkait diskon pada pendapatan.
- Catatan 28, penyesuaian atas pengungkapan terkait laba penjualan aset tetap dan lain-lain - neto.
- Catatan 31, penambahan pengungkapan terkait dengan pelunasan piutang pemegang saham.
- Catatan 37, penambahan pengungkapan terkait dengan pelunasan piutang pemegang saham dan peningkatan plafon utang bank jangka pendek serta perjanjian pengikatan hibah dan surat pernyataan.

38. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

- Note 16, additional disclosures related to Income before tax year 2023 becomes the basis for the annual tax returns
- Note 18, additional disclosures related to land purchase agreements.
- Note 19, additional disclosure regarding the value of assets pledged as collateral for long-term bank loans.
- Note 20, additional disclosure regarding interest rates and maturity on each consumer financing payables.
- Note 24, additional disclosure related to discount on revenues.
- Note 28, adjustment in disclosure related to gain on sales of fixed assets and others - net.
- Note 31, additional disclosures related to repayment of due from shareholder.
- Note 37, additional disclosures related to repayment of due from shareholder and an increase in the short-term bank loan ceilings and grant binding agreement and statement letter.